



# MINDFULNESS-BASED COMPANY

Perusahaan Berbasis Nilai-Nilai *Mindfulness*

**2019**

Laporan Tahunan  
Annual Report

# MINDFULNESS-BASED COMPANY

Perusahaan Berbasis Nilai-Nilai *Mindfulness*

Spiritualitas adalah fondasi yang kokoh bagi keberlanjutan sebuah organisasi bisnis. Karena diasumsikan bahwa nilai-nilai spiritual akan menjadi pemandu dalam aktivitas operasional perusahaan.


*Mindfulness-Based Company* (MBC) adalah perusahaan yang digerakkan dengan penuh kesadaran atau dijalankan berbasis pada kesadaran oleh orang-orang yang memiliki atau mempraktikkan hidup berkesadaran (*mindful*). Dengan tujuan untuk tumbuh berkembang dan memberi manfaat sebesar-besarnya bagi *stakeholders*, pemangku kepentingannya. Di samping juga memiliki misi-visi, strategi bisnis, sistem-operasi, peranti teknologi, serta hal-hal yang sepatutnya ada dalam sebuah perusahaan untuk mencapai tujuan tersebut.

Hal paling mendasar yang kemudian membedakan antara yang berbasiskan *mindfulness* (yang *mindful*) dan tidak adalah

Spirituality is a solid foundation for the sustainability of a business organization. Because it assumes spiritual values will guide a company's operational activities.

A Mindfulness-Based Company (MBC) is a company that is operated in full awareness or run based on awareness by people who have or practice mindful living, with an aim to grow and create maximum benefits for its stakeholders. A company needs to have vision and mission, business strategies, operating systems, technology devices, and everything else necessary to reach its goals.

The most fundamental factor, which then sets a mindfulness-based company apart from those that are not, is the spiritual awareness



adanya kesadaran spiritual dalam diri orang-orang yang berada dalam organisasi tersebut saat mengelola institusinya, orang-orangnya, serta kehidupannya sebagai individu. Kesadaran ini kemudian membentuk pola pikir sehingga dalam mengelola hal-hal tersebut (strategi, SDM, organisasi, sistem, dst.) sangat kental akan kesadaran adanya sentuhan nilai-nilai spiritual. Sentuhan ini ditanamkan dalam hal misi organisasi yang ingin diwujudkan; visinya akan seperti apa organisasi ini kelak, dan strategi berikut perencanaan ke arah mana organisasi bergerak baik jangka pendek maupun jangka panjang

Bagi Garudafood, perusahaan yang berbasiskan *mindfulness*, laba adalah penting, namun perlu kesadaran bahwa proses untuk meraihnya tidak boleh menghalalkan segala cara. Ada garis api yang menjadi dinding pemisahannya berupa koridor moral, etika, serta hukum positif.

of the people within the organization in managing the institution, the human resources, and also their personal lives as individuals. This awareness later shapes a certain mindset that, in managing said elements (strategies, HR, organization, systems, etc.), is heavily imbued with the awareness of the influence of spiritual values. This influence is ingrained in the organization's mission reasons for being, vision what do we want to become, as well as strategies and planning for the direction the organization is headed to in the short-term and long-term long-term and short-term goals.

For Garudafood, a mindfulness-based company, profit is important. However, we are aware that in the process, the end does not justify the means. There is a line of fire that is the dividing wall, built of moral corridor, ethics, and positive law.

# DAFTAR ISI

## CONTENTS

### 4 IKHTISAR UTAMA Main Overview

- 6 Ikhtisar Kinerja 2019  
Performance Overview 2019
- 8 Ikhtisar Keuangan  
Financial Highlights
- 10 Ikhtisar Saham  
Stock Highlights
- 11 Aksi Korporasi  
Corporation Action

### 12 LAPORAN MANAJEMEN Management Reports

- 14 Laporan Dewan Komisaris  
Board of Commissioners' Report
- 22 Laporan Direksi  
Board of Directors' Report
- 34 Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2019 oleh Dewan Komisaris dan Direksi  
Statements of Accountability of 2019 Annual Report by the Board of Commissioners and Board of Directors

### 36 PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

- 38 Identitas Perusahaan  
Company Identity
- 41 Riwayat Singkat Perusahaan  
The Company In Brief
- 43 Kegiatan dan Segmen Bisnis  
Business Activities and Segment
- 44 Produk Perseroan  
The Company's Products
- 48 Jejak Langkah  
Milestones
- 52 Visi, Misi & Nilai Perusahaan  
Vision, Mission & Corporate Values
- 55 Struktur Organisasi  
Organization Structure
- 56 Area Operasional  
Operational Areas
- 58 Profil Dewan Komisaris  
Board of Commissioners' Profile
- 63 Profil Direksi  
Board Of Directors' Profile
- 69 Demografi Karyawan  
Employees Demography
- 74 Komposisi Pemegang Saham  
Shareholders Composition
- 74 Struktur Kepemilikan Saham  
Shareholding Structure
- 75 Entitas Anak, Ventura Bersama, dan Entitas Asosiasi  
Subsidiaries, Joint Ventures And Associates

- 75 Kronologis Pencatatan Saham  
Share Listing Chronology
- 76 Kronologis Pencatatan Efek Lainnya  
Other Securities Listing Chronology
- 76 Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal  
Capital Market Supporting Institutions & Professionals
- 77 Penghargaan & Sertifikasi  
Awards & Certifications

### 80 ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion & Analysis

- 82 Analisis & Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis
- 93 Tinjauan Keuangan  
Financial Review
- 112 Pengelolaan Sumber Daya Manusia  
Human Resources Management
- 122 Teknologi Informasi  
Information Technology

### 124 TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance

- 126 Tata Kelola Perusahaan  
Corporate Governance





129	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting Of Shareholders
148	Dewan Komisaris Board of Commissioners
155	Direksi Board of Directors
161	Komite Audit Audit Committee
167	Komite Nominasi Dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee
171	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
173	Unit Audit Internal Internal Audit Unit
176	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
176	Manajemen Risiko Risk Management
184	Perkara Penting yang Dihadapi Perseroan The Company Litigation
184	Sanksi Administratif Administrative Sanctions
184	Kode Etik Code of Conduct
186	Budaya atau Nilai-Nilai Perusahaan Corporate Values
188	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

189	Program Employee Stock Allocation Employee Stock Allocation Program
189	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Guidelines Implementation

## 198 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility

200	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
202	Tanggung Jawab Dalam Sosial-Kemasyarakatan Community Social Responsibility
206	Tanggung Jawab Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Environmental Management Responsibility
209	Tanggung Jawab dalam Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Responsibility

210	Tanggung Jawab dalam Produk dan Pelanggan Product and Customer Responsibility
-----	--

## 211 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2019 Consolidated Financial Statements 2019



# IKHTISAR UTAMA

MAIN OVERVIEW







Meski ketatnya persaingan industri makanan dan minuman di 2019, Perseroan berhasil mencatat pertumbuhan total penjualan sebesar **4,84%** atau mencapai angka penjualan bersih sebesar **Rp8.438,63 miliar**.

Despite fierce competition in the food and beverage industry in 2019, the Company successfully recorded total sales growth of 4.84% or total net sales of Rp8,438.63 billion.

# IKHTISAR KINERJA 2019

## PERFORMANCE OVERVIEW 2019

### PENJUALAN MAKANAN

#### FOOD SALES

**+4,36%**

Penjualan makanan di tahun 2019 tumbuh 4,36% menjadi Rp7.150,56 miliar dari Rp6.851,53 miliar di tahun 2018.

Sales of food products increased by 4.36% to Rp7,150.56 billion in 2019 from Rp6,851.53 billion in 2018.



### PENJUALAN MINUMAN

#### BEVERAGE SALES

**+7,57%**

Penjualan minuman tumbuh sebesar 7,57% menjadi Rp1.287,65 miliar di tahun 2019 dari Rp1.196,98 miliar di tahun 2018.

Sales of beverage products increased by 7.57% to Rp1,287.65 billion in 2019 from Rp1,196.98 billion in 2018.



### PENJUALAN BERSIH

#### NET SALES

**+4,84%**

Total penjualan bersih naik 4,84% menjadi Rp8.438,63 miliar di tahun 2019 dari Rp8.048,95 miliar di tahun 2018.

Total net sales increased by 4.84% to Rp8,438.63 billion in 2019 from Rp8,048.95 billion in 2018.



## ASET ASSET **+20,19%**

Total aset meningkat sebesar 20,19% menjadi Rp5.063,07 miliar pada 2019 dari Rp4.212,41 miliar pada 2018.

Total assets increased by 20.19% to Rp5,063.07 billion in 2019 from Rp4,212.41 billion in 2018.



## LIABILITAS LIABILITIES

Total liabilitas naik sebesar 33,35% menjadi Rp2.297,55 miliar di tahun 2019 dari Rp1.723,00 miliar di tahun 2018.

Total liabilities increased by 33.35% to Rp2,297.55 billion in 2019 from Rp1,723.00 billion in 2018.



## EKUITAS EQUITY

Total ekuitas meningkat sebesar 11,09% menjadi Rp2.765,52 miliar pada 2019 dari Rp2.489,41 miliar pada 2018.

Total equity increased by 11.09% to Rp2,765.52 billion in 2019 from Rp2,489.41 billion in 2018.



## LABA BERSIH NET PROFIT

Lababersih naik sebesar 2,42% menjadi Rp435,77 miliar pada tahun 2019 dibanding Rp425,48 miliar pada tahun 2018.

Net profit increased by 2.42% to Rp435.77 billion in 2019 from Rp425.48 billion in 2018.





# IKHTISAR KEUANGAN

## FINANCIAL HIGHLIGHTS

(Dalam Rp Miliar / In Rp Billion)

URAIAN LAPORAN POSISI KEUANGAN	2019	2018	2017	DESCRIPTION OF FINANCIAL POSITION
Aset Lancar	1.999,89	1.570,55	1.506,66	Current Assets
Aset Tidak Lancar	3.063,18	2.641,86	2.057,56	Non-Current Assets
<b>Total Aset</b>	<b>5.063,07</b>	<b>4.212,41</b>	<b>3.564,22</b>	<b>Total Assets</b>
Liabilitas Jangka Pendek	1.303,88	1.328,16	1.516,18	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	993,67	394,84	788,85	Non-Current Liabilities
<b>Total Liabilitas</b>	<b>2.297,55</b>	<b>1.723,00</b>	<b>2.305,04</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Total Ekuitas</b>	<b>2.765,52</b>	<b>2.489,41</b>	<b>1.259,18</b>	<b>Total Equity</b>
LAPORAN LABA/RUGI & PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS & OTHER COMPREHENSIVE INCOME
<b>Penjualan Neto</b>	<b>8.438,63</b>	<b>8.048,95</b>	<b>7.480,63</b>	<b>Net Sales</b>
Beban Pokok Penjualan	(5.910,49)	(5.495,79)	(5.058,27)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	2.528,14	2.553,15	2.422,35	Gross Profit
<b>Laba Usaha</b>	<b>672,66</b>	<b>647,58</b>	<b>600,97</b>	<b>Operating Income</b>
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	580,57	582,51	499,61	Income Before Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan setelah Efek Penyesuaian Laba <i>Merging Entity</i>	435,77	425,48	375,97	Income of the Current Year after the Effect of Income Adjustment of Merging Entity
Penyesuaian Laba <i>Merging Entity</i>	-	-	(18,46)	Income Adjustment of Merging Entity
Total Laba Tahun Berjalan Sebelum Efek Penyesuaian Laba <i>Merging Entity</i>	435,77	425,48	357,51	Total Income of the Current Year before the Effect of Income Adjustment of Merging Entity
Penghasilan Komprehensif Lain - Neto	(27,27)	15,50	(30,31)	Other Comprehensive Income - Net
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	408,49	440,98	327,20	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	416,86	404,93	341,52	Owners of the Parent Company
Kepentingan Nonpengendali	18,91	20,56	15,99	Non-Controlling Interests
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	393,23	416,41	313,59	Owners of the Parent Company
Kepentingan Nonpengendali	15,26	24,57	13,61	Non-Controlling Interests
Laba Per Saham Dasar	56,49	56,79	51,61	Basic Earnings Per Share
RASIO KEUANGAN UTAMA				MAIN FINANCIAL RATIOS
Rasio Pertumbuhan (%)				Growth Ratio (%)
Penjualan Neto	4.84%	7.60%	13.31%	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	7.55%	8.65%	6.81%	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	-0.98%	5.40%	29.81%	Gross Profit
Laba Usaha	3.87%	7.76%	-24.83%	Operating Income
Laba Periode / Tahun Berjalan	2.42%	13.17%	-39.92%	Income for the Period/Year
Jumlah Aset	20.19%	18.19%	11.91%	Total Assets

RASIO KEUANGAN UTAMA		MAIN FINANCIAL RATIOS			
<b>Rasio Pertumbuhan (%)</b>		<b>Growth Ratio (%)</b>			
Jumlah Liabilitas	33,35%	-25,25%	15,25%	Total Liabilities	
Jumlah Ekuitas (Neto)	11,09%	97,70%	6,26%	Total Equity (Net)	
<b>Rasio Usaha (%)</b>		<b>Operating Ratio (%)</b>			
Laba Bruto / Penjualan Neto	29,96%	31,72%	32,38%	Gross Profit / Net Sales	
Laba Usaha / Penjualan Neto	7,97%	8,05%	8,03%	Operating Income / Net Sales	
Laba Tahun Berjalan / Penjualan Neto	5,16%	5,29%	5,03%	Income for the Year / Net Sales	
Laba Tahun Berjalan / Ekuitas Neto	15,76%	17,09%	29,86%	Income for the Year / Net Equity	
Laba Tahun Berjalan / Total Aset	8,61%	10,10%	10,55%	Income for the Year / Total Assets	
<b>Rasio Keuangan (X)</b>		<b>Financial Ratio (X)</b>			
Total Liabilitas / Ekuitas Neto	0,83	0,69	1,83	Total Liabilities / Net Equity	
Total Liabilitas / Total Aset	0,45	0,41	0,65	Total Liabilities / Total Assets	
Total Aset Lancar / Total Liabilitas Jangka Pendek	1,53	1,18	0,99	Total Current Assets / Total Current Liabilities	

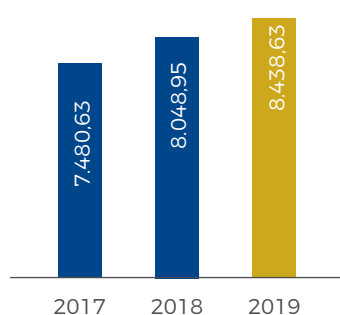
#### PENJUALAN BERSIH

Net Sales

## +4,84%

(Dalam Rp Miliar / In Rp Billion)

Penjualan neto tumbuh sebesar 4,84% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang terutama berasal dari segmen minuman (beverages) dengan pertumbuhan mencapai sekitar lebih dari 7%.  
Net sales grew 4,84% compared to the previous year, especially net sales from the beverages segment with growth reaching approximately more than 7%.



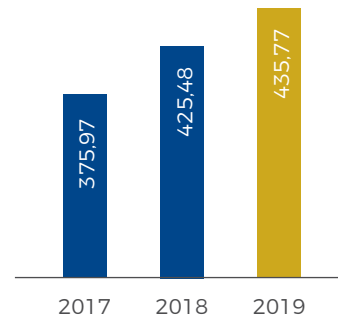
#### LABA TAHUN BERJALAN

Income for the Year

## +2,42%

(Dalam Rp Miliar / In Rp Billion)

Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp435,77 miliar, yaitu tumbuh sebesar 2,42% dari Rp425,48 miliar pada 2018.  
The Company recorded income for the year of Rp435.77 billion, an increase of 2.42% from Rp425.48 billion in 2018.



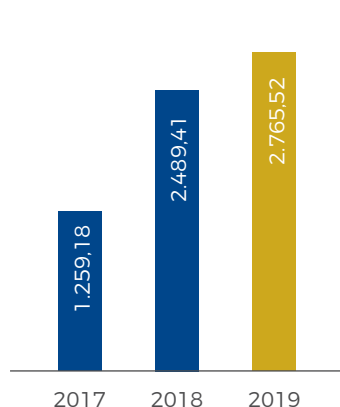
#### TOTAL EKUITAS

Total Equity

## +11,09%

(Dalam Rp Miliar / In Rp Billion)

Perseroan mencatatkan kenaikan ekuitas sebesar 11,09% dari Rp2,489,41 miliar pada 2018 menjadi Rp2,765,52 miliar pada 2019, yang berasal dari tingginya laba komprehensif Perseroan sepanjang tahun 2019 yang dibukukan mencapai Rp408,49 miliar.  
The Company recorded an equity increase of 11.09% from Rp2,489.41 billion in 2018 to Rp2,765.52 billion in 2019, resulting from the Company's total comprehensive income throughout 2019 recorded at Rp408.49 billion.



#### TOTAL ASET

Total Assets

## +20,19%

(Dalam Rp Miliar / In Rp Billion)

Total aset Perseroan tercatat mengalami kenaikan sebesar 20,19% dari Rp4,212,41 miliar pada 2018 menjadi Rp5,063,07 miliar pada 2019, yang terutama disebabkan oleh peningkatan asset tetap Perseroan hingga 51,08%.  
The Company's total assets recorded an increase of 20.19% from Rp4,212.41 billion in 2018 to Rp5,063.07 billion in 2019, largely influenced by an increase of 51.08% in total fixed assets.





# IKHTISAR SAHAM

## STOCK HIGHLIGHTS

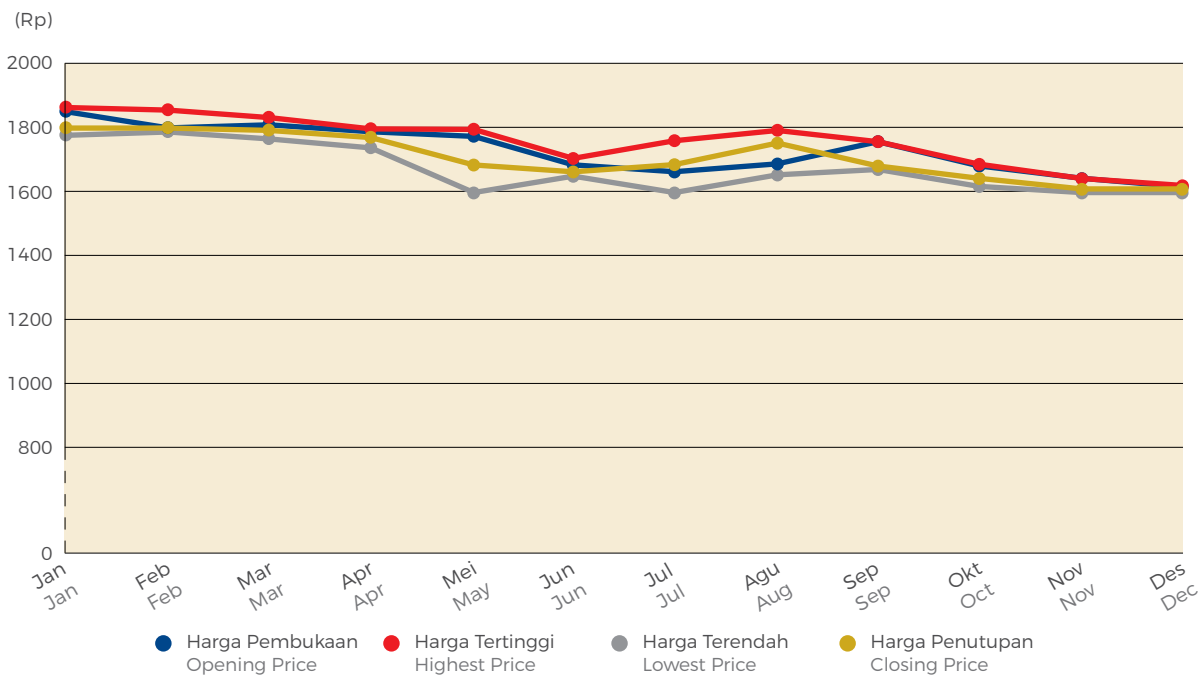
### Harga Saham, Volume Perdagangan dan Nilai Kapitalisasi Pasar per Triwulan 2018-2019

#### Share Price, Trading Volume, and Market Capitalization by Quarter 2018-2019

	Q1	Q2	Q3	Q4	
<b>2018</b>					
Tertinggi (Rp)	-	-	-	3.000	Highest (Rp)
Terendah (Rp)	-	-	-	1.750	Lowest (Rp)
Penutupan (Rp)	-	-	-	1.875	Closing (Rp)
Volume Perdagangan (Ribu Saham)	-	-	-	718.748	Trading Volume (Thousand Shares)
Kapitalisasi Pasar (Juta Rp)	-	-	-	13.836.713	Market Capitalization (Billion Rp)
<b>2019</b>					
Tertinggi (Rp)	1.895	1.800	1.790	1.635	Highest (Rp)
Terendah (Rp)	1.750	1.500	1.500	1.495	Lowest (Rp)
Penutupan (Rp)	1.790	1.595	1.625	1.510	Closing (Rp)
Volume Perdagangan (Ribu Saham)	8.850	164.935	3.385	3.500	Trading Volume (Thousand Shares)
Kapitalisasi Pasar (Juta Rp)	13.209.449	11.770.431	11.991.818	11.143.166	Market Capitalization (Billion Rp)

### Pergerakan Saham 2019

#### Share Movement 2019



## **AKSI KORPORASI** CORPORATE ACTION

Pada akhir tahun 2019 yang lalu, Perseroan membentuk usaha patungan dengan Hormel Food Asia Pacific Pte. Ltd. untuk mengembangkan produk yang berbasis selai dan pasta kacang (Hormel adalah perusahaan asal AS yang sangat dikenal dengan produk selai kacangnya yang bernama Skippy).

At the end of 2019, the Company entered into a joint venture with Hormel Food Asia Pacific Pte. Ltd. to develop peanut butter and jam paste-based products (Hormel is a US-based company famous for its peanut butter product, Skippy).

## **PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM/ PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM** SUSPENSION/DELISTING

Di sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak melakukan penghentian sementara perdagangan saham/penghapusan pencatatan saham apapun.

Throughout 2019, the Company did not experience any suspension/delisting.

# LAPORAN MANAJEMEN

## MANAGEMENT REPORTS

Di tengah kondisi perekonomian dunia yang kurang kondusif serta ketatnya persaingan industri makanan dan minuman di tahun 2019, Perseroan berhasil mencatat pertumbuhan total penjualan sebesar

# 4,84 %

atau mencapai angka penjualan sebesar Rp8.438,63 miliar.

Despite unfavorable global economic conditions and fierce competition in the food and beverage industry in 2019, the Company successfully recorded total sales growth of 4.84%, or total sales of Rp8,438.63 billion.







# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Industri makanan dan minuman tahun 2019 bertumbuh sekitar 5,16%. Sedangkan secara keseluruhan, penjualan Perseroan (*General Trade* dan *Modern Trade*) mengalami kenaikan sekitar 4%, serta 8% untuk jalur *retail*.

The food and beverage industry was up around 5.16% in 2019. Meanwhile, the Company's sales as a whole (General Trade dan Modern Trade) had around 4% increase, and 8% increase in retail.



## PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT, DEAR RESPECTED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

Pada tahun 2019 ini, Perseroan telah berhasil mencatatkan pertumbuhan angka penjualan di tengah lambatnya perekonomian dunia. Hasil tersebut merupakan bentuk upaya strategis yang telah dilakukan Perseroan dalam menghadirkan produk-produk unggulan yang dapat diterima oleh masyarakat. Selain itu, Perseroan juga telah berhasil mengembangkan pasar dengan membuka jaringan distribusi yang baru.

### ULASAN MAKRO EKONOMI DAN INDUSTRI

Tren perekonomian dunia sedang melambat. Demikian halnya juga dengan perekonomian Indonesia yang mencatat pertumbuhan hanya sekitar 5%. Kondisi tersebut berdampak pada pertumbuhan industri makanan dan minuman, di mana tahun 2019 hanya mencapai 5,16% dari target pemerintah sebesar 8%. Situasi tersebut juga berdampak pada kinerja bisnis Perseroan secara keseluruhan.

Di sisi lain, perkembangan bisnis berbasis digital, seperti Gojek, Grab, dan aplikasi sejenis lainnya, semakin meningkat pesat dan mengubah perilaku konsumen. Bagi Perseroan, kondisi tersebut berpengaruh terhadap operasi *Modern Channel*, akibatnya Perseroan membutuhkan sumber daya lebih untuk bisa bertahan di channel *Modern Trade* (MT).

Industri makanan dan minuman tahun 2019 bertumbuh sekitar 5,16%. Sedangkan secara keseluruhan, penjualan Perseroan (*General Trade* dan *Modern Trade*) mengalami kenaikan sekitar 4%, serta 8% untuk jalur *retail*.

In 2019, the Company successfully recorded a growth in total sales despite the global economic slowdown. This accomplishment was the result of the Company's strategic efforts to introduce top products that are accepted by the wider public. The Company has also embarked on a successful market expansion by opening a new distribution network.

### MACROECONOMIC AND INDUSTRY REVIEW

The world economy was experiencing a downturn. Likewise, Indonesia's economy only managed to post around 5% growth. The downtrend had an impact on the growth of food and beverage industry, with only 5.16% of the government's target of 8% was achieved in 2019. These conditions also hurt the Company's overall business performance.

On the other hand, digital businesses such as Gojek, Grab, and similar mobile apps have been thriving and changing consumer behaviors. For the Company, this new development influenced the *Modern Channel*, and as a result, the Company needed more resources to survive in the *Modern Trade* (MT) channel.

The food and beverage industry was up around 5.16% in 2019. Meanwhile, the Company's sales as a whole (*General Trade* and *Modern Trade*) had around 4% increase, and 8% increase in *retail*.

## PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Segegap jajaran Direksi telah berhasil menerapkan strategi pengembangan pasar yang dilakukan dari sisi pemasaran dan penjualan melalui program yang terintegrasi serta peningkatan *brand awareness* untuk produk-produk unggulan.

Kinerja yang baik tersebut dapat dilihat dengan berhasilnya Perseroan meningkatkan total penjualan sebesar 4,84% menjadi Rp8.438,63 miliar pada tahun 2019.

Dilihat dari sisi bisnis distribusi, Direksi juga telah sukses dalam memperluas jaringan distribusi di bawah Entitas Anak SNS yang menjangkau lebih dari 330.000 pelanggan aktif.

Ke depan, kami menyarankan Direksi untuk terus memperkuat jaringan distribusi, khususnya di luar Jawa, di mana pertumbuhan ekonomi lebih pesat pada beberapa tahun belakangan ini bersamaan dengan percepatan pembangunan infrastruktur oleh pemerintah. Selain itu, penting juga bagi Direksi untuk tetap mempercepat laju transformasi digital di lini penjualan dan distribusi.

Pesatnya perkembangan di ranah digital membuat Perseroan untuk harus beradaptasi dengan kondisi tersebut. Selanjutnya, Perseroan juga harus mampu menghasilkan strategi pemasaran yang tepat dan memberikan dampak positif bagi bisnisnya.

Dengan semua pencapaian di atas, kami segegap jajaran Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi terhadap kinerja Direksi pada tahun 2019.

## PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA

Tahun 2020 diawali dengan munculnya pandemi Covid-19 yang memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap laju perekonomian dunia. Dalam skenario terburuk, pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada kuartal kedua diperkirakan akan minus 2,6%. Mengingat pandemi masih terus berlanjut bahkan di pertengahan 2020, dapat dipastikan nilai pertumbuhan ekonomi akan terdampak cukup berat terhadap kesejahteraan masyarakat, yang tentunya akan mempengaruhi dunia usaha.

## BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE ASSESSMENT

A market expansion strategy that addresses both marketing and sales aspects has been successfully executed by the Board of Directors through integrated programs and increased brand awareness for top products.

This strong performance was reflected in a 4.84% boost in the Company's total sales to Rp8,438.63 billion in 2019.

In regard to distribution business, the Board of Directors has managed to expand the distribution network under the Company's Subsidiary SNS to reach more than 330,000 active customers.

Going forward, we recommend the Board of Directors to continue expanding the distribution network, especially outside Java, where economy has been growing more rapidly in recent years, in line with the government's accelerated infrastructure development. It is also important for the Board of Directors to ensure faster digital transformation in the sales and distribution lines.

Rapid development of the digital sector has prompted the Company to adapt to the new norm. The Company is demanded to be able to map out an effective marketing strategy that generates a positive impact on its businesses.

With all the above achievements, we, the Board of Commissioners, would like to express our appreciation for the Board of Directors' performance in 2019.

## VIEW ON BUSINESS OUTLOOK

The year 2020 is marked with Covid-19 pandemic, which has significantly impacted the global economy. The worst-case scenario predicts the second quarter economic growth in Indonesia to shrink to minus 2.6%. Considering that the pandemic has yet to slow down even as we are nearing the first half of 2020, the economic growth rate is sure to have an impact on welfare, which will in turn affect businesses.



Direksi juga telah sukses dalam memperluas jaringan distribusi di bawah Entitas Anak SNS yang menjangkau lebih dari 330.000 pelanggan aktif.

The Board of Directors has managed to expand the distribution network under the Company's Subsidiary SNS to reach more than 330,000 active customers.

Meski industri makanan dan minuman terkena imbasnya, termasuk angka penjualan retail yang menurun dan berdampak pada kinerja Perseroan, namun keberadaannya tetap dibutuhkan, salah satunya melalui situs perbelanjaan *online*, yang cukup membantu Perseroan untuk tetap beroperasi dengan baik.

Even though the food and beverage industry is starting to feel the impact, including from the drop in retail sales that has been hurting the Company's performance, the demand for food and beverage products such as on online shopping sites remains consistent, which helps the Company maintain its business operations.

Selain itu, banyak pihak termasuk pemerintah dan pelaku industri makanan dan minuman meyakini bahwa sektor ini akan tetap mengalami pertumbuhan yang positif. Hal ini dikarenakan industri makanan dan minuman akan tetap menjadi andalan & berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional dengan dukungan pemerintah dalam hal kebijakan-kebijakan yang tepat.

Regardless, many, including the government and people in the food and beverage industry believe that the sector will still see a positive growth. The reason being, the industry will remain a key sector that contributes to national economic growth with proper policy support from the government.

#### **PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA**

Pencapaian Perseroan saat ini dan di masa mendatang tidak lepas dari dukungan tata kelola perusahaan yang baik berlandaskan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kesetaraan. Bagi kami, penerapan tata kelola usaha yang baik tidak sekadar mencerminkan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan, tetapi juga suatu kebutuhan untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan. Untuk itu, sangat penting bahwa semua prinsip tata kelola dijadikan hal yang melekat dalam kegiatan usaha sehari-hari.

#### **VIEW ON CORPORATE GOVERNANCE**

The Company's performance today and in the future relies and will continue to rely on good corporate governance that is based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. For us, implementing good corporate governance means more than complying with the laws and regulations; it is also a need in realizing the Company's vision and mission. To that end, it is especially important to incorporate these principles into our day-to-day business activities.

Tanggung jawab tata kelola berlaku untuk seluruh lapisan karyawan dengan menjunjung tinggi integritas. Dewan Komisaris mendukung pelaksanaan sistem *whistleblowing* yang baik beserta semua aturannya di seluruh jajaran Perseroan. Untuk itu, Perseroan telah memiliki kebijakan sistem *whistleblowing* sejak beberapa tahun yang lalu, di mana Perseroan menyediakan jalur yang aman bagi karyawan untuk melaporkan adanya pelanggaran yang terjadi di Perseroan dan/atau Entitas Anak.

The responsibility to implement corporate governance with high integrity should be shared by all employees at every level. The Board of Commissioners supports the implementation of an effective *whistleblowing* system, including all related rules that apply to all levels of the Company. As such, the Company has adopted a *whistleblowing* system policy that provides a safe channel for employees to report violations in the Company and/or its Subsidiaries.

Sejak menjadi perusahaan terbuka, Perseroan telah membentuk Komisi Nominasi dan Remunerasi dalam merekomendasikan komposisi Organ Perseroan dari sistem remunerasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga telah memiliki Komite Audit dan Unit Audit Internal yang berperan sebagai perangkat pembantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi supervisi dan pengawasan atas kegiatan operasional Perseroan. Komite-komite tersebut membantu memastikan Direksi selalu mengikuti koridor tata kelola yang baik dan mengingatkan bahwa setiap kegiatan operasional harus dilaksanakan secara berintegritas.

### PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan keputusan RUPSLB Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 30 April 2019, RUPSLB menyetujui perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan, yaitu mengangkat anggota Dewan Komisaris Perseroan yang baru, yaitu Tuan Atiff Ibrahim Gill sebagai Komisaris Perseroan dan Tuan Guy-Pierre Girin sebagai Komisaris Independen terhitung sejak ditutupnya Rapat, sehingga susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

#### DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama	: Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto
Komisaris	: Hartono Atmadja
Komisaris	: Atiff Ibrahim Gill
Komisaris Independen	: Prof. (Emeritus) Dorodjatun Kuntjoro-Jakti, Ph.D
Komisaris Independen	: Guy-Pierre Girin

Since becoming a publicly-listed company, the Company has established Nomination and Remuneration Commission to provide recommendations on the composition of the Company's Organs and the remuneration system in compliance with the prevailing laws and regulations. In addition, the Company has established Audit Committee and Internal Audit Unit to support the Board of Commissioners in performing its supervisory and oversight function in the Company's operational activities. The committees help guide the Board of Directors to stay within the corridor of good governance and remind that every operational activity should be done with integrity.

### CHANGES TO THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pursuant to the resolution of the Company's EGMS held on 30 April 2019, the meeting approved the changes to the composition of the Company's Board of Commissioners, namely appointing new members of the Company's Board of Commissioners, i.e. Mr. Atiff Ibrahim Gill as Commissioner and Mr. Guy-Pierre Girin as Independent Commissioner, effective as of the conclusion of the meeting. Thereby, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows :

#### Board of Commissioners

President Commissioner	: Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto
Commissioner	: Hartono Atmadja
Commissioner	: Atiff Ibrahim Gill
Independent Commissioner	: Prof. (Emeritus) Dorodjatun Kuntjoro-Jakti, Ph.D
Independent Commissioner	: Guy-Pierre Girin

## FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA ANGGOTA DIREKSI

Dalam menjalankan tugasnya sebagai pemberi nasihat kepada anggota Direksi, Dewan Komisaris menggunakan mekanisme rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi ("Rapat Gabungan"). Dalam Rapat Gabungan, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi-rekomendasi kepada Direksi sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan kewenangan Dewan Komisaris. Selama tahun 2019 telah dilaksanakan Rapat Gabungan sebanyak 3 (tiga) kali dengan membahas agenda-agenda yang sesuai dengan kinerja operasional dan perkembangan Perseroan.

## APRESIASI

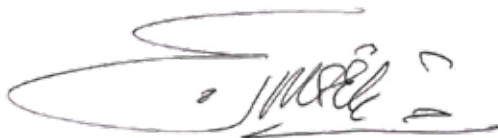
Sebagai penutup, atas nama Dewan Komisaris, saya ingin menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan Perseroan atas usaha dan kerja kerasnya dalam memajukan Perseroan ke arah transformasi yang lebih baik untuk kepentingan konsumen dan seluruh pemangku kepentingan Perseroan.

Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada para pelanggan, mitra usaha, dan masyarakat atas kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan. Keberhasilan usaha adalah wujud kerja bersama dan kami yakin kolaborasi yang *solid* di antara semua pihak akan membuat Garudafood terus bertumbuh di masa mendatang.

Jakarta, 8 Mei 2020 / 8 May 2020

Atas Nama Dewan Komisaris

On Behalf of the Board of Commissioners



## Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto

Komisaris Utama

President Commissioner

## ADVISORY FREQUENCY AND PROCEDURE TO THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners uses joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors ("Joint Meetings") as a mechanism to provide advisories to the Board of Directors. In these meetings, the Board of Commissioners conveys its recommendations to the Board of Directors according to its duties, responsibilities, and authority. In 2019, 3 (three) Joint Meetings were held to discuss agenda relevant to the Company's operational performance and business progress.

## APPRECIATION

As a closing remark, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to convey my highest appreciation to all employees of the Company for their hard work and passion in advancing the Company to a new transformational milestone for the benefit of customers and all stakeholders of the Company.

The Board of Commissioners also thanks all customers, business partners, and the public for their trust in the Company. There is no success without teamwork, so we believe that with a solid collaborative spirit, Garudafood will continue to thrive in the future.

# DEWAN KOMISARIS

## THE BOARD OF COMMISSIONERS



**Sudhamek Agoeng  
Waspodo Soenjoto**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



**Prof. (Emeritus) Dorodjatun  
Kuntjoro-Jakti, Ph.D**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Guy-Pierre Girin**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Atiff Ibrahim Gill**

Komisaris  
Commissioner

**Hartono Atmadja**

Komisaris  
Commissioner



# LAPORAN DIREKSI

## BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Pertumbuhan Garudafood tercermin pada laba bersih Perseroan yang naik sebesar 2,42% menjadi Rp435,77 miliar pada tahun 2019 dibanding Rp425,48 miliar pada tahun 2018.

Sepanjang 2019, meskipun perekonomian global tengah melambat, namun pasar domestik untuk industri makanan dan minuman tetap baik, karena pemerintah berhasil mempertahankan daya beli masyarakat dengan baik melalui kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan. Sehingga akhirnya, laju inflasi bisa ditekan.

### PEMEGANG SAHAM YANG KAMI HORMATI, DEAR RESPECTED SHAREHOLDERS,

Tahun 2019 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk ("Garudafood" atau "Perseroan"). Gejolak ekonomi dan perang dagang antara dua negara besar, Cina dan Amerika, serta diberlakukannya hambatan non-tarif di beberapa negara yang disasar oleh Perseroan adalah contoh dari kondisi yang memengaruhi kinerja Perseroan. Meskipun kinerja ekspor mengalami penurunan, kinerja penjualan Perseroan di pasar domestik tetap bertumbuh.

### ULASAN MAKRO EKONOMI DAN INDUSTRI

*International Monetary Fund (IMF)* mencatat pada tahun 2019 perekonomian global mengalami perlambatan dan pertumbuhannya tercatat turun ke angka 3%.

Indonesia, negara dengan penduduk terbesar keempat di dunia menunjukkan kinerja ekonomi yang positif dari tahun ke tahun. Meskipun pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2019 turun ke angka 5%, namun daya beli masyarakat tetap tinggi dan tingkat inflasi juga cenderung rendah. Dengan penduduk lebih dari 260 juta jiwa dan tren pertumbuhan ekonomi

Garudafood's growth was reflected in the Company's 2.42% increase in net profit, from Rp425.48 billion in 2018 to Rp435.77 billion in 2019.

Despite the global economic downturn in 2019, the domestic market for food and beverage industry remained stable, as a result of the government policies that managed to protect purchasing power and keep the inflation at bay.

2019 was a challenging year for PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk ("Garudafood" or "the Company"). Economic turmoil and trade war between two economic superpowers, China and United States, as well as non-tariff barriers in several of the Company's target markets were the detrimental factors that hurt the Company's performance. Despite the declining export, the Company's sales in domestic market continued to grow.

### MACROECONOMIC AND INDUSTRY REVIEW

The International Monetary Fund (IMF) data shows that global economy went through a slowdown in 2019, and economic growth fell to 3%.

As the world's fourth most populated country, Indonesia consistently shows positive economic indicators from year to year. Even though its economic growth went down to 5% in 2019, purchasing power remained high and inflation was relatively low. With a population of more than 260 million people and positive trend of economic growth every year, supported by conducive



Pertumbuhan Garudafood tercermin pada laba bersih Perseroan yang naik sebesar 2.42% menjadi Rp435.77 miliar pada tahun 2019 dibanding Rp425,48 miliar pada tahun 2018.

Garudafood's growth was reflected in the Company's 2.42% increase in net profit, from Rp425.48 billion in 2018 to Rp435.77 billion in 2019.



yang naik dari tahun ke tahun dengan dukungan kebijakan ekonomi yang kondusif, Indonesia masih tetap merupakan potensi pasar yang sangat menarik bagi Perseroan.

Ditambah lagi dengan perkiraan penetrasi internet di Indonesia yang akan bertambah hingga 13,4 juta sampai 2022, membuat Indonesia juga menjadi pasar yang menjanjikan, karena indeks konsumen digital juga cenderung akan meningkat seiring dengan angka tersebut.

### STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Berkaca pada tren industri yang positif, Perseroan berupaya mempertahankan dan meningkatkan kinerja dengan menyiapkan beberapa rencana dan strategi. Kami menargetkan untuk setiap produk Garudafood memiliki pangsa pasarnya masing-masing. Perseroan selalu melakukan riset secara rutin tentang kondisi dan dinamika pasar untuk menilai dampak dari perubahan produk, perubahan harga, promosi pemasaran, perubahan saluran distribusi, dan sebagainya. Dengan ini, produk Perseroan dapat menjadi pilihan konsumen masyarakat dan mampu bersaing di lokal dan internasional.

Dengan besarnya populasi kelas menengah di Indonesia hingga 22% dari total penduduk Indonesia, Perseroan akan lebih banyak menggarap pasar ini, karena pasar ini sangat responsif, terutama terhadap inovasi produk yang lebih premium tapi masih terjangkau (*affordable premium products*). Produk-produk untuk segmen ini juga berpotensi menghasilkan margin keuntungan yang lebih baik sehingga dalam jangka panjang diharapkan akan meningkatkan profitabilitas Perseroan.

Di sisi lain, perkembangan bisnis berbasis digital, seperti gojek, grab, dan aplikasi sejenis lainnya, semakin meningkat pesat dan mengubah perilaku konsumen. Bagi Perseroan, peningkatan di jalur tersebut berpengaruh terhadap *Modern Channel*, di mana Perseroan jadi membutuhkan sumber daya lebih untuk bisa bertahan di channel *Modern Trade* (MT).

Perseroan serius untuk terus mengembangkan sistem teknologi informasi (TI) dalam rangka melakukan transformasi proses bisnis ke dalam sistem yang lebih terkini sesuai dengan tuntutan perkembangan jaman.

economic policies, Indonesia remains to be a very attractive market for the Company.

Moreover, internet penetration in Indonesia is projected to grow to an estimated 13.4 million by 2022, making the country a very promising market, as the digital consumer index is predicted to grow along with it.

### STRATEGIES AND STRATEGIC POLICIES

Reflecting on the positive industry trends, the Company strives to maintain and improve business performance by formulating plans and strategies. We aim for every Garudafood product to have a strong presence in its respective market share. The Company researches into market conditions and dynamics on a regular basis to understand the impacts of changes in products, prices, marketing promotions, and distribution channels. In doing so, the Company hopes its products to be the customers' choice and can compete in both national and international markets.

With middle-income class making up 22% of the Indonesian population, the Company plans to work more on this market segment due to its responsiveness, especially to innovative affordable premium products. Products in this segment also have the potential to deliver a better profit margin, which is expected to drive the Company's profitability higher in the long-run.

On the other hand, digital businesses such as Gojek, Grab, and similar mobile apps have been thriving and changing consumer behaviors. For the Company, this new development influences the Modern Channel, and as a result, the Company needs more resources to survive in the Modern Trade (MT) channel.

The Company is committed to continuously developing its information technology (IT) system to transform its business processes into a more up-to-date system in order to keep up with the current developments of

Selain itu, Pengembangan sistem teknologi informasi Perseroan juga diprioritaskan untuk peningkatan produktivitas di seluruh fungsi bisnis. Pengembangan ini diharapkan akan mempercepat proses bisnis dan ketersediaan informasi yang diperlukan. Tahun 2019, Perseroan dengan konsisten terus mengembangkan aplikasi distribusi di gawai yang diprioritaskan pada fungsi pengelolaan aktivitas penjualan dan pengiriman. Selain itu, kami juga menerapkan penggunaan aplikasi yang berfungsi untuk menggabungkan fungsi *demand planning & fulfillment* yang dapat mengoptimalkan secara dinamis rencana persediaan yang *real-time* serta merencanakan rantai pasokan yang baik dan menyeluruh. Dengan kata lain, sistem ini membantu mengoptimalkan perencanaan rantai pasokan *end-to-end*.

## CAPAIAN KINERJA

Secara umum, pada tahun 2019 Perseroan mencatat pertumbuhan penjualan sebesar 4,84% atau setara dengan Rp389,68 miliar, sehingga penjualan pada tahun 2019 adalah sebesar Rp8.438,63 miliar.

Di segmen makanan penjualan bertumbuh sebesar Rp299,03 miliar atau naik 4,36% dibandingkan tahun 2018, sedangkan segmen minuman mengalami pertumbuhan sebesar 7,57% atau sebesar Rp90,67 miliar.

Banyak faktor dari luar Perseroan yang mempengaruhi nilai pertumbuhan tersebut, antara lain munculnya berbagai restoran dan kafe yang akhirnya melahirkan tren konsumen baru, serta adanya persaingan yang ketat dengan kompetitor lokal dan juga perusahaan makanan dan minuman multinasional lainnya. Kendati demikian, kinerja Perseroan di sepanjang tahun 2019 tetap baik dan angka di atas juga menunjukkan adanya pertumbuhan yang positif.

Dari segmen geografis, penjualan di dalam negeri pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 5,65% atau sebesar Rp427,50 miliar, namun untuk penjualan ekspor Garudafood di tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 7,77% dibandingkan dengan tahun 2018. Hal ini karena diberlakukannya hambatan non-tarif di beberapa negara yang disasar untuk ekspor.

the industry. To improve productivity in all business functions, the Company's IT system development has also been made a priority. This development is expected to streamline business processes and make the necessary information available faster. In 2019, the Company continued to consistently develop its mobile distribution app with emphasis on sales and delivery management function. Moreover, we have also been using an app that combines demand planning & fulfillment functions and has the capability to dynamically optimize inventory in real time, as well as helps with better and more comprehensive supply chain planning. In other words, the system helps optimize end-to-end supply chain planning.

## BUSINESS PERFORMANCE

The Company recorded an overall 4.84% sales growth amounting to Rp389.68 billion in 2019, resulting in total sales of Rp8,438.63 billion.

In the food segment, total sales experienced a 4.36% growth compared to 2018, amounting to Rp299.03 billion, while the beverage segment grew by 7.57% or Rp90.67 billion.

External factors outside the Company influenced these growth rates, including the opening of new restaurants and cafes that contributed to shaping a new consumer trend, and intense competition with local competitors and other multinational food and beverage companies. Nevertheless, the Company's performance in 2019 remained consistent, and the rates also indicated a positive growth.

Geography-wise, the domestic total sales in 2019 was up 5.65% or Rp427.50 billion. However, Garudafood's export sales in 2019 went down 7.77% from 2018, as a result of non-tariff barriers that had been put in place in some of the Company's target export markets.

## KENDALA DAN TANTANGAN BISNIS

Gejolak ekonomi dan perang dagang antara dua negara besar, Cina dan Amerika, serta diberlakukannya hambatan non-tarif di beberapa negara yang disasar oleh Perseroan adalah contoh dari kondisi yang memengaruhi kinerja Perseroan tahun 2019.

Seperti kita ketahui bersama bahwa secara global terjadi tren yang melambat di sektor ekonomi. Hal ini tentu saja mempengaruhi perekonomian Indonesia yang hanya mencapai sekitar 5,02% atau turun 0,15% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 5,17% (BPS). Pertumbuhan di industri makanan dan minuman yang ditentukan oleh pemerintah cenderung stagnan. Dari target yang dicanangkan sekitar 8% tercapai sekitar 7,95%. Hal ini juga berdampak pada kinerja bisnis Perseroan secara keseluruhan.

Penting bagi Perseroan untuk selalu mengikuti perkembangan perilaku konsumen guna menjaga kelangsungan bisnis yang baik. Sejalan dengan perkembangan bisnis retail berbasis *online* saat ini, maka Perseroan juga akan menyiapkan sumber daya yang cukup di jaringan ini. Hal tersebut dilakukan untuk memastikan kesiapan Perseroan untuk menjawab pesatnya peningkatan transaksi digital.

Sebagai perusahaan padat karya dengan sejumlah pabrik di daerah yang berlainan, Perseroan harus selalu siap dalam menghadapi tantangan berupa kenaikan Upah Minimum Regional (UMR) yang bisa terjadi sewaktu-waktu.

## PROSPEK USAHA

Pandemi Covid-19 secara luas memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian dunia. Di Indonesia sendiri, dengan skenario terburuk, pertumbuhan ekonomi pada kuartal kedua 2020 diperkirakan akan minus 2,6%. Kepastian nilai penurunan tersebut sangat dipengaruhi oleh durasi berlangsungnya pandemi ini yang masih tidak menentu. Nilai pertumbuhan ekonomi tersebut pasti akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat, dan hal ini akan berpengaruh pada dunia usaha.

Kendati demikian, pemerintah Indonesia berupaya untuk menjaga agar PDB Indonesia tidak berdampak negatif. Caranya adalah dengan merelokasi penggunaan instrumen Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) untuk sektor-sektor yang

## BUSINESS OBSTACLES AND CHALLENGES

Economic turmoil and trade war between two economic superpowers, China and United States, as well as non-tariff barriers in several of the Company's target markets were the detrimental factors that hurt the Company's performance in 2019.

As we all know, the global economy was experiencing a downtrend. This surely had a ripple effect on Indonesia's economy, which only grew 5.02% or was down 0.15% from last year's 5.17% (Statistics Indonesia). Being heavily regulated by the government, the growth of the food and beverage industry was relatively stagnant. Only 7.95% of the established 8% target was achieved. These conditions also affected the Company's overall business performance.

It is important for the Company to follow closely the trends in consumer behaviors to ensure long-lasting business continuity. In line with the recent surge in online retail business, the Company plans to allocate sufficient resources to this channel. The step is taken to make sure that the Company is ready to respond to significantly higher traffic in digital transactions.

As a labor-intensive manufacturer having factories in different parts of Indonesia, the Company has to be agile in responding to challenges of Regional Minimum Wage adjustments that could happen from time to time.

## BUSINESS PROSPECTS

The Covid-19 pandemic has had a widely devastating impact on the world economy. In Indonesia, the Q2 2020 economic growth is projected to drop to minus 2.6%. This projection of looming downturn will ultimately depend on how long the pandemic occurs, which now is still uncertain. Whatever the number will be will have a strong correlation with public welfare and business sector alike.

Nevertheless, the Indonesian government has been taking serious measures to prevent negative impact on the country's GDP. One of the measures is reallocating the State Budget (APBN) to the most impacted sectors, such as health, social security, and business. These

sangat terpengaruh, yaitu bidang kesehatan, jaring pengaman sosial, dan dukungan kepada dunia usaha. Seluruh langkah tersebut diharapkan dapat menjaga kestabilan dunia usaha.

Situasi ini berdampak sangat berat bagi beberapa industri, meski ada industri yang justru mendapatkan pertumbuhan luar biasa. Industri makanan dan minuman sendiri termasuk terkena dampak yang menengah. Walaupun industri ini merupakan industri yang tetap dibutuhkan dalam situasi krisis, tetapi tetap kena imbas dari angka penjualan retail yang sangat menurun. Namun demikian, masyarakat tetap antusias membeli bahan makanan dan minuman melalui situs-situs perbelanjaan *online* sehingga walau belum bisa mencapai taraf yang sama dengan ketika dalam kondisi normal, hal tersebut telah sangat membantu Perseroan untuk tetap beroperasi dengan baik.

Bahkan saat dihadapkan dengan situasi pandemi saat ini, kami tetap percaya Indonesia masih menjadi pasar yang paling dinamis dan memiliki pertumbuhan tertinggi di dunia untuk sektor industri pengolahan makanan. Industri makanan dan minuman kemasan dalam negeri di Indonesia juga merupakan pasar mayoritas di Asia Tenggara dengan kontribusi AS\$33 miliar atau 30,5% dari total penjualan produk kategori ini di tingkat regional di 2015.

Dengan melihat potensi tersebut, Perseroan menargetkan untuk menjadi pemegang pangsa pasar terbesar untuk setiap kategori produknya. Saat ini, dua merek Perseroan yaitu Chocolatos dan Gery masing-masing memimpin pangsa pasar dalam kategori *wafer stick* dan *malkist cracker* di posisi pertama dan kedua dengan pangsa pasar di atas 40% dan 30% pada 2019 (Data Nielsen).

Perseroan juga mempunyai visi untuk menjadi pemain besar di ASEAN dan Asia yang saat ini pasarnya bertumbuh pesat. Kami menargetkan porsi ekspor bisa lebih ditingkatkan lagi di beberapa tahun ke depan.

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan bertujuan mengoptimalkan nilai untuk seluruh pemegang saham dengan tata kelola perusahaan yang baik yang dibangun berdasarkan dengan lima prinsip, yaitu transparansi informasi sesuai peraturan yang berlaku, akuntabilitas, tanggung jawab, integritas dan keadilan untuk seluruh pemangku kepentingan.

measures are expected to keep the business sector stable.

The pandemic has also had a spectrum of impact on industries, with some taking a heavier blow than others, while some unexpectedly experiencing an exponential growth. On the other hand, the food and beverage industry is being moderately affected. Despite being an essential industry amid the crisis, the food and beverage sector currently suffers from plummeting retail sales. However, consumer demand for food and beverage products remains high on e-commerce sites. Although it is not at the same level as in normal conditions, contribution from this channel significantly helps the Company to continue with its business operations.

Even in the midst of this pandemic, we still believe that Indonesia remains one of the world's most dynamic and fastest growing markets for the food processing industry. The Indonesian domestic pre-packaged food and beverage industry is a major market in Southeast Asia, with US\$33 billion or 30.5% contribution to the region's total product sales in this category in 2015.

With such potential, the Company aims to become the market leader in every category of its products. Today, two of the Company's brands, Chocolatos and Gery, have become the market topline in the wafer stick and malkist cracker categories respectively, holding the first and second largest market shares above 40% and 30% in 2019 (Nielsen data).

The Company also envisions to be a major player in ASEAN and Asia, whose markets have been growing at such a rapid pace. We target our export to contribute more to our total sales in the years to come.

## CORPORATE GOVERNANCE

The Company aims to create the highest value for all shareholders through good corporate governance practices that are built around the five basic principles of information transparency pursuant to the prevailing laws, accountability, responsibility, integrity, and fairness for all stakeholders.

Keberhasilan usaha Perseroan selama ini bukan hanya hasil dari implementasi strategi bisnis yang efektif tapi juga dari berjalannya tata kelola perusahaan yang baik. Hal inilah yang menumbuhkan integritas dan disiplin dalam organisasi sehingga Perseroan dapat mencapai pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan. Dengan demikian, bagi kami, penerapan tata kelola usaha yang baik tidak sekadar mencerminkan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan, tetapi juga suatu kebutuhan untuk mewujudkan visi dan misi kami.

Untuk itu, Perseroan memastikan semua elemen organisasi beroperasi sesuai dengan panduan kerja dan kode etik yang berlaku. Kami juga memastikan Perseroan membentuk semua komite yang dipersyaratkan peraturan dan bahwa setiap komite bekerja sesuai dengan mandatnya.

#### **PERUBAHAN DIREKSI**

Perseroan tidak melakukan adanya perubahan komposisi Direksi per tanggal 31 Desember 2019.

#### **PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA**

Transformasi menjadi perusahaan publik yang dijalankan Perseroan pada tahun 2018 ikut mempengaruhi sumber daya manusia kami dalam hal cara kerja dan proses bisnis. Aspirasi kami adalah membawa segenap karyawan untuk turut dalam perjalanan perubahan Garudafood. Kami memahami bahwa untuk itu penyesuaian perlu dilakukan. Dalam rangka memfasilitasi proses ini, Perseroan telah melakukan komunikasi intensif dengan semua karyawan serta melaksanakan pelbagai pelatihan yang bertujuan memastikan kompetensi mereka senantiasa relevan dengan arah bisnis Perseroan.

Bertekad menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif, Perseroan menerapkan rekrutmen dan pelatihan yang menjunjung tinggi nilai spiritualitas dan kompetensi berdasarkan semangat pendiri Perseroan, Darmo Putro, yaitu "Sukses itu lahir dari kejujuran, keuletan dan ketekunan yang diiringi dengan doa".

Selain itu, Perseroan memfasilitasi pelatihan karyawan guna mengembangkan kepribadian dan keefektifan kerja yang berfokus pada manajemen diri, manajemen tugas/bisnis, dan manajemen karyawan,

The Company's success to date is the result of not only our effective business strategy implementation but also good corporate governance. Good corporate governance fosters integrity and discipline within the organization, which has enabled the Company to attain sustainable business growth. For us, implementing good corporate governance means more than complying with the laws and regulations; it is also a need in realizing our vision and mission.

To that end, the Company ensures that all elements of the organization operate within the applicable operational guidelines and code of ethics. We also ensure that the Company has established all the committees required by the regulations and that these committees work according to their mandate.

#### **CHANGES TO THE BOARD OF DIRECTORS**

No changes were made by the Company to the composition of the Board of Directors as of 31 December 2019.

#### **HUMAN RESOURCE MANAGEMENT**

The Company's transformation into a publicly-listed company in 2018 has also transformed the way we manage human resources in terms of work procedures and business processes. We aspire to bring all of our employees to join our journey of change, and we understand that adaptation is therefore necessary. To facilitate the process, the Company has engaged in intensive communications with all employees and organized training aimed at developing their competencies in line with the Company's business direction.

Dedicated to creating a comfortable and safe work environment, the Company undertakes to have recruitment and training that uphold the spiritual and competency values based on the spirit of the Company's founder, Darmo Putro, who believed that "Success is born through honesty, persistence, and commitment in the light of constant prayer."

In addition, the Company provides employees with training that focuses on personal development and work effectiveness, such as self-management, task/business management, and staff management, as well

serta pengembangan kemampuan emosional, antara lain berpikir kreatif, penyelesaian masalah praktis, pengembangan rencana kegiatan, presentasi bisnis, dan kemampuan komunikasi.

Perseroan juga melakukan evaluasi nilai atau *value assessment* setiap tahunnya terhadap karyawan dengan berdasarkan visi dan misi Perseroan. Selain itu karyawan yang akan mendapatkan promosi juga harus menjalani evaluasi.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Sejak berdirinya, Perseroan selalu berusaha memberikan dampak yang baik untuk masyarakat lingkungan sekitar di mana pabrik dan kantor Garudafood berada. Sejak tahun 2012 sampai dengan Desember 2019 program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) Perseroan yang bertajuk "Sehati" telah mengeluarkan Rp11,918 miliar untuk kegiatan Program Garudafood Sehati, yang mencakup kegiatan di lingkungan kantor pusat maupun unit bisnis masing-masing.

Dalam implementasinya, kebijakan CSR Perseroan digariskan dalam Misi Sehati yang meliputi :

- Penerapan filosofi Perseroan, antara lain nilai kemanusiaan, etika bisnis, dan persatuan melalui keharmonisan,
- Membentuk pribadi-pribadi unggul untuk menjadi agen-agen perubahan yang mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan,
- Memberi kontribusi positif bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat luas melalui program yang berkesinambungan dalam berbagai aspek (sosial, ekonomi dan lingkungan).

Program Sehati dibagi menjadi 5 (lima) pilar utama yaitu: pendidikan, kesehatan masyarakat, lingkungan, bantuan kemanusiaan, dan pemberdayaan masyarakat.

Dalam bidang pendidikan, Perseroan mengajak komunitas-komunitas dan kalangan akademisi yang berada di lingkungan operasional Perseroan untuk turut serta dalam beberapa aktivitas unggulan seperti Kunjungan Pabrik dan Program Sahabat Inspirasiku.

Terkait aspek kesehatan, Perseroan terlibat aktif dalam upaya kesehatan melalui donor darah yang telah rutin diadakan tiap tahun di area operasional Perseroan

as on soft skills development, such as creative thinking, practical problem solving, activity planning, business presentation, and communication skills.

The Company also conducts an annual value assessment of employees against the Company's vision and mission, a requirement for employees to receive promotion.

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Since its establishment, the Company has always been striving to bring positive impacts to the communities around the areas where its factories and office are located. From 2012 to December 2019, the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) program, "Sehati", has spent a total of Rp11.918 billion for Garudafood Sehati Program, which covers activities at the head office and each business unit.

In its implementation, the Company's CSR policy is embodied in "Sehati" Mission, which includes:

- The application of the Corporate Philosophy of human values, business ethics, and unity through harmony,
- Developing Noble People into agents of change that uphold human values,
- Making positive contribution to the improvement of the public welfare through sustainable programs that address a variety of aspects (social, economy, and the environment).

"Sehati" Program is comprised of 5 (five) main pillars: education, public health, environment, humanitarian aid, and community empowerment.

For the education pillar, the Company invites communities and academicians around the Company's operational areas to participate in key activities such as Factory Visit and "Sahabat Inspirasiku" Program.

Meanwhile, for the public health pillar, the Company is actively engaged in health initiatives by organizing an annual blood donation program in the Company's



serta unit bisnis seluruh Indonesia dengan melibatkan karyawan dan masyarakat sekitar. Pada tahun 2019, Perseroan mengumpulkan 1.640 kantong darah.

Perseroan menyadari peran pentingnya dalam upaya untuk menjaga kesejahteraan dan kelestarian lingkungan di mana Perseroan berada. Karena itu Perseroan berkomitmen untuk terus menjalankan program Tanggung Jawab Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR), yang diberi nama Garudafood Sehati dengan menganut prinsip *Triple Bottom Line* yaitu menjaga keseimbangan antara kinerja keuangan (*profit*), hubungan sosial (*people*), dan dampak terhadap lingkungan (*planet*).

Keterlibatan masyarakat sekitar, salah satunya diwujudkan dalam program Gery X-Quest yang dikembangkan Perseroan di Gresik-Jawa Timur, di mana Perseroan menyediakan channel pemasaran bagi produk-produk yang dihasilkan oleh mitra binaannya seperti: kreasi daur ulang limbah kemasan, minuman tradisional dan produk sablon.

Melalui kegiatan bantuan kemanusiaan, Perseroan berusaha untuk membantu masyarakat yang berada di sekitar lingkungan operasional Perseroan ataupun di daerah lain dengan berlandaskan prinsip kemanusiaan.

operational areas and business units all across Indonesia by involving employees and the surrounding communities. In 2019, the Company collected 1,640 blood bags.

The Company recognizes the importance of its role in contributing to public welfare and environmental conservation in the Company's operational areas. As such, the Company is committed to continuing its Corporate Social Responsibility (CSR) program, "Garudafood Sehati", by adhering to the principle of Triple Bottom Line, which entails a balance between financial performance (*profit*), social relation (*people*), and environmental impact (*planet*).

Public engagement from surrounding communities is promoted by, among others, having the Gery X-Quest program that the Company has developed in Gresik, East Java. Under the program, the Company provides a sales channel for products of its community partners, such as creations made of recycled packaging, traditional drinks, and printed products.

Through humanitarian aid, the Company makes it a point to help communities around the Company's operational areas or in other locations based on the humanitarian principle. In 2019, the Company donated clean water to



Selama tahun 2019, bantuan kemanusiaan yang sudah diberikan berupa program bantuan air bersih yang disediakan untuk warga perumahan di sekitar lokasi pabrik. Program bantuan air bersih ini sekaligus mendukung program Pemerintah yang mewajibkan perusahaan untuk memberikan 10% dari izin penggunaan air tanah kepada masyarakat.

Seluruh program tersebut telah dilaksanakan untuk memastikan bahwa Perseroan tidak hanya menghasilkan keuntungan tetapi juga membawa manfaat untuk pemangku kepentingan dan masyarakat.

### **APRESIASI**

Kami mengucapkan rasa terima kasih kami yang sebesar-besarnya kepada masyarakat yang senantiasa memilih produk Perseroan dan juga para pemangku kepentingan terkait yang telah mendukung Garudafood dalam mencapai kinerja yang baik.

Semua ini tidak akan tercapai tanpa dukungan dan kerja sama yang baik dari pemerintah, regulator, dan profesi serta lembaga penunjang pasar modal Indonesia, mitra bisnis dan para investor.

Jakarta, 8 Mei 2020 / 8 May 2020  
Atas Nama Direksi  
On Behalf of the Board of Directors



### **Hardianto Atmadja**

Direktur Utama  
President Director

the communities around its factory sites. The initiative was also in support of the government's program that requires companies to donate 10% of their groundwater usage permit to the public.

All programs have been implemented in a way that ensures the Company generates not only profits but also benefits for all stakeholders and the society.

### **APPRECIATION**

We would like to convey our deepest appreciation to all customers, who have made the Company's products their choice, and all the relevant stakeholders, who have been supporting Garudafood in achieving the best performance possible.

All of this would not have been possible without the strong support and good cooperation from the government, regulators, as well as capital market supporting professions, business partners, and investors.

# DEWAN DIREKSI

## THE BOARD OF DIRECTORS



**Robert Chandrakelana Adjie**

Direktur  
Director



**Hardianto Atmadja**

Direktur Utama  
President Director



**Paulus Tedjosutikno**

Direktur  
Director



**Fransiskus Johny Soegiarto**

Direktur  
Director



**Johannes Setiadharma**

Direktur  
Director



**Rudy Brigianto**

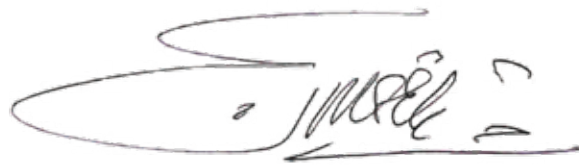
Direktur Independen  
Independent Director

# PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2019 OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

STATEMENT OF ACCOUNTABILITY FOR 2019 ANNUAL  
REPORT BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND  
THE BOARD OF DIRECTORS

## Dewan Komisaris Board of Commissioners

Jakarta, 8 Mei 2020 / 8 May 2020



**Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto**

Komisaris Utama  
President Commissioner



**Hartono Atmadja**

Komisaris  
Commissioner



**Atiff Ibrahim Gill**

Komisaris  
Commissioner



**Prof. (Emeritus) Dorodjatun Kuntjoro-Jakti, Ph.D**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Guy-Pierre Girin**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan 2019 Perseroan ini.

We, the signatories, hereby state that all information in the 2019 Annual Report of PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk has been comprehensively presented and we are fully accountable for the accuracy of the content of this 2019 Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

## Direksi Board of Directors

Jakarta, 8 Mei 2020 / 8 May 2020



**Hardianto Atmadja**

Direktur Utama  
President Director



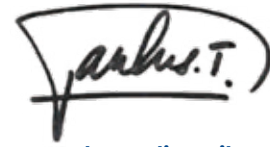
**Fransiskus Johny Soegiarto**

Direktur  
Director



**Robert Chandrakelana Adjie**

Direktur  
Director



**Paulus Tedjosutikno**

Direktur  
Director



**Johannes Setiadharna**

Direktur  
Director



**Rudy Brigianto**

Direktur Independen  
Independent Director



# PROFIL PERUSAHAAN

## COMPANY PROFILE

Di bawah lima merek yaitu Garuda, Gery, Leo, Chocolatos, dan Clevo, Perseroan memproduksi produk-produk biskuit, kacang, pilus, keripik, *confectionery*, minuman susu dan minuman coklat dengan total 102 SKU. Perseroan saat ini juga telah melakukan penjualan ekspor ke lebih dari 20 negara, dengan fokus pada negara-negara ASEAN, dengan total kapasitas fasilitas produksi perseroan sekitar

# 274.000 TON

per tahun.

Under five brands, namely Garuda, Gery, Leo, Chocolatos and Clevo, the Company produces products of biscuit, peanut, *pilus*, chips, confectionery, milk and chocolate drinks with a total of 102 SKUs. The Company also currently exports its products to more than 20 countries, focusing on ASEAN countries, with the company's facilities having a total production capacity of approximately 274,000 tons per year.





Gery  
FACTORY  
X-QUEST



# IDENTITAS PERUSAHAAN

## COMPANY IDENTITY

<b>NAMA PERUSAHAAN</b> Company Name	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
<b>TANGGAL PENDIRIAN</b> Date of Establishment	1994	1994
<b>KEGIATAN USAHA</b> Business Activities	Perdagangan dan Perindustrian	Trade and Industry
<b>DASAR HUKUM PENDIRIAN</b> Legal Basis of Establishment	<p>Perseroan, berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan dengan nama PT Garuda Putra Putri Jaya berdasarkan Akta Pendirian No. 21 tanggal 24 Agustus 1994 yang dibuat di hadapan Doktoranda Selawati Halim, S.H., Notaris di Pati. Akta Pendirian Perseroan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia atau disingkat sebagai "Menkumham") No. C2-15.820. HT.01.01. Th.1994 tanggal 20 Oktober 1994, telah didaftarkan pada buku daftar di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Pati No. 51/1994/AN/K/PT tanggal 11 November 1994, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 17 Februari 1995, Tambahan No. 1555.</p> <p>Perseroan melakukan perubahan nama dari PT Garuda Putra Putri Jaya menjadi PT Garudafood Putra Putri Jaya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 44 tanggal 28 Agustus 2001, yang dibuat di hadapan Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., Notaris di Jakarta. Akta mana telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham No. C-15311 HT.01.04.TH.2001 tanggal 7 Desember 2001, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai UU No. 3 tahun 1982 dengan No. TDP: 110511500075 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kab. Pati Nomor: 01/BH.11.05/11/2002/ Tgl. 25-02-2002 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 6 Agustus 2002, Tambahan No. 7943.</p> <p>Perseroan melakukan perubahan seluruh anggaran dasar dan penyesuaian dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang telah diumumkan dan dimuat di dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 5 November 2010 No. 89 tambahan No. 37614.</p>	<p>The Company, domiciled in South Jakarta, was incorporated under the name PT Garuda Putra Putri Jaya based on Deed of Establishment No. 21 dated 24 August 1994, made before Doktoranda Selawati Halim, S.H., Notary in Pati. The Deed of Establishment of the Company was approved by the Minister of Justice (now the Minister of Law and Human Rights, abbreviated as "MOLHR") of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-15.820. HT.01.01.TH.1994 dated 20 October 1994, registered at the Clerk of District Court in Pati No. 51/1994/AN/K/PT dated 11 November 1994, and was published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 14 dated 17 February 1995, Supplement No. 1555.</p> <p>The Company changed its name from PT Garuda Putra Putri Jaya to PT Garudafood Putra Putri Jaya under Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 44 dated 28 August 2001, made before Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., Notary in Jakarta. The deed obtained approval from of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. C-15311 HT.01.04.TH.2001 dated 7 December 2001 and was registered in the Company Register in accordance with Law No. 3 of 1982 under Company Registration Certificate (TDP) No. 110511500075 in the Corporate Registration Office of Pati Regency under No.01/BH.11.05/11/2002/ Tgl.25-02-2002 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 63 dated 6 August 2002, Supplement No. 7943.</p> <p>The Company has amended its entire articles of association and adjusted to Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Company, and this has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia dated 5 November 2010 No. 89, Supplement No. 37614.</p>

Perseroan melakukan penggabungan dengan PT Garudafood Beverage Jaya pada tahun 2017, di mana Perseroan merupakan perseroan hasil penggabungan sebagaimana tercantum dalam Akta Penggabungan No. 62 tanggal 24 Juli 2017 yang dibuat di hadapan Wiwik Condro, S.H., Notaris di Jakarta Barat. Akta Penggabungan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan bukti penerimaan pemberitahuan penggabungan Perseroan No. AHU-AH. 01.10-0004488 tanggal 24 Juli 2017 dan juga telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-54429. AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 24 Juli 2017. Sehubungan dengan penggabungan ini, Perseroan juga telah mendapatkan Izin Prinsip Penggabungan Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri No.1/1/IP-PP/PMDN/2017, 2/1/IP-PP/PMDN/2017, dan 3/1/IP-PP/PMDN/2017, semuanya tertanggal 21 Juli 2017.

Anggaran dasar Perseroan yang dimuat dalam Akta Pendirian Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 25 tanggal 13 Mei 2019, dibuat di hadapan Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Akta mana telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan bukti penerimaan pemberitahuan dari Menkumham melalui surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari Menkumham No. AHU-AH.01.03-0261044 tanggal 17 Mei 2019.

Perseroan telah melakukan perubahan statusnya dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan Akta nomor 29 tanggal 28 Juni 2018. Akta mana telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan bukti penerimaan pemberitahuan dari Menkumham melalui surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari Menkumham No. AHU-0013176.AH.01.02. TAHUN 2018 tanggal 28 Juni 2018

The Company merged with PT Garudafood Beverage Jaya in 2017, in which the Company was the result of the merger as set out in Deed of Merger No. 62 dated 24 July 2017, made before Wiwik Condro, S.H., Notary in West Jakarta. The Deed of Merger has been notified to the MOLHR, as acknowledged by receipt of notification on the Company's merger No. AHU-AH.01.10-0004488 dated 24 July 2017 and it has been registered with the Companies Registry No. AHU-54429.AH.01.02.TAHUN 2017 dated 24 July 2017. With regard to this merger, the Company has also obtained Principle Licenses for Domestic Capital Investment Company Merger No. 1/1/IP-PP/PMDN/2017, 2/1/IP-PP/PMDN/2017, and 3/1/IP-PP/PMDN/2017, all of which are dated 21 July 2017.

The Company's articles of association, as set out in the Company's Deed of Establishment, have been amended several times, with the latest amendment as set forth in Deed of Statement of Shareholders' Resolution on Amendment to Articles of Association No. 25 dated 13 May 2019, made before Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. The Deed has been notified to the MOLHR, as acknowledged by receipt of notification on amendment to the articles of association No. AHU-AH.01.03-0261044 dated 17 May 2019.

The Company changed its status from a private company to a public company in accordance with the prevailing laws and regulations under Deed number 29 dated 28 June 2018. The Deed has been notified to the MOLHR, as acknowledged by receipt of notification on amendment to the articles of association No. AHU-0013176.AH.01.02. TAHUN 2018 dated 28 June 2018.

<b>MODAL DASAR</b> Authorized Capital	20.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham 20,000,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share
<b>MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH</b> Issued and Paid-Up Capital	7.379.580.291 saham 7,379,580,291 shares
<b>KEPEMILIKAN SAHAM</b> Shareholding	PT Tudung Putra Putri Jaya - 21,20% Pelican Company Limited - 16,54% Kusumo Dewiningrum Sunjoto - 8,27% Pangayoman Adi Soenjoto - 7,63% Sudhamek Agoeng Waspodo S - 7,44% Prodjo Handojo Sunjoto - 6,34% Rahajoe Dewiningroem Soenjoto - 5,88% Masyarakat/ Public - 4,92% Juniastuti - 4,69% Untung Rahardjo - 3,83% Lestari Santoso Soenjoto - 3,82% Darmo Pranoto Soenjoto - 1,67% PT Dharma Agung Wijaya - 1,55% Hartono Atmadja - 1,34% Eka Susanto Widadi Sunarso - 1,23% Sri Hastuti Ambarwati - 1,17% Sri Martini Dewi - 1,17% Hardianto Atmadja - 1,13% Program ESA/ ESA Program - 0,18%
<b>INFORMASI PENCATATAN SAHAM</b> Share Listing	Pencatatan Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia efektif pada tanggal 10 Oktober 2018 dengan kode perdagangan saham GOOD The Company started listing its initial shares on the Indonesia Stock Exchange on 10 October 2018 under the stock code: GOOD
<b>KANTOR PUSAT</b> Head Office	Wisma Garudafood Jl. Bintaro Raya No. 10A Jakarta Selatan 12240 Telepon/Phone: (021) 729 0110 Faksimili/Fax: (021) 729 0112 Situs Web/Website: www.garudafood.com e-mail: corporate.secretary@garudafood.co.id



# RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

## THE COMPANY IN BRIEF

Kegiatan usaha Perseroan dimulai dengan memasarkan produk kacang tanah dengan merek Kacang Garing Garuda. Hingga saat ini, Perseroan terus mengembangkan kegiatan usahanya di industri makanan dan minuman hingga menjadi salah satu yang terkemuka di Indonesia.

The Company's initial business activity was the marketing of the peanut product Kacang Garing Garuda. To this day, the Company continues to develop its food and beverage business, and has become one of the leading industry figures in Indonesia.

Meski berdiri sejak tahun 1994, kegiatan usaha Perseroan sebagai perusahaan makanan dan minuman telah dimulai sejak tahun 1979 oleh keluarga pendiri melalui PT Tudung Putrajaya ("TPJ"). Sebagai perusahaan dari Pati, Jawa Tengah, TPJ memasarkan produk kacang tanah dengan menggunakan merek Kacang Garing Garuda, yang kemudian di tahun 1994 lebih dikenal dengan nama Kacang Garuda. Pada mulanya, TPJ didirikan oleh Darmo Putro dengan nama PT Tudung, dan bergerak di dalam usaha sebagai produsen tepung tapioka.

Incorporated in 1994, the Company had started its business activities as a food and beverage company in 1979 by the founder's family under the name of PT Tudung Putrajaya ("TPJ"). As a company in Pati, Central Java, TPJ marketed peanut products under the brand name Kacang Garing Garuda, which later in 1994 was known as Kacang Garuda. TPJ was first founded by Darmo Putro under the name of PT Tudung, engaging in the business of producing tapioca flour.

Perseroan terus mengembangkan kegiatan usahanya di industri makanan dan minuman hingga menjadi salah satu yang terkemuka di Indonesia, dengan didukung oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT Sinarniaga Sejahtera ("SNS"). Di tahun 1997, Perseroan juga melakukan perluasan usaha dengan mendirikan pabrik biskuit di Gresik, Jawa Timur.

The Company continued developing its business activities in the food and beverage industry until it became one of Indonesia's leading companies, with the support of its subsidiary, PT Sinarniaga Sejahtera ("SNS"). In 1997, the Company expanded its business and set up a biscuit factory in Gresik, East Java.



Perseroan saat ini memproduksi sebagian besar produknya melalui fasilitas produksi milik Perseroan. Seluruh produk-produk Perseroan dioperasikan dari 2 (dua) fasilitas produksi di Pati, Jawa Tengah, 1 (satu) fasilitas produksi di Gresik, Jawa Timur dan 1 (satu) fasilitas produksi di Kawasan Industri Rancaekek, Sumedang, Jawa Barat. Per 31 Desember 2019, total kapasitas fasilitas produksi perseroan adalah sekitar 274.000 ton per tahun.

Perseroan selalu fokus terhadap pengelolaan mutu atas semua produknya. Seluruh lini produksi Perseroan mempertahankan sertifikat halal dan telah memperoleh ISO 22000: *Food Safety Management System*. Selain itu, Perseroan juga dari waktu ke waktu menggunakan fasilitas produksi pihak ketiga dengan mempertimbangkan faktor seperti fleksibilitas, efisiensi serta pengelolaan risiko.

Perseroan berhasil meraih kesuksesan dalam memperkenalkan produk-produk unggulan seiring dengan perubahan selera masyarakat Indonesia karena Perseroan selalu ingin beradaptasi dan berinovasi. Perseroan senantiasa menanamkan budaya inovasi kepada setiap karyawan, dan hal ini menjadi kunci kesuksesan Perseroan. Saat ini Perseroan memproduksi dan menjual produk makanan dan minuman di bawah lima merek yaitu Garuda, Gery, Leo, Chocolatos dan Clevo yang meliputi produk-produk biskuit, kacang, pilus (camilan goreng tradisional terbuat dari tepung beras atau tapioka), keripik, *confectionery*, minuman susu dan minuman cokelat dengan total 102 SKU per 31 Desember 2019. Perseroan saat ini juga telah melakukan penjualan ekspor ke lebih dari 20 negara, dengan fokus pada negara-negara ASEAN.

Presently, the Company manufactures most of its products at its own production facilities. The Company's entire production is operated from 2 (two) production facilities in Pati, Central Java, 1 (one) production facility in Gresik, East Java, and 1 (one) production facility in Rancaekek Industrial Estate, Sumedang, West Java. As per 31 December 2019, the company's facilities have a total production capacity of approximately 274,000 tons per year.

The Company always focuses on the quality management for all of its products. Every production line of the Company has maintained its halal certification and achieved the ISO 22000: Food Safety Management System certification. Moreover, the Company from time to time utilizes third-party production facilities in consideration of factors such as flexibility, efficiency and risk management.

The Company has been successful in introducing its top products, following the ever changing taste preferences in Indonesia, because of its willingness to keep adjusting and innovating. The Company always instills the innovation culture to its employees, which becomes one of its key success factors. At present, the Company produces and sells food and beverage products under five brands, namely Garuda, Gery, Leo, Chocolatos and Clevo covering products of biscuit, peanut, *pilus* (traditional fried snack made of seasoned rice or tapioca flour), chips, confectionery, milk and chocolate drinks with a total of 102 SKUs as per 31 December 2019. The Company also currently exports its products to more than 20 countries, focusing on ASEAN countries.



Perseroan selalu fokus terhadap pengelolaan mutu atas semua produknya. Seluruh lini produksi Perseroan mempertahankan sertifikat halal dan telah memperoleh ISO 22000: *Food Safety Management System*.

The Company always focuses on the quality management for all of its products. Every production line of the Company has maintained its halal certification and achieved the ISO 22000: Food Safety Management System certification.

Dukungan jaringan distribusi berskala nasional yang dikelola oleh entitas anak Perseroan, PT Sinarniaga Sejahtera (SNS) juga telah berkontribusi terhadap kesuksesan Perseroan hingga hari ini. Per 31 Desember 2019, SNS memiliki jaringan distribusi nasional yang mencakup lebih dari 130 depo dan lebih dari 150 sub-distributor dan agen yang tersebar di seluruh Indonesia. Selain itu, SNS juga memiliki lebih dari 330.000 pelanggan yang terdiri dari grosir, toko modern, warung/toko ritel dan institusi. Jaringan distribusi SNS juga didukung oleh lebih dari 1.500 tenaga penjual. SNS juga mempunyai infrastruktur teknologi yang terintegrasi mulai dari gudang, pemesanan, pengiriman barang hingga penagihan. Di pasar internasional, Perseroan melakukan penjualan produk secara langsung.

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Akta No. 25 tanggal 13 Mei 2019, maksud dan tujuan utama Perseroan adalah berusaha dalam bidang perdagangan dan perindustrian. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha tersebut adalah sebagai berikut:

#### **KEGIATAN DAN SEGMENT BISNIS:**

Kegiatan bisnis Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar terakhir adalah sektor perindustrian dan jasa perdagangan makanan dan minuman berupa makanan dari kedelai/kacang-kacangan lainnya bukan kecap dan tempe, berbagai macam roti dan kue, makanan yang bahan utamanya dari coklat (termasuk industri minuman coklat), serta berbagai macam kerupuk, keripik, rempeyek dan sejenisnya, susu dan produk susu lainnya.

The support of the nationwide distribution network managed by the Company's subsidiary, PT Sinarniaga Sejahtera (SNS), has also been contributing to the success. As per 31 December 2019, SNS' national distribution network covers more than 130 depots and over 150 sub-distributors and agents throughout Indonesia. Additionally, SNS has more than 330,000 customers which consist of wholesalers, modern stores, traditional stores/retail stores, and institutions. The SNS distribution network is also supported by a sales force of more than 1,500 people. It has an integrated technology infrastructure starting from warehouse, ordering, goods delivery to billings. For the international market, the Company sells its products directly.

According to the provision of Article 3 of Deed No. 25 dated 13 May 2019, the Company's main purposes and objectives are to engage in the trade and industry business. In order to achieve the aforementioned purposes and objectives, the Company may conduct the following business activities:

#### **BUSINESS ACTIVITIES AND SEGMENT:**

According to the latest Articles of Association, the Company's business activities are in the industrial sector and trade of food and beverages made of soy/ other beans that exclude soy sauce and tempeh, various breads and cookies, foods with chocolate as the main ingredient (including chocolate beverage industry), as well as various crackers, chips, *rempeyek* (a deep-fried savory Javanese cracker made of rice flour with other ingredients, bound or coated by crispy flour batter), milk and other dairy products.

# PRODUK PERSEROAN

## COMPANY PRODUCTS

Perseroan memiliki merek-merek yang mencakup kategori makanan dan minuman, yang dikelompokkan ke dalam segmen-segmen berikut ini:

- Makanan: biskuit, kacang, pilus, keripik dan *confectionery*.
- Minuman: minuman susu dan minuman cokelat.

Semua produk makanan dan minuman Perseroan hingga saat ini berjumlah 102 SKU (*Stock Keeping Units*), yang diproduksi di bawah 5 (lima) merek. Dari waktu ke waktu, Perseroan akan melakukan rasionalisasi SKU guna menyesuaikan produk dengan kondisi pasar. Merek-merek Perseroan berdasarkan segmen produk adalah sebagai berikut:

The Company owns various brands under the food and beverage category, which are grouped into the following segments:

- Food: biscuits, peanuts, pilus, chips and confectionery.
- Beverages: milk and chocolate drinks .

Presently, the Company's food and beverage products are 102 SKUs (Stock Keeping Units), manufactured under 5 (five) brands. The Company periodically rationalizes these SKUs to adjust the products to the market condition. The Company's brands based on its product segments are as follows:

### Garuda

Merek Garuda merupakan merek Perseroan untuk produk kacang kulit dan kacang bersalut, serta pilus. Kacang kulit Garuda, terbuat dari kacang tanah pilihan yang garing dan renyah serta isi yang padat dengan kandungan asam lemak tak jenuh (*unsaturated fatty acids*) di dalamnya yang dapat menurunkan risiko penyakit jantung koroner. Inovasi terbaru di segmen ini meliputi kacang kulit rasa bawang dan kacang biga atau kacang dengan tiga butir isi. Kacang bersalut, dengan varian produk kacang bersalut Garuda saat ini meliputi kacang atom, kacang telur dan kacang panggang. Pilus, dengan berbagai varian rasa sapi panggang, keju, abon, pedas, rumput laut dan rasa mie goreng. Pilus adalah makanan tradisional asli Indonesia. Inovasi terbaru dari Garuda adalah pilus dengan sensasi rasa sapi *barbeque* dan Garuda Rosta rasa *Wagyu Beef* Per 31 Desember 2019, merek Garuda memiliki 36 SKU.

Garuda is the Company's brand for roasted peanuts, coated peanuts and *pilus* products. Garuda roasted peanuts are crispy and crunchy selected peanuts full of unsaturated fatty acids which helps lower the risk of coronary heart disease. The latest innovation in this segment includes garlic-flavored roasted peanuts and *kacang biga* (peanuts with three kernels in one shell). Garuda Coated Peanuts variants include coated peanuts, egg-coated peanuts and roasted coated peanuts. Pilus is available in various flavors including roasted beef, cheese, meat floss, spicy, seaweed and fried noodle. *Pilus* is a traditional Indonesian snack. Garuda's latest innovations are barbecue-flavored pilus and Garuda Rosta in *Wagyu Beef* flavor. As per 31 December 2019, Garuda brand has 36 SKUs.



## Gery

Merek Gery merupakan merek Perseroan yang diluncurkan pada tahun 1997 untuk produk biskuit bersalut. Setelah itu, merek Gery meluncurkan produk *confectionery* seperti pasta coklat dan meses coklat serta jenis biskuit yang lain seperti malkist *crackers*, wafer cream dan makanan ringan sereal (*snack cereal*). Varian produk merek Gery saat ini meliputi Gery Saluut Malkist, Gery Saluut Wafer, Gery *Snack* Sereal, Gery Pasta, Gery Meses dan Gery *Waffle*. Inovasi terbaru dari produk Gery adalah Gery Saluut *Waffle* Cokelat, Gery Kukis Kelapa Kopyor Gery *Snack* Ekstrudat rasa Cokelat, Gery Malkist Gandum, Gery Saluut Malkist Cokelat Tabur Kelapa dan Gery Saluut Malkist *Cheese* Tabur Keju. Per 31 Desember 2019, merek Gery memiliki 35 SKU.

Gery is the Company's brand that was launched in 1997 as a coated biscuit product. Since then, Gery brand has launched confectionery products such as chocolate paste and chocolate sprinkles as well as other types of biscuit such as malkist crackers, cream wafers and snack cereals. Gery product variants currently include Gery Saluut Malkist, Gery Saluut Wafer, Gery *Snack* Sereal, Gery Paste, Gery Chocolate Sprinkle and Gery *Waffle*. The latest innovation under the brand Gery includes Gery Chocolate Saluut *Waffle*, Gery *Kopyor* Coconut Cookies, Gery Chocolate *Snack* Extrudat, Gery Wheat Malkist, Gery Chocolate Saluut Malkist with coconut sprinkle, and Gery *Cheese* Saluut Malkist with cheese sprinkle. As per 31 December 2019, there are 35 SKUs under the brand Gery.



## Leo

Merek Leo pertama kali diluncurkan oleh Perseroan pada tahun 2005 untuk produk keripik kentang dan sejak saat itu telah ditambahkan dengan produk jagung berondong (*popcorn*). Varian produk merek Leo saat ini meliputi keripik kentang rasa ayam original, sapi panggang, dan rumput laut, serta *popcorn* instan rasa mentega. Per 31 Desember 2019, merek Leo memiliki 5 SKU.

Leo brand was first launched by the Company in 2005 as a potato chips product and since then has added a popcorn product. Leo's product variants currently include potato chips in original chicken, roasted beef, and seaweed flavors, and instant popcorn in butter flavor. As per 31 December 2019, there are 5 SKUs under the brand Leo.





## Chocolatos

Merek Chocolatos, pertama kali diluncurkan pada tahun 2008, merupakan inovasi dari Perseroan untuk menghadirkan wafer stik yang lebih besar dan isi krim cokelat yang lebih padat. Perpaduan antara wafer stik dan krim cokelatny memberikan cita rasa serta kepuasan tersendiri dalam menikmati wafer stik yang berbeda dari produk yang tersedia di pasar. Chocolatos juga telah mengembangkan produknya ke kategori minuman serbuk rasa cokelat dan cokelat putih *green tea latte* sebagai inovasi baru di minuman cokelat. Kenikmatan cokelat dari Italia menjadi keunggulan dari produk Chocolatos ini. Varian produk merek Chocolatos saat ini meliputi Chocolatos Wafer *Stick*, Chocolatos *Drink* RTS (*Ready to Serve*), Chocolatos *Drink* RTD (*Ready to Drink*) dan Chocolatos Wafer Cream. Pada 2019 Chocolatos mengeluarkan 3 (tiga) varian produk baru yaitu Chocolatos Wafer Cream Original, Chocolatos *Drink* Mochaccino dan Chocolatos Wafer *Stick* Keju. Per 31 Desember 2019, merek Chocolatos memiliki 18 SKU.

Chocolatos brand was first launched in 2008 and was an innovation by Company in presenting bigger wafer sticks filled with more chocolate cream. A blend of wafer sticks and chocolate cream provides a unique taste and pleasure unlike any other wafer stick products in the market. Chocolatos has also developed its products into chocolate drink and white chocolate green tea latte, as its latest innovation in chocolate drink. The delicious Italian chocolate is what distinguishes Chocolatos products. Chocolatos' product variants currently include Chocolatos Wafer *Stick*, Chocolatos *Drink* RTS (*Ready to Serve*), Chocolatos *Drink* RTD (*Ready to Drink*) and Chocolatos Wafer Cream. In 2019, three new product variants were launched under the brand Chocolatos, namely Chocolatos Wafer Cream Original, Chocolatos *Drink* Mochaccino and Chocolatos Cheese Wafer *Stick*. As per 31 December 2019, there are 18 SKUs under the brand Chocolatos.



## Clevo

Merek Clevo pertama kali diluncurkan pada tahun 2009 untuk minuman susu UHT berukuran 125 ml untuk anak-anak. Susu merek Clevo memiliki kandungan tinggi kolin dan kalsium, dua kandungan gizi yang penting untuk perkembangan otak dan pertumbuhan tulang anak. Varian rasa susu Clevo saat ini meliputi rasa cokelat dan stroberi. Pada 2019 Clevo mengeluarkan varian produk baru yaitu Clevo *Ice Cream Chocolate*. Per 31 Desember 2019, merek Clevo memiliki 3 SKU.

Clevo brand was first launched in 2009 as 125 ml UHT milk drink for children. Clevo milk is high in choline and calcium, two nutrients that are important for brain development and help building strong bones in children. Clevo milk currently has two flavors, chocolate and strawberry. In 2019, Clevo launched a new product variant, namely Clevo *Chocolate Ice Cream*. As per 31 December 2019, there are 3 SKUs under the brand Clevo.



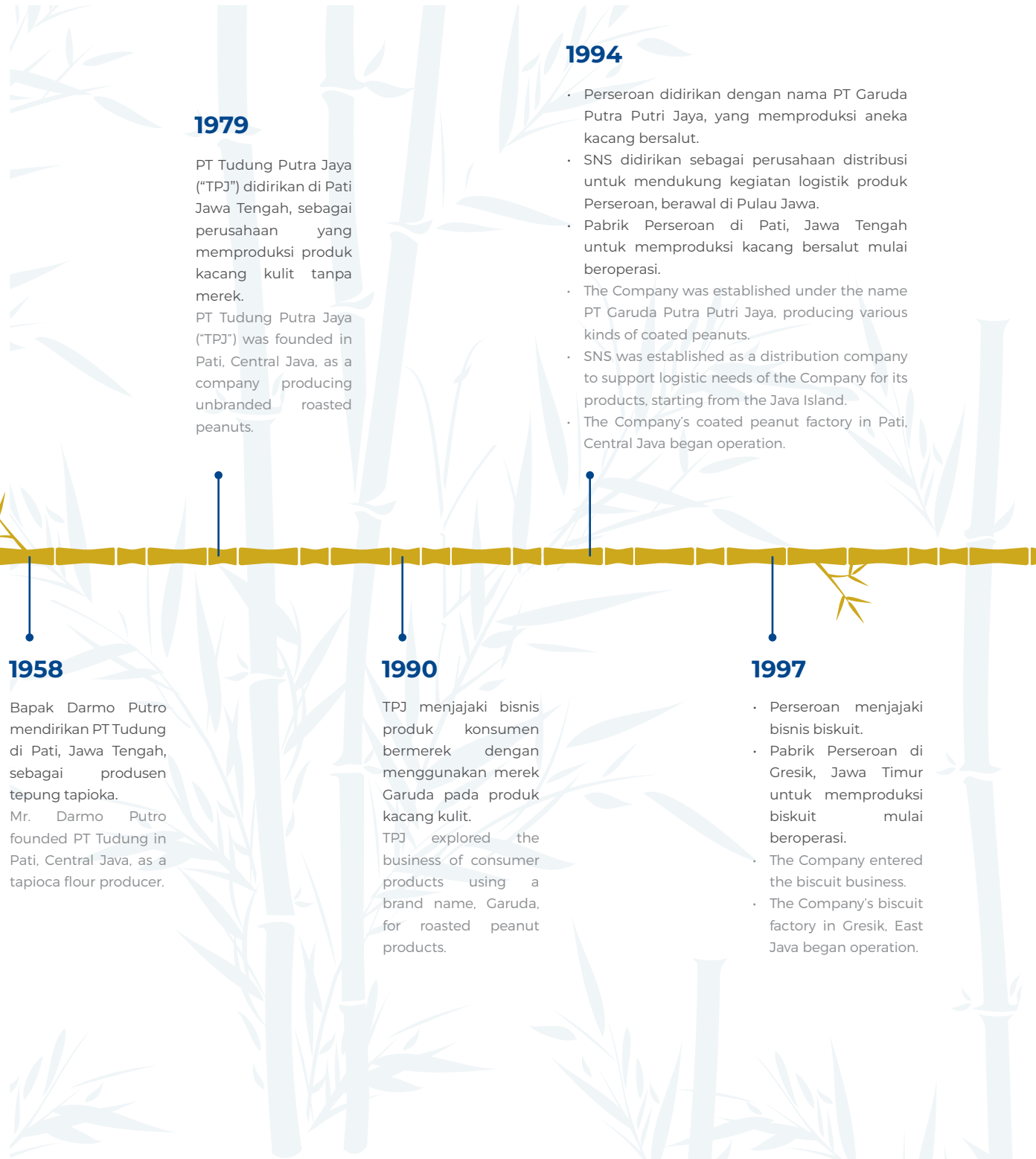


Di samping itu, Perseroan juga memiliki produk-produk musiman yang hanya dipasarkan menjelang hari raya Idul Fitri yang diproduksi di bawah merek Gery, Chocolatos, dan Gery Hollanda. Perseroan dalam hal ini melalui entitas anak yaitu SNS juga mendistribusikan produk-produk minuman milik PT Suntory Garuda Beverage berupa Okky Jelly *drink*, Mountea, Mytea, dan Good Mood.

The Company also has seasonal products marketed only towards Eid Al-Fitr holiday and produced under Gery, Chocolatos, and Gery Hollanda brands. The Company through its subsidiary, SNS, also distributes beverage products of PT Suntory Garuda Beverage under the brands Okky Jelly Drink, Mountea, Mytea, and Good Mood.

# JEJAK LANGKAH

## MILESTONE



## 1998

- Perseroan mengakuisisi PT Triusaha Mitraraharja yang merupakan produsen minuman dalam kemasan.
- Peluncuran Okky Jelly.
- The Company invested in PT Triusaha Mitraraharja, a packaged beverage producer.
- Launching of Okky Jelly.

## 2001

Peluncuran wafer stik merek Gery.  
Launching of Gery stick wafers.

## 2004

Perseroan menjajaki pasar *confectionery*.  
The Company entered the confectionery market.

## 1999

SNS mengembangkan *platform* distribusi ke luar Pulau Jawa dan wilayah Indonesia bagian timur dan barat. SNS expanded the distribution platform outside of Java Island, to the eastern and western parts of Indonesia.

## 2002

Peluncuran Pilus Garuda (*cracker snack*).  
Launching of *Pilus Garuda* (*cracker snack*).

## 2005

Perseroan menjajaki produk makanan non-kacang, dengan meluncurkan merek Leo.  
The Company started offering non-peanut food products by launching the brand Leo.

## 2008

- Perseroan menjajaki segmen pasar minuman fungsional.
- Perseroan meluncurkan Chokolatos.
- The Company entered the functional beverage market segment.
- The Company launched Chokolatos.

## 2011

Mendirikan perusahaan *joint venture* dengan Suntory Beverage & Food Ltd. Untuk memproduksi, menjual dan mendistribusikan produk minuman non-alkohol, dengan nama PT Suntory Garuda Beverage.

Established a joint venture with Suntory Beverage & Food Ltd. to produce, sell and distribute non-alcoholic beverage products, under the name PT Suntory Garuda Beverage.

## 2015

- Perseroan memperkenalkan logo baru untuk mempertegas komitmen Perseroan di bidang inovasi.
- Peluncuran Gery Saluut Malkist Keju dan Chokolatos *Drink*.
- The Company introduced a new logo to emphasize its commitment in innovation.
- Launching of Gery Cheese Saluut Malkist and Chokolatos Drink.

## 2007

- Pabrik Perseroan di Kawasan Industri Rancaekek untuk memproduksi biskuit mulai beroperasi.
- Peluncuran Kacang Garuda Rosta.
- The Company's biscuit factory in Rancaekek Industrial Estate began operation.
- Launching of Kacang Garuda Rosta.

## 2009

Perseroan menjajaki segmen pasar susu cair dengan merek Clevo.

The Company entered the liquid milk market segment with the brand Clevo.

## 2012

Pabrik Perseroan di Kawasan Industri Rancaekek untuk memproduksi susu mulai beroperasi.

The Company's milk factory in Rancaekek Industrial Estate began operation.



## 2016

- Peluncuran Clevo Smoothy dan Gery Saluut Malkist Coconut.
- Launching of Clevo Smoothy and Gery Coconut Saluut Malkist.

## 2018

- Peluncuran Gery Saluut Malkist Green Tea, Gery Snack Sereal *Extrude* Keju, Chocolatos rasa *Cheese*, Chocolatos Matcha Drink, Gery Saluut Malkist Kelapa, Gery Snack Sereal *Extrude*, Garuda Pilus Rasa Mie Goreng, Gery Malkist Saluut Cokelat, dan Chocolatos Drink Botol (RTD).
- Pada 10 Oktober 2018, Perseroan menyelesaikan proses penawaran umum perdana saham dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.
- Launching of Gery Saluut Malkist Green Tea, Gery Cheese Snack & Sereal Extrude, Chocolatos in cheese flavor, Chocolatos Matcha drink, Gery Coconut Saluut Malkist, Gery Snack & Sereal Extrude, Garuda Pilus in fried noodle flavor, Gery Chocolate Malkist Saluut, and Chocolatos Drink (RTD).
- On 10 October 2018, the Company completed its Initial Public Offering (IPO) and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange.

## 2017

- Melakukan penggabungan usaha dengan PT Garudafood Beverage Jaya, sebuah perusahaan investasi.
- Peluncuran Chocolatos Matcha Drink, Gery Extrude Cereal dan Pilus rasa Keju.
- Merged with PT Garudafood Beverage Jaya, an investment company.
- Launching of Chocolatos Matcha Drink, Gery Extrude Cereal and Cheese-flavored *Pilus*.

## 2019

Perseroan meluncurkan 17 produk baru yaitu pada kategori: Kacang Garuda, Biskuit Gery, Wafer Stik Chocolatos, Minuman Susu Clevo & Minuman Cokelat Chocolatos.

The Company launched 17 new products in the following categories: Kacang Garuda, Gerry, Chocolatos Wafer Stick, Clevo Milk and Chocolatos Drink.



# VISI, MISI & NILAI PERUSAHAAN

## COMPANY'S VISION, MISSION & VALUES

### Visi

#### Vision

Memuaskan konsumen melalui produk-produk makanan dan minuman yang inovatif.

Delight the consumers through innovative food and beverage products.

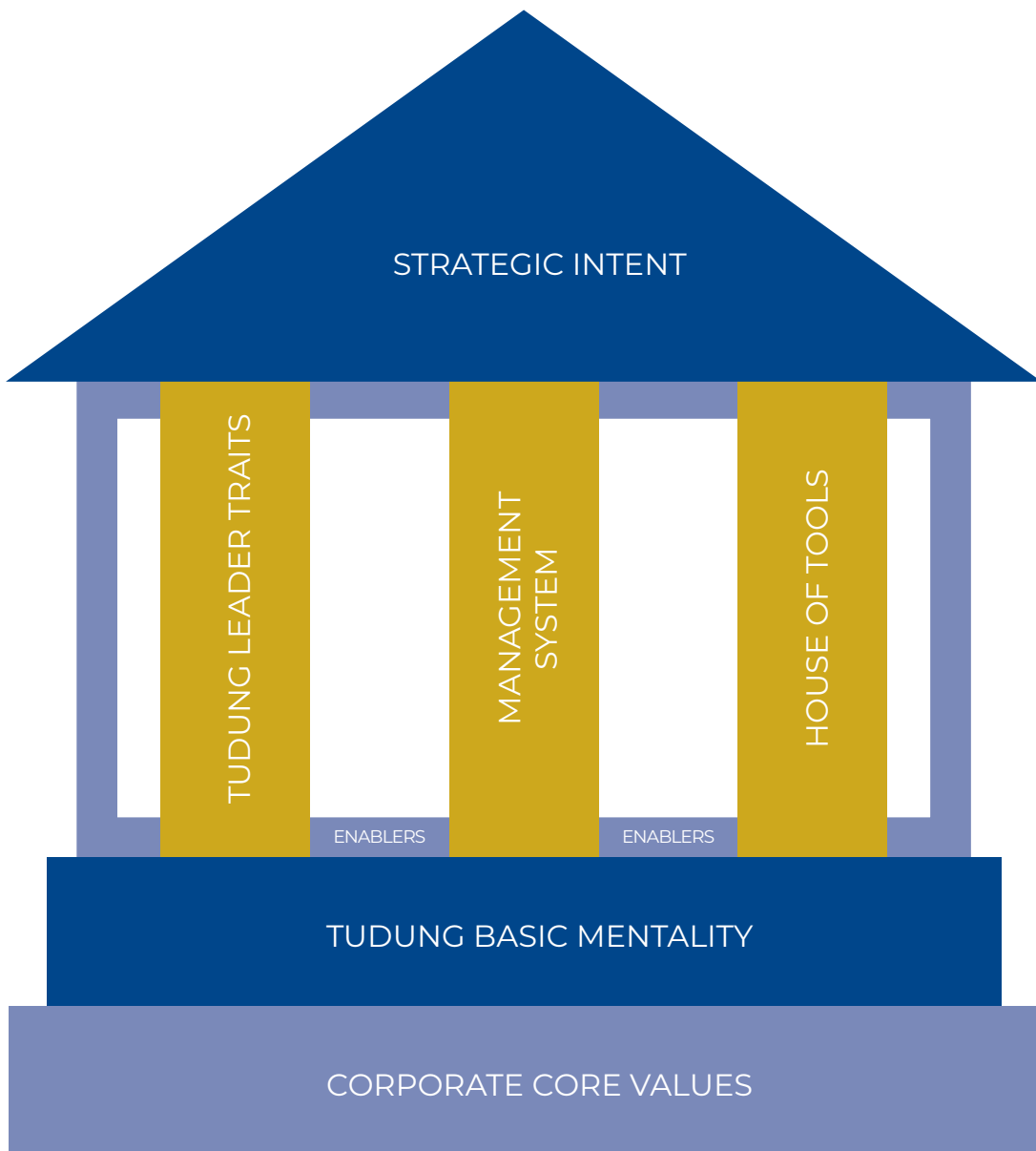
### Misi

#### Mission

Kami adalah perusahaan yang membawa perubahan dengan menciptakan nilai tambah bagi masyarakat berdasarkan prinsip saling menumbuhkembangkan.

We are a transformation making company that creates value to society based on interdependent co-arising.

## Nilai Perusahaan Corporate Values



## Mentalitas Dasar

### 1. Bersyukur atas Anugerah Tuhan

- Hidup kita adalah anugerah Tuhan.
- Kerja kita adalah pelayanan bagi sesama.
- Hidup dan bekerja dalam Kesadaran, Rasa Syukur dan Sikap Inklusif.

### 2. Semangat untuk Sukses

- Semangat juang, pantang menyerah (*Fighting spirit*)
- Cerdik dalam menyikapi situasi yang menantang
- Konsisten untuk mau terus berhasil/sukses

### 3. Pelayanan kepada Stakeholders

- Sukses adalah pencapaian konsisten atas target yang jelas melalui proses yang cemerlang.
- *Stakeholders* adalah pihak-pihak yang terkena dampak tindakan kita di sepanjang proses bisnis kita.
- Sukses *stakeholders* kita adalah kunci pertumbuhan bisnis, sukses kita adalah sukses *stakeholders* kita.

### 4. Berpikir Kreatif dan Inovatif

- Kreativitas adalah kemampuan dan proses untuk membangkitkan gagasan atau konsep baru.
- Inovasi adalah proses untuk memilah dan mengimplementasikan gagasan baru dalam konteks komersial.
- Kreativitas dan inovasi adalah mesin untuk menciptakan siklus bisnis baru.

### 5. Perbaikan Berkesinambungan

- Manajemen adalah *Plan Do Check Action*.
- Manajemen didasarkan pada fakta dan data.
- *Problem* adalah kesempatan untuk tumbuh.

## Basic Mentality

### 1. Be Grateful to God

- Our life is God's gift.
- Our work is service to all.
- Live and work in Gratitude, Mindfulness and Inclusiveness.

### 2. Winning Spirit

- Winning requires fighting spirit and never give up.
- Smart in overcoming challenging situation.
- Setting the mind for consistent winning.

### 3. Service to Stakeholders

- Success is the continuous achievement of a target through excellent process.
- Stakeholders are those at stake by our actions along our business process.
- Our Stakeholders' successes are the key to business growth, our successes are the successes of our stakeholders.

### 4. Creative and Innovative Thinking

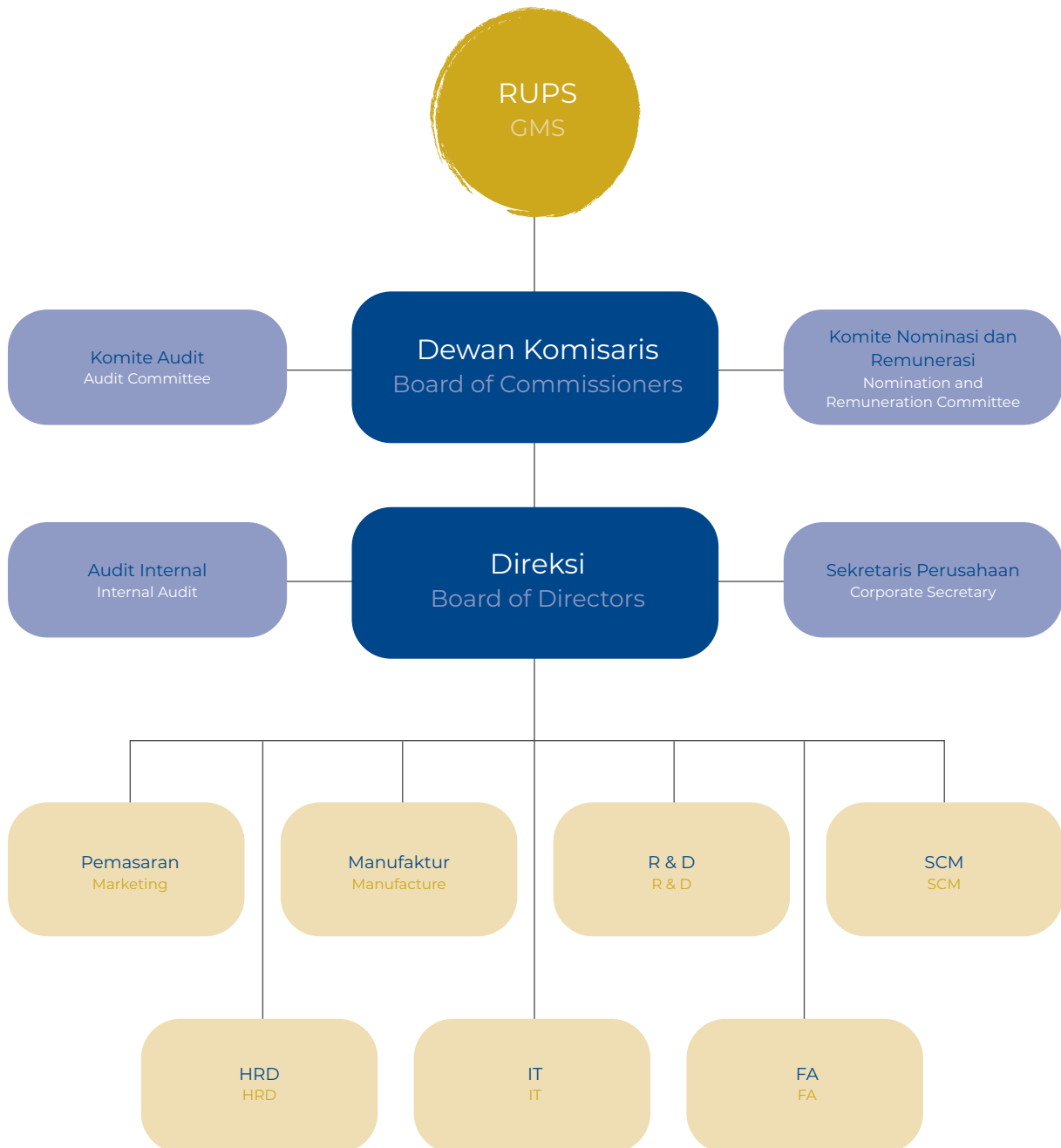
- Creativity is the ability and process to generate new ideas or concepts.
- Innovation is the process of sifting and implementing new ideas in commercial context.
- Creativity and innovation is the engine to create new business cycle.

### 5. Continuous Improvement

- Management is Plan Do Check Action.
- Management is based on fact and data.
- Problem is our opportunity to grow.

# STRUKTUR ORGANISASI

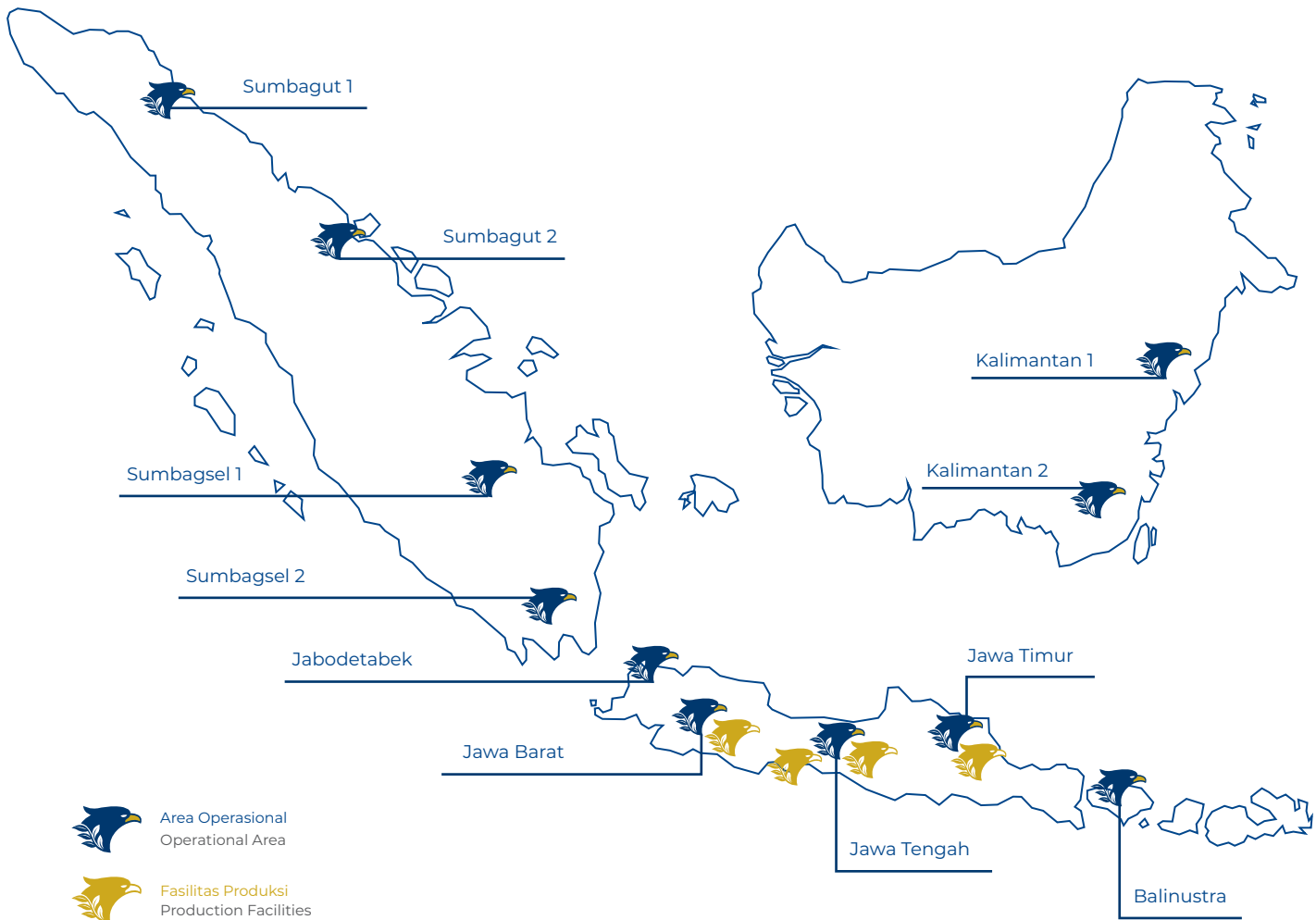
## ORGANIZATION STRUCTURE





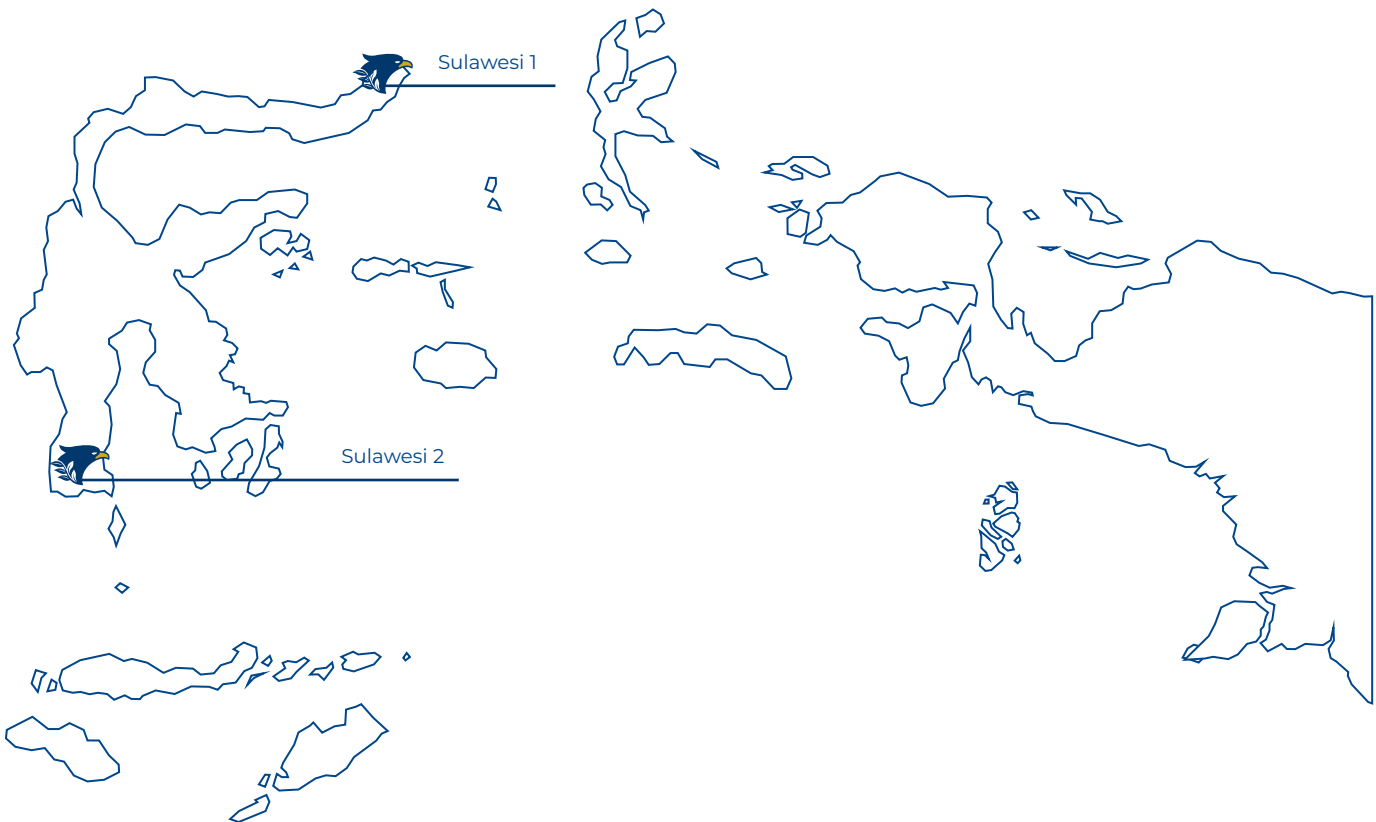
# AREA OPERASIONAL

## OPERATIONAL AREAS



Perseroan saat ini memproduksi sebagian besar produknya melalui fasilitas produksi milik Perseroan. Seluruh produk-produk Perseroan dioperasikan dari 2 (dua) fasilitas produksi di Pati, Jawa Tengah, 1 (satu) fasilitas produksi di Gresik, Jawa Timur dan 1 (satu) fasilitas produksi di Kawasan Industri Rancaekek, Sumedang, Jawa Barat.

Melalui SNS, Perseroan memiliki jaringan distribusi di seluruh Indonesia. Per 31 Desember 2019, SNS memiliki jaringan distribusi nasional yang mencakup lebih dari 130 depo dan lebih dari 150 sub-distributor dan agen yang tersebar di seluruh Indonesia. Selain itu, SNS juga memiliki lebih dari 330.000 pelanggan yang terdiri dari grosir, toko modern, warung/toko ritel dan institusi. Jaringan distribusi SNS juga didukung oleh lebih dari 1.500 tenaga penjual. SNS juga memiliki infrastruktur teknologi yang terintegrasi dari mulai gudang, pemesanan, pengiriman barang hingga penagihan.



Presently, the Company manufactures most of its products at its own production facilities. The Company's entire production is operated from 2 (two) production facilities in Pati, Central Java, 1 (one) production facility in Gresik, East Java, and 1 (one) production facility in Rancaekek Industrial Estate, Sumedang, West Java.

Through SNS, the Company has a nationwide distribution capability in Indonesia. As per 31 December 2019, SNS' national distribution network covers more than 130 depots and over 150 sub-distributors and agents throughout Indonesia. Additionally, SNS has more than 330,000 customers which consist of wholesalers, modern stores, traditional stores/retail stores, and institutions. The SNS distribution network is also supported by a sales force of more than 1,500 people. It has an integrated technology infrastructure starting from warehouse, ordering, goods delivery to billings.

# PROFIL DEWAN KOMISARIS

## PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

### Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto

Komisaris Utama  
President Commissioner



Warga negara Indonesia, lahir di bulan Maret tahun 1956, berdomisili di Jakarta Selatan. Pada tahun 1981, Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dan juga meraih gelar Sarjana Hukum di tahun 1982 dari Universitas Kristen Satya Wacana. Dari Universitas yang sama, Beliau juga mendapatkan gelar Doktor Kehormatan (Doktor Honoris Causa) di bidang Manajemen dari Fakultas Ekonomi Bisnis pada tahun 2016.

Sejak tahun 2012, Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan dan diangkat kembali pada RUPSLB Perseroan tanggal 26 Juni 2018. Sejak 2 Juli 2018 hingga sekarang, beliau juga merangkap jabatan sebagai anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan.

Selain itu, Beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Tudung Putra Putri Jaya, Komisaris Utama PT Sinarniaga Sejahtera, Komisaris Utama PT Suntory Garuda Beverage, Presiden Komisaris PT Bumi Mekar Tani dan Presiden Komisaris PT Garuda Bumi Perkasa.

Beliau merupakan salah satu pendiri Perseroan dan PT Tudung Putra Putri Jaya, yang juga pernah menjadi Direktur Utama Perseroan dan Presiden Direktur PT Tudung Putra Putri Jaya sampai dengan 2012. Di tahun 1997, Beliau juga mendirikan PT Bina Niaga Multiusaha Steel, yaitu produsen baja dengan spesifikasi khusus, serta di tahun 2005 Beliau turut mendirikan PT Dharma Agung Wijaya, sebagai induk perusahaan yang bergerak dalam bidang kelapa sawit dan energi terbarukan. Diluar itu, Beliau juga menjadi anggota Komite Ekonomi dan Industri Nasional (KEIN) untuk periode 2014-2019 serta Dewan Pengarah Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) untuk periode 2017-2022.

Sebelum mendirikan Perseroan, beliau pernah menduduki berbagai jabatan penting di beberapa perusahaan, yaitu antara lain mencakup sebagai Direktur Utama di PT Trias Sentosa Tbk (1990-1991), Direktur Eksekutif di Djuhar Group (1991-1994) dan *Vice President* dari PT Posnesia Stainless Steel Industry, yang merupakan perusahaan *joint venture* dengan Posco, Korea Selatan (1994-1997).

Sebagai salah satu pemegang saham Perseroan, Beliau memiliki hubungan afiliasi kekeluargaan dengan beberapa pemegang saham Perseroan, yaitu nama-nama berikut ini:

Pangayoman Adi Soenjoto; Prodjo Handoyo Sunjoto; Kusumo Dewiningrum Sunjoto; Juniastuti; Sri Hastuti Ambarwati; Sri Martini Dewi; Rahajoe Dewiningroem Soenjoto; Lestari Santoso Soenjoto; Untung Rahardjo; Eka Susanto Widadi Sunarso; Darmo Pranoto Soenjoto; Hartono Atmadja; dan Hardianto Atmadja.

Indonesian citizen, born in March 1956, domiciled in South Jakarta. He graduated from Universitas Kristen Satya Wacana with a Bachelor's Degree in Economics in 1981 and a Bachelor's Degree in Law in 1982. The same University also awarded him an Honorary Doctorate degree (Doktor Honoris Causa) in Management from its Faculty of Business Economics in 2016.

He has been serving as President Commissioner of the Company since 2012, having been reappointed at the Company's EGMS on 26 June 2018. Since 2 July 2018 until now, he has been serving concurrently as a member of the Nomination & Remuneration Committee.

Furthermore, he also serves as President Commissioner of PT Tudung Putra Putri Jaya, President Commissioner of PT Sinarniaga Sejahtera, President Commissioner of PT Suntory Garuda Beverage, President Commissioner of PT Bumi Mekar Tani and President Commissioner of PT Garuda Bumi Perkasa.

He is one of the founders of the Company and PT Tudung Putra Putri Jaya, and used to serve as President Director of the Company and President Director of PT Tudung Putra Putri Jaya until 2012. In 1997, he founded PT Bina Niaga Multiusaha Steel, a steel manufacturer with particular specifications and in 2005 he co-founded PT Dharma Agung Wijaya as a parent company engaging in the business of palm oil and renewable energy. Additionally, he was also a member of the National Economic and Industry Committee (KEIN) for the period of 2014-2019, and is currently a member of the Board of Governance of the Agency for Pancasila Ideology Education (Dewan Pengarah BPIP) for the period of 2017-2022.

Prior to founding the Company, he held various important positions in several companies, including President Director of PT Trias Sentosa Tbk (1990-1991), Executive Director of Djuhar Group (1991-1994) and Vice President of PT Posnesia Stainless Steel Industry, a joint venture company of Posco, South Korea (1994-1997).

As one of the Company's shareholders, he has familial relationships with several shareholders of the Company, namely:

Pangayoman Adi Soenjoto; Prodjo Handoyo Sunjoto; Kusumo Dewiningrum Sunjoto; Juniastuti; Sri Hastuti Ambarwati; Sri Martini Dewi; Rahajoe Dewiningroem Soenjoto; Lestari Santoso Soenjoto; Untung Rahardjo; Eka Susanto Widadi Sunarso; Darmo Pranoto Soenjoto; Hartono Atmadja; and Hardianto Atmadja.



## Hartono Atmadja

Komisaris  
Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir di bulan Mei tahun 1966, berdomisili di Jakarta Barat. Beliau memperoleh gelar Insinyur/Sarjana Teknik bidang Kimia, Fakultas Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung di tahun 1990, dan memperoleh gelar Magister Manajemen dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia di tahun 1993.

Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2012, dan diangkat kembali pada RUPSLB Perseroan pada tanggal 26 Juni 2018.

Sejak 2 Juli 2018 hingga sekarang, Beliau juga merangkap jabatan sebagai anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan.

Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Tudung Putra Putri Jaya, Presiden Direktur PT Garuda Bumi Perkasa, Presiden Direktur PT Bumi Mekar Tani, Komisaris Utama PT Garuda Timur Pacific dan Direktur Garuda Polyflex Foods Pvt. Ltd.

Selama lebih dari 20 tahun, Beliau telah berkarir dalam Perseroan dan telah menduduki berbagai jabatan, yaitu antara lain sebagai Kepala Divisi *Non-Peanut* (2000-2003) dan *Managing Director* Divisi Operasional (2004-2010). Beliau juga pernah menjabat sebagai *Vice President Operation* dan Direktur Utama PT Suntory Garuda Beverage (2011-2012), Direktur dan Komisaris PT Triusaha Mitraraharja (1999-2013), dan Direktur dan Komisaris PT Dharana Inti Boga (2004-2013). Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai *Service Engineer-Area Sales Manager* PT Nalco Perkasa, yang merupakan perusahaan *joint venture* antara Napan Group dan Nalco Chemical, Amerika Serikat (1990-1995), *Marketing for Pacific Region* untuk Paper Process Product di Nalco Pacific Co. Ltd, Singapura (1995-1997), dan *Marketing Manager* PT Rhone Poulenc Indolatex, Indonesia (1994- 1998).

Beliau juga merupakan salah satu pemegang saham Perseroan yang memiliki hubungan afiliasi kekeluargaan dengan beberapa pemegang saham Perseroan, yaitu nama-nama berikut ini:

Pangayoman Adi Soenjoto; Sudhamek Agoeng Waspodo S; Prodjo Handojo Sunjoto; Kusumo Dewiningrum Sunjoto; Juniastuti; Sri Hastuti Ambarwati; Sri Martini Dewi; Rahajoe Dewiningroem Soenjoto; Lestari Santoso Soenjoto; Untung Rahardjo; Eka Susanto Widadi Sunarso; Darmo Pranoto Soenjoto; dan Hardianto Atmadja.

Indonesian citizen, born in May 1966, domiciled in West Jakarta. He acquired a Bachelor's Degree in Chemical Engineering from the Faculty of Chemical Engineering of Institut Teknologi Bandung in 1990, and acquired a Master's Degree in Management from the Faculty of Economics of Universitas Indonesia in 1993.

He has been serving as the Company's Commissioner since 2012, having been reappointed at the Company's EGMS on 26 June 2018.

Since 2 July 2018 until now, he has been serving concurrently as a member of the Nomination & Remuneration Committee.

Presently, he is also serving as President Director of PT Tudung Putra Putri Jaya, President Director of PT Garuda Bumi Perkasa, President Director of PT Bumi Mekar Tani, President Commissioner of PT Garuda Timur Pacific and Director of Garuda Polyflex Foods Pvt. Ltd.

For over 20 years, he has built his career at the Company by holding various positions, including as Non-Peanut Division Head (2000-2003) and Operational Division Managing Director (2004-2010). He also served as Operational Vice President and President Director of PT Suntory Garuda Beverage (2011-2012), Director and Commissioner of PT Triusaha Mitraraharja (1999-2013), and Director and Commissioner of PT Dharana Inti Boga (2004-2013). Prior to joining the Company, he served as Service Engineer-Area Sales Manager at PT Nalco Perkasa, a joint venture company of Napan Group and Nalco Chemical in the United States of America (1990-1995), Marketing for Pacific Region at Paper Process Product of Nalco Pacific Co. Ltd, Singapore (1995-1997), and Marketing Manager at PT Rhone Poulenc Indolatex, Indonesia (1994- 1998).

He is also one of the Company's shareholders with familial relationships with several shareholders of the Company, namely:

Pangayoman Adi Soenjoto; Sudhamek Agoeng Waspodo S; Prodjo Handojo Sunjoto; Kusumo Dewiningrum Sunjoto; Juniastuti; Sri Hastuti Ambarwati; Sri Martini Dewi; Rahajoe Dewiningroem Soenjoto; Lestari Santoso Soenjoto; Untung Rahardjo; Eka Susanto Widadi Sunarso; Darmo Pranoto Soenjoto; and Hardianto Atmadja.



## Atiff Ibrahim Gill

Komisaris  
Commissioner

Warga negara Kerajaan Britania Raya dan Irlandia Utara, lahir di bulan Agustus 1974, berdomisili di Singapura. Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Science* (B.Sc) dari London University di tahun 1995 dan *Post Graduate* dari Oxford University di tahun 1997.

Sejak tahun 2019, Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPSLB Perseroan tanggal 30 April 2019.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, Beliau pernah menjabat di berbagai posisi di berbagai perusahaan, antara lain di Kingfisher (1995-2000) dengan posisi terakhir sebagai *Business Development Manager*, di Kurt Salmon Associates (KSA) sebagai *Senior Manager* (2000-2006), di Metersbonwe sebagai *Executive Vice-President* (EVP) & COO (2006-2008), di Williamson-Dickie Manufacturing Co. Ltd. (Dickies) sebagai *North Asia President* (2008-2013), di Lacoste (Shanghai) sebagai CEO untuk Cina & Taiwan (2013-2014), serta di CVC Capital (Asia Pacific) sebagai Kepala (sejak 2014 hingga sekarang). Beliau juga merupakan anggota tim dari CVC Operation di Asia dan berbasis di Singapura.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham Perseroan.

A citizen of the United Kingdom of Great Britain and Northern Ireland, born in August 1974, domiciled in Singapore. He earned a Bachelor of Science (B.Sc) from the University of London in 1995 and a Post Graduate degree from Oxford University in 1997.

Since 2019 he has been serving as the Company's Commissioner based on the resolution of the Company's ECMS on 30 April 2019.

Prior to joining the Company, he held various positions in several companies, including at Kingfisher (1995-2000) with his latest position as Business Development Manager, at Kurt Salmon Associates (KSA) as Senior Manager (2000-2006), at Metersbonwe as Executive Vice-President (EVP) & COO (2006-2008), at Williamson-Dickie Manufacturing Co. Ltd. (Dickies) as North Asia President (2008-2013), in Lacoste (Shanghai) as CEO for China & Taiwan (2013-2014), and in CVC Capital (Asia Pacific) as its Head (since 2014 up to now). He is also a team member of the CVC Operation in Asia and is based in Singapore.

He has no affiliations with any shareholders of the Company.





## Prof. (Emeritus) Dorodjatun Kuntjoro-Jakti, Ph.D

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir di bulan November 1939, berdomisili di Tangerang. Beliau memperoleh gelar Doktorandus (Drs.) Ekonomi Umum dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1963; memperoleh gelar M.A.P.A *Financial Administration* dari University of California, Berkeley pada tahun 1966; memperoleh gelar Ph.D dalam bidang *Political Science* dari University of California, Berkeley dengan spesialisasi *Political-Economy of Development* pada tahun 1969; dan memperoleh gelar Doktor (Honoris Causa) dalam Ilmu Manajemen dari Universitas Teknologi Malaysia, Johor, Malaysia pada tahun 2003.

Sejak tahun 2018, Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan RUPSLB Perseroan tanggal 26 Juni 2018.

Beliau juga merangkap jabatan sebagai ketua Komite Audit serta Ketua Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan.

Di dalam Group Perseroan beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan dari Maret 2008 hingga Januari 2011, Komisaris Utama PT Garudafood Beverage Jaya dari Januari 2011 hingga Juli 2017, dan sebagai Komisaris Independen Perseroan dari mulai Juni 2018 hingga saat ini.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, Beliau pernah menjabat berbagai posisi dalam pemerintahan Indonesia seperti sebagai Anggota Bapertel (Badan Pertimbangan Telekomunikasi Nasional) Departemen Parpostel (1980-1998), *Senior Expert for Economic & Social Affairs*, Gerakan Non Blok *Non-Alignment Movement* (1993-1996), Duta Besar LBBP (Luar Biasa dan Berkuasa Penuh) Republik Indonesia untuk Amerika Serikat dan merangkap untuk negara-negara di wilayah Karibia-Grenada, Lucia, St. Vincent & The Grenadines, dan Commonwealth of Dominica (1998-2001), Menteri Koordinator Perekonomian RI (2001-2004), *Co-Chair Panel 45* (2004-2005), dan anggota Dewan Pengarah Lemhanas RI (2006-2011). Selain itu, Beliau juga diangkat sebagai Guru Besar Emeritus Universitas Indonesia dalam bidang Ilmu Ekonomi di Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Indonesia sejak tahun 2005, dan pernah menjabat sebagai Komisaris Utama Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) dari tahun 2006-2016.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham Perseroan maupun dengan sesama anggota Dewan Komisaris, dan atau Direksi.

Indonesian citizen, born in November 1939, domiciled in Tangerang. He acquired a Doktorandus (Drs.) degree in General Economics from the Faculty of Economics of Universitas Indonesia in 1963; acquired a M.A.P.A in Financial Administration from the University of California, Berkeley in 1966; acquired a Ph.D in Political Science from the University of California, Berkeley with specialization in Political-Economy of Development in 1969; and was awarded with an Honorary Doctorate degree (Honoris Causa) in Management Science by Universitas Teknologi Malaysia, Johor, Malaysia in 2003.

Since 2018 he has been serving as an Independent Commissioner of the Company based on the resolution of the Company's ECMS on 26 June 2018.

He has been serving concurrently as Head of the Company's Audit Committee and Head of the Company's Nomination & Remuneration Committee.

Within the Company's Group, he served as President Commissioner from March 2008 to January 2011, President Commissioner of PT Garudafood Beverage Jaya from January 2011 to July 2017, and as an Independent Commissioner from June 2018 up to now.

Prior to joining the Company, he held various positions within the Indonesian government, such as Member of National Telecommunication Review Board (Bapertel/Badan Pertimbangan Telekomunikasi Nasional) in the Department of Tourism, Post and Telecommunication (1980-1998), Senior Expert for Economic & Social Affairs at the Non-Aligned Movement (1993-1996), Ambassador Extraordinary and Plenipotentiary (LBBP) of the Republic of Indonesia to the United States of America consecutively to the Caribbean states of Grenada, St. Lucia, St. Vincent & the Grenadines, and the Commonwealth of Dominica (1998-2001), Coordinating Minister for Economic Affairs of the Republic of Indonesia (2001-2004), *Co-Chair Panel 45* (2004-2005), and member of Board of Governance of the National Resilience or Lemhanas RI (2006-2011). Moreover, he was also awarded Emeritus Professor in Economic Science from the Faculty of Economics & Business of Universitas Indonesia in 2005, and served as President Commissioner of Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) in 2006-2016.

He has no affiliations with any shareholders of the Company or any members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.



## Guy-Pierre Girin

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Warga negara Perancis, lahir di bulan April 1967, berdomisili di Singapura. Beliau memperoleh gelar *Master Degree* dari Paris Graduate School of Management (ESCP 1990).

Sejak tahun 2019, Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan RUPSLB Perseroan tanggal 30 April 2019.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, Beliau pernah menjabat dalam berbagai posisi di beberapa perusahaan seperti di Procter & Gamble Health & Beauty Care (1990-19994), Danone Group/Evian (1994-1997), dan Mars Inc. (1997-2014) dengan posisi terakhir sebagai *Global Marketing Director, Dog Food Brands Portofolio* dan *GPG Associates Consulting* sebagai *Global Private Equity Funds Senior Advisor and Global FMCG Consultant* (2015-sekarang).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham Perseroan maupun dengan sesama anggota Direksi, dan atau Dewan Komisaris.

French citizen, born in April 1967, domiciled in Singapore. He acquired a Master's Degree from Paris Graduate School of Management (ESCP 1990).

Since 2019 he has been serving as the Company's Independent Commissioner based on the resolution of the Company's EGMS on 30 April 2019.

Prior to joining the Company, he held various positions in several companies such as Procter & Gamble Health & Beauty Care (1990-19994), Danone Group/Evian (1994-1997), and Mars Inc. (1997-2014) with his latest position as Global Marketing Director, Dog Food Brands Portofolio and GPG Associates Consulting as Global Private Equity Funds Senior Advisor and Global FMCG Consultant (2015-present).

He has no affiliations with any shareholders of the Company or any members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.



## Hardianto Atmadja

Direktur Utama  
President Director

# PROFIL DIREKSI

## PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS'

Warga negara Indonesia, lahir di bulan Maret 1970, berdomisili di Jakarta Selatan. Pada tahun 1993, Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Parahyangan dan gelar Insinyur/Sarjana Teknik dari Fakultas Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung.

Sejak tahun 2012, Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan dan diangkat kembali pada RUPSLB Perseroan tanggal 26 Juni 2018.

Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Sinarniaga Sejahtera, Komisaris Utama PT Triusaha Mitraraharja, Direktur Garuda Polyflex Foods Pvt. Ltd dan Direktur di PT Tudung Putra Putri Jaya.

Selama lebih dari 25 tahun, Beliau telah berkarir pada Perseroan dan telah menduduki berbagai posisi, yaitu antara lain *Marketing & Sales Manager* (1994-1996), *Marketing Vice Director* (1997-2000), *Chief Development Officer & COO* PT Sinarniaga Sejahtera (2002-2004), *Managing Director* PT Sinarniaga Sejahtera (2005-2008) dan *Direktur Utama* PT Sinarniaga Sejahtera (2006-2012). Beliau juga pernah menjabat di beberapa perusahaan dengan hubungan Afiliasi dengan Perseroan, antara lain sebagai Komisaris PT Garuda Bumi Perkasa (2008-2018), Direktur dan Komisaris PT Suntory Garuda Beverage (2011-2016), Komisaris PT Triteguh Manunggal Sejati (2013-2017). Sebelum bergabung dengan Perseroan, Beliau juga pernah menjabat sebagai *Marketing Coordinator* PT Lotte Indonesia, sebuah perusahaan *joint venture* antara Lotte Japan, Gudang Garam & Marubeni (1993-1994).

Beliau adalah salah satu pemegang saham Perseroan dan memiliki hubungan afiliasi kekeluargaan dengan beberapa pemegang saham Perseroan, yaitu nama-nama sebagai berikut:

Pangayoman Adi Soenjoto; Sudhamek Agoeng Waspodo S; Prodjo Handoyo Sunjoto; Kusumo Dewiningrum Sunjoto; Juniastuti; Sri Hastuti Ambarwati; Sri Martini Dewi; Rahajoe Dewiningroem Soenjoto; Lestari Santoso Soenjoto; Untung Rahardjo; Eka Susanto Widadi Sunarso; Darmo Pranoto Soenjoto; dan Hartono Atmadja.

Indonesian citizen, born in March 1970, domiciled in South Jakarta. In 1993, he acquired a Bachelor's Degree in Economics from the Faculty of Economics of Universitas Parahyangan and a Bachelor's Degree in Engineering from the Faculty of Industrial Engineering of Institut Teknologi Bandung.

Since 2012 he has been serving as the Company's President Director, having been reappointed at the Company's ECMS on 26 June 2018.

He is concurrently serving as Commissioner of PT Sinarniaga Sejahtera, President Commissioner of PT Triusaha Mitraraharja, Director of Garuda Polyflex Foods Pvt. Ltd and Director of PT Tudung Putra Putri Jaya.

For over 25 years, he has built his career at the Company and held various positions, including as Marketing & Sales Manager (1994-1996), Marketing Vice Director (1997-2000), Chief Development Officer & COO of PT Sinarniaga Sejahtera (2002-2004), Managing Director of PT Sinarniaga Sejahtera (2005-2008) and President Director of PT Sinarniaga Sejahtera (2006-2012). He held positions in several companies affiliated to the Company, including as Commissioner of PT Garuda Bumi Perkasa (2008-2018), Director and Commissioner of PT Suntory Garuda Beverage (2011-2016), Commissioner of PT Triteguh Manunggal Sejati (2013-2017). Prior to joining the Company he served as Marketing Coordinator of PT Lotte Indonesia, a joint venture company of Lotte Japan, Gudang Garam & Marubeni (1993-1994).

He is one of the Company's shareholders and has familial relationships with several shareholders of the Company, namely:

Pangayoman Adi Soenjoto; Sudhamek Agoeng Waspodo S; Prodjo Handoyo Sunjoto; Kusumo Dewiningrum Sunjoto; Juniastuti; Sri Hastuti Ambarwati; Sri Martini Dewi; Rahajoe Dewiningroem Soenjoto; Lestari Santoso Soenjoto; Untung Rahardjo; Eka Susanto Widadi Sunarso; Darmo Pranoto Soenjoto; and Hartono Atmadja.

## Fransiskus Johny Soegiarto

Direktur  
Director



Warga negara Indonesia, lahir di bulan Juli 1971, berdomisili di Tangerang Selatan. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Fakultas Teknik Universitas Brawijaya di tahun 1994.

Sejak tahun 2018 Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan, dan diangkat kembali pada RUPSLB Perseroan tanggal 26 Juni 2018.

Beliau menjabat sebagai *Managing Director* Perseroan untuk operasional di Indonesia, dan saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Sundry Garuda Beverage, Direktur PT Triteguh Manunggal Sejati dan Direktur Utama PT Garuda Elang Nusantara.

Beliau telah memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di industri makanan dan minuman. Beliau bergabung dengan Perseroan di tahun 2001 sebagai *General Manager Manufacturing* Divisi Biskuit dan telah menduduki berbagai posisi di Perseroan. Selain itu, Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur di PT Dharana Inti Boga dan PT Tudung Putra Putri Jaya. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau berkarir di PT Panjang Jiwo pada tahun 1997 dengan menduduki berbagai posisi, terakhir sebagai *General Manager* di *Beverages & Confectionery Division* (1999-2001).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham Perseroan maupun dengan sesama anggota Direksi, dan atau Dewan Komisaris.

Indonesian citizen, born in July 1971, domiciled in South Tangerang. He acquired a Bachelor's Degree in Engineering from the Faculty of Engineering of Universitas Brawijaya in 1994.

Since 2018, he has been serving as a Director of the Company, having been reappointed at the Company's EGMS on 26 June 2018.

He is serving as the Managing Director of the Company for operation in Indonesia while concurrently serving as Director of PT Sundry Garuda Beverage, Director of PT Triteguh Manunggal Sejati and President Director of PT Garuda Elang Nusantara.

He has over 20 years of experience in food and beverage industry. He joined the Company in 2001 as General Manager Manufacturing for Biscuit Division and has since held various positions in the Company. In addition, he also served as Director of PT Dharana Inti Boga and PT Tudung Putra Putri Jaya. Prior to joining the Company, he started his career at PT Panjang Jiwo in 1997 and held various positions with his latest being General Manager in Beverages & Confectionery Division (1999-2001).

He has no affiliations with any shareholders of the Company or any members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.



## Robert Chandrakelana Adje

Direktur  
Director

Warga negara Indonesia, lahir di bulan Agustus 1969, berdomisili di Tangerang. Di tahun 1994, Beliau memperoleh Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Fakultas Ekonomi STIE YKPN Yogyakarta.

Sejak tahun 2015, Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan dan diangkat kembali pada RUPSLB Perseroan tanggal 26 Juni 2018.

Beliau menjabat sebagai Direktur Services Perseroan, yang saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Triusaha Mitraraharja.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di bidang keuangan. Beliau bergabung dengan Perseroan di tahun 2001 dan telah menduduki berbagai posisi, antara lain *Head of Finance & Accounting*, *Head of Business Development*, serta *Director of Finance & Accounting*. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur BMT (2008). Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau telah meniti karir di Grup Orang Tua dengan posisi terakhir sebagai Kepala Divisi Keuangan PT Perindustrian Bapak Djenggot Indonesia (1994-1996) dan PT Zeta Agro Corporation dengan posisi akhir sebagai *Accounting & MIS Manager* (1996-2001).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham Perseroan maupun dengan sesama anggota Direksi, dan atau Dewan Komisaris.

Indonesian citizen, born in August 1969, domiciled in Tangerang. In 1994, he acquired a Bachelor's Degree in Economics majoring in Accounting from the Faculty of Economics of STIE YKPN Yogyakarta.

Since 2015 he has been serving as a Director of the Company, having been reappointed at the Company's EGMS on 26 June 2018.

He is serving as Services Director in the Company while concurrently serving as Commissioner of PT Triusaha Mitraraharja.

He has over 20 years of experience in the finance sector. He first joined the Company in 2001 and has held various positions, including Head of Finance & Accounting, Head of Business Development, and Director of Finance & Accounting. He also served as Director of BMT (2008). Prior to joining the Company, he made his career at Grup Orang Tua with his latest position as the Head of Finance Division of PT Perindustrian Bapak Djenggot Indonesia (1994-1996) and at PT Zeta Agro Corporation with his latest position as Accounting & MIS Manager (1996-2001).

He has no affiliations with any shareholders of the Company or any members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.





## Paulus Tedjosutikno

Direktur  
Director

Warga negara Indonesia, lahir di bulan Februari 1968, berdomisili di Bandung. Beliau memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Matematika & Ilmu Pengetahuan Alam dari Institut Teknologi Bandung di tahun 1991, dan gelar *Master in Management Program* dari Asian Institute of Management, Filipina di tahun 2003.

Sejak tahun 2017 Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan, dan diangkat kembali pada RUPSLB Perseroan tanggal 26 Juni 2018.

Beliau menjabat sebagai Direktur Perencanaan Korporat Perseroan yang merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan, dan saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Triusaha Mitraraharja, Direktur PT Sinarniaga Sejahtera, Komisaris PT Triteguh Manunggal Sejati, Direktur Goldenbird Pacific Trading Pte. Ltd., dan Komisaris di PT Garuda Elang Nusantara.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di bidang keuangan. Pada mulanya, Beliau bergabung dengan Grup Tudung di tahun 2012 sebagai Direktur PT Tudung Putra Putri Jaya, hingga saat ini. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau juga pernah bekerja di Divisi Penjualan PT USI Jaya/IBM (1992-1997), sebagai Analis Investasi Divisi Riset PT Schroder Investment Management Indonesia (1997-1999), Divisi Keuangan Korporasi PT Holdiko Perkasa (1999-2002), Asisten Direktur Keuangan (Office of the CFO) United Laboratories Inc., Filipina (2003-2004), Analis Investasi Divisi Perencanaan Korporasi San Miguel Corporation, Filipina (2004-2007), Konsultan, Unit Pengelolaan Risiko Asian Development Bank, Filipina (2007-2008), Direktur *Independent Research & Advisory* Indonesia (2008-2011), serta Kepala Divisi Penasihat Keuangan Korporasi PT Trimegah Sekuritas Tbk (2011-2012).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham Perseroan maupun dengan sesama anggota Direksi, dan atau Dewan Komisaris.

Indonesian citizen, born in February 1968, domiciled in Bandung. He acquired a Bachelor's Degree from the Faculty of Mathematics and Natural Sciences of Institut Teknologi Bandung in 1991 and a Master's Degree in Management Program from Asian Institute of Management in the Philippines in 2003.

Since 2017, he has been serving as a Director of the Company, having been reappointed at the Company's EGMS on 26 June 2018.

He is serving as Corporate Planning Director of the Company while concurrently serving as Corporate Secretary, as well as Commissioner of PT Triusaha Mitraraharja, Director of PT Sinarniaga Sejahtera, Commissioner of PT Triteguh Manunggal Sejati, Director of Goldenbird Pacific Trading Pte. Ltd., and Commissioner of PT Garuda Elang Nusantara.

He has over 20 years of experience in finance. He initially joined Grup Tudung in 2012 as Director of PT Tudung Putra Putri Jaya, a position he still holds now. Prior to joining the Company, he worked in the Sales Division of PT USI Jaya/IBM (1992-1997), as Investment Analyst of Research Division at PT Schroder Investment Management Indonesia (1997-1999), in the Corporate Finance Division at PT Holdiko Perkasa (1999-2002), as Assistant to Director of Finance (Office of the CFO) at United Laboratories Inc., the Philippines (2003-2004), as Investment Analyst of Corporate Planning Division at San Miguel Corporation, the Philippines (2004-2007), as Consultant in Risk Management Unit at Asian Development Bank, the Philippines (2007-2008), as Director of Independent Research & Advisory Indonesia (2008-2011), and as Head of Corporate Finance Advisory Division at PT Trimegah Sekuritas Tbk (2011-2012).

He has no affiliations with any shareholders of the Company or any members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.



## Johannes Setiadharna

Direktur  
Director

Warga negara Indonesia, lahir di bulan April 1971, berdomisili di Tangerang Selatan. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga di tahun 1993, dan gelar Magister Manajemen dari Fakultas Keuangan & Perbankan Universitas Indonesia di tahun 1999.

Sejak tahun 2015, Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan dan diangkat kembali pada RUPSLB Perseroan tanggal 26 Juni 2018.

Beliau menjabat sebagai Direktur *Supply Chain Perseroan*, dan saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Sinarniaga Sejahtera.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun di bidang keuangan. Beliau bergabung dengan Perseroan di tahun 1997 sebagai Finance Manager hingga tahun 2004 dan sebagai *Tax Manager* hingga tahun 2006. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau juga berkarir sebagai Auditor di KAP Prasetio, Utomo & Co (1993-1997).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham Perseroan maupun dengan sesama anggota Direksi, dan atau Dewan Komisaris.

Indonesian citizen, born in April 1971, domiciled in South Tangerang. He acquired a Bachelor's Degree in Economics majoring in Accounting from the Faculty of Economics of Universitas Airlangga in 1993, and a Master's Degree in Management from the Faculty of Finance & Banking of Universitas Indonesia in 1999.

Since 2015 he has been serving as a Director of the Company, having been reappointed at the Company's EGMS on 26 June 2018.

He is serving as Supply Chain Director of the Company while concurrently serving as Director of PT Sinarniaga Sejahtera.

He has over 25 years of experience in finance. He joined the Company in 1997 as Finance Manager until 2004 and as Tax Manager until 2006. Prior to joining the Company, he made his career as an Auditor at KAP Prasetio, Utomo & Co (1993-1997).

He has no affiliations with any shareholders of the Company or any members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.



## Rudy Brigianto

Direktur Independen  
Independent Director

Warga negara Indonesia, lahir di bulan Juli 1965, berdomisili di Tangerang Selatan. Beliau memperoleh gelar Insinyur dari Fakultas Teknik Universitas Gajah Mada di tahun 1984 dan gelar *Master of Business Administration* dari Indonesia Institute for Management Development (IPMI) Business School, Jakarta di tahun 2004.

Sejak tahun 2018, Beliau telah menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan, berdasarkan keputusan RUPSLB Perseroan tanggal 26 Juni 2018.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun di industri makanan dan minuman. Beliau bergabung dengan Perseroan di tahun 2012 sebagai *Food Manufacturing Director*. Selain itu, Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Triusaha Mitraraharja (2012-2018). Beliau memulai karirnya di PT Unilever Indonesia di tahun 1991 dan telah menempati berbagai posisi, termasuk posisi di beberapa perusahaan dalam Grup Unilever, yaitu antara lain sebagai *Manufacturing Director* di pabrik Cu Chi milik Unilever Vietnam (2009-2011) dan *Operation Project Director* PT Unilever Oleochemical Indonesia (2012).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham Perseroan maupun dengan sesama anggota Direksi, dan atau Dewan Komisaris.

Indonesian citizen, born in July 1965, domiciled in South Tangerang. He acquired a Bachelor's Degree in Engineering from the Faculty of Engineering of Universitas Gajah Mada in 1984 and a Master's Degree in Business Administration from Indonesia Institute for Management Development (IPMI) Business School, Jakarta in 2004.

Since 2018, he has been serving as a Director of the Company based on the resolution of the Company's EGMS on 26 June 2018.

He has over 25 years of experience in food and beverage industry. He joined the Company in 2012 as Food Manufacturing Director. In addition, he also served as Director of PT Triusaha Mitraraharja (2012-2018). He started his career in PT Unilever Indonesia in 1991 where he held various positions in several companies in Unilever Group which include Manufacturing Director in Cu Chi factory of Unilever Vietnam (2009-2011) and Operation Project Director of PT Unilever Oleochemical Indonesia (2012).

He has no affiliations with any shareholders of the Company or any members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

# DEMOGRAFI KARYAWAN

## EMPLOYEES DEMOGRAPHY

Di tahun 2019, Perseroan dan Entitas Anak mempekerjakan karyawan sejumlah 12.078 orang, yaitu menurun sebesar 0,31% dari 12.116 karyawan di tahun 2018.

In 2019, the Company and its Subsidiaries had 12,078 employees, a decrease of 0.31% from 12,116 employees in 2018.

### Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan

#### Employee by Educational Level

<b>PERSEROAN</b> <i>Company</i>	<b>2019</b>	<b>2018</b>
S2 <i>Master's degree</i>	39	30
S1 <i>Bachelor's degree</i>	633	591
D3 <i>Diploma</i>	177	182
SMA atau sederajat <i>Senior High School or equivalent</i>	2.775	2.710
<SMA < <i>Senior High School</i>	2.439	2.565
<b>Jumlah Perseroan Total Company</b>	<b>6.063</b>	<b>6.078</b>
<b>ENTITAS ANAK</b> <i>Subsidiaries</i>	<b>2019</b>	<b>2018</b>
S2 <i>Master's degree</i>	16	12
S1 <i>Bachelor's degree</i>	1.062	902
D3 <i>Diploma</i>	374	360
SMA atau sederajat <i>Senior High School or equivalent</i>	4.336	4.562
<SMA < <i>Senior High School</i>	227	202
<b>Jumlah Entitas Anak Total Subsidiaries</b>	<b>6.015</b>	<b>6.038</b>

### Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Usia

#### Employee by Age Level

<b>PERSEROAN</b> <i>Company</i>	<b>2019</b>	<b>2018</b>
>50 tahun <i>&gt;50 years</i>	143	80
41 – 50 tahun <i>41 – 50 years</i>	1.722	1.556
31 – 40 tahun <i>31 – 40 years</i>	3.031	3.171
21 – 30 tahun <i>21 – 30 years</i>	1.098	1.202
<21 tahun <i>&lt;21 years</i>	69	69
<b>Jumlah Perseroan Total Company</b>	<b>6.063</b>	<b>6.078</b>
<b>ENTITAS ANAK</b> <i>Subsidiaries</i>	<b>2019</b>	<b>2018</b>
>50 tahun <i>&gt;50 years</i>	100	80
41 – 50 tahun <i>41 – 50 years</i>	846	813
31 – 40 tahun <i>31 – 40 years</i>	2.237	2.236
21 – 30 tahun <i>21 – 30 years</i>	2.668	2.747
<21 tahun <i>&lt;21 years</i>	164	162
<b>Jumlah Entitas Anak Total Subsidiaries</b>	<b>6.015</b>	<b>6.038</b>

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Directorate

### Employee Composition Based on Directorate

<b>PERSEROAN</b> <i>Company</i>	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Dewan Komisaris & Direksi <i>Board of Commissioners &amp; Board of Directors</i>	11	9
Logistik <i>Logistics</i>	364	416
Manufaktur <i>Manufacturing</i>	5.342	5.309
Pemasaran <i>Marketing</i>	139	143
Riset & Kualitas <i>Research &amp; Quality Control</i>	35	36
Strategic Procurement <i>Strategic Procurement</i>	20	20
Fungsi Pendukung <i>Supporting Unit</i>	152	145
<b>Jumlah Perseroan Total Company</b>	<b>6.063</b>	<b>6.078</b>
<b>ENTITAS ANAK</b> <i>Subsidiaries</i>	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Dewan Komisaris & Direksi <i>Board of Commissioners &amp; Board of Directors</i>	9	9
Penjualan <i>Sales</i>	2.195	2.122
Logistik <i>Logistics</i>	2.661	2.586
Administrasi Keuangan <i>Financial Administration</i>	862	1.152
Fungsi Pendukung <i>Supporting Unit</i>	288	169
<b>Jumlah Entitas Anak Total Subsidiaries</b>	<b>6.015</b>	<b>6.038</b>

## Komposisi Karyawan Menurut Status Kepegawaian

### Employee Composition Based on Employment Status

<b>PERSEROAN</b> <i>Company</i>	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Tetap <i>Permanent</i>	5.667	5.657
Kontrak <i>Contract</i>	396	421
<b>Jumlah Perseroan Total Company</b>	<b>6.063</b>	<b>6.078</b>
<b>ENTITAS ANAK</b> <i>Subsidiaries</i>	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Tetap <i>Permanent</i>	4.656	4.530
Kontrak <i>Contract</i>	1.359	1.508
<b>Jumlah Entitas Anak Total Subsidiaries</b>	<b>6.015</b>	<b>6.038</b>

## Komposisi berdasarkan Level Jabatan

### Employee Composition Based on Position Level

<b>PERSEROAN</b> <i>Company</i>	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Dewan Komisaris & Direksi <i>Board of Commissioners &amp; Board of Directors</i>	11	9
General Manager <i>General Manager</i>	3	3
Kepala Divisi <i>Division Head</i>	10	9
Kepala Departemen <i>Department Head</i>	151	146
Supervisor <i>Supervisor</i>	278	274
Staf <i>Staff</i>	756	765
Tenaga Pelaksana <i>Executive Staff</i>	4.854	4.872
<b>Jumlah Perseroan Total Company</b>	<b>6.063</b>	<b>6.078</b>



<b>ENTITAS ANAK</b> <i>Subsidiaries</i>	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Dewan Komisaris & Direksi <i>Board of Commissioners &amp; Board of Directors</i>	9	9
General Manager <i>General Manager</i>	1	1
Kepala Divisi <i>Division Head</i>	8	6
Kepala Departemen <i>Department Head</i>	181	176
Supervisor <i>Supervisor</i>	345	343
Staf <i>Staff</i>	2.975	2.941
Tenaga Pelaksana <i>Executive Staff</i>	2.498	2.560
<b>Jumlah Entitas Anak</b> <i>Total Subsidiaries</i>	<b>6.015</b>	<b>6.038</b>

### Komposisi Karyawan Menurut Masa Kerja

Employee Composition Based on Job Tenure

<b>PERSEROAN</b> <i>Company</i>	<b>2019</b>	<b>2018</b>
<1 tahun <i>&lt;1 years</i>	332	463
1 - 5 tahun <i>1 - 5 years</i>	981	789
5 - 10 tahun <i>5 - 10 years</i>	740	761
10 - 15 tahun <i>10 - 15 years</i>	813	831
15 - 20 tahun <i>15 - 20 years</i>	1.985	2.007
>20 tahun <i>&gt;20 years</i>	1.212	1.227
<b>Jumlah Perseroan</b> <i>Total Company</i>	<b>6.063</b>	<b>6.078</b>
<b>ENTITAS ANAK</b> <i>Subsidiaries</i>	<b>2019</b>	<b>2018</b>
<1 tahun <i>&lt;1 years</i>	877	1.628
1 - 5 tahun <i>1 - 5 years</i>	2.753	1.920
5 - 10 tahun <i>5 - 10 years</i>	1.334	1.419
10 - 15 tahun <i>10 - 15 years</i>	517	601
15 - 20 tahun <i>15 - 20 years</i>	413	363
>20 tahun <i>&gt;20 years</i>	121	107
<b>Jumlah Entitas Anak</b> <i>Total Subsidiaries</i>	<b>6.015</b>	<b>6.038</b>

### Komposisi Karyawan Menurut Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Gender

<b>PERSEROAN</b> <i>Company</i>	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Laki-laki <i>Male</i>	2.456	2.469
Perempuan <i>Female</i>	3.607	3.609
<b>Jumlah Perseroan</b> <i>Total Company</i>	<b>6.063</b>	<b>6.078</b>
<b>ENTITAS ANAK</b> <i>Subsidiaries</i>	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Laki-laki <i>Male</i>	5.315	5.356
Perempuan <i>Female</i>	700	682
<b>Jumlah Entitas Anak</b> <i>Total Subsidiaries</i>	<b>6.015</b>	<b>6.038</b>

# KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

## SHAREHOLDERS COMPOSITION

### Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2019

Shareholders Composition per 31 December 2019

NAMA PEMEGANG SAHAM Shareholders	JUMLAH SAHAM Total Shares	(%) KEPEMILIKAN SAHAM Share Ownership (%)
<b>Kepemilikan Saham di atas 5%</b> <i>Share Ownership of more than 5%</i>		
PT Tudung Putra Putri Jaya	1.564.380.300	21,20
Pelican Company Limited	1.220.537.090	16,54
Kusumo Dewiningrum Sunjoto	610.154.000	8,27
Pangayoman Adi Soenjoto	562.760.000	7,63
Sudhamek Agoeng Wasposito Soenjoto	549.150.201	7,44
Prodjo Handojo Sunjoto	468.187.000	6,34
Rahajoe Dewiningroem Soenjoto	434.216.000	5,88
<b>Kepemilikan Saham di bawah 5%</b> <i>Share Ownership of less than 5%</i>		
Masyarakat dan Pemegang Saham di bawah 5% <i>Public and Shareholders of less than 5%</i>	1.970.195.700	26,70
<b>Jumlah Total</b>	<b>7.379.580.291</b>	<b>100,00</b>

### Ringkasan Pemegang Saham

Summary of Shareholders

NAMA PEMEGANG SAHAM Shareholders	JUMLAH SAHAM Total Shares	JUMLAH NILAI NOMINAL Nominal Value	%
PT Tudung Putra Putri Jaya	1.564.380.300	156.438.030.000	21,20
Pelican Company Limited	1.220.537.090	122.053.709.000	16,54
Kusumo Dewiningrum Sunjoto	610.154.000	61.015.400.000	8,27
Pangayoman Adi Soenjoto	562.760.000	56.276.000.000	7,63
Sudhamek Agoeng Wasposito Soenjoto	549.150.201	54.915.020.100	7,44
Prodjo Handojo Sunjoto	468.187.000	46.818.700.000	6,34
Rahajoe Dewiningroem Soenjoto	434.216.000	43.421.600.000	5,88
Masyarakat	362.678.200	36.267.820.000	4,92
Juniastuti	345.739.200	34.573.920.000	4,69
Untung Rahardjo	282.552.000	28.255.200.000	3,83
Lestari Santoso Soenjoto	282.215.000	28.221.500.000	3,82
Darmo Pranoto Soenjoto	123.431.000	12.343.100.000	1,67
PT Dharma Agung Wijaya	114.231.000	11.423.100.000	1,55
Hartono Atmadja	99.158.400	9.915.840.000	1,34
Eka Susanto Widadi Sunarso	90.532.000	9.053.200.000	1,23
Sri Hastuti Ambarwati	86.434.900	8.643.490.000	1,17
Sri Martini Dewi	86.434.900	8.643.490.000	1,17
Hardianto Atmadja	83.300.400	8.330.040.000	1,13
Program ESA	13.488.700	1.348.870.000	0,18

NAMA PEMEGANG SAHAM Shareholders	JUMLAH SAHAM Total Shares	JUMLAH NILAI NOMINAL Nominal Value	%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Paid-Up Capital</i>	7.379.580.291	737.958.029.100	100,00
Saham dalam Portepel <i>Unissued Shares</i>	12.620.419.709	1.262.041.970.900	

## Kepemilikan Saham Oleh Dewan Komisaris & Direksi per 31 Desember 2019

Share Ownership by the Board of Commissioners & Board of Director as of December 31, 2019

NAMA Name	JABATAN Position	JUMLAH SAHAM Total Shares	(%) KEPEMILIKAN SAHAM Share Ownership (%)
Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	549.150.201	7,44
Hartono Atmadja	Komisaris <i>Commissioner</i>	99.158.400	1,34
Hardianto Atmadja	Direktur Utama <i>President Director</i>	83.300.400	1,13
Paulus Tedjosutikno	Direktur <i>Director</i>	10.609.100	0,14
Fransiskus Johny Soegiarto	Direktur <i>Director</i>	6.082.800	0,08
Johannes Setiadharna	Direktur <i>Director</i>	4.103.200	0,06
Robert Chandrakelana A.	Direktur <i>Director</i>	817.200	0,01
Rudy Brigianto	Direktur <i>Director</i>	233.500	0,00
<b>Jumlah Total</b>		<b>753.454.801</b>	<b>10,20</b>

## Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi Kepemilikan per 31 Desember 2019

Shareholder Composition Based on Shareholding Classification as of December 31, 2019

STATUS PEMILIK Shareholder Status	JUMLAH PEMEGANG SAHAM Number of Shareholders	JUMLAH SAHAM Total Shares	(%) KEPEMILIKAN SAHAM Share Ownership (%)
<b>Pemodal Nasional</b> <i>National Investor</i>			
Individu Lokal <i>Domestic Individual</i>	2.572	4.179.647.501	56,64
Koperasi <i>Cooperative</i>	1	192.500	0,00
Perseroan Terbatas <i>Limited Company</i>	3	1.678.615.900	22,75
Asuransi <i>Insurance</i>	1	3.500.000	0,05
Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	-	-	-
<b>Total Pemodal Nasional</b> <i>Total National Investor</i>	<b>2.577</b>	<b>5.861.955.901</b>	<b>79,43</b>
<b>Pemodal Asing</b> <i>Foreign Investor</i>			
Perorangan Asing <i>Foreign Individual</i>	4	154.500	0,00
Badan Usaha Asing <i>Foreign Corporation</i>	8	1.517.469.890	20,56
<b>Total Pemodal Asing</b> <i>Total Foreign Investor</i>	<b>12</b>	<b>1.517.624.390</b>	<b>20,57</b>
<b>Jumlah Total</b>	<b>2.589</b>	<b>7.379.580.291</b>	<b>100,00</b>

# STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM

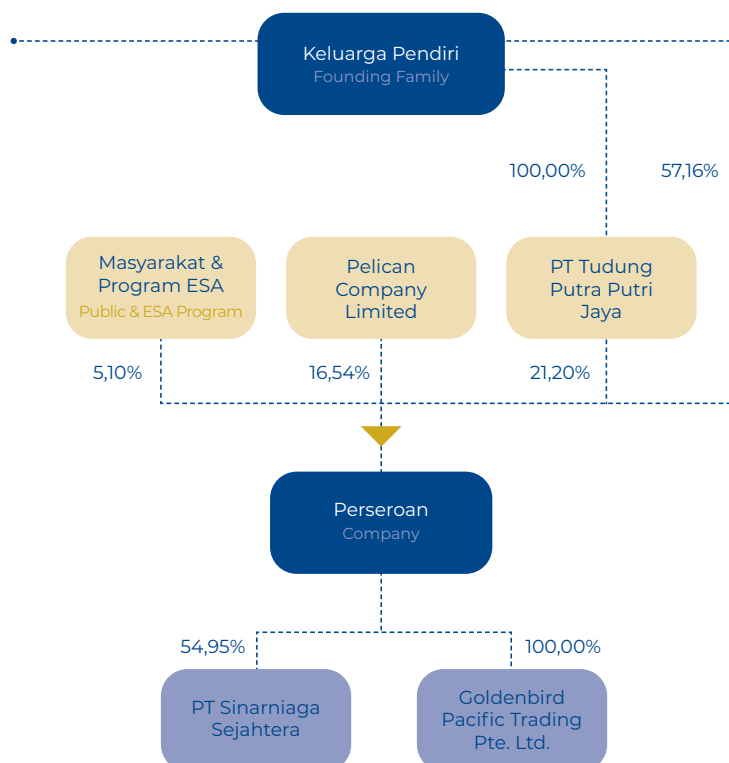
## SHARE OWNERSHIP STRUCTURE

### KEPEMILIKAN AKTIF KELUARGA PENDIRI

Founding Family Effective Ownership

Kusumo Dewiningrum Sunjoto	8,27%
Pangayoman Adi Soenjoto	7,63%
Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto	7,44%
Prodjo Handojo Sunjoto	6,34%
Rahajoe Dewiningroem Soenjoto	5,88%
Juniastuti	4,69%
Untung Rahardjo	3,83%
Lestari Santoso Soenjoto	3,82%
Darmo Pranoto Soenjoto	1,67%
PT Dharma Agung Wijaya	1,55%
Hartono Atmadja	1,34%
Eka Susanto Widadi Sunarso	1,23%
Sri Hastuti Ambarwati	1,17%
Sri Martini Dewi	1,17%
Hardianto Atmadja	1,13%

KEPEMILIKAN AKTIF KELUARGA PENDIRI	
Founding Family Effective Ownership	
Kusumo Dewiningrum Sunjoto	8,27%
Pangayoman Adi Soenjoto	7,63%
Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto	7,44%
Prodjo Handojo Sunjoto	6,34%
Rahajoe Dewiningroem Soenjoto	5,88%
Juniastuti	4,69%
Untung Rahardjo	3,83%
Lestari Santoso Soenjoto	3,82%
Darmo Pranoto Soenjoto	1,67%
PT Dharma Agung Wijaya	1,55%
Hartono Atmadja	1,34%
Eka Susanto Widadi Sunarso	1,23%
Sri Hastuti Ambarwati	1,17%
Sri Martini Dewi	1,17%
Hardianto Atmadja	1,13%



Pemegang Saham Pengendali Perseroan adalah keluarga pendiri.

Controlling Shareholder of the Company is the founding family.

# ENTITAS ANAK, VENTURA BERSAMA, DAN ENTITAS ASOSIASI

## SUBSIDIARIES, JOINT VENTURES AND ASSOCIATES

ANAK PERUSAHAAN Subsidiary	KEPEMILIKAN Ownership	AKTIVITAS UTAMA Main Activity	JUMLAH ASET Total Assets	STATUS OPERASI Operational Status	LOKASI Location
SNS	54,95%	Distributor <i>Distributor</i>	1.360.905.406.873	Beroperasi <i>Active</i> 1994	Jawa Barat West Java
Goldenbird Pacific Trading Pte. Ltd.	100,00%	Perdagangan <i>Trading</i>	25.295.013.383	Beroperasi <i>Active</i> 2018	Singapura Singapore

# KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

## STOCK LISTING CHRONOLOGY

TANGGAL Date	TINDAKAN KORPORASI Corporate Action	NOMINAL/ SAHAM (RP) Par value/ Share (Rp)	JUMLAH SAHAM BEREDAR Outstanding Shares
10 Oktober 2018 10 October 2018	<p>Perseroan melakukan penawaran umum perdana dan tercatat pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 35.000.000 saham biasa atas nama yang seluruhnya adalah Saham Baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan, dengan nilai nominal Rp100 per saham dan Harga Penawaran Rp1.284 per saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebesar Rp44.940.000.000.</p> <p><i>The Company carried out an Initial Public Offering and was listed on Indonesia Stock Exchange amounting 35,000,000 ordinary shares as entirely new shares which has been set aside from the Company's portepel, with a par value of Rp100 per share and Offering Price of Rp1,284 per share. The total value of this Initial Public Offering was Rp44,940,000,000.</i></p> <p>Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan menerbitkan Saham Baru kepada Pelican Company Ltd. ("Pelican") dalam rangka pelaksanaan konversi <i>Mandatory Convertible Bond</i> yang diterbitkan berdasarkan Perjanjian Investasi (<i>Investment Agreement</i>) tertanggal 29 Maret 2018 ("MCB Pelican") sebesar 727.841.290 saham biasa atas nama pada Tanggal Penjatahan. Oleh karena itu, persentase kepemilikan Masyarakat dan Pelican menjadi sebesar 10,34% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.</p> <p><i>At the same time, the Company issued New Shares to Pelican Company Ltd. (Pelican) for the Mandatory Convertible Bond conversion, which was issued based on the Investment Agreement dated 29 March 2018 (MCB Pelican) amounting to 727,841,290 ordinary shares on the Allocation Date. As such, the shareholding percentage of Public and Pelican became 10.34% from the Company's issued and paid-up capital.</i></p>	Rp100	7.379.580.291
20 September 2018 20 September 2018	<p>Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 006/BOD/LGL/IX/18 tanggal 20 September 2018 tentang Program ESA, Perseroan mengadakan Program Alokasi Saham Karyawan (<i>Employee Stock Allocation</i> atau "ESA") dengan mengalokasikan sebesar-besarnya 8,00% dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak-banyaknya 2.800.000 saham.</p> <p><i>Pursuant to the Board of Directors' Decree No. 006/BOD/LGL/IX/18 dated 20 September 2018 regarding ESA Program, the Company exercised Employee Stock Allocation (ESA) Program by allocating up to 8.00% of the total shares offered in the IPO or up to 2,800,000 shares.</i></p>		



# KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

## OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

Selama tahun buku 2019, Perseroan tidak melaksanakan pencatatan efek lainnya

Throughout 2019, the Company did not conduct any other securities listing

# LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

## CAPITAL MARKET SUPPORTING AGENCIES & PROFESSIONALS

<b>BIRO ADMINISTRASI EFEK</b> Share Registrar	PT Datindo Entrycom   Jln. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120, Indonesia
Jasa Service	Menyediakan jasa administrasi kepemilikan efek Perseroan Administering the Company's securities.
Periode Penugasan Assignment Period	2019
Komisi Fee	Rp153.424.800
<b>KANTOR AKUNTAN PUBLIK</b> Public Accountant Firm	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja   Firma anggota jaringan/ Firm member of Ernst & Young Global Ltd., Bursa Efek Indonesia, Tower II, lantai 7 Jl. Jend. Sudirman, Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Jasa Service	Menyediakan jasa audit atas Laporan Keuangan Perseroan Auditing the Company's Financial Statement.
Periode Penugasan Assignment Period	2019
Komisi Fee	Rp594.000.000
<b>KONSULTAN HUKUM</b> Legal Firm	Witara Cakra Advocates   Sampoerna Strategic Square, North Tower, lantai 17 Jl. Jend Sudirman Kav. 45-46, Jakarta 12930, Indonesia
Jasa Service	Melakukan pemeriksaan dan penelitian atas fakta dari segi hukum yang ada mengenai Perseroan Analysing and reviewing the Company's legal matters.
Periode Penugasan Assignment Period	2019
Komisi Fee	Rp457.893.000
<b>NOTARIS</b> Notary	Liestiani Wang, S.H., M.Kn.   Sampoerna Strategic Square, South Tower, LG-17 Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46, Jakarta 12930, Indonesia
Jasa Service	Menyiapkan akta-akta berita acara RUPS Perseroan dan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan Perseroan Preparing the Company's minutes of meetings for the GMS and other Company's agreements.
Periode Penugasan Assignment Period	2019
Komisi Fee	Rp19.500.000

## PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

### AWARDS & CERTIFICATIONS

Di tahun 2019, Perseroan berhasil mendapatkan berbagai penghargaan sebagai bukti kualitas produk dan kepercayaan konsumen terhadap Perseroan. Penghargaan yang telah diraih oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

In 2019, the Company received various awards in recognition of its high quality products and customers' trust in the Company. The awards presented to the Company are as follows:



**Area Baru Ekonomi Indonesia (ABEI) Award 2019 dalam kategori Perusahaan Mitra Ekonomi Umat**, dari Majelis Ulama Indonesia pada tanggal 27 Maret 2019

**Indonesian Economic New Area/Area Baru Ekonomi Indonesia (ABEI) Award 2019 for The Economic Partner Company of the People category** from Indonesian Ulema Council on 27 March 2019

**Infobank MRI-Better Brand Awards 2019 dalam kategori Better Brand Biscuit (Gery), Better Brand Snack (Leo), Better Brand Wafer (Gery Wafer)** dari Majalah Infobank dan *Marketing Research Indonesia (MRI)* pada tanggal 11 April 2019

**Infobank MRI-Better Brand Awards 2019 for the Better Brand Biscuit category (Gery), Better Brand Snack category (Leo), and Better Brand Wafer category (Gery Wafer)** from Infobank Magazine and Marketing Research Indonesia (MRI) on 11 April 2019



**Pertama di Indonesia (Perdi) Award 2019 dalam kategori Malkist Gandum Pertama di Indonesia dengan Taburan Gula dan Biji Gandum Asli** --> Gery Malkist Gandum dari Tras n Co Indonesia pada tanggal 21 Mei 2019

**Indonesia's First/Pertama di Indonesia (Perdi) Award 2019 for the Indonesian First Wheat Malkist with Real Wheat Grain and Sugar Sprinkles category** --> Gery Malkist Gandum from Tras n Co Indonesia on 21 May 2019



**International Convention on Quality Control Circles 2019 – Gold Award dalam kategori SGA Manut: Reduce 28% Energy Consumption on Electricity at Stock Preparation Section of Cheese Crackers Product** dari JUSE (Union of Japanese Scientists and Engineers) pada tanggal 25 September 2019

**International Convention on Quality Control Circles 2019 – Gold Award for the SGA Manut: Reduce 28% Energy Consumption on Electricity at Stock Preparation Section of Cheese Crackers Product category** from JUSE (Union of Japanese Scientists and Engineers) on 25 September 2019

**Penganugerahan Tokoh Standardisasi Tahun 2019 dalam kategori Industriawan** yang dianugerahkan kepada Bapak Sudhamek AWS dari Badan Standardisasi Nasional (BSN) pada tanggal 10 Oktober 2019

**Standardization Figure Award 2019 for the Industrialist category**, given to Mr. Sudhamek AWS, from the National Standardization Agency (*Badan Standardisasi Nasional/ BSN*) on 10 October 2019



**ASEAN Business Awards (ABA) 2019 dalam kategori Family Business (Large - Tier: Pendapatan Tahunan minimal USD 100 juta/minimum 200 karyawan)** dari ASEAN Business Advisory Council (ASEAN – BAC) pada tanggal 1 November 2019

**ASEAN Business Awards (ABA) 2019 for the Family Business (Large - Tier: Minimum Annual Income of USD 100 million/ minimum 200 employees)** category from the ASEAN Business Advisory Council (ASEAN – BAC) on 1 November 2019

**SNI Award 2019** yang diberikan kepada organisasi yang dinilai telah menjalankan sistem manajemen operasional yang baik dan telah menerapkan Standar Nasional Indonesia (SNI) secara konsisten oleh Badan Standardisasi Nasional (BSN), dalam kategori *Silver* untuk Pabrik Rancaekek dan Gresik pada tanggal 21 November 2019

**SNI Award 2019**, an award given to an organization recognized for consistently running excellent operational management system and implementing the Indonesian National Standard (*Standar Nasional Indonesia/SNI*) by the National Standardization Agency (BSN), in the *Silver* category for the Rancaekek and Gresik plants on 21 November 2019



**Indonesia Best Brand Award (IBBA) 2019** yang diselenggarakan oleh Lembaga Survei Mars dari Majalah SWA untuk memberikan apresiasi terhadap merek-merek terbaik di Tanah Air sebagai tolak ukur kinerja di Indonesia serta telah menjadi barometer untuk mengukur merek-merek yang bernilai dan terbaik di industrinya. Dalam ajang ini, Perseroan meraih penghargaan di berbagai kategori, yaitu *Best Brand Platinum* untuk merek Garuda dalam kategori kacang bermerek, *Best Brand Platinum* untuk merek Pilus Garuda dalam kategori pilus, *Best Brand Platinum* untuk merek Gery dalam kategori *Wafer Coating Chocolate*, *Best Brand Platinum* untuk merek Chocolatos dalam kategori Wafer Stik, *Best Brand* untuk merek Garuda Rosta dalam kategori kacang panggang, dan *Best Brand* untuk merek Chocolatos dalam kategori minuman coklat pada tanggal 27 November 2019

**Indonesia Best Brand Award (IBBA) 2019**, organized by Mars Survey Agency of the SWA Magazine to appreciate Indonesia's best brands as performance benchmarks in Indonesia. The award has become a barometer to measure the best and most valuable brands in the industry. In this event, the Company received several awards in various categories, i.e. *Best Brand Platinum* for the Garuda brand in the branded peanuts category, *Best Brand Platinum* for the *Pilus* Garuda brand in the *pilus* category, *Best Brand Platinum* for the Gery brand in the wafer coating chocolate category, *Best Brand Platinum* for the Chocolatos brand in the wafer stick category, *Best Brand* for the Garuda Rosta brand in the roasted peanuts category, and *Best Brand* for the Chocolatos brand in the chocolate drink category on 27 November 2019



# ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

## MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Perseroan membukukan penjualan bersih sebesar **Rp8.438,63 miliar**, atau tumbuh sebesar **4,84%** dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar **Rp8.048,95 miliar**. Meningkatnya penjualan terutama berasal dari segmen minuman (*beverages*) dengan pertumbuhan mencapai **7,57%**

The Company recorded net sales of Rp8,447.43 billion or a growth of 4.72% compared to the previous year, which was Rp8,048.95 billion. The sales increase especially came from the beverages segment with a growth of 7.57%.







# ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

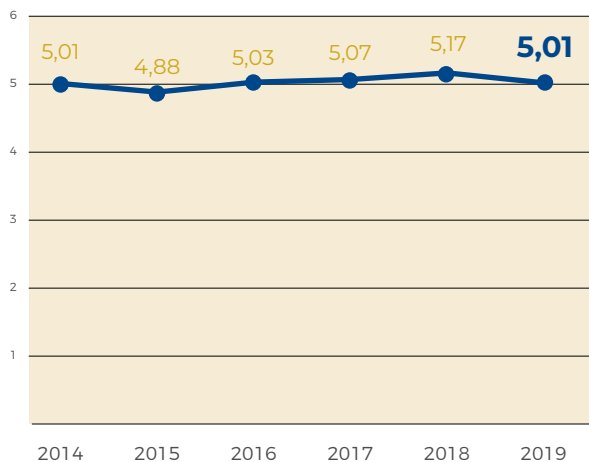
## MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Pada tahun 2019 perekonomian global diwarnai dengan ancaman resesi ekonomi karena adanya eskalasi perang dagang antara Cina dan Amerika Serikat, serta terjadinya krisis politik di berbagai belahan dunia, seperti Timur Tengah, Hongkong dan krisis Brexit di Inggris. Hal ini juga berdampak pada pertumbuhan perekonomian di Indonesia sepanjang tahun 2019 yang hanya mampu bertumbuh sebesar 5,02% atau lebih rendah dibandingkan tahun 2018 yang menunjukkan pertumbuhan 5,17%. Meskipun demikian pertumbuhan ini masih lebih tinggi dibandingkan rata-rata pertumbuhan ekonomi global yang sebesar 3% pada periode yang sama.

Global economy in 2019 was marked by the threat of economic recession due to the escalating trade war between China and USA, as well as political crisis all around the world, such as in the Middle East, Hong Kong, and also the Brexit crisis in the UK. These circumstances also impacted the economic growth of Indonesia in 2019, which only grew 5,02%, lower than the 5,17% growth in 2018. Nevertheless this was still higher compared to the average global economic growth of 3% in the same period.

### Pertumbuhan ekonomi Indonesia (%)

Economic growth of Indonesia (%)



### Pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) 2014-2019 Gross Domestic Product (GDP) growth for 2014-2019

Sumber Source : Berita resmi statistik No.17/02/Th. XXIV , 5 Februari 2020

Menurut Kementerian Keuangan, pertumbuhan ekonomi nasional yang masih positif tersebut didukung oleh Konsumsi Rumah Tangga (RT) dan Lembaga Non-Profit Rumah Tangga (LNPRRT) yang masih tumbuh di atas 5%. Selain itu, penerimaan ekspor juga masih menunjukkan kinerja positif dengan tumbuh sebesar 0,02%.

According to the Ministry of Finance, the positive national economic growth was supported by the high consumption expenditure of Household and Non-Profit Institutions Serving Households, which were above 5%. In addition, income from exports also showed positive results at 0.02% growth.

**5,02%** C-to-C | **4,97%** Y on Y | **-1,74%** Q-to-Q

PDB ADHB 2019  
GDP at Current Prices 2019

**Rp15.833** triliun

PDB per kapita 2019

**Rp59.065,349**

GDP per capita 2019

**US\$4,174.9**

### TINJAUAN INDUSTRI

Prospek perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2019 tidak terlalu optimis, selain karena adanya tekanan perang dagang Cina – Amerika Serikat, juga karena adanya perhelatan panggung politik di Indonesia yang sempat diwarnai persaingan politik yang cukup tinggi, namun akhirnya situasi berubah menjadi kondusif setelah Mahkamah Konstitusi menetapkan keputusan atas perselisihan hasil pemilihan umum tersebut.

Dinamika perekonomian Indonesia juga berdampak pada Industri Makanan & Minuman yang selama ini dikenal sebagai salah satu industri yang cukup stabil dalam menghadapi gejolak ekonomi.

Menurut Kementerian Perindustrian (Kemenperin), pertumbuhan industri makanan dan minuman Indonesia hingga September 2019 melambat akibat rendahnya konsumsi masyarakat. Pemerintah menargetkan pertumbuhan hingga 9%, tapi nyatanya hingga kuartal III 2019 pertumbuhan industri ini hanya mencapai angka 7,9%.

### INDUSTRIAL REVIEW

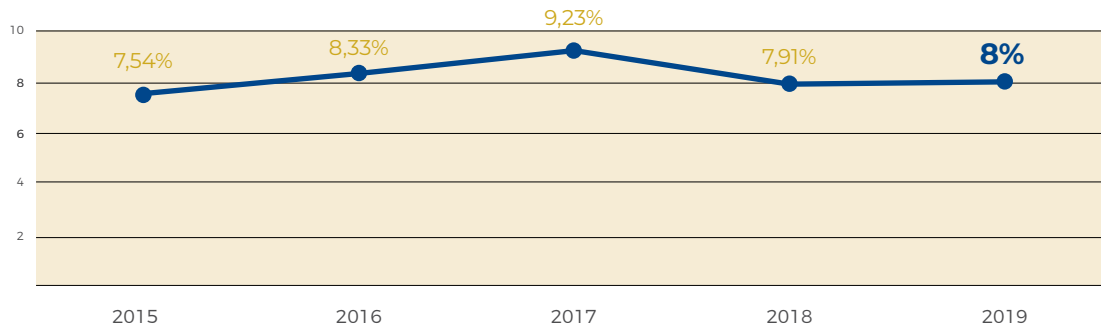
The economic prospect of Indonesia throughout 2019 was less optimistic due to the ongoing trade war between China – USA as well as political tension in Indonesia resulting from the dispute in the presidential election. Later in the year, the political situation in Indonesia became more conducive after the Constitutional Court gave its decision on the dispute over the election result.

The above dynamics also impacted the Food & Beverage industry in Indonesia, an industry that had been known to stay fairly stable during economic volatility.

According to the Ministry of Industry, up until September 2019, the growth of the food and beverage industry in Indonesia slowed down due to the low consumption rate of the people. In the 3rd quarter of 2019, the national growth rate of the food and beverage industry was only 7.9%, much lower than the government's target of 9%.

### Tren data pertumbuhan industri makanan dan minuman 2015-2019

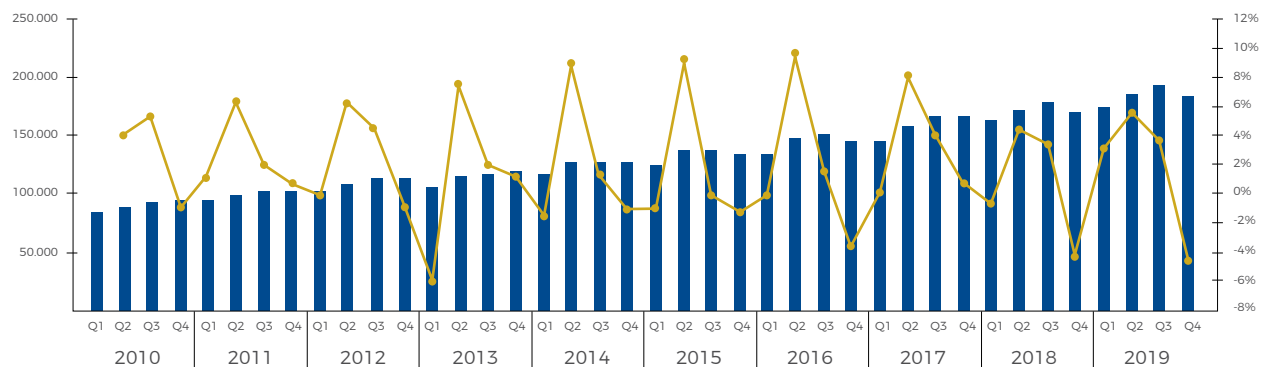
Food and beverage industry growth data trend 2015-2019



Sumber Source : Kemenperin

### Tren data pertumbuhan industri makanan dan minuman Q1 2010 - Q4 2019 (per kuartal)

Food and beverages industry growth trend Q1 2010 - Q4 2019 ((quarterly)



Sumber Source : www.dataindustri.com

Konsumen kelas menengah - atas mengalokasikan hanya sekitar 30% untuk kebutuhan makanan dan minuman. Angka tersebut jauh lebih kecil jika dibandingkan alokasi kelas menengah - bawah yang mencapai hingga 70%. Kondisi tersebut sangat mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat mengingat lebih dari 50% masyarakat Indonesia merupakan warga kelas menengah. Akhirnya, tingkat konsumsi yang rendah berdampak pada laju pertumbuhan ekonomi industri makanan dan minuman.

### PROSPEK USAHA

Tren perekonomian global yang melambat berdampak pada pertumbuhan industri makanan dan minuman di Indonesia yang tidak mencapai target yang ditentukan oleh pemerintah, yaitu dari target sekitar 8% hanya tercapai sekitar 6%. Hal ini juga berdampak pada kinerja bisnis dari Garudafood secara keseluruhan.

Meskipun perekonomian dunia melambat di sepanjang tahun 2019, namun di Indonesia daya beli masyarakat masih tetap terjaga. Kondisi tersebut - karena kebijakan yang diberlakukan pemerintah untuk menjaga laju inflasi.

Industri makanan dan minuman diprediksi masih akan tetap menjadi andalan pemerintah untuk memastikan pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2020. Terlepas dari masih berlangsungnya konflik perdagangan antara dua negara raksasa, AS dan Cina, diharapkan tren retail *online* yang kian marak di tengah masyarakat Indonesia bisa meminimalisasi dampak lambatnya perekonomian global terhadap perekonomian nasional. Pengguna internet di Indonesia diprediksi akan bertambah sebanyak 13,4 juta pada tahun 2022. Peningkatan tersebut akan berdampak pada naiknya indeks konsumen digital serta berubahnya perilaku konsumen di Indonesia. Salah satu strategi Perseroan yang penting adalah meningkatkan sumber daya operasional di lini *modern trade* (MT) dan bekerjasama dengan *e-commerce* yang mengedepankan efektivitas penggunaan teknologi, sehingga Perseroan akan dapat bertahan dan bersaing dengan baik.

### ASPEK PEMASARAN

Kegiatan pemasaran Perseroan saat ini berfokus pada bisnis makanan dan minuman domestik khususnya kelas menengah sebagai target utama. Perseroan mulai fokus untuk membenahi penjualan ekspor terutama pada negara-negara ASEAN. Meskipun masih di bawah 10%, namun dalam beberapa tahun terakhir pertumbuhan ekspor Perseroan selalu meningkat dari tahun ke tahun.

The middle to upper class consumers allocated only 30% of their income for their food and beverages necessities, much lower compared to the allocation of the middle to lower class at 70%. As more than 50% of the Indonesian people were in the middle class category, this low spending rate inhibited the growth of this industry.

### BUSINESS PROSPECTS

The slowing down of the global economic impacted the food and beverage industry. Out of the 8% growth targeted by the Indonesian government, only 6% was achieved in 2019. The situation also impacted the overall business performance of Garudafood.

Even with the slow global economic growth throughout 2019, the Indonesian government was able to maintain the purchasing power of its people by issuing various policies to curb inflation rate.

The food and beverage industry is predicted to become a mainstay for the government in maintaining national economic growth in 2020. Despite the ongoing trade conflict between the two economic giants, USA and China, it is hoped that the online retail business, which has become the current trend among the people in Indonesia, will be able to minimize the impact of global economic slowdown on the national economy. Indonesian Internet users are predicted to grow to approximately 13.4 million in 2022, which will increase the digital customers' index and modify Indonesian customers' behavior. As one of its important strategies, the Company is improving its operational resources in Modern Trade (MT) line, as well as collaborating with e-commerce which prioritizes the effectiveness of technology usage, to maintain its position and competitiveness in the industry.

### MARKETING ASPECTS

The marketing activities of the Company focused on domestic food and beverages, targeting the middle-class in particular. The Company has started to revamp its export to ASEAN countries. Although still under 10%, the Company's exports have grown consistently over the past few years.



Strategi pemasaran yang memadukan program komunikasi *Above the Line* ("ATL") dalam bentuk iklan TV dan digital, serta *Below the Line* ("BTL") dalam bentuk *visibility sampling* dan event, dan mengembangkan distribusi produk yang menjangkau seluruh wilayah Indonesia di bawah anak perseroan PT Sinarniaga Sejahtera (SNS).

Selain itu, Perseroan juga menyasar konsumen dengan acara TV yang mempunyai peringkat tinggi dan saluran TV yang tepat. Untuk menarik Generasi Milenial, Perseroan memakai media sosial utama, yaitu Facebook, Youtube, dan Instagram. *Visibility sampling* juga dilakukan di sekolah-sekolah, stasiun kereta api, terminal, dan perkantoran.

Di samping itu, untuk menjalin kedekatan dengan konsumen, Perseroan mengembangkan galeri kunjungan pabrik digital pertama di Indonesia yang berkolaborasi dengan Kementerian Pariwisata Republik Indonesia di Gresik, Jawa Timur. Program ini mendukung Tourism 4.0 dan memadukan unsur *edutainment* dengan teknologi digital, sehingga pengunjung mendapatkan pemahaman dan pengalaman secara *virtual reality* mengenai proses produksi produk mulai dari bahan baku, pengolahan hingga pengemasan yang dapat disaksikan langsung maupun melalui Wahana Kereta 4D.

Perseroan memasarkan produk kategori makanan dengan menggunakan 5 merek unggulan, yaitu Garuda, Gery, Leo, Chocolatos dan Clevo. Garuda dan Leo merupakan pemimpin pasar di kategorinya dan telah meraih penghargaan, salah satunya dari Indonesia *Customer Satisfaction Award* (ICSA) selama beberapa tahun berturut-turut. Sementara itu, Gery dan Chocolatos merupakan merek yang diandalkan untuk pemimpin pasar biskuit dan wafer stik. Tidak heran produk tersebut meraih penghargaan SNI dan *Indonesia Best Brand Awards* (IBBA) berturut-turut tiap tahunnya.

Sementara itu untuk kategori minuman, Perseroan mengandalkan merek Clevo untuk kategori minuman susu dan Chocolatos Drink untuk minuman cokelat.

Agar dapat selalu menerapkan strategi pemasaran yang tepat Perseroan juga perlu mengantisipasi dan mempelajari dinamika perubahan dan persaingan pasar. Untuk itu, Perseroan menggunakan informasi yang dihasilkan melalui kemitraan dengan perusahaan jasa riset pasar terkemuka AC Nielsen.

The marketing strategy of the Company integrated Above the Line ("ATL") communication channels in the form of TV and digital advertisements, and Below the Line ("BTL") communication channels in the form of *visibility sampling* and event, as well as expanding distribution of products to all regions of Indonesia under its subsidiary, PT Sinarniaga Sejahtera (SNS).

In addition, the Company also targeted customers by using top-rated TV shows and TV channels. To attract the Millennials, the Company used various social medias, such as Facebook, YouTube, and Instagram. *Visibility samplings* were also carried out in schools, train stations, bus terminals, and office buildings.

Moreover, to better engage with consumers, the Company collaborated with the Ministry of Tourism of the Republic of Indonesia to create the first digital factory visit experience in Indonesia located in Gresik, East Java. Launched to support Tourism 4.0, it combines *edutainment* with digital technology to offer visitors comprehensive insight and immersive experience of the production process through virtual reality, starting from raw material to packaging process. The visitors have the option to watch this process directly or on a 4D VR Train.

The main food products of the Company are marketed under the 5 flagship brands: Garuda, Gery, Leo, Chocolatos, and Clevo. Garuda and Leo lead the market in their respective categories and have won various awards, including the Indonesian Customer Satisfaction Award (ICSA) for several consecutive years. Likewise, Gery and Chocolatos lead the market for biscuits and wafer sticks. It is not surprising that both products have received the SNI award and the Indonesia Best Brand Awards (IBBA) for several consecutive years.

Meanwhile, in the beverage category, the Company's flagship brands are Clevo for milk and Chocolatos Drink for chocolate drink.

To always execute the right marketing strategy, the Company also needs to anticipate and observe the market dynamics and competition. For this, the Company has partnered with AC Nielsen, a leading market research company, to use the information generated from this partnership to its advantage.



Selain merek-merek tersebut di atas, melalui anak usahanya, yaitu PT Sinarniaga Sejahtera (PT SNS), Perseroan juga memasarkan produk minuman dari produsen lain. PT SNS adalah anak usaha yang membantu kegiatan distribusi seluruh kategori produk makanan dan minuman milik Perseroan.

## STRATEGI BISNIS & PENGEMBANGAN USAHA

Riset dan Pengembangan digiatkan seiring dengan perkembangan ekonomi dan ketatnya persaingan usaha di Indonesia. Perseroan selalu mengedepankan budaya inovasi untuk menghasilkan produk-produk berkualitas tinggi dan dapat diterima oleh konsumen dengan harga yang sangat terjangkau. Perseroan dalam mengembangkan inovasinya tidak semata-mata menggunakan kekuatan sendiri, namun berkolaborasi dengan pihak lain yang kompeten di bidangnya. Oleh karena itu, sejak tahun 2015 Perseroan telah menjalin kerjasama dengan Barry Callebaut, salah satu produsen cokelat ternama di dunia untuk membantu dalam mengembangkan produk-produk Perseroan yang berbasis cokelat. Selain itu, pada akhir tahun 2019 yang lalu, Perseroan juga membentuk usaha patungan dengan Hormel Food Asia Pacific Pte. Ltd. untuk mengembangkan produk yang berbasis selai dan pasta kacang. Hormel adalah perusahaan asal AS yang sangat dikenal dengan produk selai kacangnya yang bernama Skippy.

Perseroan telah berhasil memelopori kategori produk baru, seperti *malkist cracker* berlapis krim dengan berbagai rasa, kacang panggang bersalut dengan berbagai rasa, kacang kulit dengan rasa dan kacang kulit biji tiga, konsep 2-in-1 untuk sereal dan snack, wafer stik isi cokelat penuh dan cokelat bersalut dengan butiran biskuit dan karamel, *ice cream*, dan minuman cokelat RTD.

### Distribusi

Variasi produk yang luas dan inovatif tidak akan berarti jika tidak dibarengi dengan kemudahan akses, apalagi pasar di Indonesia meliputi wilayah yang sangat luas dan lebih dari tiga juta gerai ritel. Oleh karena itu, sistem distribusi yang dapat menjangkau seluruh pelosok Indonesia sangat diperlukan dan penting.

In addition to the above brands, the Company also marketed beverage products from other manufacturers through its subsidiary, PT Sinarniaga Sejahtera (PT SNS). PT SNS assists the Company in the distribution of its food and beverage products in all categories.

## BUSINESS STRATEGY & DEVELOPMENT

Research and Development are intensified in line with the economic development and the fierce business competition in Indonesia. The Company emphasizes the culture of innovation to produce high-quality products which are well-received and affordable for the customers. The Company does not innovate solely using its own knowledge, but also in collaboration with other parties competent in their fields. Since 2015, the Company has collaborated with Barry Callebaut, one of the world's leading chocolate manufacturers, in developing various chocolate-based products. At the end of 2019, the Company established a joint venture with Hormel Food Asia Pacific Pte. Ltd. to assist the Company in the development of peanut butter-based products. Hormel is a USA company mostly known by its peanut butter product, Skippy.

The Company has successfully pioneered the development of several new product categories, which include cream-layered *malkist* cracker in various flavors, coated roasted peanut with various flavors, unshelled peanuts with flavors, unshelled peanuts with three kernels in one shell, 2-in-1 concept for cereals and snacks, whole-chocolate-filled wafer sticks, chocolate-coated snack with biscuit and caramel granules, ice cream, and RTD chocolate drink.

### Distribution

Extensive and innovative products are meaningless without accessible distribution channels. Furthermore Indonesia is a vast region with more than three million retail outlets. Therefore, it is crucial and necessary to have a distribution system that is able to reach even the remote parts of Indonesia.

Distribusi produk Perseroan di pasar domestik dilakukan oleh PT Sinarniaga Sejahtera (SNS), Entitas Anak Perseroan yang bergerak di bisnis distribusi dan logistik. SNS telah mengembangkan jaringan distribusi secara horizontal dengan menambah jumlah gerai mitra usahanya, serta secara vertikal dengan memastikan bahwa produk sampai kepada konsumen akhir. Per 31 Desember 2019, jaringan distribusi SNS mencakup 130 depo milik SNS, 128 Partner SNS dan 35 Mitra SNS, yang tersebar di seluruh Indonesia dengan lebih dari 330.000 pelanggan yang terdiri grosir, toko modern, warung/toko ritel dan institusi. Jaringan distribusi SNS juga didukung oleh lebih dari 1.500 tenaga penjual.

### Ekspor

Perseroan telah mengeksport ke lebih dari 20 negara dengan fokus pada negara-negara ASEAN. Distribusi di pasar internasional ditangani langsung oleh Perseroan melalui distributor atau agen yang ditunjuk di masing-masing negara. Sejak Juli 2018, Perseroan mendirikan anak perusahaan Goldenbird Pacific Trading Ltd. yang berlokasi di Singapura dan berfungsi sebagai perwakilan Perseroan di luar Indonesia.

Saat ini, Perseroan telah memiliki kantor perwakilan di Thailand yang bertujuan untuk mengembangkan posisi Perseroan di Thailand.

Dengan diberlakukannya hambatan non-tarif di beberapa negara tujuan ekspor, turut berkontribusi pada penurunan ekspor Perseroan, terutama di Asia Tenggara, sehingga secara keseluruhan penjualan ekspor Perseroan mengalami penurunan sebesar 7,77% dari Rp486,62 miliar di tahun 2018 menjadi Rp448,80 miliar di tahun 2019. Walaupun adanya hambatan di tahun 2019 ini, Perseroan tetap menganggap bahwa prospek pengembangan ekspor ke depan sangat baik, mengingat rata-rata pertumbuhan dalam 4 tahun terakhir adalah 30,06%.

### Ekspansi Produksi

Perseroan memperkirakan belanja modal untuk tahun 2019 mencapai sekitar Rp728 miliar, dengan peruntukkan Rp615 miliar untuk manufaktur dan Rp113 miliar untuk distribusi.

Product distribution in the domestic market is carried out by PT Sinarniaga Sejahtera (SNS), a Company's subsidiary engaged in the distribution and logistics sectors. SNS has expanded its distribution network horizontally by increasing the number of partner-outlets, and vertically by ensuring product delivery to end-customers. As of 31 December 2019, SNS distribution network covers 130 SNS depots, 128 'Partner SNS' and 35 'Mitra SNS' throughout Indonesia, reaching out to more than 330,000 customers consisting of wholesalers, modern shops, small shops/retail stores, and institutions. SNS distribution network is supported by more than 1,500 salespersons.

### Exports

The Company has exported its products to more than 20 countries focusing in ASEAN countries. Distribution in the international market is handled directly by the Company through designated distributor or agent in each country. In July 2018, the Company established another subsidiary in Singapore, Goldenbird Pacific Trading Ltd., as a foreign representative of the Company.

The Company has also established a representative office in Thailand to strengthen its position in Thailand.

The non-tariff imposition in several export destination countries has contributed to the Company's export decline, particularly in Southeast Asia. As a whole, the Company's export sales declined by 7.77% from Rp486.62 billion in 2018 to Rp448.80 billion in 2019. Despite this challenge in 2019, the Company still considers the export development outlook in the future to be very bright, considering that the average growth in the last 4 years was 30.06%.

### Expansion of Production

The Company estimated its capital expenditure in 2019 at Rp728 billion with the following allocation: Rp615 billion for manufacturing and Rp113 billion for distribution.

Pada 2019, Perseroan telah melakukan komitmen pembelian barang modal sekitar 95,70% dari anggaran belanja modal tahun 2019 dari sejumlah pemasok. Sekitar 41,74% dari anggaran belanja modal tahun 2019 akan dilakukan dalam mata uang asing untuk pembelian mesin dan peralatan produksi. Sumber dana adalah kas internal dan fasilitas pinjaman dari perbankan.

Saat ini fasilitas produksi Perseroan yang aktif beroperasi terdiri dari dua lokasi di Pati, Jawa Tengah, satu lokasi di Gresik, Jawa Timur, dan satu lokasi di Kawasan Industri Rancaekek, Sumedang, Jawa Barat. Rata-rata utilisasi sepanjang tahun 2019 mencapai 62% dari total kapasitas terpasang untuk membuat 48.302 ton produk kacang dan 120.296 ton produk biskuit, produk *confectionery* dan produk susu per tahunnya.

### Bahan Baku

Perseroan bermitra dengan beberapa pemasok dalam jumlah besar yang meliputi: kacang, terigu, gula, coklat, susu, minyak goreng, dll dalam menjamin ketersediaan pasokan bahan baku yang bersumber dari domestik dan mancanegara. Selain itu perseroan juga melakukan diversifikasi pemasok untuk mengurangi risiko ketidakpastian stok bahan baku ketika terjadi gagal panen ataupun perubahan cuaca yang tidak terduga.

Sementara itu, untuk bahan kemas, utamanya Perseroan menggunakan bahan dasar plastik untuk kemasan primer dan karton boks untuk kemasan sekundernya. Kedua bahan kemas tersebut umum digunakan di industri makanan dan minuman, namun Perseroan tetap selalu berinovasi untuk membuat desain kemasan yang menarik agar dapat merebut perhatian konsumen.

Untuk pasokan bahan bakar gas dalam bentuk CNG yang merupakan bagian dari fasilitas produksi, Perseroan sudah membuat perjanjian pasokan jangka panjang dengan tiga pemasok, yaitu PT Bahtera Abadi Gas, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk., dan PT Indonesia Pelita Pratama.

### PRODUK-PRODUK PERSEROAN DAN PERKEMBANGANNYA SELAMA TAHUN 2019

Merek-merek Perseroan terdiri dari dua segmen:

- Makanan, meliputi biskuit, kacang, pilus, keripik dan gula-gula.
- Minuman, meliputi minuman susu dan minuman coklat.

In 2019, the Company made a commitment to purchase capital goods from several suppliers at 95.70% of the total capital budget for 2019. Approximately 41.74% of the capital budget for 2019 was spent as foreign currencies to purchase production machineries and equipment. The fund was sourced from internal cash and loan from bank.

Currently, the Company has several active manufacturing facilities: two locations in Pati, Central Java, one location in Gresik, East Java, and one location in Rancaekek Industrial Area, Sumedang, West Java. The average utilization rate in 2019 was 62% of the total installed capacity, to produce 48,302 tons peanut products and 120,296 tons biscuits, confectioneries, and milk products annually.

### Raw Materials

To ensure availability of raw materials from domestic and abroad, the Company has partnered with several wholesale suppliers for peanuts, flour, sugar, chocolate, milk, cooking oil, etc. In addition, the Company has also diversified its suppliers to minimize risks of raw material stockout in the event of crop failure or unexpected weather changes.

For packaging, the Company typically uses plastic as primary packaging materials and cardboard boxes as secondary packaging materials. Both are commonly used in the food and beverage industry, but the Company also keeps innovating to create interesting packaging designs to attract more customers.

Meanwhile, to power its production line, the Company has entered into a long-term supply agreement with three CNG suppliers: PT Bahtera Abadi Gas, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk., and PT Indonesia Pelita Pratama.

### COMPANY PRODUCTS AND THEIR DEVELOPMENTS IN 2019

Product brands manufactured by the Company consist of two segments:

- Food, including biscuits, peanuts, *pilus*, chips, and sweets.
- Beverages, including milk and chocolate drink.

Seluruh produk makanan dan minuman Perseroan tersebut saat ini berjumlah 102 SKU (Stock Keeping Unit) yang diproduksi di bawah 5 (lima) merek, dengan masing-masing SKU per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

### Garuda – 36 SKU

Merek Garuda merupakan merek pertama Perseroan untuk produk kacang kulit dan kacang bersalut, serta pilus. Per 31 Desember 2019, merek Garuda memiliki 36 SKU.

Kacang kulit Garuda, terbuat dari kacang tanah pilihan yang garing dan renyah serta isi yang padat dengan kandungan asam lemak tak jenuh (*unsaturated fatty acids*) di dalamnya yang dapat menurunkan risiko penyakit jantung koroner. Inovasi terbaru di segmen ini meliputi kacang kulit rasa bawang dan kacang biga atau kacang dengan tiga butir isi. Varian produk kacang bersalut Garuda saat ini meliputi kacang atom original, kacang atom pedas, kacang telur, dan kacang panggang rasa bawang, pedas, dan wagyu.

Pilus adalah makanan tradisional asli Indonesia dengan berbagai varian rasa seperti pilus original, pilus rumput laut, pilus abon, pilus pedas, pilus sapi panggang, dan pilus mie goreng. Inovasi terbaru dari Garuda adalah pilus dengan sensasi rasa sapi *barbeque* dan Garuda Rosta rasa *Wagyu Beef*.

### Gery – 35 SKU

Gery merupakan merek Perseroan kedua yang diluncurkan pada tahun 1997 untuk produk biskuit bersalut. Merek Gery meluncurkan produk *confectionery* seperti pasta coklat dan meises coklat, serta jenis biskuit lain seperti *malkist crackers*, wafer *cream*, dan makanan ringan sereal (*snack sereal*). Varian produk Gery meliputi Gery Saluut Malkist, Gery Saluut Wafer, Gery Snack Sereal, Gery Pasta, Gery meises, dan Gery Waffle. Inovasi terbaru dari produk Gery adalah Gery Saluut Waffle Cokelat, Gery Kukis Kelapa Kopyor Gery Snack Ekstrudat rasa Cokelat, Gery Malkist Gandum, Gery Saluut Malkist Cokelat Tabur Kelapa dan Gery Saluut Malkist Cheese Tabur Keju. Per 31 Desember 2019, merek Gery memiliki 35 SKU.

### Leo – 5 SKU

Merek Leo pertama kali diluncurkan oleh Perseroan pada tahun 2005 untuk produk keripik kentang dan jagung berondong (popcorn). Varian produk merek

Currently, the Company manufactures 102 Stock Keeping Unit (SKU) food and beverages products, manufactured under 5 (five) brands, with detailed information for each SKU as of 31 December 2019 is as follows:

### GARUDA – 36 SKUs

Garuda was the first brand manufactured by the Company for roasted peanut, coated peanut, and *pilus* products. As of 31 December 2019, there were 36 SKUs under Garuda brand.

Garuda roasted peanuts, made from selected crunchy ground nuts with solid contents containing unsaturated fatty acids which can reduce the risk of coronary heart disease. New innovations in this segment including onion-flavored peanut and *biga* peanuts or peanuts with three kernels in one shell. Product variants for Garuda coated peanuts including original *kacang atom*, spicy *kacang atom*, egg-coated peanuts, and roasted peanuts with onion, spicy, and wagyu flavors.

*Pilus* is a traditional snack of Indonesia made from tapioca flour. The Company produces *pilus* with various flavors, including: original *pilus*, seaweed *pilus*, meat floss *pilus*, spicy *pilus*, roast beef *pilus*, and fried noodle *pilus*. The latest innovation of Garuda was beef barbeque *pilus* and wagyu-beef-flavored Garuda Rosta.

### Gery – 35 SKUs

Gery was launched in 1997, as the Company's second brand, as a coated biscuit product. Gery consists of confectionery products such as chocolate paste and chocolate sprinkles, as well as other biscuit products such as *malkist* crackers, cream wafer, and snack cereal. Gery product variants include Gery Saluut Malkist, Gery Saluut Wafer, Gery Snack Sereal, Gery Pasta, Gery Meises, and Gery Waffle. The latest products of Gery are Gery Chocolate Saluut Waffle, Gery *Kopyor* Coconut Cookies, Gery Chocolate Snack Extrudat, Gery Wheat Malkist, Gery Chocolate Saluut Malkist with Coconut Sprinkle, and Gery Cheese Saluut Malkist with Cheese Sprinkle. As of 31 December 2019, there were 35 SKUs under Gery brand.

### Leo – 5 SKUs

The brand Leo was first launched by the Company in 2005 for potato chips and popcorn products. Leo's product variants currently include potato chips in original chicken,

Leo saat ini meliputi keripik kentang rasa ayam original, keripik kentang rasa sapi panggang, keripik kentang rasa rumput laut, dan popcorn instan rasa mentega. Per 31 Desember 2019, merek Leo memiliki 5 SKU.

### Chocolatos – 18 SKU

Pertama kali diluncurkan pada tahun 2008, merek Chocolatos merupakan inovasi dari Perseroan untuk menghadirkan wafer stik yang lebih besar dan isi krim cokelat yang lebih padat, berbeda dari wafer cokelat pada umumnya dengan ukuran lebih kecil saat itu. Chocolatos juga telah mengembangkan produknya ke kategori minuman rasa cokelat, cokelat putih, dan *green tea latte* sebagai inovasi baru di minuman cokelat. Dengan keunggulan cita rasa cokelat dari Italia, produk Chocolatos kini meliputi Wafer Stik dan Chocolatos Drink RTS, Chocolatos Drink RTD dan Chocolatos Wafer Cream. Pada 2019 Chocolatos mengeluarkan 3 (tiga) varian produk baru yaitu Chocolatos Wafer Cream Original, Chocolatos Drink Mochaccino dan Chocolatos Wafer Stick Keju. Per 31 Desember 2019, merek Chocolatos memiliki 18 SKU.

### Clevo – 3 SKU

Merek Clevo pertama kali diluncurkan pada tahun 2009 berupa minuman susu UHT berukuran 125 ml untuk anak-anak dengan berbagai macam rasa. Varian rasa susu Clevo saat ini meliputi rasa cokelat dan stroberi. Pada 2019 Clevo mengeluarkan varian produk baru, yaitu Clevo Ice Cream Chocolate. Per 31 Desember 2019, merek Clevo memiliki 3 SKU.

Selain dari sejumlah produk yang sudah dijelaskan di atas, Perseroan juga memiliki produk-produk musiman yang hanya dijual pada saat menjelang hari raya Lebaran. Produk-produk ini diproduksi dengan menggunakan merek Gery, Chocolatos, dan Hollanda.

### SISTEM JAMINAN MUTU PERSEROAN

Dalam upaya menjaga kualitas mutu dan kemasan pangan, Perseroan telah memiliki sertifikat halal dan ISO 22000: *Food Safety Management System* untuk seluruh lini produksinya. Khusus untuk kategori biskuit, Perseroan juga telah mendapatkan sertifikat Standar Nasional Indonesia (SNI).

roasted beef, and seaweed flavors, and instant popcorn in butter flavor. As per 31 December 2019, there were 5 SKUs under the brand Leo.

### Chocolatos – 18 SKUs

Chocolatos brand was first launched in 2008 and was an innovation from the Company in presenting bigger wafer sticks filled with more chocolate cream, as compared with smaller chocolate wafer from other brands at the time. Chocolatos also developed its products into the drinks category in chocolate, white chocolate and green tea latte flavors, as its latest innovation in chocolate drinks. With the distinguished Italian chocolate taste, Chocolatos' product variants currently include Chocolatos Wafer Stick, Chocolatos Drink RTS (Ready to Serve), Chocolatos Drink RTD (Ready to Drink) and Chocolatos Wafer Cream. In 2019, Chocolatos launched three new products, namely Chocolatos Wafer Cream Original, Chocolatos Drink Mochaccino and Chocolatos Cheese Wafer Stick. As per 31 December 2019, there were 18 SKUs under the brand Chocolatos.

### Clevo – 3 SKUs

Clevo was first launched in 2009 as UHT milk products in 125 ml size for children, with various flavors such as chocolate and strawberry flavors. In 2019, Clevo launched a new product variant, Clevo Ice Cream Chocolate. As of 31 December 2019, there were 3 SKUs under the Clevo brand.

Other than the above products, the Company also manufactured seasonal products which are only sold toward Eid Al-Fitr holiday. The products are manufactured under Gery, Chocolatos, and Hollanda brands.

### QUALITY ASSURANCE SYSTEM

In maintaining the high quality and packaging of the food products, the Company obtained halal certification and ISO 22000: *Food Safety Management System* for all of its production lines. The Company also obtained the Indonesian National Standard (SNI) certification for its biscuit product category.

Selain itu, untuk menjaga tingkat produktivitas, Perseroan juga menggunakan fasilitas produksi pihak ketiga. Akan tetapi, hal tersebut tentu saja dilakukan dengan tetap memperhatikan standar mutu, dan dengan pertimbangan fleksibilitas, efisiensi, dan pengelolaan risiko.

## KINERJA SEGMENT OPERASIONAL USAHA

Produk-produk baru yang diluncurkan di 2019 dan dari tahun-tahun sebelumnya membuat varian produk Perseroan semakin kaya, sehingga mampu memberikan banyak pilihan bagi konsumen. Hal ini berdampak baik bagi Perseroan. Penjualan neto Perseroan dan Entitas Anak meningkat sebesar 4,84% menjadi Rp 8.438,63 miliar di tahun 2019 dari Rp 8.048,95 miliar di tahun 2018.

Pertumbuhan usaha Perseroan di kategori makanan, yang meliputi biskuit dan makanan ringan meningkat sekitar 4,36%, sedangkan untuk kategori minuman bertumbuh sebesar 7,57%. Sementara itu, pertumbuhan ekspor Perseroan turun hingga 7,77%. Faktor di atas menyebabkan kontribusi penjualan domestik naik menjadi 94,68% dari 93,95% di tahun sebelumnya.

Sementara itu, laba bersih tahun berjalan per 31 Desember 2019 naik 2,42% menjadi Rp435,77 miliar dari Rp425,48 miliar pada tahun 2018.

Jumlah aset tahun 2019 meningkat sebesar 20,19% menjadi Rp5.063,07 miliar dari Rp4.212,41 miliar pada 2018, yang terutama disebabkan oleh peningkatan aset tetap Perseroan hingga 51,08%.

Jumlah liabilitas meningkat sebesar 33,35% menjadi Rp2.297,55 miliar pada tahun 2019 dari Rp1.723 miliar pada tahun 2018, terutama dikarenakan oleh peningkatan utang bank jangka panjang hingga menjadi Rp880,42 miliar pada tahun 2019.

Jumlah ekuitas meningkat sebesar 11,09% menjadi Rp2.765,52 miliar di tahun 2019 dari Rp2.489,41 miliar pada tahun 2018, terutama dikarenakan oleh total laba bersih tahun 2019 sebesar Rp435,77 miliar.

Moreover, to maintain productivity level, the Company also uses third party production facilities, while continuously monitoring standards of quality and taking consideration of flexibility, efficiency, and risk management.

## BUSINESS OPERATIONAL SEGMENT PERFORMANCE

Various new products launched in 2019 have enriched the product portfolio of the Company, offering more choices for the customers. This brought positive impact for the Company, as it increased the net sales of the Company and its Subsidiaries by 4.84% to Rp8,438.63 billion in 2019, compared to Rp8,048.95 billion in 2018.

The Company's growth in the food sector, which includes biscuits and snacks increased 4.36%, while in the beverage sector increased 7.57%. However, export growth decreased to 7.77%. These factors resulted in the increase of domestic sales contribution from 93.95% in the previous year to 94.68%.

Meanwhile, net profit for the year as of 31 December 2019 increased 2.42% to Rp435.77 billion from Rp425.48 billion in 2018.

Total asset in 2019 increased 20.19% to Rp5,063.07 billion from Rp4,212.41 billion in 2018, mostly due to the increase of the Company's fixed assets to 51.08%.

Total liabilities increased 33.35% to Rp2,297.55 billion in 2019, from Rp1,723 billion in 2018, mostly from long-term bank loans increasing up to Rp880.42 billion in 2019.

Total equity increased 11.09% to Rp2,765.52 billion in 2019 from Rp2,489.41 billion in 2018, in line with total net profit of Rp435.77 billion in 2019.



## PROFIL & KINERJA ENTITAS ANAK

Perseroan memiliki dua Entitas Anak, yaitu perusahaan distribusi PT Sinarniaga Sejahtera (SNS) dan perusahaan dagang Goldenbird Pacific Trading Pte. Ltd.

SNS dibentuk tahun 1994 di Bekasi, Jawa Barat dan sebesar 54,95% saham SNS dimiliki oleh Perseroan. Beda halnya dengan Goldenbird yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Perseroan. Goldenbird berdiri di Singapura pada Juli 2018 dan memiliki difokuskan untuk menguatkan posisi ekspor Perseroan di dunia internasional, khususnya di ASEAN dan Asia.

Per 31 Desember 2019, jaringan distribusi SNS mencakup lebih dari 130 depo milik SNS, 128 mitra SNS, dan 35 mitra SNS yang tersebar di seluruh Indonesia dengan lebih dari 330.000 pelanggan, yang terdiri grosir, toko modern, warung/toko ritel, dan institusi. Distribusi didukung oleh lebih dari 1.100 kendaraan dan lebih dari 1.500 tenaga penjualan, serta infrastruktur teknologi yang terintegrasi dari gudang, pemesanan, pengiriman barang hingga penagihan.

## PROFILE & PERFORMANCE OF SUBSIDIARIES

The Company owns two Subsidiaries, i.e. PT Sinarniaga Sejahtera (SNS), a distribution company, and Goldenbird Pacific Trading Pte. Ltd., a trading company.

The Company owns 54.95% shares of SNS, a company which was established in 1994 in Bekasi, West Java, and all the shares of Goldenbird. Goldenbird was established in Singapore in July 2018 for the purpose of strengthening the export position of the Company internationally, especially in ASEAN and other Asian countries.

As of 31 December 2019, SNS distribution network covered more than 130 SNS-owned depots, 128 'Partner SNS', dan 35 'Mitra SNS' throughout Indonesia, reaching more than 330,000 customers consisting of wholesalers, modern shops, small shops/retail stores, and institutions. SNS distribution network is supported by more than 1,100 vehicles and 1,500 salespersons, as well as technological infrastructure integrating the warehouse, order submission, product delivery, and invoicing.

# TINJAUAN KEUANGAN

## FINANCIAL REVIEW

Analisis dan Pembahasan Manajemen mengenai tinjauan keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, yang telah diaudit oleh Purwantono, Sungkoro & Surja sesuai dengan laporan Auditor Independen No. 00926/2.1032/AU.1/05/0692-2/1/V/2020 tanggal 8 Mei 2020 dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk., dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan Keuangan Perseroan juga disampaikan dalam bab terakhir Laporan Tahunan ini.

The Management Review and Discussion on this financial review was prepared based on the Consolidated Financial Statement of PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. and its Subsidiaries for the financial year ending 31 December 2019 and 31 December 2018, which was audited by Purwantono, Sungkoro & Surja according to the report of Independent Auditor No. 00926/2.1032/AU.1/05/0692-2/1/V/2020 dated 8 May 2020 with unqualified opinion on all material respects. The consolidated financial position of PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk., and its Subsidiaries as of 31 December 2019, and the consolidated financial performance and cash flow for the financial year ending on the same date were carried out in accordance with the Financial Accounting Standard applicable in Indonesia. The Company's Financial Statement is included in the last chapter of this Annual Report.

Pada tanggal 16 April 2019, Perseroan mengalami musibah kebakaran di salah satu Pabrik Perseroan yang berlokasi di Pati, Jawa Tengah. Perseroan telah mengasuransikan seluruh asetnya dan telah mengajukan klaim asuransi sebesar Rp130,2 miliar di mana klaim tersebut telah dibayar seluruhnya pada kuartal I 2020.

On 16 April 2019, the Company experienced a fire incident at one of its Factories in Pati, Central Java. The Company had insured all of its assets and lodged an insurance claim of Rp130.2 billion, which has been fully paid out in the first quarter of 2020.

### ASET

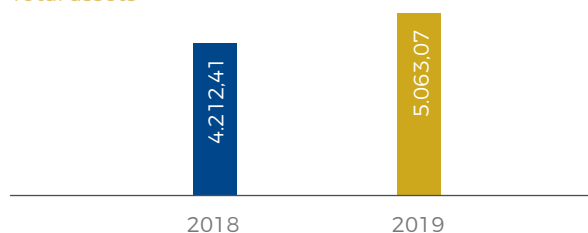
Total aset Perseroan tercatat mengalami kenaikan sebesar 20,19% dari Rp4.212,41 miliar pada 2018 menjadi Rp5.063,07 miliar pada 2019. Peningkatan total aset ini dipengaruhi oleh meningkatnya jumlah aset tetap Perseroan pada tahun 2019 sebesar Rp434,63 miliar dan juga peningkatan di Kas dan setara kas sebesar Rp267,44 miliar. Perseroan juga mempunyai tagihan klaim asuransi sebesar 130,20 miliar yang sudah dibayar penuh pada kuartal pertama 2020.

### ASSETS

Total assets of the Company recorded an increase of 20.19% from Rp4,212.41 billion in 2018 to Rp5,063.07 billion in 2019. This increase was due to the general increase of total fixed assets. This total assets increase was due to the Company's current assets increase in 2019 by Rp434.63 billion, as well as cash and cash equivalents increase by Rp267.44 billion. The Company also had an insurance claim receivable worth Rp130.20 billion, which has been fully paid in the first quarter of 2020.

### Total Aset

Total assets



Rp Miliar | Rp Billion

## LAPORAN POSISI KEUANGAN

## FINANCIAL POSITION

## Aset

## Assets

Keterangan	2019	2018	Pertumbuhan Growth (%)	DESCRIPTION
<b>ASET LANCAR</b> CURRENT ASSETS				
Kas dan bank	485,14	217,70	122,85	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto				Trade receivables - net
Pihak berelasi	19,28	5,91	226,23	Related parties
Pihak ketiga	463,64	437,76	5,91	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	28,15	35,94	(21,69)	Related parties
Pihak ketiga	147,39	6,54	2.153,66	Third parties
Persediaan - neto	804,89	810,65	(0,71)	Inventories - net
Pajak Pertambahan Nilai di bayar di muka	0,57	6,66	(91,51)	Prepaid value added tax
Biaya dibayar di muka	29,43	28,78	2,27	Prepaid expenses
Uang muka	21,41	20,62	3,84	Advances
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>1.999,89</b>	<b>1.570,55</b>	<b>27,34</b>	<b>Total Fixed Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b> NON CURRENT ASSETS				
Aset tetap - neto	2.715,37	2.280,73	19,06	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	35,09	62,47	(43,83)	Deferred tax assets - net
Aset tak berwujud - neto	29,73	34,05	(12,69)	Intangible assets - net
Penyertaan saham	8,20	7,63	7,47	Investments in shares of stock
Estimasi tagihan restitusi pajak penghasilan	4,83	-		Estimated claims for income tax refund
Aset tidak lancar lainnya	269,97	256,97	5,06	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>3.063,18</b>	<b>2.641,86</b>	<b>15,95</b>	<b>Total Non Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>5.063,07</b>	<b>4.212,41</b>	<b>20,19</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**Liabilitas**

## Liabilities

(Dalam Rp Miliar / In Rp Billion)

Keterangan	2019	2018	Pertumbuhan Growth (%)	DESCRIPTION
<b>LIABILITAS LANCAR</b> CURRENT LIABILITIES				
Utang bank jangka pendek	18,12	149,64	(87,89)	Short-term Bank Loans
Utang usaha				Trade Payables
Pihak berelasi	144,55	145,75	(0,82)	Related Parties
Pihak ketiga	690,75	666,61	3,62	Third Parties
Beban akrual	140,46	217,03	(35,28)	Accrued Expenses
Utang pajak	26,89	42,82	(37,20)	Tax Payables
Uang muka pelanggan	0,87	3,83	(77,40)	Advances from Customer
Utang lain-lain				Other Payables
Pihak berelasi	2,06	2,69	(23,14)	Related Parties
Pihak ketiga	14,78	17,74	(16,70)	Third Parties
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	28,30	53,60	(47,20)	Short-term Liabilities for Employee Benefit
<b>Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:</b>				<b>Current Maturities of Long-term Loans</b>
Utang bank	212,33	10,99	1.831,57	Bank Loans
Utang sewa pembiayaan	19,47	14,86	31,00	Lease Payables
Utang pembiayaan konsumen	5,30	3,79	39,64	Consumer Financing Payables
<b>Total Liabilitas Lancar</b>	<b>1.303,88</b>	<b>1.329,36</b>	<b>(1,92)</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS TIDAK LANCAR</b> NON CURRENT LIABILITIES				
<b>Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi dengan bagian jangka pendek</b>				<b>Long-term Loan, net of Current Maturities</b>
Utang bank	880,42	301,76	191,76	Bank Loans
Utang sewa pembiayaan	35,55	28,76	23,61	Lease Payables
Utang pembiayaan konsumen	4,91	4,42	10,94	Consumer Financing Payables
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	50,41	36,01	39,99	Long-term Employee Benefits
Liabilitas jangka panjang lainnya	22,39	22,70	(1,36)	Other Long-term Liabilities
<b>Total Liabilitas Tidak Lancar</b>	<b>993,67</b>	<b>393,64</b>	<b>152,43</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>2.297,55</b>	<b>1.723,00</b>	<b>33,35</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

## Ekuitas

### Equity

(Dalam Rp Miliar / In Rp Billion)

Keterangan	2019	2018	Pertumbuhan Growth (%)	DESCRIPTION
<b>EKUITAS</b> <b>EQUITY</b>				
Modal saham	737,96	737,96	-	Capital Stock
Tambahan modal disetor - neto	909,29	909,29	-	Additional Paid-In-Capital
Saldo laba	1.035,32	743,91	39,17	Retained Earning
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(80,47)	(56,84)	41,57	Other Comprehensive Income:
Kepentingan nonpengendali	163,42	155,09	5,37	Non-controlling Interest
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>2.765,52</b>	<b>2.489,41</b>	<b>11,09</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>

### Aset Lancar

Aset lancar mengalami peningkatan sebesar sebesar 27,34% jika dibandingkan antara tahun 2018 sebesar Rp1.570,55 miliar menjadi Rp1.999,89 miliar pada tahun 2019. Peningkatan disebabkan oleh peningkatan saldo kas bank sebesar 122,85% dari Rp217,7 miliar di tahun 2018 menjadi Rp485,14 miliar di tahun 2019. Selain itu, Perseroan mencatatkan kenaikan jumlah Piutang Lain sebesar Rp133,06 miliar yang sebagian besar merupakan piutang klaim asuransi yaitu sebesar Rp130,20 miliar yang sudah dibayar penuh pada kwartal pertama 2020.

### Kas dan Bank

Jumlah Kas dan Bank Perseroan pada akhir periode 2019 mencapai Rp485,14 miliar atau naik 122,85% jika dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Akun Kas terdiri dari Rupiah, Dolar AS dan mata uang asing lainnya yang mencapai Rp18,69 miliar. Sementara Bank merupakan Bank Pihak Ketiga juga terdiri atas Rupiah, Dolar AS dan mata uang asing lainnya yang totalnya mencapai Rp213,58 miliar dan Deposito baik dalam mata uang Rupiah maupun Dolar AS dengan jumlah Rp252,87 miliar.

### Piutang Usaha

Piutang usaha Perseroan pada 2019 tercatat sebesar Rp482,92 miliar, meningkat jika dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp443,67 miliar. Piutang usaha Perseroan terdiri dari piutang pihak berelasi dan Piutang pihak ketiga. Piutang pihak berelasi tercatat sebesar Rp19,28 miliar atau naik sebesar 226,19% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp5,91 miliar, sementara Piutang pihak ketiga mencapai Rp463,64 miliar atau meningkat 5,91% dibandingkan tahun sebelumnya.

### Current Assets

Current assets increased 27.34%. from Rp1,570.55 billion in 2018 to Rp1,999.89 billion in 2019. This was due to an increase in bank cash balance by 122.85%, from Rp217.7 billion in 2018 to Rp485.14 billion in 2019. In addition, the Company recorded an increase in Total Receivables, from both Trade Receivables and Other Receivables. In addition, the Company recorded an increase by Rp133.06 billion in Total Receivables, which mostly consisted of insurance claim receivable worth Rp130.20 billion that has been fully paid in the first quarter of 2020.

### Cash and Bank

Total cash and bank of the Company at the end of 2019 was Rp485.14 billion or a 122.85% growth compared with the same period last year. Cash account of the Company was in the form of Rupiah, US Dollar, and other foreign currencies, totaling Rp18.69 billion. Bank, which includes Third Party Banks, was also in the form of Rupiah, US Dollars, and other foreign currencies, totaling Rp 213.58 billion and Deposits in both Rupiah and US Dollars amounting Rp252.87 billion.

### Trade Receivables

Total Trade Receivables of the Company in 2019 was recorded at Rp482.92 billion, an increase from last year's total at Rp443.67 billion. Trade Receivables consist of trade receivables from related parties and third-party receivables. Trade Receivables from related parties was Rp19.28 billion, increasing 226.19% from the previous year at Rp5.91 billion. Third party receivables were at Rp463.64 billion or increased 5.91% compared to the previous year.

### Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain Perseroan tercatat mencapai Rp175,53 miliar yang merupakan Piutang pihak berelasi dan Piutang pihak ketiga. Piutang pihak berelasi merupakan piutang tanpa bunga atas promosi, sewa, beban pembagian biaya jasa, klaim pembeli, potongan penjualan dan lain-lain yang menjadi tanggungan pihak pemasok. Piutang pihak berelasi pada 2019 mengalami penurunan dari Rp35,94 miliar pada 2018 menjadi Rp28,15 miliar pada 2019. Sementara Piutang pihak ketiga terdiri dari Piutang pada Asuransi sebesar Rp130,20 miliar dan sisanya merupakan piutang kepada PT Mulia Boga Raya Tbk, PT Incasi Raya, PT Tetrapak Indonesia, PT Fairpack Indonesia, dan pihak ketiga lainnya. Atas Piutang lain-lain tersebut, terdapat kenaikan nilai pada akhir tahun dan Perseroan menilai bahwa Piutang lain-lain tersebut akan dapat tertagih dengan baik.

### Persediaan

Nilai persediaan yang dimiliki Perseroan pada 2019 sebesar Rp804,89 miliar. Nilai tersebut mengalami penurunan sebesar 0,71% dari Rp810,65 miliar pada 2018. Persediaan yang dimiliki Perseroan terdiri dari bahan baku, barang dalam proses, barang jadi, bahan kemasan, suku cadang, dan persediaan lainnya. Nilai tersebut sudah termasuk pengurangan cadangan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 3,92 miliar dan jumlah tersebut dinilai cukup untuk menutupi kerugian atas penurunan nilai persediaan.

### Biaya Dibayar Di muka

Pada 2019, Biaya dibayar di muka Perseroan tercatat mencapai Rp29,43 miliar, meningkat sebesar 2,28% dibandingkan 2018 yang berjumlah Rp28,78 miliar. Biaya dibayar di muka Perseroan terdiri dari biaya sewa, biaya asuransi, dan biaya lainnya.

### Uang Muka

Jumlah Uang muka pada 2019 mengalami peningkatan sebesar 3,84% menjadi Rp21,41 miliar dari Rp20,62 miliar pada 2018. Uang muka tersebut terdiri dari Uang muka untuk operasional, pembelian bahan baku, dan lain-lain.

### Other Receivables

Other receivables were recorded at Rp175.53 billion, which consist of Receivables from Related Parties and Third-Party Receivables. Receivables from related party are interest-free receivables on advertisement, leases, shared service costs, buyer claims, sales discounts, and other costs borne by suppliers. Receivables from related parties in 2019 decreased from Rp35.94 billion in 2018 to Rp28.15 billion in 2019. Third party receivables included receivables from Insurance totaling Rp130.20 billion and the remaining included receivables from PT Mulia Boga Raya, PT Incasi Raya, PT Tetrapak Indonesia, PT Fairpack Indonesia, and other third parties. There was an increase in value of the other receivables at the end of the year and the Company assessed that the receivables were collectible.

### Inventories

The value of inventories owned by the Company in 2019 was Rp804.89 billion, a 0.71% decrease from Rp810.65 billion in 2018. Inventories consist of raw material, work-in-process goods, finished goods, packed goods, spare parts, and other inventories. This included impairment and inventory obsolescence amounting Rp3.92 billion, which is considered sufficient to cover the losses from the decline in inventory values.

### Prepaid Expenses

In 2019, Prepaid Expenses of the Company were recorded at Rp29.43 billion, increasing 2.28% compared to Rp28.78 billion in 2018. Prepaid Expenses consist of lease expenses, insurance expenses, and other expenses.

### Advances

Advances in 2019 was Rp21.41 billion, increased 3.84% from Rp20.62 billion in 2018. Advances consist of advances for operational purposes, raw material purchases, and other purposes.



### Aset Tidak Lancar

Pada 2019, jumlah Aset Tidak Lancar Perseroan mencapai Rp3.063,18 miliar, tumbuh 15,95% jika dibandingkan dengan posisi di tahun 2018 sebesar Rp2.641,86 miliar. Peningkatan dipengaruhi oleh kenaikan aset tetap sebesar 19,06%, yaitu dari Rp2.280,73 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp2.715,37 miliar pada 2019.

### Aset Tetap

Nilai aset tetap yang dimiliki Perseroan pada 2019 mencapai Rp2.715,37 miliar, atau naik sebesar 19,06% dibandingkan dengan 2018 sebesar Rp2.280,73 miliar. Aset tetap Perseroan meningkat disebabkan adanya investasi modal pada kapasitas produksi Perseroan.

### Aset Pajak Tanggahan

Aset pajak tanggahan pada 2019 mengalami penurunan sebesar 43,83% dari Rp62,47 miliar pada 2018 menjadi Rp35,09 miliar pada 2019. Aset pajak tanggahan Perseroan terdiri dari akrual iklan dan promosi, akrual bonus, akrual gaji, akrual insentif, penyusutan aset tetap, penyesuaian imbalan kerja karyawan jangka panjang dan lain-lain.

### Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud Perseroan pada 2019 menurun sebesar 12,70% menjadi Rp29,73 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp34,05 miliar. Aset tak berwujud terdiri atas paten dan merk dagang, lisensi piranti lunak, dan *goodwill*.

### Penyertaan Saham

Perseroan memiliki penyertaan saham di beberapa anak usaha dengan total nilai mencapai Rp8,20 miliar. Nilai penyertaan saham ini pada 2019 mengalami kenaikan sebesar 7,49%. Penyertaan saham tersebut merupakan penyertaan pada Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd. (GPF) sebuah perusahaan yang berlokasi di Bangalore, India yang bergerak dalam industri makanan yang meliputi aktivitas pabrikasi dan aktivitas distribusi dan PT Garuda Elang Nusantara, yang merupakan perusahaan joint venture yang bergerak dalam bidang perdagangan.

### Non-Current Assets

In 2019, total Non-Current Assets of the Company was Rp3,063.18 billion, or 15.95% increase compared to its value in 2018 at Rp2,641.86 billion. The increase was caused by the 19.06% increase of fixed assets, from Rp2,280.73 billion in 2018 to Rp2,715.37 billion in 2019.

### Fixed Assets

The value of fixed assets owned by the Company in 2019 was Rp2,715.37 billion, a 19.06% increase from its value in 2018 at Rp2,280.73 billion. The increase was mainly due to capital investment in the Company's production capacity.

### Deferred Tax Assets

Deferred tax asset in 2019 was Rp35.09 billion, a 43.83% decrease from its value in 2018 at Rp62.47 billion. Deferred tax assets consist of advertisement and promotion accruals, bonus accruals, salary accruals, incentive accruals, depreciation of fixed assets, allowance for long-term employee benefits, etc.

### Intangible Assets

The Company's intangible asset in 2019 was Rp29.73 billion, a 12.70% decrease compared to its value in 2018 at Rp34.05 billion. Intangible assets consist of patents and trademarks, software licenses, and goodwill.

### Investment in Shares of Stock

The Company's shares or stocks investment in several subsidiaries totaling Rp8.20 billion. The investment value in 2019 increased by 7.49%. This investment value in 2019 increased by 7.49%. It consisted of investment in Garuda Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd. (GPF), a food company based in Bangalore, India, which covered its fabrication and distribution activities, and in PT Garuda Elang Nusantara, a trading joint venture company.

### Aset Tidak Lancar Lainnya

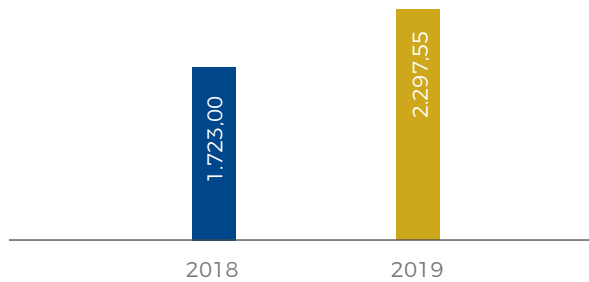
Pada 2019, Aset tidak lancar lainnya tercatat mencapai Rp 269,97 miliar, atau naik sebesar 5,06% dibandingkan dengan 2018 sejumlah Rp256,98 miliar. Aset tidak lancar lainnya terdiri atas uang muka pembelian aset tetap, biaya sewa dan asuransi dibayar dimuka jangka panjang, piutang karyawan, aset tersedia untuk dijual, simpanan jaminan dan lainnya. Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka atas pembangunan gedung dan pembelian mesin dan peralatan pabrik.

### LIABILITAS

Liabilitas Perseroan terdiri dari Liabilitas lancar dan Liabilitas tidak lancar. Hingga 2019, Perseroan mencatatkan peningkatan total liabilitas sebesar 33,35% dari Rp1.723,00 miliar pada 2018 menjadi Rp2.297,55 miliar.

### Total Liabilitas

#### Total Liabilities



Rp Miliar | Rp Billion

### Liabilitas Lancar

Sampai dengan akhir 2019, total Liabilitas lancar Perseroan tercatat sebesar Rp1.303,88 miliar, turun 1,92% dibandingkan 2018 yang sebesar Rp1.329,36 miliar. Liabilitas lancar terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha pihak berelasi dan pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual, uang muka pelanggan, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek, utang pajak dan bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang.

### Utang Bank Jangka Pendek

Perseroan memperoleh utang bank jangka-pendek berupa fasilitas modal kerja, fasilitas lindung nilai dan fasilitas LC dari sejumlah bank swasta dalam beberapa jenis mata uang. Jumlah utang bank jangka-pendek Perseroan pada 2019 adalah senilai Rp18,12 miliar, turun signifikan hingga 87,89% dibandingkan dengan 2018 yang mencapai Rp149,64 miliar karena kecukupan arus kas dari operasional perseroan

### Other Non-Current Assets

In 2019, the Company's non-current assets reached Rp269.97 billion, a 5.06% decrease compared to its value in 2018 at Rp256.98 billion. Other non-current assets consist of advances for fixed asset purchase, advances for long-term leases and insurance, employee receivables, assets available for sale, collateral deposits, etc. Advances for fixed asset purchase were the prepayment for the construction of building and purchase of factory equipment and machineries.

### LIABILITIES

Liabilities consist of current and non-current liabilities. As of 2019, the Company recorded an increase in total liabilities by 33.35% from Rp1,723.00 billion in 2018 to Rp2,297.55 billion.

### Current Liabilities

By the end of 2019, total current liabilities of the Company was recorded at Rp1,303.88 billion, a 1.92% increase compared to its value in 2018 at Rp1,329.36 billion. Current liabilities consist of short-term bank loans, account payable of related parties and third parties, other loans, accrual expenses, customer advances, short-term employee benefit liabilities, tax debt, and the short-term portion of long-term loans.

### Short-Term Bank Loans

The Company received short-term bank loans in the form of working capital, hedging, and LC facilities from a number of private banks, in various forms of currencies. The total short-term bank loans of the Company in 2019 was Rp18.12 billion, a significant 87.89% decrease from Rp149.64 billion in 2018, due to the Company's adequate cash flow from its operations.

### Utang Usaha

Perseroan mencatatkan utang usaha sebesar Rp835,31 miliar pada 2019, mengalami peningkatan sebesar 2,82% dari tahun sebelumnya sebesar Rp812,36 miliar. Utang usaha terdiri dari utang dengan pihak berelasi dan utang pihak ketiga.

### Utang Lain-lain

Utang lain-lain Perseroan pada 2019 adalah senilai Rp16,84 miliar yang terdiri dari utang pihak berelasi dan utang pihak ketiga. Utang lain-lain mengalami penurunan sebesar 17,55% dari tahun 2018 yang sebesar Rp20,43 miliar. Utang pihak ketiga Perseroan di antaranya merupakan utang atas pembelian kendaraan, utang perpanjangan perangkat lunak, dan utang kepada kontraktor sehubungan dengan pembangunan gudang entitas anak.

### Beban Akrual

Beban akrual Perseroan tercatat sebesar Rp140,46 miliar pada 2019, mengalami penurunan sebesar 35,28% dari Rp217,03 miliar pada 2018. Beban akrual tersebut terdiri dari iklan dan promosi, tenaga ahli, listrik dan telepon, sewa, bunga, asuransi dan lain-lain.

### Utang Pajak

Utang pajak pada 2019 mengalami penurunan sebesar 37,20% dari Rp42,82 miliar pada 2018 menjadi Rp26,89 miliar pada 2019. Utang pajak tersebut terdiri atas utang Pajak penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan utang pajak lainnya.

### Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Pendek

Jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek Perseroan pada periode 2019 tercatat sebesar Rp28,30 miliar, atau turun 47,20% dibandingkan dengan periode sebelumnya sebesar Rp53,6 miliar. Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek seluruhnya merupakan akrual gaji, bonus, dan kesejahteraan karyawan lainnya.

### Liabilitas Tidak Lancar

Pada 2019, Perseroan mencatat bahwa jumlah liabilitas tidak lancar mengalami peningkatan sebesar 152,43% dari Rp393,64 miliar pada 2018 menjadi Rp993,67 miliar. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh naiknya jumlah utang bank sebesar 191,76% dan kewajiban imbalan pasca kerja jangka Panjang hingga 39,99%.

### Trade Payables

The Company recorded trade payable amounting to Rp835.31 billion in 2019 or an increase of 2.82% from the previous year, which was Rp812.36 billion. The trade payable consisted of related parties payable and third-party payable.

### Other Payables

The Company's other payables in 2019, which was Rp16.84 billion, consisted of related parties payables and third-party payables. Other payable decreased by 17.55% from 2018, which was Rp20.43 billion. The Company's third-party payables included amounts for vehicle purchase, software maintenance, and contractors related to warehouse construction for the subsidiary company.

### Accrued Expenses

The Company's accrued expenses were recorded at Rp140.46 billion in 2019, showing a decrease of 35.28% from Rp217.03 billion in 2018. The accrued expenses consisted of advertisements and promotions, experts, electricity and telephone, rent, interest, insurance, etc.

### Tax Payable

Tax Debts in 2019 decreased 37.20% from Rp29.63 billion in 2018 to Rp26.89 billion in 2019. The tax debts consisted of income Tax debt, Value-Added Tax, and other tax debts.

### Short-Term Employee Benefits Liability

Total short-term employee benefits liabilities of the Company in 2019 were recorded at Rp28.30 billion or decreased 47.20% compared to the previous period, which was Rp53.6 billion. Total short-term liabilities of employee benefits are accrued salaries, bonuses, and other employee welfare benefits.

### Non-Current Liabilities

In 2019, the Company recorded that total non-current liabilities increased 152.43% from Rp393.64 billion in 2018 to Rp993.67 billion. The increase was affected by the increasing amount of bank debt of 191.76% and long-term post-employment benefits up to 39.99%.

### Utang Bank

Utang Bank dan wesel jangka menengah pada liabilitas tidak lancar merupakan utang bank jangka panjang setelah dikurangi dengan bagian jangka pendek. Jumlah utang bank dan wesel jangka menengah yang termasuk dalam liabilitas tidak lancar mencapai Rp880,42 miliar, meningkat 191,76% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp301,76 miliar. Utang bank jangka panjang hanya terdiri dari utang dalam mata uang Rupiah yang sebagian besar digunakan untuk belanja modal untuk peningkatan kapasitas produksi biskuit.

### Utang Sewa Pembiayaan

Utang sewa pembiayaan dihitung dengan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif. Jumlah utang sewa pembiayaan pada 2019 mencapai Rp35,55 miliar, atau mengalami kenaikan sebesar 23,61% dibandingkan dengan 2018 yang sebesar Rp28,76 miliar.

### Utang Pembiayaan

Jumlah utang pembiayaan Perseroan yang jatuh tempo lebih dari setahun pada 2019 mencapai Rp4,91 miliar, naik sebesar 10,94% dibandingkan dengan 2018 yang sejumlah Rp4,42 miliar. Utang pembiayaan juga dihitung dengan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

### Liabilitas Jangka Panjang Lainnya

Nilai dari liabilitas jangka panjang lainnya dalam liabilitas tidak lancar pada 2019 mencapai Rp22,39 miliar atau mengalami penurunan sebesar 1,36% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp22,70 miliar. Akun ini merupakan penerimaan pembayaran dari karyawan Perseroan terkait dengan program kepemilikan kendaraan.

### Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang tahun 2019 meningkat sebesar 39,99% menjadi Rp50,41 miliar dari Rp36,01 miliar pada tahun 2018. Termasuk di dalamnya program asuransi jiwa kumpulan. Perseroan menghitung dan membukukan beban imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan. Adapun rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah beban jasa kini, beban bunga, kelebihan pembayaran manfaat, mutasi masuk, beban jasa lalu, penghasilan bunga, dan mutasi keluar.

### Bank Debts

Bank Debt and medium-term notes non-current liabilities are long-term bank debts after deducting the short-term portion. The total amount of bank debt and medium-term notes included in non-current liabilities reached Rp880.42 miliar billion, which showed an increase of 191.76% compared to the previous year, which was Rp301.76 billion. Long-term bank loans only consisted of loans in Rupiah, which was mostly utilized for capital expenditure to increase biscuit production capacity.

### Finance Lease Payables

Finance lease payables were calculated using discounted cash flows based on effective interest rates. Total finance lease payables in 2019 reached Rp35.55 billion or showing an increase of 23.61% compared to 2018, which was at Rp28.76 billion.

### Financing Payables

Total finance payables of the Company with due date of more than one year in 2019, reached Rp4.91 billion, showing an increase of 10.94% compared to the figure in 2018, which was Rp4.42 billion. Finance payables were also calculated using discounted cash flow based on effective interest rates.

### Other Long-Term Liabilities

The value of other long-term liabilities in non-current liabilities in 2019 reached Rp22.39 billion or showing a decrease of 1.36% compared to the previous year, which was Rp22.70 billion. This account received payments from the Company's employees related to vehicle ownership program.

### Long-Term Employee Benefits Liability

In 2019, long-term employee benefits liabilities, which included collection period insurance program, increased 39.99% to Rp50.41 billion from Rp36.01 billion in 2018. The Company calculated and recorded employee benefits expenses based on Labor Law. The details of employee benefits expenses recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive incomes were current service cost, interest cost, overpayment of benefit, mutation in, past service cost, interest income, and mutation out.

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAINNYA****STATEMENT OF PROFIT AND LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOMES**

(Dalam Rp Miliar / In Rp Billion)

Keterangan	2019	2018	Pertumbuhan Growth (%)	DESCRIPTION
Penjualan Neto	8.438,63	8.048,95	4,84	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(5.910,49)	(5.495,79)	7,55	Cost of Goods Sold
<b>Laba Bruto</b>	<b>2.528,14</b>	<b>2.553,15</b>	<b>(0,98)</b>	<b>Gross Profit</b>
Beban Penjualan	(1.355,63)	(1.361,53)	(0,43)	Selling Expenses
Beban Umum Dan Administrasi	(554,18)	(574,98)	(3,62)	General And Administrative Expenses
Penghasilan Operasi Lainnya	112,12	78,98	41,96	Other Operating Income
Beban Operasi Lainnya	(57,79)	(48,04)	20,29	Other Operating Expenses
<b>Laba Usaha</b>	<b>672,66</b>	<b>647,57</b>	<b>3,88</b>	<b>Operating Income</b>
Penghasilan Keuangan	14,92	6,19	141,04	Finance Income
Beban Keuangan	(107,02)	(71,26)	50,18	Financial Charges
<b>Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan</b>	<b>580,57</b>	<b>582,50</b>	<b>(0,33)</b>	<b>Income Before Income Tax Expense</b>
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(144,80)	(157,02)	(7,78)	Income Tax Expense - Net
<b>Laba Tahun Berjalan</b>	<b>435,77</b>	<b>425,48</b>	<b>2,42</b>	<b>Income For The Year</b>
Penghasilan (Rugi) Komprehensif - Neto	(27,27)	15,50	(275,96)	Other Comprehensive Income (Loss)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	408,49	440,98	(7,37)	Total Comprehensive Income For The Year
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Distribusikan Kepada				Income For The Year Attributable To:
Pemilik Entitas Induk	416,86	404,93	2,95	Owners Of The Parent Company
Kepentingan Nonpengendali	18,91	20,56	(8,04)	Non-Controlling Interests
Total	435,77	425,48	2,42	Total
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Distribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income For The Year Attributable To:
Pemilik Entitas Induk	393,23	416,41	(5,57)	Owners Of The Parent Company
Kepentingan Nonpengendali	15,26	24,57	(37,88)	Non-Controlling Interests
Total	408,49	440,98	(7,37)	Total
Laba Per Saham Dasar	56,49	56,79	(0,53)	Basic Earnings Per Share

## Penjualan

Perseroan membukukan penjualan bersih sebesar Rp8.438,63 miliar, atau tumbuh sebesar 4,84% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp8.048,95 miliar. Meningkatnya penjualan terutama berasal dari segmen minuman (*beverages*) dengan pertumbuhan mencapai sekitar lebih dari 7,57%. Akun ini terdiri dari penjualan pihak berelasi yang terdiri dari lokal dan ekspor, serta penjualan lokal pihak ketiga. Pada 2019, penjualan lokal pihak ketiga mendominasi penjualan dengan nilai mencapai Rp7.989,83 miliar. Pertumbuhan penjualan lokal (di dalam negeri) ini tumbuh sebesar Rp427,50 miliar atau 5,7%, sedangkan penjualan ke luar negeri mengalami penurunan sebesar Rp37,82 miliar atau 7,77%.

(Dalam Rp Miliar / In Rp Billion)

Keterangan	2019	2018	Pertumbuhan Growth (%)	DESCRIPTION
Penjualan Neto	8.438,63	8.048,95	4,84	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	5.910,49	5.495,79	7,55	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	2.528,14	2.553,15	(0,98)	Gross Profit
Laba Usaha	672,66	647,58	3,87	Operating Profit
Laba Bersih	435,77	425,48	2,42	Net Profit
Laba yang dapat diatribusikan ke pemilik induk	416,86	404,93	2,95	Net Profit attributable to Owner of the parent entity
Marjin Laba Bersih	5,16%	5,29%		Net Profit Margin
Jumlah lembar saham	7,38	7,13	3,50	Shares
Laba bersih per lembar saham	56,49	56,79	(0,53)	Earnings per Share
Segmen	2019	2018	Pertumbuhan Growth (%)	Segment
Makanan	7.150,56	6.851,53	4,36	Food
Minuman	1.287,65	1.196,98	7,57	Beverages
Lainnya	0,43	0,44	(2,64)	Others
	<b>8.438,63</b>	<b>8.048,95</b>	<b>4,84</b>	
Domestik	7.989,83	7.562,33	5,65	Domestic
Ekspor	448,80	486,62	(7,77)	Export
	<b>8.438,63</b>	<b>8.048,95</b>	<b>4,84</b>	

## Sales

The Company recorded net sales of Rp8,438.63 billion or 4.84% growth compared to the previous year, which was Rp8,048.95 billion. Increased sales especially came from the beverages segment with a growth of more than 7.57%. This account consisted of sales to related parties comprising local and export, as well as third party local sales. In 2019, third party local sales dominated with a value of Rpxx billion. This local sales growth (domestic) grew to reach Rp7,989.83 billion or 5.7%, while international sales decreased Rp37.82 billion or 7.77%.



### Beban Pokok Penjualan

Pada 2019, Perseroan mencatatkan beban pokok penjualan sebesar Rp5.910,49 miliar, naik 7,55% dibandingkan 2018 yang sebesar Rp5.495,79 miliar. Kenaikan harga pokok penjualan tersebut disebabkan karena adanya kenaikan volume penjualan, *product-mix* dan juga kenaikan biaya produksi terkait pemakaian bahan baku karena adanya beberapa bahan yang mengalami kenaikan harga.

Pemakaian biaya bahan baku mengalami penurunan sebesar Rp12,15 miliar atau 0,34% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sementara biaya tenaga kerja dan pabrikasi masing-masing meningkat 1,85% dan 4,37%. Biaya OEM (*toll out manufacturing*) adalah biaya terkait dengan outsource produksi yang mengalami penurunan sebesar 24,32% sehubungan dengan turunnya volume produksi yang diproduksi secara *outsource*.

(Dalam Rp Miliar / In Rp Billion)

Keterangan	2019	2018	Pertumbuhan Growth (%)	DESCRIPTION
Biaya Bahan Baku	3.524,43	3.536,58	(0,34)	Raw Material
Biaya Tenaga Kerja Langsung	324,43	318,53	1,85	Cost of Goods Sold
Biaya Pabrikasi	518,09	496,38	4,37	Factory Overhead
Biaya Original equipment manufacturing	106,46	140,66	(24,32)	Original equipment manufacturing cost
<b>Total Biaya Produksi</b>	<b>4.473,40</b>	<b>4.492,15</b>	<b>(0,42)</b>	<b>Total Production Cost</b>
Persediaan barang dalam pross:				Work in Process:
Awal tahun	83,67	62,76	33,31	Beginning Balance
Akhir tahun	(56,23)	(83,67)	(32,79)	Ending Balance
Beban Pokok Produksi	4.500,84	4.471,24	0,66	Cost of Goods Manufactures
Persediaan barang jadi:				Finished Goods:
Awal tahun	530,02	445,54	18,96	Beginning Balance
Pembelian	1.440,48	1.167,92	23,34	Purchase
Penyesuaian	3,29	(58,89)	(105,59)	Adjustment
Akhir tahun	(564,14)	(530,02)	6,44	Ending Balance
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>5.910,49</b>	<b>5.495,79</b>	<b>7,55</b>	<b>Cost of Goods Sold</b>

### Cost of Goods Sold

In 2019, the Company recorded cost of goods sold amounting to Rp5,910.49 billion, showing an increase of 7.55% compared to 2018, which amounted to Rp5,495.79 billion. The increase in cost of goods sold was due to an increase of sales volume, product mix, and also in production costs related to use of raw materials due to increased price of several materials.

Use of raw material costs increased Rp12.15 billion or 0.34% compared to the previous year. On the other hand, labor and manufacturing costs increased 1.85% and 4.37% respectively. OEM (*toll out manufacturing*) cost is related to outsourced production which decreased 24.32%, as a result of a decline in outsourced production volume.

### Laba Kotor

Perseroan membukukan penurunan laba kotor sebesar 0,98% dari Rp2.553,15 miliar pada 2018 menjadi Rp2.528,14 miliar pada 2019. Penurunan laba kotor terutama disebabkan oleh penurunan laba kotor segmen makanan sebesar 1,02% dari Rp 2.451,33 miliar di tahun 2018 menjadi Rp 2.451,33 miliar di tahun 2019.

### Gross Profit

The Company recorded gross profit decrease of 0.98% from Rp2,553.15 billion in 2018 to Rp2,528.14 billion in 2019. The decline was due to the decrease in the gross profit of the food segment by 1.02% from Rp 2,451.33 billion in 2018 to Rp 2,451.33 billion in 2019.

(Dalam Rp Miliar / In Rp Billion)

Keterangan	2019	2018	Pertumbuhan Growth (%)	DESCRIPTION
Laba Kotor:				Gross Profit:
Makanan	2.426,24	2.451,33	(1,02)	Food
Minuman	101,82	101,74	0,08	Beverages
Lainnya	0,08	0,08	0,00	Others
	<b>2.528,14</b>	<b>2.553,15</b>	<b>(0,98)</b>	<b>Total Production Cost</b>

### Beban Penjualan

Pada 2019, Beban penjualan yang dibukukan Perseroan mengalami penurunan sebesar 0,43% menjadi Rp1.355,63 miliar dari Rp1.361,53 miliar pada 2018. Penurunan terutama karena biaya promosi dan iklan yang mengalami penurunan sebesar 9,35% dan biaya dokumen ekspor yang mengalami penurunan 9,27% sejalan dengan penurunan penjualan ekspor.

### Selling Expenses

In 2019, selling expenses recorded by the Company decreased 0.43% to Rp1,355.63 billion from Rp1,361.53 billion in 2018. The decrease was mainly due to promotion and advertising costs, which decreased by 9.35%, and export document costs, which decreased 9.27%, in line with the decline in export sales.

### Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi pada 2019 mengalami penurunan sebesar 3,62% dari Rp574,98 miliar pada 2018 menjadi Rp554,18 miliar pada 2019. Penurunan terutama karena penurunan beban gaji dan tunjangan sebesar 7,18% dan biaya tenaga ahli dan manajemen yang mengalami penurunan 26,46%.

### General and Administrative Expenses

General and administrative expenses in 2019 decreased 3.62% from Rp574.98 billion in 2018 to Rp554.18 billion in 2019. The decrease was mainly due to decreases in salary and allowance by 7.18%, as well as decreases in consultants and management costs by 26.46%.

### Penghasilan Operasi Lainnya

Jumlah penghasilan operasi lainnya pada 2019 mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu mencapai 41,96% dari Rp78,98 miliar pada 2018 menjadi Rp 112,12 miliar pada 2019.

### Other Operating Income

In 2019, the total amount of other operating income increased quite significantly by 41.96% from Rp78.98 billion in 2018 to Rp 112.12 billion in 2019.

### Beban Operasi lainnya

Pada 2019, Perseroan mengalami kenaikan pengeluaran untuk beban operasi lainnya yang disebabkan oleh rugi selisih kurs dan penghapusan aset tetap sehingga beban operasi lainnya mengalami peningkatan sebesar 20,28% dari Rp48,05 miliar pada 2018 menjadi Rp57,79 miliar pada 2019.

### Other Operating Expenses

In 2019, the Company experienced an 20.28% increase of costs for other operating expenses caused by foreign exchange losses and write-off of fixed assets, from Rp48.05 billion in 2018 to Rp57.79 billion in 2019.

### Laba Usaha

Laba usaha merupakan laba kotor Perseroan setelah dikurangi dengan biaya-biaya operasional yaitu berupa biaya penjualan, biaya umum dan administrasi serta beban atau penghasilan lainnya. Biaya penjualan meliputi biaya promosi & iklan, biaya pengangkutan, biaya gaji *salesman* dan lain-lain.

Pada 2019, Perseroan membukukan laba usaha sebesar Rp672,66 miliar, atau naik 3,87% dibandingkan dengan pencapaian 2018 yang sebesar Rp647,58 miliar. Kenaikan Laba usaha terutama disebabkan oleh penurunan biaya umum dan administrasi dan juga peningkatan penghasilan operasi lainnya.

(Dalam Rp Miliar / In Rp Billion)

Keterangan	2019	2018	Pertumbuhan Growth (%)	DESCRIPTION
Laba Kotor	2.528,14	2.553,15	(0,98)	Gross Profit
Biaya Penjualan	(1.355,63)	(1.361,53)	(0,43)	Selling Expenses
Biaya Administrasi Umum	(554,18)	(574,98)	(3,62)	General & Administrative Expenses
Biaya Lain-Lain	(57,79)	(48,05)	20,27	Other Expenses
Pendapatan Lain-Lain	112,12	78,98	41,96	Other Income
<b>Laba Usaha</b>	<b>672,66</b>	<b>647,58</b>	<b>3,87</b>	<b>Total Production Cost</b>
<b>Marjin Laba Usaha</b>	<b>26,61%</b>	<b>25,36%</b>		<b>Operating Profit Margin</b>

### Penghasilan dan Beban Keuangan

Penghasilan keuangan tercatat mengalami peningkatan sebesar 140,97% dari Rp6,19 miliar pada 2018 menjadi Rp14,92 miliar pada 2019 yang berasal dari penghasilan bunga deposito, sedangkan beban keuangan juga meningkat sebesar 50,17% menjadi Rp107,02 miliar ditahun 2019 dari Rp 71,26 miliar di tahun 2018. Peningkatan biaya bunga ini terutama terjadi karena ada peningkatan beban bunga atas utang bank yang sejalan dengan peningkatan hutang jangka panjang perseroan.

### Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Pada 2019, perolehan laba sebelum beban pajak penghasilan dibukukan sebesar Rp580,57 miliar atau menurun 0,33% dibandingkan dengan 2018 yang sebesar Rp582,51 miliar.

### Operating Profit

Operating profit is the Company's gross profit after deducting operating expenses, such as selling, general and administrative expenses, as well as other expenses or incomes. Selling expenses consist of expenses for promotions, advertising, freights, salesforce salary, etc.

In 2019, the Company recorded operating income of Rp672.66 billion or an increase of 3.87% compared to that in 2018 at Rp647.58 billion. The increase in operating income was mainly due to decreases in general and administrative costs and also due to the increase in other operating income.

### Finance Income and Financial Charges

Financial income was recorded to increase by 140.97% from Rp6.19 billion in 2018 to Rp14.92 billion in 2019, which came from deposit interest income. Meanwhile, financial expense also increased by 50.17% to Rp107.02 billion in 2019 from Rp71.26 billion in 2018. The expense increase was mostly caused by the increase of interest expense for bank payable, which was in line with the increase of the Company's long term payable.

### Income Before Income Tax Expense

In 2019, income obtained before income tax expense was recorded at Rp580.57 billion or decreasing 0.33% compared to 2018, which was Rp582.51 billion.

### Laba Tahun Berjalan

Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp435,77 miliar setelah dikurangi beban pajak yang mengalami penurunan sebesar 7,79% menjadi Rp144,80 miliar dibandingkan Rp 157,03 pada tahun 2018. Laba tahun berjalan tumbuh sebesar 2,42% dari tahun 2018 yang sebesar Rp425,48 miliar.

### Laba Per Saham Dasar

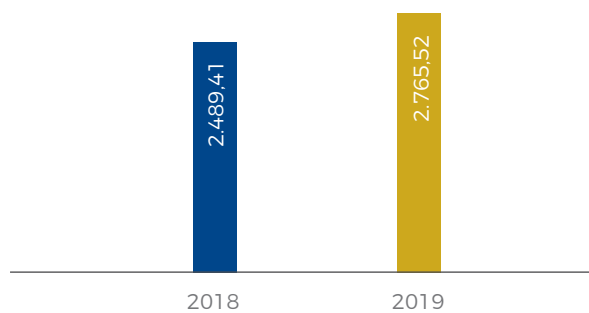
Nilai laba per saham dasar Perseroan pada 2019 tercatat sebesar Rp56,49, mengalami penurunan sebesar 0,53% dibandingkan dengan 2018 yang sebesar Rp56,79 walaupun laba berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk di tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 2,95% menjadi Rp 416,86 miliar dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar Rp 404,93 miliar. Penurunan laba per lembar saham karena pada tahun 2019 jumlah lembar saham yang digunakan untuk menghitung laba per lembar saham adalah sejumlah 7.379.580.291 lembar, sedangkan pada tahun 2018 menggunakan rata-rata tertimbang saham yang beredar yang tercatat sebesar 7.130.087.567 lembar.

### EKUITAS

Perseroan mencatatkan kenaikan ekuitas sebesar 11,09% dari Rp2.489,41 miliar pada 2018 menjadi Rp 2.765,52 miliar pada 2019. Peningkatan tersebut berasal dari laba tahun berjalan yang dibukukan oleh Perseroan.

### Total Ekuitas

Total Equity



Rp Miliar | Rp Billion

### Income for The Year

The Company recorded income for the year of Rp435.77 billion after deduction of income tax expense, which decreased 7.79%, to Rp144.80 billion compared to Rp157.03 in 2018. Income for the year grew 2.42% from Rp425.48 billion in 2018.

### Basic Earnings Per Share

The value of basic earnings per share of the Company in 2019 was recorded at Rp56.49, showing a decline of 0.53% from Rp56.79 in 2018, even though the earning of the year that can be attributed to the holders of the parent company has increased to Rp416.86 billion from Rp404.93 billion in 2018. The decline of earnings per share was caused by the fact that in 2019, the amount of shares used to calculate earnings per share was 7,379,580,291; while in 2018, the figure used for calculation was the weighted average of shares in circulation, which was 7,130,087,567 shares.

### EQUITY

The Company recorded equity increase of 11.09% from Rp2,489.41 billion in 2018 to Rp 2,765.52 billion in 2019. The increase was derived from the Company's profit for the year.

**LAPORAN ARUS KAS**

(Dalam Rp Miliar / In Rp Billion)

**STATEMENT OF CASH FLOWS**

Keterangan	2019	2018	Pertumbuhan Growth (%)	DESCRIPTION
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	474,67	656,58	(27,71)	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	(700,02)	(721,66)	(3,00)	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	492,79	152,01	224,18	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Bank	267,44	86,93	207,65	Net Increase (Decrease) in Cash on Hand and in Banks
Kas dan Bank Awal tahun	217,70	130,77	66,47	Cash on Hand and in Banks at the Beginning of the Year
Dikurang saldo akhir tahun kas dan bank milik Garuda Polyflex Food Pvt, Ltd	-	-		Deduction of ending balance cash on hand and in banks of Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd.
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	485,14	217,7	122,85	Cash on Hand and in Banks at the End of the Year

**Arus Kas Dari Aktivitas Operasi**

Arus kas dari aktivitas operasi pada 2019 sebesar Rp474,67 miliar, turun 27.71% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp656,58 miliar. Akun ini dipengaruhi oleh pembayaran untuk beban operasi lainnya yang naik 16,79% dan pembayaran beban bunga dan keuangan yang naik 102,95% seiring dengan meningkatnya jumlah hutang jangka panjang Perseroan.

**Arus Kas Dari Aktivitas Investasi**

Saldo arus kas dari aktivitas investasi tercatat minus Rp700,02 miliar. Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi terutama terdiri dari penambahan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap, hal tersebut sejalan dengan rencana Perseroan untuk menambah kapasitas produksi sebagaimana telah tertuang dalam rencana tahunan Perseroan. Tahun sebelumnya, saldo arus kas dari aktivitas investasi sebesar minus Rp721,66 miliar, atau dengan kata lain arus kas dari aktivitas investasi di tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 3,00%.

**Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan**

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tahun 2019 mengalami kenaikan dari Rp 152,00 milyar di tahun 2018 menjadi Rp 492,79 miliar di tahun ini atau mengalami kenaikan sebesar 224,20%. Hal tersebut karena aktivitas Perseroan di tahun 2018 yang melakukan pembayaran utang bank dan pembayaran wesel jangka menengah dalam jumlah yang cukup besar setelah menerima dana dari penerbitan saham baru dan MCB, sedangkan di tahun 2019 transaksi yang terjadi relatif normal dan sesuai dengan skedul pembayaran utang yang ada.

**Cash Flows from Operating Activities**

Cash flow from operating activities in 2019 amounted to Rp474.67 billion, declining by 27.71% from Rp656.58 billion in previous year. This account was influenced by the increase of payment for other operational expenses by 16.79%, and increase of interest and finance expense by 102.95%, in line with the increase of the Company's long-term payable.

**Cash Flows from Investing Activities**

Balance of cash flow from investing activity was recorded at minus Rp700.02 billion. Net cash flow used for investment activities mainly consisted of additional fixed asset and cash advance in fixed asset purchase, which was in line with the Company's plan to increase production capacity as outlined in its annual plan. In the previous year, cash flow balance from investing activities was recorded at Rp721.66 billion, which means that the cash flow from investing activities in 2019 has declined by 3.00%.

**Cash Flows from Financing Activities**

The net cash from financing activities increased by 224.20% from Rp152.00 billion in 2018 to Rp492.79 billion in 2019. This was influenced by the Company's payment of significant bank loans and medium term note in 2018, having been funded from issuance of new shares and MCB; while transactions in 2019 were relatively normal and in line with payment schedule of existing payable.

Untuk pembayaran dividen kas di tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 27,69% dibandingkan tahun 2018.

Cash dividend payment in 2019 declined by 27.69% from 2018.

### **KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG**

Perseroan senantiasa menjaga rasio likuiditas dengan mempertahankan kas dan bank yang cukup dalam memenuhi kebutuhan kas jangka pendek. Perseroan secara rutin juga melakukan evaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo asset dan liabilitas keuangan. Dalam memperoleh utang, Perseroan tunduk pada sejumlah prasyarat yang ditetapkan, diantaranya, Perseroan diwajibkan menjaga Debt service coverage ratio minimal 1 kali, menjaga rasio utang terhadap EBITDA maksimal 4,5 kali, menjaga rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,5 kali, dan menjaga rasio lancar minimal 1 kali.

### **SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY LEVELS**

In fulfilling the need for short-term cash, the Company strives to maintain liquidity ratio by keeping adequate cash on hand and in banks. The Company regularly evaluates cash flows projection and actual cash flows, as well as maturity schedule of financial assets and liabilities. In acquiring receivables, the Company abides to several set pre-requirements, among others, the Company shall maintain debt service coverage ratio at least 1 time, maintain debt to EBITDA ratio at maximum 4.5 times, maintain debt to equity ratio at maximum 2.5 times, and maintain current ratio at least 1 time.

### **STRUKTUR MODAL**

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Dalam rangka memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Kebijakan Perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

### **CAPITAL STRUCTURE**

The Company manages its capital structure and adapts to changes in economic condition. to maintain and to adjust the capital structure, the Company may adjust dividend payout to the shareholders or issue new shares. The Company's policy is to maintain sound capital structure toward securing funding access at reasonable expense.

### **IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL**

Sepanjang 2019, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

### **MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL INVESTMENTS**

Throughout 2019, the Company does not have any material commitment for capital investment.

### **REALISASI INVESTASI BARANG MODAL**

Sepanjang 2019, Perseroan memperkirakan terdapat belanja modal sekitar Rp728 miliar, yang sebagian besar rencananya akan digunakan untuk pembelian mesin dan peralatan produksi, pembangunan fasilitas produksi beserta sarana dan prasarannya, serta pembelian tanah dalam rangka menunjang perluasan usaha Perseroan.

### **REALIZATION OF CAPITAL EXPENDITURES**

Throughout 2019, the Company does not have any material commitment for capital investment.



**INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH  
TANGGAL LAPORAN AKUNTAN**

Tidak terdapat informasi dan fakta material setelah tanggal laporan akuntan.

**KEBIJAKAN DIVIDEN**

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 30 April 2019, para pemegang saham memutuskan pembagian dividen kas untuk tahun 2018 sebesar Rp125.452.864.947. Dividen kas ini telah dibayarkan pada tanggal 28 Mei 2019.

**TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Perseroan melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi. Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER  
THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT**

There was no material information and facts following the date of accounting report.

**DIVIDEND POLICY**

Based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on 30 April 2019, the shareholders decided on the amount of cash dividend distribution for 2018 at Rp125,452,864,947. The amount has been paid on 28 May 2019.

**TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In conducting business activities, the Company carried out business and financial transactions with certain related parties, based on terms and conditions mutually agreed upon with the related parties. The following were the relationship and nature of the transactions with the related parties:

<b>PIHAK BERELASI</b> Related Parties	<b>SIFAT HUBUNGAN</b> Nature of Relationship
PT Tudung Putra Putri Jaya	Entitas di bawah pengendali yang sama Entities under the same control
PT Garuda Timur Pacific	Entitas di bawah pengendali yang sama Entities under the same control
PT Bumi Mekar Tani	Entitas di bawah pengendali yang sama Entities under the same control
PT Triusaha Mitraraharja	Entitas di bawah pengendali yang sama Entities under the same control
PT Garuda Bumi Perkasa	Entitas di bawah pengendali yang sama Entities under the same control
PT Suntory Garuda Beverage	Entitas afiliasi Affiliated company
PT Triteguh Manunggal Sejati	Entitas afiliasi Affiliated company
PT Dharma Agung Wijaya	Entitas afiliasi Affiliated company
Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd.	Entitas afiliasi Affiliated company
PT Garuda Elang Nusantara	Entitas afiliasi Affiliated company

## PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan..

## PENERAPAN PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pada tanggal 1 Januari 2019, Perseroan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perseroan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka
- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan
- Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program
- Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis
- Amandemen PSAK 26: Biaya Pinjaman
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan
- Amandemen PSAK 66: Pengaturan Bersama

## REGULATORY CHANGES

There were no rules and regulations which significantly impacted the Company.

## APPLICATION TO CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

On 1 January 2019, the Company adopted a new and revised statement of financial accounting standard and interpretation of financial accounting standard which are effective on that date. Changes to the Company's accounting policies have been made in accordance to the requirements of the transitional provisions in each standard and interpretation.

The implementation of the new and revised standard and interpretation did not result in major changes to the Company's accounting policies and did not have material impact on the amount reported in the previous and current financial years:

- ISAK 33: Foreign Currency Transaction and Advance Consideration
- ISAK 34: Uncertainty over Income Tax Treatment
- Amendment to PSAK 24: Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment, or Settlement
- Amendment to PSAK 22: Business Combination
- Amendment to PSAK 26: Borrowing Costs
- Amendment to PSAK 46: Income Tax
- Amendment to PSAK 66: Joint Arrangements

# PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

## HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

Perseroan menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset Perseroan dan Entitas Anak yang mendukung pencapaian visi dan misi organisasi. Perencanaan, pengelolaan, dan pengembangan SDM yang dilakukan oleh Perseroan selalu selaras dengan strategi Perseroan, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang. Untuk itu, Perseroan melalui fungsi *Human Capital* menggunakan pendekatan yang terintegrasi untuk proses seleksi-rekrutmen, pengembangan karyawan, pengelolaan kinerja, kompensasi dan tunjangan, administrasi pengelolaan kepersonaliaan, serta sistem informasi SDM yang memadai.

Perseroan sangat memahami bahwa untuk dapat memenangkan kompetisi melalui peningkatan produktivitas dibutuhkan SDM yang tepat sesuai kuantitas dan kualitas kompetensi. Maka dari itu, perencanaan dan pengembangan SDM harus dibuat selaras dengan kebutuhan Perseroan, target bisnis yang ingin dicapai, dan strategi bisnis yang digunakan. Akhirnya, Perseroan fokus pada pengembangan kompetensi keterampilan emosional (*soft skill*), kompetensi teknis (*hard skill*), internalisasi nilai-nilai perusahaan melalui *e-learning*, dan kepemimpinan.

Untuk mengatasi iklim bisnis yang dinamis dan terus berubah, dibutuhkan Sumber Daya Manusia yang tangguh dan cepat beradaptasi. Kualitas SDM tersebut adalah kunci bagi Perseroan untuk mencapai target serta mewujudkan visi dan misinya, yaitu membuat perubahan dengan membawa nilai tambah bagi masyarakat berdasarkan prinsip saling menumbuhkembangkan.

Fungsi SDM Perseroan sendiri membawahi proses paling penting dalam kinerja bisnisnya, yakni membina jajaran karyawan yang produktif dan dinamis di semua lini organisasinya. Pembinaan tersebut penting diterapkan karena sumber daya manusia dianggap sebagai aset paling berharga bagi perusahaan. Sehingga berkembangnya potensi setiap karyawan

The Company realizes that Human Capital (HC) is the asset of the Company and Subsidiaries that support the achievement of the organization's vision and mission. HC planning, management, and development by the Company are always in line with the Company's strategies, both short term and long term. Therefore, the Company, through Human Resources function, uses integrated approaches for selection-recruitment process, employee development, performance management, compensation and allowance, personnel management administration, and sufficient HC information system.

The Company fully understands that to be able to win the competition through increased productivity, it needs the right HC, competent in both quantity and quality. Therefore, HC planning and development must be made in line with the Company's needs, business targets, and business strategies. Ultimately, the Company focuses on the development of emotional skill (*soft skill*) competency, technical competency (*hard skill*), internalization of corporate values through *e-learning*, and leadership.

Resilient and quick-to-adapt are qualities in Human Resources that are needed to face the dynamic and ever-changing business climates. These qualities are the key for the Company to achieve its targets and realize its vision and mission, which is to make changes by bringing added values for communities based on the principle of mutual development.

The Company's HC function is responsible for the most important process in its business performance, namely to develop productive and dynamic employees in all organizational lines. The development is important because human capital is deemed to be the most valuable asset for the Company. Developing the potentials of every employee will impact the Company's

akan berdampak pada kinerja perusahaan dalam mencapai targetnya. Secara operasional, seluruh kebijakan pengelolaan sumber daya manusia dikelola oleh Divisi *Human Capital* Perseroan.

### **PENGEMBANGAN KARYAWAN PADA 2019**

Pengembangan SDM Perseroan dilakukan sesuai visi dan berlandaskan pada prinsip Perusahaan Berbasis Spiritualitas (*Spirituality-Based Company*) dan menerapkan program pengembangan karyawan berbasis kompetensi (*competency-based human resources program*).

Sebagai perusahaan berbasis spiritualitas, Perseroan menyediakan sumber daya bagi para karyawan untuk menggali potensi diri masing-masing dan mendorong karyawan untuk berkembang sesuai fungsinya di perusahaan. Sedangkan pengembangan karyawan yang berbasis kompetensi merupakan pendekatan yang mengintegrasikan semua aktivitas HC berdasarkan semua kompetensi yang mendukung tujuan Perseroan.

Program-program yang telah dijalankan oleh Divisi Sumber Daya Manusia selama 2019 meliputi:

- **Rekrutmen**

Proses rekrutmen berbasis kompetensi diterapkan untuk dapat menyaring kandidat yang memenuhi standar yang dimiliki oleh Perseroan. Proses ini juga penting diterapkan untuk menyeleksi SDM yang memiliki potensi untuk menjadi aset berharga bagi Perseroan di masa yang akan datang. Sejak akhir 2018 Perseroan telah selesai menggunakan *e-recruitment* yang memudahkan Divisi Human Capital untuk mendapatkan calon karyawan dalam waktu yang relatif lebih cepat.

Untuk menilai potensi dan memastikan kompetensi karyawan yang akan direkrut, yang termasuk dalam proses rekrutmen juga adalah wawancara kompetensi oleh Divisi Sumber Daya Manusia dan manajer terkait (*user*).

- **Penilaian**

Untuk memastikan nilai-nilai perusahaan selaras dengan nilai karyawan, setiap tahunnya dilakukan mekanisme *value assessment* yang akan memperlihatkan kinerja dan pencapaian karyawan sepanjang tahun, serta dampaknya terhadap kinerja Perseroan.

performance in achieving its targets. Operationally, all policies of human resources management are managed by the Company's Human Resources Division.

### **EMPLOYEE DEVELOPMENT IN 2019**

The Company's HC development was carried out based on its vision, based on the principle of Spirituality-Based Company, implementing competency-based human resources program.

As a spirituality-based company, the Company provides resources for employees to explore their self-potentials and encourage employees to develop themselves according to their functions in the Company. Competency-based employee development is an approach which integrates all HC activities based on all competencies supporting the Company's purposes.

Programs implemented by Human Resources Division throughout 2019 consisted of:

- **Recruitment**

Competency-based process is implemented to filter candidates who meet the standards of the Company. This process is also important in selecting HC who have the potentials to be valuable assets for the Company in the future. Following the end of 2018, the Company has completed the e-recruitment process to facilitate Human Resources Division in selecting prospective employees in a relatively faster time.

To assess potentials and to ensure competency of employees to be recruited, there are also competence interviews by Human Resources Division and related managers (*users*) in the recruitment process.

- **Assessment**

To ensure that corporate values are in line with employee values, every year there is a value assessment mechanism which showcases employees' performance and achievement throughout the year and their impacts to the Company's performance.

Untuk memetakan kondisi pengembangan karyawan secara keseluruhan, Perseroan juga menerapkan *competency assessment* yang mengukur performa dan kompetensi karyawan dalam pemenuhan fungsi kerjanya di dalam perusahaan. Penilaian ini terutama dilakukan bagi karyawan yang akan dipromosikan serta karyawan level staf ke atas.

- **Pelatihan dan Pengembangan**

Untuk mengembangkan kemampuan karyawannya, Perseroan selalu mempertimbangkan kebutuhan pengembangan karyawan.

Setiap karyawan baru akan melewati Program Orientasi Karyawan Baru yang bertujuan untuk memperkenalkan Perseroan secara keseluruhan, termasuk nilai-nilai perusahaan. Selanjutnya, semasa kerja, karyawan dapat mengikuti beragam program pelatihan dan pengembangan yang dilaksanakan dengan mengacu pada tiga kurikulum, yaitu: *Core Curriculum* (Kurikulum Inti), *Generic Competency Development* (Pengembangan Kompetensi Umum), dan *Soft Skills Development* (Pengembangan Kemampuan Emosional).

Kurikulum Inti meliputi pelatihan yang bertujuan untuk memperkaya nilai-nilai diri karyawan agar selaras dengan nilai-nilai perusahaan. Dalam kurikulum ini ada modul pelatihan seperti *Tudung Basic Mentality* dan *Noble Leader Development Program*. Pada Pengembangan Kompetensi Umum, karyawan dibekali dengan pelatihan-pelatihan berjenjang yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mulai dari mengelola diri sendiri, mengelola tugas/bisnis, serta mengelola orang lain di semua level karyawan Perseroan.

Pengembangan Kompetensi Umum juga meliputi pelatihan efektivitas personal untuk karyawan pada level operator, pelatihan manajemen dasar untuk level ketua tim, pelatihan efektivitas supervisor untuk level supervisor, program pengembangan manajemen untuk level manajer, program pengembangan manajemen senior untuk level general manager, serta program pengembangan eksekutif untuk level direktur;

In mapping overall employee development condition, the Company also implements competency assessments to measure performance and competence of the employee in fulfilling their work functions within the Company. This assessment is mainly carried out for employees to be promoted and staff employees and above.

- **Training and Development**

In developing employee capabilities, the Company always considers their developmental needs.

Every new employee will undergo New Employee Orientation Program with the aim of thoroughly introducing the Company, including its corporate values. Subsequently, during their employment, employees are able to attend various training and development programs that are organized based on three curriculums, namely: Core Curriculum, Generic Competency Development, and Soft Skills Development.

Core Curriculum consists of trainings with the purpose of enriching employees' self-values to conform to the corporate values. In this curriculum, there are training modules, such as *Tudung Basic Mentality* and *Noble Leader Development Program*. In General Competency Development, employees are equipped with tiered trainings aimed to develop competencies; starting from managing oneself, managing duties/businesses, and managing other people; for all employees of the Company.

General Competency Development also consists of personal effectiveness trainings for employees at operator level, basic management trainings for team head level, supervisor effectiveness trainings for supervisory level, management development programs for managerial level, senior management development programs for general managerial level, and executive development programs for director level;

Sedangkan dalam kategori keterampilan non-teknis, karyawan dibekali dengan pelatihan Pengembangan Kemampuan Emosional yang bertujuan membina keterampilan interaksi sosial yang efektif dan produktif, baik di dalam maupun di luar lingkungan kerja. Pelatihan ini mencakup pengayaan di bidang berpikir kreatif, pemecahan masalah praktis, mengembangkan rencana kegiatan, presentasi bisnis, kemampuan komunikasi, dan lain-lain.

Selain ketiga kurikulum utama di atas, Perseroan juga memiliki program pengembangan *management trainee* dengan merekrut lulusan berprestasi dari universitas-universitas ternama. Program ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan terhadap perkembangan organisasi di masa yang akan datang.

Pada program *management trainee*, para kandidat terpilih dibekali dengan kombinasi pembelajaran atau pelatihan di dalam kelas, praktek langsung, serta pemberian tugas yang bertujuan untuk mengembangkan calon pemimpin Perseroan.

Dalam rangka penyiangan karyawan berbakat, Perseroan juga memiliki program pengembangan talenta yang terintegrasi melalui Program *Champion Pool* dan *Champion Star* untuk memenuhi kebutuhan manajerial internal.

- **Pengelolaan Kinerja**

Untuk mengukur dan membandingkan kinerja karyawan agar dapat memenuhi tujuan strategis dan operasional, Perseroan menerapkan sistem manajemen kinerja yang mengacu pada penerapan penilaian berbasis kinerja.

Pengukuran kinerja yang akurat sangat penting untuk mengembangkan SDM Perseroan ke arah yang lebih baik, karena hasilnya dapat memberikan pengukuran kinerja yang bermanfaat untuk menetapkan langkah dan strategi SDM untuk mendukung pencapaian target Perseroan.

Untuk mempermudah pengelolaan administrasi karyawan, seluruh program-program SDM tersebut di atas telah didukung oleh sistem informasi sumber daya manusia yang terintegrasi dan terotomatisasi. Sistem ini juga menerapkan fitur layanan mandiri

On the other hand, in the non-technical skill category, employees are equipped with Emotional Skill Development trainings aimed to foster effective and productive social interaction skills, both inside and outside work environment. This training includes enrichment in creative thinking, practical problem solving, activity planning, business presentation, communication abilities, etc.

In addition to the three main curriculums above, the Company also has management trainee development program by recruiting outstanding graduates from renowned universities. This program aims to fulfill the needs of the Company for future development in the organization.

In the management trainee program, chosen candidates are equipped with combinations of learning or training in a classroom, direct practices, and assignments for the purpose of nurturing the Company's future leaders.

In order to filter talented employees, the Company also has integrated talent development program through *Champion Pool* and *Champion Star* Programs to fulfill internal managerial needs.

- **Performance Management**

To measure and to compare employee performance to be able to fulfill strategic and operational purposes, the Company implements performance management system that refers to performance-based assessment.

Accurate performance measurement is very important to further develop the Company's HC, because the results can give useful performance measurement to determine HC steps and strategies in supporting the achievement of the Company's targets.

To facilitate employee administration management, all of the above HC programs are supported by integrated and automated human resources information system. This system also implements employee self-service feature and self-service



untuk karyawan (*employee self-service*) dan layanan mandiri manajemen (*management self-service*) yang memudahkan karyawan untuk mengakses informasi SDM terkait.

Selain dalam hal pengelolaan data, penggunaan teknologi informasi juga diaplikasikan ke dalam sistem belajar mandiri secara *online* dan *online assessment* yang memberikan kemudahan dan kenyamanan akses bagi para karyawan.

## KESEJAHTERAAN KARYAWAN

### Upah dan Manfaat Karyawan

Seluruh karyawan yang berstatus karyawan tetap Perseroan mendapatkan remunerasi yang meliputi gaji pokok serta manfaat tambahan lainnya yang diberikan Perseroan sesuai dengan jabatan dan fungsinya masing-masing.

Untuk karyawan baru di level pelaksana, Perseroan berkomitmen memenuhi ketentuan Upah Minimum Provinsi/Kabupaten/Sektoral yang diatur pemerintah dalam perundang-undangan yang telah ditetapkan.

### Kesehatan

Untuk menjamin kenyamanan kerja serta kesejahteraan tiap karyawan, Perseroan memberikan fasilitas kesehatan berupa asuransi maupun fasilitas kesehatan di area operasionalnya. Adapun fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Asuransi/Proteksi
  - Asuransi kesehatan untuk karyawan level Administrasi sampai Eksekutif yang jenis fasilitasnya disesuaikan dengan level karyawan.
  - BPJS Ketenagakerjaan untuk semua karyawan.
  - BPJS Kesehatan untuk semua karyawan.
- b. Fasilitas Pendukung
  1. Klinik  
Klinik kesehatan tersedia bagi karyawan di pabrik-pabrik yang mendukung operasional Perseroan.
  2. Kantin  
Untuk menjaga standar mutu makanan, Perseroan menyediakan kantin karyawan di setiap pabrik.

management which enable employees to access information related to HC.

In addition to data management, information technology is also implemented in independent learning system and online assessment, providing easy and convenient access for employees.

## EMPLOYEES WELFARE

### Remuneration and Employee Benefit

All employees with the status of permanent employees of the Company obtain remunerations consisting of basic salaries and other additional benefits given by the Company, in accordance with their positions and functions.

For new employees at operative personnel level, the Company is committed to fulfilling Provincial/District/Sectoral Minimum Wages in accordance to the government regulations.

### Health

Untuk menjamin kenyamanan kerja serta kesejahteraan tiap karyawan, Perseroan memberikan fasilitas kesehatan berupa asuransi maupun fasilitas kesehatan di area operasionalnya. Adapun fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Insurance/Protection
  - Health insurance for employees, from the Administrative to Executive levels, which type of facility is adjusted to the employee level
  - Employment Social Security (BPJS Ketenagakerjaan) for all employees
  - Health Social Security (BPJS Kesehatan) for all employees
- b. Fasilitas Pendukung
  1. Klinik  
Health clinics are available for employees at the factories to support the Company's operations.
  2. Canteen  
to maintain healthy food quality standards, the Company provides employee canteen in every factory.

### 3. Koperasi Karyawan

Untuk membantu kesejahteraan karyawan pabrik, disediakan koperasi karyawan untuk memenuhi kebutuhan pokok dan sebagai pendukung kesejahteraan karyawan.

### 3. Employee Cooperative

Employee Cooperatives are set up to support the welfare of factory workers and to fulfill their basic needs.

## Hubungan Industri

Pembentukan serikat pekerja atau serikat buruh adalah hak bagi para karyawan dan menjadi wadah aspirasi serta penghubung dengan pihak manajemen perusahaan. Memahami nilai penting serikat, Perseroan selalu berupaya menjaga hubungan erat dengan organisasi ini. Dapat dilaporkan bahwa Perseroan telah berhasil menjaga interaksi positif dengan serikat.

## Industrial Relations

The formation of trade union or labor union is the right of employees. The union represents employee aspirations and liaises with the Company's management. Understanding the importance of union, the Company always strives to maintain close relationship with this organization. It can be reported that the Company successfully maintains positive interactions with the union.

Untuk menjaga keharmonisan ini, Perseroan secara rutin mendengar aspirasi serta mengadakan pertemuan dengan perwakilan karyawan agar komunikasi antara Perseroan dan karyawan selalu terjaga. Perseroan berkeyakinan bahwa pendekatan kerjasama merupakan solusi terbaik untuk menyelesaikan segala masalah dengan cepat, efektif, dan efisien, guna memastikan kelancaran kegiatan usaha Perseroan.

To maintain this harmony, the Company regularly listens to aspirations and holds meetings with employee representatives, so that communication between the Company and employees is always maintained. The Company believes that a cooperative approach is the best solution in solving all problems quickly, effectively, and efficiently in order to ensure the Company's smooth business activities.

Selain itu, Perseroan juga menghormati Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama yang mengatur:

In addition, the Company also honors the Company's Regulations and Collective Labor Agreement which govern:

- hak dan kewajiban Perseroan,
- hak dan kewajiban karyawan,
- syarat-syarat pekerjaan, serta
- tata tertib perusahaan

- rights and obligations of the Company,
- rights and obligations of employees,
- work requirements, and
- the Company's codes of conduct

Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama tersebut di atas telah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku dan telah mendapatkan pengesahan/dicatatkan pada Dinas Ketenagakerjaan tempat Perseroan mengoperasikan fasilitas produksi dan sentra distribusinya.

The Company's Regulations and Collective Labor Agreement above are according to prevailing Law of Labor and have obtained approval/have been recorded in Employment Agency, where the Company operates its production facilities and distribution centers.

## Demografi Karyawan

Hingga akhir 2019, Perseroan mempekerjakan sejumlah 12.078 orang karyawan (termasuk Komisaris dan Direktur) . Jumlah ini meliputi seluruh karyawan Perseroan yang bekerja di kantor pusat Perseroan, fasilitas produksi Perseroan, serta depo yang dimiliki Entitas Anak dan menurun 0.31% dari 12.116 karyawan pada 2018.

## Employees Demography

At the end of 2019, the Company employed 12,078 employees (including Commissioners and Directors). This number comprised all employees of the Company working in the headquarter, production facilities, and depots owned by the Subsidiary. This number decreased 0.31% from 12,116 employees in 2018.

Dilihat dari sisi jenjang jabatan, 62% karyawan Perseroan berstatus tenaga pelaksana dan jumlah sisanya mencakup staf, supervisor, kepala departemen, kepala divisi, *General Manager*, hingga Dewan Komisaris dan Direksi.

Based on position levels, 62% of the Company's employees held executive staff position and the remaining consisted of staff, supervisors, department heads, division heads, *General Manager*, to Board of Commissioners and Board of Directors.

Berikut rincian mengenai jumlah karyawan Perseroan untuk masing- masing periode:

The following illustrates the total number of employees of the Company for each period:

## Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan

### Employee by Educational Level

<b>PERSEROAN</b> Company	<b>2019</b>	<b>2018</b>
S2 Master's degree	39	30
S1 Bachelor's degree	633	591
D3 Diploma	177	182
SMA atau sederajat Senior High School or equivalent	2.775	2.710
<SMA < Senior High School	2.439	2.565
<b>Jumlah Perseroan Total Company</b>	<b>6.063</b>	<b>6.078</b>
<b>ENTITAS ANAK</b> Subsidiaries	<b>2019</b>	<b>2018</b>
S2 Master's degree	16	12
S1 Bachelor's degree	1.062	902
D3 Diploma	374	360
SMA atau sederajat Senior High School or equivalent	4.336	4.562
<SMA < Senior High School	227	202
<b>Jumlah Entitas Anak Total Subsidiaries</b>	<b>6.015</b>	<b>6.038</b>

## Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Usia

### Employee by age Level

<b>PERSEROAN</b> Company	<b>2019</b>	<b>2018</b>
>50 tahun >50 years	143	80
41 – 50 tahun 41 – 50 years	1.722	1.556
31 – 40 tahun 31 – 40 years	3.031	3.171
21 – 30 tahun 21 – 30 years	1.098	1.202
<21 tahun <21 years	69	69
<b>Jumlah Perseroan Total Company</b>	<b>6.063</b>	<b>6.078</b>
<b>ENTITAS ANAK</b> Subsidiaries	<b>2019</b>	<b>2018</b>
>50 tahun >50 years	100	80
41 – 50 tahun 41 – 50 years	846	813
31 – 40 tahun 31 – 40 years	2.237	2.236
21 – 30 tahun 21 – 30 years	2.668	2.747
<21 tahun <21 years	164	162
<b>Jumlah Entitas Anak Total Subsidiaries</b>	<b>6.015</b>	<b>6.038</b>

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Directorate

### Employee Composition Based on Directorate

<b>PERSEROAN</b> <i>Company</i>	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Dewan Komisaris & Direksi <i>Board of Commissioners &amp; Board of Directors</i>	11	9
Logistik <i>Logistics</i>	364	416
Manufaktur <i>Manufacturing</i>	5.342	5.309
Pemasaran <i>Marketing</i>	139	143
Riset & Kualitas <i>Research &amp; Quality Control</i>	35	36
Strategic Procurement <i>Strategic Procurement</i>	20	20
Fungsi Pendukung <i>Supporting Unit</i>	152	145
<b>Jumlah Perseroan Total Company</b>	<b>6.063</b>	<b>6.078</b>
<b>ENTITAS ANAK</b> <i>Subsidiaries</i>	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Dewan Komisaris & Direksi <i>Board of Commissioners &amp; Board of Directors</i>	9	9
Penjualan <i>Sales</i>	2.195	2.122
Logistik <i>Logistics</i>	2.661	2.586
Administrasi Keuangan <i>Financial Administration</i>	862	1.152
Fungsi Pendukung <i>Supporting Unit</i>	288	169
<b>Jumlah Entitas Anak Total Subsidiaries</b>	<b>6.015</b>	<b>6.038</b>

## Komposisi Karyawan Menurut Status Kepegawaian

### Employee Composition Based on Employment Status

<b>PERSEROAN</b> <i>Company</i>	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Tetap <i>Permanent</i>	5.667	5.657
Kontrak <i>Contract</i>	396	421
<b>Jumlah Perseroan Total Company</b>	<b>6.063</b>	<b>6.078</b>
<b>ENTITAS ANAK</b> <i>Subsidiaries</i>	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Tetap <i>Permanent</i>	4.656	4.530
Kontrak <i>Contract</i>	1.359	1.508
<b>Jumlah Entitas Anak Total Subsidiaries</b>	<b>6.015</b>	<b>6.038</b>

## Komposisi berdasarkan Level Jabatan

### Employee Composition Based on Position Level

<b>PERSEROAN</b> <i>Company</i>	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Dewan Komisaris & Direksi <i>Board of Commissioners &amp; Board of Directors</i>	11	9
General Manager <i>General Manager</i>	3	3
Kepala Divisi <i>Division Head</i>	10	9
Kepala Departemen <i>Department Head</i>	151	146
Supervisor <i>Supervisor</i>	278	274
Staf <i>Staff</i>	756	765
Tenaga Pelaksana <i>Executive Staff</i>	4.854	4.872
<b>Jumlah Perseroan Total Company</b>	<b>6.063</b>	<b>6.078</b>

<b>ENTITAS ANAK Subsidiaries</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Dewan Komisaris & Direksi <i>Board of Commissioners &amp; Board of Directors</i>	9	9
General Manager <i>General Manager</i>	1	1
Kepala Divisi <i>Division Head</i>	8	6
Kepala Departemen <i>Department Head</i>	181	176
Supervisor <i>Supervisor</i>	345	343
Staf <i>Staff</i>	2.975	2.941
Tenaga Pelaksana <i>Executive Staff</i>	2.498	2.560
<b>Jumlah Entitas Anak Total Subsidiaries</b>	<b>6.015</b>	<b>6.038</b>

### Komposisi Karyawan Menurut Masa Kerja

Employee Composition Based on Job Tenure

<b>PERSEROAN Company</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>
<1 tahun <i>&lt;1 years</i>	332	463
1 - 5 tahun <i>1 - 5 years</i>	981	789
5 - 10 tahun <i>5 - 10 years</i>	740	761
10 - 15 tahun <i>10 - 15 years</i>	813	831
15 - 20 tahun <i>15 - 20 years</i>	1.985	2.007
>20 tahun <i>&gt;20 years</i>	1.212	1.227
<b>Jumlah Perseroan Total Company</b>	<b>6.063</b>	<b>6.078</b>
<b>ENTITAS ANAK Subsidiaries</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>
<1 tahun <i>&lt;1 years</i>	877	1.628
1 - 5 tahun <i>1 - 5 years</i>	2.753	1.920
5 - 10 tahun <i>5 - 10 years</i>	1.334	1.419
10 - 15 tahun <i>10 - 15 years</i>	517	601
15 - 20 tahun <i>15 - 20 years</i>	413	363
>20 tahun <i>&gt;20 years</i>	121	107
<b>Jumlah Entitas Anak Total Subsidiaries</b>	<b>6.015</b>	<b>6.038</b>

### Komposisi Karyawan Menurut Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Gender

<b>PERSEROAN Company</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Laki-laki <i>Male</i>	2.456	2.469
Perempuan <i>Female</i>	3.607	3.609
<b>Jumlah Perseroan Total Company</b>	<b>6.063</b>	<b>6.078</b>
<b>ENTITAS ANAK Subsidiaries</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Laki-laki <i>Male</i>	5.315	5.356
Perempuan <i>Female</i>	700	682
<b>Jumlah Entitas Anak Total Subsidiaries</b>	<b>6.015</b>	<b>6.038</b>

## Rencana Pengembangan SDM Tahun 2020

Perseroan akan melanjutkan pengembangan SDM yang sesuai dengan visi dan misi perusahaan, di mana fokus tahun 2020 adalah dengan memastikan:

- Kesiapan Organisasi (*Organization Readiness*) dalam menjawab kebutuhan bisnis saat ini maupun masa depan melalui pembentukan struktur organisasi dan sistem penilaian kinerja karyawan yang selaras dengan penilaian kinerja perusahaan. Sehingga akhirnya dapat menciptakan keselarasan antara *Key Performance Indicator* (indikator kunci kinerja) secara Horizontal (antarfungsi dalam Organisasi) maupun Vertikal (dari pucuk pimpinan Organisasi sampai level terendah).
- Kesiapan organisasi ini akan didukung oleh *Total Reward Strategy* yang dapat menunjang produktivitas perusahaan dan karyawan, serta ketersediaan *Human Resources Information System* (HRIS) yang handal dalam membantu proses administrasi maupun analisis strategis sehingga dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan di setiap proses yang berhubungan dengan ketenagakerjaan.
- Kesiapan seluruh karyawan (*People Readiness*) yang mampu menjawab kebutuhan dan tantangan bisnis saat ini maupun masa datang melalui program pengembangan karyawan (*People Development*) yang berkesinambungan dari setiap tingkatan organisasi di level tertinggi sampai terendah. Program tersebut mencakup hal internalisasi budaya dan nilai perusahaan, Leadership (Kepemimpinan), serta Kompetensi Umum (*Generic Competence*) dan Kompetensi Teknis (*Technical Competence*) di seluruh fungsi organisasi. Kesiapan karyawan ini juga dilakukan melalui program *Management Trainee* yang berfokus pada area *Sales & Marketing* guna mempersiapkan karyawan agar siap menghadapi tantangan bisnis baik di pasar domestik dan internasional.

## HC Development Plans in 2020

The Company will continue HC development in accordance with its vision and mission, with the focus of 2020 is to ensure:

- Organization Readiness in answering current and future business needs through the establishment of organizational structure and employee performance appraisal system which are in line with the Company's performance appraisal. and therefore, ultimately creating harmony between Key Performance Indicators, both horizontally (between functions within the Organization) and vertically (from the Organization's top management to the lowest level).
- Readiness of this organization will be supported by Total Reward Strategy that can support productivity of the Company and employees, and a reliable Human Resources Information System (HRIS) to assist administration processes or strategic analyses, so that it can be used as a reference in making decisions in every process related to employment.
- Readiness of all employees (People Readiness) who are able to answer current and future business needs and challenges through continuous People Development programs at every organizational level, from the highest to the lowest level. The programs include internalization of the Company's cultures and values, Leadership, Generic Competence, and Technical Competence in every organizational function. People Readiness is also conducted through Management Trainee program focusing on Sales & Marketing area to prepare employees for any business challenges, both in the domestic and international markets.



# TEKNOLOGI INFORMASI

## INFORMATION TECHNOLOGY

Teknologi Informasi kini semakin menunjukkan posisinya sebagai tulang punggung suatu usaha. Perseroan yang mengandalkan teknologi dalam proses produksinya senantiasa mencermati perkembangan teknologi terbaru agar tetap kompetitif dan mampu memberikan produk terbaik kepada konsumen. Selain untuk proses produksi, Perseroan juga menggunakan teknologi untuk kegiatan operasional seperti teknologi pendukung penjualan dan logistik. Perseroan harus senantiasa cermat mengikuti perkembangan teknologi terbaru. Kelalaian dalam mengantisipasi perubahan teknologi atau kegagalan dalam penerapannya dapat menghambat laju pertumbuhan usaha Perseroan dan Entitas Anak.

### Penerapan TI

Sistem teknologi informasi Perseroan memiliki fungsi yang sangat memadai untuk mengeksekusi strategi dan perencanaan, serta membantu manajemen dalam mengambil keputusan bisnis yang tepat. Tidak hanya itu, penerapan sistem teknologi informasi di dalam Perseroan juga bertujuan untuk meningkatkan pengawasan, kontrol, efisiensi kerja, serta pelaporan yang transparan dan akurat kepada manajemen.

Untuk fungsi bisnis utama Perseroan yang meliputi produksi, penjualan, dan distribusi, Perseroan menerapkan sistem informasi dan teknologi terkini untuk mewujudkan jaringan informasi yang terintegrasi. Adapun sistem yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### 1. Sistem BOSnet

Sistem distribusi yang digunakan untuk manajemen depo milik SNS. Sistem BOSnet merupakan sistem utama untuk menangani transaksi penjualan dan administrasi. Selain itu, sistem ini juga dilengkapi dengan fungsi *mobile distribution* (MODIS) yang digunakan oleh tenaga penjualan untuk mempercepat aktivitas penjualan produk.

Information Technology nowadays continues to show its increasing prominence as the backbone of a business. The Company, which relies on technology in its production process, always keeps abreast of the latest technology developments in order to stay competitive and provide the best products to consumers. Other than production process, the Company also utilizes technology for operational activities, such as in sales support and logistics. The Company must always keep itself updated with the latest technology advancements. Any blunder in anticipating changes in technology or failure to implement them may hinder the business growth of the Company and its Subsidiaries.

### IT Implementation

The Company's information technology system is fully capable of executing strategies and plans, as well as aiding the management in appropriate business decision-making. Furthermore, the implementation of information technology system within the Company also aims to improve supervision, control, work efficiency, and transparent and accurate reporting to the management.

For the Company's core business functions of production, sales, and distribution, the Company adopts the newest information and technology systems to create an integrated information network. The systems applied are as follows:

#### 1. BOSnet System

A distribution system used for depot management under SNS. The BOSnet System is the main system that handles transactions in sales and administration. In addition, this system is also equipped with a mobile distribution (MODIS) function used by sales officers to expedite product sales.

## 2. Sistem ERP (SAP)

Digunakan untuk beberapa kegiatan seperti manajemen sistem, sistem akuntansi, manajemen produksi, dan distribusi. Sistem SAP saat ini telah terintegrasi dengan proses bisnis model Perseroan dan mampu menghasilkan data secara rinci serta laporan yang telah direkonsiliasi dari beberapa sumber untuk dapat memenuhi kebutuhan Perseroan dan pelaporan manajemen. Sistem SAP juga digunakan dalam kegiatan produksi yang meliputi pengadaan bahan baku, rencana produksi, manajemen produksi, dan manajemen kualitas produk. Selain itu, sistem ini juga digunakan dalam aktivitas logistik dan manajemen gudang yang terintegrasi dengan manajemen sumber daya manusia.

### Mitra TI

Untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan teknologi informasi, Perseroan secara berkala bekerja sama dengan Telkom Group sebagai mitra untuk melakukan beberapa aktivitas seperti seputar pengoperasian sistem jaringan (*network*), pusat data, dan pusat pemulihan bencana sesuai dengan standar yang dibutuhkan bisnis Perseroan. Namun demikian, kegiatan perencanaan, pengembangan, dan penerapan teknologi informasi baru diinisiasi dan tetap dilakukan oleh Perseroan.

## 2. ERP System (SAP)

A system used for a variety of functions, such as system management, accounting system, production management, and distribution. The SAP system has now been integrated with the Company's business model and is able to produce detailed data as well as reconciled reports from multiple sources to meet the Company's and the management's reporting needs. The SAP system is also implemented in production activities, including raw material procurement, production planning, production management, and product quality management. Additionally, this system is also used in logistics and warehouse management that are integrated with human resource management.

### IT Partners

To constantly improve the quality of information technology services, the Company regularly works with Telkom Group as a partner in carrying out activities, such as those related to network system, data center, and disaster recovery center operations according to the standards required by the Company's business. However, the planning, development, and application of new information technology are initiated and maintained by the Company.

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tata kelola perusahaan yang baik (GCG) diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dengan berlandaskan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengacu kepada praktik terbaik (*best practices*).

Good Corporate Governance (GCG) is consistently implemented by the Company in accordance with prevailing rules and regulations, as well as by referring to best practices.





# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## CORPORATE GOVERNANCE

### DASAR PENERAPAN GCG

Tata kelola perusahaan yang baik (GCG) selalu diterapkan secara konsisten oleh Perseroan. Penyempurnaan GCG juga dilaksanakan dengan berlandaskan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengacu kepada praktik terbaik (*Best Practices*). Perseroan melaksanakan GCG dengan berdasarkan kepada:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik.
3. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
4. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
5. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
6. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
7. Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Perseroan juga mengacu kepada yang berikut ini dalam penerapan GCG:

1. Anggaran Dasar Perseroan; dan
2. Piagam Dewan Komisaris dan Direksi.

### Prinsip-Prinsip GCG

Dalam mendukung visi dan misi Perseroan, serta untuk menciptakan nilai lebih bagi masyarakat di mana Perseroan berada, maka Perseroan secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip GCG agar kepercayaan dan nilai lebih Perseroan di mata para pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya dapat selalu meningkat. Demi mewujudkan hal ini, Perseroan telah menerapkan lima prinsip GCG yang disebut TARIF, yaitu:

### GCG IMPLEMENTATION PRINCIPLES

Good Corporate Governance (GCG) is consistently implemented by the Company. Moreover, GCG improvement is implemented in accordance with prevailing rules and regulations, as well as by referring to best practices. The Company carries out GCG under the following regulatory framework:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
2. Circular Letter of the Financial Services Authority (*Otoritas Jasa Keuangan-OJK*) No. 30/SEOJK.04/2016 on Annual Report Format and Content for Issuers and Public Companies.
3. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated 16 November 2015 on Implementation of Corporate Governance Guidelines of Public Companies.
4. OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated 17 November 2015 on Corporate Governance Guidelines of Public Companies.
5. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
6. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 29 December 2015 on Formation and Work Implementation Guidelines of Audit Committee.
7. OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated 29 December 2015 on Establishment and Guideline for Preparation of Internal Audit Charter.

In implementing GCG, the Company also refers to the following:

1. The Company's Articles of Association; and
2. The Board of Commissioners and Board of Directors Charter

### GCG Principles

In supporting the Company's vision and mission, as well as creating value added to the community where it is located, the Company consistently implements GCG principles to improve trust and value added of the Company for the shareholders and stakeholders. In order to realize this objective, the Company has implemented five GCG principles, abbreviated into "TARIF", as follows:



1. Transparansi

Untuk memenuhi prinsip ini, Perseroan memegang komitmen untuk secara konsisten memberikan pemaparan atas semua informasi material Perseroan melalui media atau sarana yang mudah diakses seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

2. Akuntabilitas

Perseroan selalu memegang tanggung jawab penuh terhadap seluruh keputusan serta tindakan yang diambil, serta memastikan pengelolaan senantiasa berjalan dengan baik, adil, dan terukur sesuai dengan kepentingan para pemangku kepentingan.

3. Pertanggungjawaban

Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan dan melakukan pelaksanaan tanggung jawab terhadap masyarakat.

4. Kemandirian

Perseroan senantiasa dikelola secara profesional dan independen terutama dalam hal pengambilan keputusan usaha, bebas dari benturan kepentingan serta intervensi pihak tertentu.

5. Kesetaraan dan Keadilan

Perseroan selalu memberikan perlakuan setara dan adil dalam memenuhi hak pemangku kepentingan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**Komitmen GCG Perseroan**

- Perseroan memegang komitmen untuk senantiasa menjalankan GCG sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk melakukan penyesuaian terhadap peraturan baru yang berlaku.
- Perseroan akan secara konsisten melaksanakan dan mengimplementasikan TARIF serta Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Perseroan akan secara konsisten menyusun Laporan Berkelanjutan (*Sustainability Report*) sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

1. Transparency

The Company is committed to consistently disclose all material information regarding the Company using media or methods that are easily accessed by the shareholders and stakeholders.

2. Accountability

The Company is always accountable for all its decisions and actions, and ensures that it is being managed in a good, fair, and measured manner, to meet the expectations of all stakeholders.

3. Responsibility

The Company complies with prevailing rules and regulations and fulfills its responsibility to the society.

4. Independence

The Company is always managed professionally and independently, particularly when making business decisions, free from any conflicts of interest and interventions from any parties.

5. Equality and Fairness

The Company always gives fair and equal treatment when fulfilling the rights of stakeholders while complying with the prevailing rules and regulations.

**Company Commitment to GCG**

- The Company is committed to always implementing GCG in compliance with prevailing rules and regulations, including adjusting to new regulations.
- The Company is committed to consistently conduct and implement TARIF and Corporate Governance Guidelines of Public Companies, as stipulated in prevailing rules and regulations.
- The Company is committed to regularly prepare Sustainability Reports as stated in POJK No. 51/POJK.03/2017 on Implementations of Sustainable Finance.



### Struktur GCG

Perseroan memiliki struktur GCG yang sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta perundang-undangan yang berlaku, dan terdiri dari:

1. Rapat Umum Pemegang Saham sebagai forum bagi Pemegang Saham untuk melakukan pembahasan dan pengambilan keputusan terkait Perseroan sesuai dengan batasan kewenangan yang terdapat dalam peraturan yang berlaku.
2. Dewan Komisaris sebagai organ yang berfungsi melakukan pengawasan atas jalannya pengelolaan Perseroan oleh Direksi.
3. Direksi sebagai organ Perseroan yang berfungsi melakukan pengelolaan Perseroan dan mewakili Perseroan.

Dewan Komisaris dan Direksi dapat membentuk komite-komite yang bertanggung jawab kepada mereka dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Selain itu, Perseroan juga memiliki fungsi pendukung lainnya, yaitu Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

Dewan Komisaris dalam peran pengawasannya didukung oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Sementara itu, Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai pendamping bagi Direksi.

### GCG Structure

The Company developed its GCG structure in line with the Company's Articles of Association and prevailing rules and regulations, which consists of:

1. General Meeting of Shareholders as a forum for Shareholders to discuss and make decisions related to the Company within the scope of their authority in compliance with applicable regulations.
2. The Board of Commissioners as an organ that supervises the management of the Company by the Board of Directors.
3. The Board of Directors as an organ that manages and represents the Company.

The Board of Commissioners and the Board of Directors can form committees under them in conducting the committees' roles and responsibilities. In addition, the Company also has other supporting functions, namely Internal Audit and Corporate Secretary.

In implementing its supervisory capacity, the Board of Commissioners is supported by Audit Committee, as well as Nomination and Remuneration Committee. Meanwhile, the function of Internal Audit and Corporate Secretary is to assist the Board of Directors.

# RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDER

### LANDASAN HUKUM

1. Anggaran Dasar Perseroan.
2. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
3. Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka yang sebagaimana diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2017.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum bagi pemegang saham untuk melakukan pembahasan dan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan jalannya usaha Perseroan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan diselenggarakan setiap tahun selambat-lambatnya 6 (enam) bulan sejak tahun buku ditutup/ berakhir, sementara RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

### Hak Pemegang Saham

Menurut Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, berikut merupakan hak yang dimiliki oleh para pemegang saham:

- Menerima informasi mengenai Tata Tertib RUPS dan prosedur pemungutan suara di dalam RUPS.
- Meminta secara tertulis kepada Perseroan agar diselenggarakan RUPS apabila memegang atau mewakili saham minimum 10%.
- Mengusulkan agenda RUPS apabila memegang atau mewakili saham minimal 5%.
- Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS untuk mengambil keputusan di dalam RUPS berdasarkan syarat dan ketentuan yang berlaku dan Tata Tertib RUPS.
- Menerima dividen sesuai dengan syarat dan ketentuan dari keputusan RUPS.

### LEGAL BASIS

1. The Company's Articles of Association
2. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
3. OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Planning and Execution of General Meeting of Shareholders of Public Companies, as amended in OJK Regulation No. 10/POJK.04/2017.

General Meeting of Shareholders (GMS) is a forum for shareholders to discuss and make decisions concerning the Company's business activities, as determined in Articles of Association and prevailing rules and regulations.

GMS consists of Annual GMS and Extraordinary GMS. Annual GMS is held every year, at the latest 6 (six) months after fiscal year closes/ends, while Extraordinary GMS can be held at any time as required.

### Rights of Shareholders

In accordance with the Company's Articles of Associations and Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the following are the rights of shareholders:

- Receive information regarding the GMS Code of Conduct and voting procedures.
- Request in writing to the Company to hold GMS if the shareholder owns or represents shares of at least 10%.
- Propose GMS agenda if the shareholder owns or represents shares of at least 5%.
- Attend and vote in GMS to pass resolutions in accordance with prevailing terms and conditions and the GMS Code of Conduct.
- Receive dividend according to terms and conditions of GMS resolutions.

### **Kewajiban dan Tanggung Jawab Pemegang Saham**

Mengikuti RUPS sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dan Tata Tertib RUPS merupakan kewajiban setiap pemegang saham dalam RUPS.

### **Perlakukan Setara Kepada Pemegang Saham**

Perseroan telah menerapkan perlakuan yang sama terhadap seluruh pemegang saham sesuai dengan prinsip kesetaraan. Hal ini dapat terlihat dari penyediaan informasi yang sama kepada pemegang saham dan penghitungan suara yang dilaksanakan berdasarkan hak suara yang dimiliki Pemegang Saham, sesuai dengan porsi kepemilikan saham masing-masing.

### **Wewenang RUPS**

Kewenangan yang dimiliki RUPS Berdasarkan Anggaran Dasar antara lain adalah sebagai berikut:

- Memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku tersebut yang dimuat dalam Laporan Tahunan Perseroan.
- Mengesahkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik.
- Memberikan persetujuan atas usulan penggunaan laba Perseroan.
- Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk tahun berjalan.
- Mengangkat dan/atau memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
- Mendapatkan laporan penggunaan dana hasil penawaran umum.
- Menentukan remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

### **Tata cara Pelaksanaan RUPS**

- Perseroan menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.
- Perseroan melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 14 (empat belas) hari kalender sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.

### **Obligations and Responsibilities of Shareholders**

Attending GMS in compliance with prevailing terms and conditions and GMS Code of Conduct is the obligation of every shareholder in GMS.

### **Fair Treatment to Shareholders**

The Company gives equal treatment to all shareholders based on the principle of fairness. This is reflected from the provision of the same information to shareholders, and vote counting that is based on voting rights of shareholders, according to each of their share ownership percentage.

### **Authority of GMS**

The authority of GMS based on Articles of Association are as follows:

- Provide the Company's Annual Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report for the fiscal year which is published in the Company's Annual Report.
- Ratify the Financial Report audited by the Public Accounting Firm.
- Provide the Company's proposed use of net income.
- Authorize the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm for the current year.
- Appoint and/or discharge members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
- Receive a report on the use of proceeds from public offering.
- Determine remunerations for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

### **Procedures for GMS Implementation**

- The Company must submit the meeting agenda to OJK no later than 5 (five) working days before the notice of the GMS, excluding the date of the notice.
- The Company must notify the shareholders of a planned GMS 14 (fourteen) days at the latest before the GMS invitation, excluding the date of the notice and the date of the invitation.

- Perseroan melakukan pemanggilan kepada pemegang saham paling lambat 21 (dua puluh satu) hari kalender sebelum RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.
- Pengumuman dan Pemanggilan dilakukan paling kurang melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs web Bursa Efek, situs web Perseroan, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang Bahasa Inggris.
- The Company must notify shareholders for a GMS no later than 21 (twenty one) days before the GMS is held, excluding the date of the invitation and the date of the GMS.
- The notice and invitation to the shareholders shall be made at least via 1 (one) Indonesian language daily newspaper with national circulation; the Stock Exchange's website; and the Company's website, in Indonesian and foreign languages, at least in English language.

### Tata Tertib dan Kuorum RUPS

Sebelum RUPS dimulai, Tata Tertib RUPS akan dibagikan dan dijelaskan, yang mencakup penjelasan tertentu, antara lain mengenai pemimpin rapat serta tata cara pemungutan suara dalam RUPS. Kuorum RUPS Perseroan juga senantiasa mengacu kepada Anggaran Dasar dan Peraturan yang berlaku.

### Kesempatan untuk Mengajukan Pertanyaan

Setiap pemegang saham yang menghadiri RUPS mendapatkan kesempatan yang sama untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat sehubungan dengan setiap mata acara RUPS.

### Mekanisme pengambilan keputusan

- Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat;
- Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil melalui pemungutan suara dengan memperhatikan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan Rapat;
- Dalam hal pemegang saham yang hadir dan memiliki hak suara yang sah memilih untuk abstain (tidak memberikan suara) dalam Rapat, maka pemegang saham tersebut dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

### Penghitungan Suara Secara Elektronik

Penghitungan suara dalam RUPS dilaksanakan secara elektronik dengan bantuan Biro Administrasi Efek dan disaksikan oleh Notaris Independen yang ditunjuk oleh Perseroan.

### Code of Conduct and Quorum of GMS

Before the GMS begins, the Code of Conduct shall be provided, informing of the chairperson and voting procedures of the GMS. Quorum of the Company's GMS will be based on the Company's Articles of Association and prevailing regulations.

### Opportunity to Ask Questions

Every shareholder who attends GMS has the same opportunity to ask questions and/or give opinions related to the meeting agenda.

### Decision Making Mechanism

- GMS decisions are based on deliberation for consensus;
- If a decision cannot be made through a deliberation for consensus, the decision shall be made through a voting mechanism in consideration of GMS quorum of attendance and quorum of decision;
- Shareholders with valid voting rights who attend a GMS but abstain (do not vote) are considered giving the same voting as that of the majority shareholders who vote.

### Electronic Voting System

The voting system in GMS is conducted electronically by the Securities Administration Bureau and witnessed by an Independent Notary appointed by the Company.

## PELAKSANAAN RUPS 2019

Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa di sepanjang tahun 2019, dengan rincian sebagai berikut:

- RUPS Tahunan tanggal 30 April 2019 sebagaimana ternyata dalam Risalah RUPS Tahunan yang telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 48 tanggal 30 April 2019;
- RUPS Luar Biasa tanggal 30 April 2019 sebagaimana ternyata dalam Risalah RUPS yang telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 25 tanggal 13 Mei 2019;

Penyelenggaraan RUPS Tahunan telah di laksanakan dengan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Seluruh bahan RUPS, yang mencakup format Surat Kuasa dan Tata Tertib Rapat telah tersedia di kantor Perseroan dan dapat diunduh melalui situs resmi Perseroan ([www.garudafood.com](http://www.garudafood.com)) pada hari yang sama dengan Pemanggilan RUPS.

## 2019 GMS

The Company held Annual GMS and Extraordinary GMS throughout 2019, with the following descriptions:

- Annual GMS dated 30 April 2019, as stated in the Minutes of Annual GMS and written in the Deed of Resolutions of Annual GMS No. 48 dated 30 April 2019;
- Extraordinary GMS dated 30 April 2019, as stated in the Minutes of GMS and written in the Deed of Resolutions of GMS No. 25 dated 13 May 2019;

Annual GMS was conducted in accordance with prevailing laws and regulations.

All information relating to GMS, including Power of Attorney and Code of Conducts of the Meeting, was made available at the Company's office and the Company's official site ([www.garudafood.com](http://www.garudafood.com)) on the same day as the GMS Invitation.

## Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan 30 April 2019 sebagaimana ternyata dalam Risalah RUPS Tahunan yang telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 48 tanggal 30 April 2019

Agenda and Resolutions of Annual GMS on 30 April 2019 in the Minutes of Annual GMS as stated in the Deed of Meeting Resolutions of Annual GMS No. 48 dated 30 April 2019.

MATA ACARA RAPAT PERTAMA	FIRST MEETING AGENDA
Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan termasuk di dalamnya, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 (tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas)	Approval of the Company's Annual Report and ratification of the Company's Consolidated Financial Statements, including Supervisory Report of the Board of Commissioners for fiscal year ending on 31 December 2018 (thirty-first December two thousand eighteen).
Keputusan	Resolutions
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan.</li> <li>2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Deden Riyadi No.AP.0692 dari Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro &amp; Surja (firma anggota jaringan Ernst &amp; Young Global Ltd.) sebagaimana tercantum dalam laporannya nomor: 00290/2.1032/AU.1/04/0692-1/1/III/2019 tanggal 26 Maret 2019 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Approved and accepted the Company's Annual Report for the fiscal year ending on 31 December 2018, including Report of the Board of Directors and Supervisory Report of the Board of Commissioners.</li> <li>2. Ratified the Company's Financial Statements for fiscal year ending on 31 December 2018 audited by Deden Riyadi, a Public Accountant No. AP.0692 from Purwantono, Sungkoro &amp; Surja Public Accounting Firm (a member of Ernst &amp; Young Global Ltd. network) as mentioned in report No. 00290/2.1032/AU.1/04/0692-1/1/III/2019 dated 26 March 2019 with unqualified opinion.</li> </ol>

3. Memberikan pelunasan dan pembebasan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari seluruh tanggung jawab (*acquit et de charge*) atas semua tindakan-tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2018.

3. Acquitted and discharged (“*acquit and décharge*”) members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company from responsibilities (*acquit et de charge*) for all actions taken by the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company during the fiscal year 2018.

**Realisasi**

**Realization**

Mata Acara Rapat Pertama telah terealisasi dengan disetujui dan diterimanya Laporan Tahunan 2018 pada saat RUPS.

First Meeting Agenda has been realized with the approval and acceptance of Annual Report 2018 in GMS.

**MATA ACARA RAPAT KEDUA**

**SECOND MEETING AGENDA**

Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018;

Determine appropriation of the Company's net profit for the fiscal year ending on 31 December 2018;

**Keputusan**

**Resolutions**

Menyetujui penggunaan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp404.926.053.034,00 (empat ratus empat milyar, sembilan ratus dua puluh enam juta, lima puluh tiga ribu, tiga puluh empat Rupiah) ditetapkan penggunaannya dengan rincian sebagai berikut:

Approved the appropriation of net profit attributable to equity holders of parent entity for fiscal year ending on 31 December 2018 for Rp404,926,053,034.00 (four hundred four billion, nine hundred twenty-six million, fifty-three thousand, thirty-four Rupiah), which was determined to be used for the following purposes:

- Sebesar Rp125.452.864.947,00 (seratus dua puluh lima milyar empat ratus lima puluh dua juta delapan ratus enam puluh empat ribu sembilan ratus empat puluh tujuh Rupiah) atau Rp17,00 (tujuh belas Rupiah) per saham atau sekitar 31% (tiga puluh satu persen) dari laba tahun buku 2018 yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk, ditetapkan sebagai dividen tunai tahun buku 2018 dan akan dibagikan secara tunai kepada seluruh pemegang saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 13 Mei 2019 pkl 16.00 WIB dan akan dibayarkan pada tanggal 28 Mei 2019. Selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengatur tata cara pembayaran dividen tunai dimaksud.
- Sebesar Rp5.000.000.000,00 (lima milyar Rupiah) ditetapkan sebagai cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yang penggunaannya sesuai dengan Pasal 20 Anggaran Dasar Perseroan.
- Sisanya sebesar Rp274.473.188.087,00 (dua ratus tujuh puluh empat milyar empat ratus tujuh puluh tiga juta seratus delapan puluh delapan ribu delapan puluh tujuh Rupiah) digunakan sebagai cadangan umum yang belum ditentukan penggunaannya.

- An amount of Rp125,452,864,947.00 (one hundred twenty-five billion four hundred fifty-two million eight hundred sixty-four thousand nine hundred forty-seven Rupiah) or Rp17,00 (seventeen Rupiah) per share or approximately 31% (thirty-one percent) of profit from the fiscal year 2018 was attributable to the equity holders of the parent entity, was determined to be cash dividend in the fiscal year 2018 and would be given in cash to all shareholders recorded in the List of Shareholders on 13 May 2019 at 4 p.m. Western Indonesian time and would be paid on 28 May 2019. Furthermore, the Board of Directors of the Company was given authority to set the procedure of the cash dividend payment.
- An amount of Rp5,000,000,000.00 (five billion Rupiah) was allocated as mandatory reserve fund to comply with Article 70 of the Law on Limited Liability Companies No. 40 of 2007, in which it is allocated in accordance with Article 20 of the Company's Articles of Associations.
- The remaining amount of Rp274,473,188,087.00 (two hundred seventy-four billion four hundred seventy-three million one hundred eighty-eight thousand eighty-seven Rupiah) was allocated as general reserve fund with no immediate plan yet for its use.

**Realisasi**

**Realization**

Mata Acara Rapat Kedua telah terealisasi.

Second Meeting Agenda has been realized.

**MATA ACARA RAPAT KETIGA**

**THIRD MEETING AGENDA**

Penyampaian Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum;

Submission of Accountability Report on the Allocation of Proceeds from Public Offering;

**Keputusan**

**Resolutions**

Mata acara ini hanya bersifat laporan saja, maka hanya dilakukan penyampaian laporan penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham yang telah dilaksanakan pada tahun 2018 sehingga tidak ada pengambilan keputusan untuk mata acara rapat ini.

This agenda on the allocation of proceeds from Public Offering that has been carried out in 2018 is for reporting purposes only, hence there was no resolution passed.



<b>Realisasi</b>	<b>Realization</b>
Mata Acara Rapat Ketiga telah terealisasi.	Third Meeting Agenda has been realized.
<b>MATA ACARA RAPAT KEEMPAT</b>	<b>FOURTH MEETING AGENDA</b>
Penetapan honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan serta besarnya gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2019;	Determination of compensation and allowances for members of the Board of Commissioners and the total amount of salary and allowances for members of the Board of Directors for fiscal year 2019;
<b>Keputusan</b>	<b>Resolutions</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium, gaji, fasilitas, tunjangan dan paket remunerasi lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2019.</li> <li>2. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian di antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi sehubungan dengan usulan butir 1 (satu) di atas, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan dan ketentuan yang berlaku.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Authorized the Board of Commissioners to determine compensation, salary, facilities, allowances, and other remuneration packages for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for 2019.</li> <li>2. Authorized the Board of Commissioners to allocate point 1 (one) for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in compliance with the Company's Articles of Association and prevailing rules and regulations.</li> </ol>
<b>Realisasi</b>	<b>Realization</b>
Mata Acara Rapat Keempat telah terealisasi dengan disetujui dan diterimanya Laporan Tahunan 2018 pada saat RUPS.	Fourth Meeting Agenda has been realized with the approval and acceptance of Annual Report 2018 in GMS.
<b>MATA ACARA RAPAT KELIMA</b>	<b>FIFTH MEETING AGENDA</b>
Penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.	The appointment of the Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for fiscal year ending on 31 December 2019.
<b>Keputusan</b>	<b>Resolutions</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menunjuk kembali Akuntan Publik Deden Riyadi No.AP.0692 dari Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro &amp; Surja (firma anggota jaringan Ernst &amp; Young Global Ltd.) atau Akuntan Publik lainnya yang ditunjuk sebagai pengganti oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro &amp; Surja, apabila Akuntan Publik Deden Riyadi tidak dapat melaksanakan tugasnya, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.</li> <li>2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro &amp; Surja (firma anggota jaringan Ernst &amp; Young Global Ltd.) tidak dapat melaksanakan tugasnya.</li> <li>3. Memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan persyaratan lain serta besarnya jasa audit dengan memperhatikan kewajiban serta ruang lingkup pekerjaan audit.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Reappointed Deden Riyadi, a Public Accountant No. AP.0692 from Purwanto, Sungkoro &amp; Surja Public Accounting Firm (a member of Ernst &amp; Young Global Ltd. network) or other Public Accountants appointed as a replacement from Purwanto, Sungkoro &amp; Surja Public Accounting Firm, if Deden Riyadi as a Public Accountant was unable to complete the task, to audit the Company's Financial Statements for fiscal year ending on 31 December 2019.</li> <li>2. Authorized the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accounting Firm to replace Purwanto, Sungkoro &amp; Surja Public Accounting Firm (a member of Ernst &amp; Young Global Ltd. network) if the firm was unable to complete the task.</li> <li>3. Authorized the Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and other prerequisites in fairness and with regards to the scope of the audit work.</li> </ol>
<b>Realisasi</b>	<b>Realization</b>
Mata Acara Rapat Kelima telah terealisasi dengan disetujui dan diterimanya Laporan Tahunan 2018 pada saat RUPS.	Fifth Meeting Agenda has been realized with the approval and acceptance of Annual Report 2018 in GMS.

## Agenda dan Keputusan RUPS Luar Biasa 30 April 2019 sebagaimana ternyata dalam Risalah RUPS yang telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS No.25 tanggal 13 Mei 2019.

Agenda and Resolutions of Extraordinary GMS dated 30 April 2019 in the Minutes of GMS and as stated in the Deed of Resolutions of GMS No. 25 dated 13 May 2019.

MATA ACARA DAN KEPUTUSAN RAPAT PERTAMA	AGENDA AND RESOLUTIONS OF FIRST MEETING
<p>a. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia sebagaimana ditetapkan dalam ketentuan yang berlaku, dengan demikian bunyi Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagai berikut:</p>	<p>a. Approved the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Purpose and Objective of the Company, in order to adjust with Standard Classifications of Business in Indonesia as stated in prevailing stipulations. Therefore, Article 3 of the Company's Articles of Association states the following:</p>
Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha	Business Purpose, Objective, And Activities
<p>Pasal 3</p> <p>1. Maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha-usaha dalam bidang perdagangan dan perindustrian.</p> <p>2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:</p> <p>A. Kegiatan Usaha Utama:</p> <p>a. Menjalankan usaha dalam bidang industri pengolahan susu termasuk dipasteurisasi, disterilisasi, homogenisasi dan atau pemanasan ultra (UHT) dan industri pengolahan krim dari susu cair segar, pasteurisasi, sterilisasi dan homogenisasi;</p> <p>b. Menjalankan usaha dalam bidang industri susu bubuk atau susu kental dengan pemanis atau tidak dan industri pengolahan susu atau krim dalam bentuk yang padat;</p> <p>c. Menjalankan usaha dalam bidang usaha pengolahan produk dari susu lainnya seperti mentega, yoghurt, keju dan dadih, kasein atau laktosa (susu manis) dan bubuk es krim;</p> <p>d. Menjalankan usaha dalam bidang industri pembuatan berbagai macam roti dan kue, seperti industri roti tawar dan roti kadet; industri kue, <i>pie</i>, <i>tart</i>, industri biskuit dan produk roti kering lainnya; industri pengawetan kue kering dan <i>cake</i>; industri produk makanan ringan (<i>cookies</i>, <i>crackers</i>, kue kering) baik yang manis atau asin; industri <i>tortillas</i>; dan industri produk roti yang dibekukan, seperti <i>pancake</i>, <i>waffle</i> dan roti kadet;</p> <p>e. Menjalankan usaha dalam bidang industri pembuatan segala macam makanan yang bahan utamanya dari cokelat seperti cokelat dan gula-gula dari cokelat dan pembuatan segala macam kembang gula seperti <i>caramel</i>, <i>cachous</i>, <i>nougat</i>, <i>fondant</i> dan cokelat putih. Termasuk industri minuman dari cokelat dalam bentuk bubuk maupun cair;</p>	<p>Article 3</p> <p>1. The purpose and objective of the Company is to engage in the trading and industry business.</p> <p>2. In order to achieve the said purpose and objective, the Company carries out the following business activities:</p> <p>A. Main Business Activities:</p> <p>a. To carry out business in the field of milk processing, including pasteurization, sterilization, homogenization and/or ultra-high temperature (UHT) processing, and in cream processing industry using fresh, pasteurized, sterilized and homogenized milk;</p> <p>b. To carry out business in the field of production of powdered or condensed milk (sweetened/unsweetened) industry, and processing of milk or cream (in solid form);</p> <p>c. To carry out business in the field of processing of other milk products including butter, yoghurt, cheese and curd, casein or lactose (sweet milk) and ice cream powder;</p> <p>d. To carry out business in the field of production of various kinds of bread and cake industry, such as bread loaf industry and bread roll; cake industry, pie, tart, biscuit industry and any other types of dried bread; preservation of pastry and cake products industry; production of sweet and savory snack products industry (cookies, crackers, pastry); production of tortillas; and production of frozen bread products such as pancake, waffle and bread roll;</p> <p>e. To carry out business in the field of production of food with chocolate as the main ingredient, such as chocolate and chocolate-based candy; and production of candy such as caramel, cachous, nougat, fondant, and white chocolate. Also, production of powdered or liquid beverages made with chocolate;</p>

- |  |  |
|--|--|
| <p>f. Menjalankan usaha dalam bidang industri pembuatan makanan dari kedelai/kacang-kacangan lainnya bukan kecap dan tempe, seperti keripik/peyek dari kacang-kacangan, daging sintetis, kacang kapri, kacang asin, kacang telur, kacang sukro, kacang bogor, kacang atom, kacang mete dan enting-enting;</p> <p>g. Menjalankan usaha dalam bidang industri berbagai macam kerupuk, keripik, peyek dan sejenisnya, seperti kerupuk udang, kerupuk ikan dan kerupuk pati (kerupuk terung). Dan usaha pembuatan berbagai macam makanan sejenis kerupuk, seperti macam-macam emping, kecimpring, karak, gendar, opak, keripik paru, keripik bekicot dan keripik kulit, peyek teri, peyek udang.</p> <p>B. Kegiatan Usaha Penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama Perseroan adalah menjalankan usaha utama Perseroan adalah:</p> <p>a. Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar makanan, minuman dan hasil pertanian lainnya, seperti tanaman bumbu-bumbuan dan rempah-rempahan;</p> <p>b. Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar susu dan produk susu;</p> <p>c. Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar gula, coklat dan kembang gula;</p> <p>d. Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar produk roti;</p> <p>e. Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar minuman non alkohol bukan susu; dan</p> <p>f. Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar makanan dan minuman lainnya seperti tepung beras, tepung tapioka, karamel, kerupuk udang dan lain-lain.</p> <p>b. Menyetujui perubahan Pasal 14 ayat (4) Anggaran Dasar Perseroan, dengan demikian bunyi Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagai berikut:</p> | <p>f. To carry out business in the field of production of food products made with soybean/other beans other than soy sauce and tempeh, such as <i>rempeyek</i> (traditional peanut crackers), synthetic meat, snow peas, salted nuts, various coated peanuts, <i>kacang bogor</i> (bambara groundnut), cashew nuts and <i>enting-enting</i> (confection of nuts and/or seeds and palm sugar pressed into a bar);</p> <p>g. To carry out business in the field of production of various kinds of traditional Indonesian crackers and chips, such as shrimp, fish, and starch crackers (sea eggplant crackers). Also, <i>emping</i> (melinjo seeds), <i>kecimpring</i> (tapioca), <i>karak</i> and <i>gendar</i> (made from rice), <i>opak</i> (made from glutinous rice), and beef lung chips, escargot chips, skin chips, also dried anchovies and shrimp <i>rempeyek</i>;</p> <p>B. Supporting Business Activities that support the Company's main business are:</p> <p>a. To carry out business in the field of wholesale trading of food, beverages and other produces such as herbs and spices;</p> <p>b. To carry out business in the field of wholesale trading of milk and milk products;</p> <p>c. To carry out business in the field of wholesale trading of sugar, chocolate and confectionery;</p> <p>d. To carry out business in the field of wholesale trading of bread products;</p> <p>e. To carry out business in the field of wholesale trading of no-dairy non-alcoholic beverages; and</p> <p>f. To carry out business in the field of wholesale trading of other kinds of food and beverage such as rice flour, tapioca flour, caramel, shrimp crackers, etc.</p> <p>b. Approved amendments to Article 14 paragraph (4) of the Company's Articles of Association. Therefore, Article 3 of the Company's Articles of Associations states the following:</p> |
|--|--|

Tugas dan Wewenang Direksi	Duties And Authority Of The Board Of Directors
<p>Pasal 14</p> <p>a. 2 (dua) orang anggota Direksi berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.</p> <p>b. Dalam hal hanya ada seorang anggota Direksi maka segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Direktur Utama atau anggota Direksi yang lain dalam Anggaran Dasar ini berlaku juga baginya.</p> <p>c. Menyetujui penyusunan kembali pasal-pasal Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar tersebut di atas.</p>	<p>Article 14</p> <p>a. 2 (two) members of the Board of Directors are entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors, as well as representing the Company.</p> <p>b. In the case of there being only one member of the Board of Directors, all duties and authority of the President Director or other members, as stated in the Articles of Association, are also applicable to him/her.</p> <p>c. Approved the restructuring of the Company's Articles of Associations related to the amendments to the Articles of Associations above.</p>
Realisasi	Realization
Mata Acara Rapat Pertama telah terealisasi.	First Meeting Agenda has been realized.

MATA ACARA DAN KEPUTUSAN RAPAT KEDUA	AGENDA AND RESOLUTIONS OF SECOND MEETING
<p>Menyetujui pengangkatan Atiff Ibrahim Gill selaku Komisaris Perseroan dan Guy-Pierre Girin selaku Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini untuk masa jabatan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ke 5 (lima) yang diselenggarakan pada tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat) dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikan sewaktu-waktu.</p> <p>Sehingga dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikan sewaktu-waktu, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini, adalah sebagai berikut:</p> <p><b>Dewan Komisaris:</b> Komisaris Utama: Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto</p> <p>Komisaris: Hartono Atmadja Komisaris: Atiff Ibrahim Gill Komisaris Independen: Dorodjatun Kuntjoro-Jakti Komisaris Independen: Guy-Pierre Girin</p> <p><b>Direksi:</b> Direktur Utama: Hardianto Atmadja Direktur: Robert Chandrakelana Adjie Direktur: Johannes Setiadharna Direktur: Paulus Tedjosutikno Direktur: Fransiskus Johny Soegiarto Direktur Independen: Rudy Brigianto</p>	<p>Approved the appointment of Atiff Ibrahim Gill who would serve as the Company's Commissioner and Guy-Pierre Girin who would serve as the Company's Independent Commissioner as of the closing of this Meeting until the 5th (fifth) Annual General Meeting of Shareholders, which will be held in 2024 (two thousand twenty-four) without disregarding the right of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for a dismissal at any time.</p> <p>So as not to disregard the right of the General Meeting of Shareholders of the Company for a dismissal at any time, the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company after the closing of the Extraordinary General Meeting of Shareholders is as follows:</p> <p><b>Board of Commissioners:</b> President Commissioner: Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto Commissioner: Hartono Atmadja Commissioner: Atiff Ibrahim Gill Independent Commissioner: Dorodjatun Kuntjoro-Jakti Independent Commissioner: Guy-Pierre Girin</p> <p><b>Board of Directors:</b> President Director: Hardianto Atmadja Director: Robert Chandrakelana Adjie Director: Johannes Setiadharna Director: Paulus Tedjosutikno Director: Fransiskus Johny Soegiarto Independent Director: Rudy Brigianto</p>
<p><b>Realisasi</b></p> <p>Mata Acara Rapat Kedua telah terealisasi.</p>	<p><b>Realization</b></p> <p>Second Meeting Agenda has been realized.</p>

## PENYELENGGARAAN RUPS TAHUN SEBELUMNYA (2018)

### EXECUTION OF GMS FOR THE PREVIOUS YEAR (2018)

Mata Acara dan Keputusan RUPS Luar Biasa 28 Februari 2018 sebagaimana ternyata dalam Risalah RUPS yang telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS No.8 tanggal 05 Maret 2018.

Agenda and Resolutions of the Extraordinary GMS on 28 February 2018 as stated in the Minutes of Annual GMS and drawn up in the Deed of Resolutions of Annual GMS No. 8 dated 05 March 2018;

MATA ACARA DAN KEPUTUSAN RAPAT PERTAMA	AGENDA AND RESOLUTIONS OF FIRST MEETING
<p>1. Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat tersebut, dengan demikian susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:</p> <p><b>Direksi:</b> Direktur Utama: Hardianto Atmadja Direktur: Johannes Setiadharna Direktur: Paulus Tedjosutikno Direktur: Robert Chandrakelana Adjie Direktur: Fransiskus Johny Soegiarto</p>	<p>1. Approved changes in the composition of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company by honorably discharging all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company and appointing new members of the Board of Directors and the Board of Commissioners after the closing of the Meeting. Therefore, the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company is as follows:</p> <p><b>Board Of Directors:</b> President Director: Hardianto Atmadja, Director: Johannes Setiadharna Director: Paulus Tedjosutikno Director: Robert Chandrakelana Adjie Director: Fransiskus Johny Soegiarto</p>

<p><b>Dewan Komisaris:</b> Komisaris Utama: Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto,</p> <p>Komisaris: Dorodjatun Kuntjoro-Jakti Komisaris: Hartono Atmadja</p>	<p><b>Board Of Commissioners:</b> President Commissioner: Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto, Commissioner: Dorodjatun Kuntjoro-Jakti Commissioner: Hartono Atmadja</p>
<p>2. Masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris yang baru tersebut berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat, dengan tidak mengurangi hak RUPS Perseroan untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.</p>	<p>2. The term of office for the new Board of Directors and Board of Commissioners is 5 (five) years. It is effective from the closing of the Meeting, without disregarding the right of the Company's GMS for dismissals at any time.</p>
<p><b>MATA ACARA DAN KEPUTUSAN RAPAT KEDUA</b></p>	<p><b>AGENDA AND RESOLUTIONS OF SECOND MEETING</b></p>
<p>Memberikan pelepasan dan pembebasan (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas segala tindakan mereka yang telah dilakukan selama masa jabatannya, sepanjang tindakan tersebut dilakukan sesuai dengan hukum yang berlaku dan telah dilaporkan kepada Para Pemegang Saham Perseroan.</p>	<p>Acquitted and discharged (“<i>acquit and décharge</i>”) members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company from responsibilities (<i>acquit et de charge</i>) for all actions during their term of office, as long as those actions were conducted in compliance with prevailing laws and had been reported to the Company's Shareholders.</p>
<p><b>MATA ACARA DAN KEPUTUSAN RAPAT KETIGA</b></p>	<p><b>AGENDA AND RESOLUTIONS OF THIRD MEETING</b></p>
<p>Menyetujui untuk memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama, untuk menyatakan Risalah Rapat dan/ atau Keputusan Para Pemegang Saham di hadapan Notaris, termasuk dalam hal keputusan yang telah diambil dalam Risalah Rapat dan/atau Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan karena satu dan lain hal tidak dinyatakan dalam akta notaris dan/atau tidak dapat diajukan kepada Menteri dalam jangka waktu sebagaimana ditetapkan dalam UUPT, mengajukan permohonan untuk memperoleh persetujuan dari dan/atau pemberitahuan kepada otoritas terkait, termasuk namun tidak terbatas pada Badan Koordinasi Penanaman Modal, Menteri dan untuk tujuan itu dapat membuat, menandatangani dan menyerahkan akta dan dokumen serta surat-surat yang diperlukan, dan mendaftarkan akta tersebut di Kantor Pendaftaran Perusahaan pada Kementerian Perdagangan, apabila diperlukan, serta melakukan tindakan apa pun juga yang diperlukan atau sepatutnya dilakukan untuk melaksanakan tujuan pemberian kuasa ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia.</p>	<p>Agreed to grant power of authority with right of substitution to the Company's Board of Directors, both collectively and individually, to declare the Minutes of Meetings and/ or Resolutions of Shareholders before a Notary, including resolutions passed in the Minutes of Meetings and/or Resolutions of the Company's Shareholders not stated in the notarial deed and/or could not be submitted to the Minister within the time period stipulated in the Law on Limited Liability Companies. The Board of Directors can request for approval from and/or give notification to related authorities, including but not limited to the Investment Coordinating Board and Minister, and for these purposes, members of the Board can prepare, sign, and submit required deeds, documents, and letters, as well as register the deeds in Company Registration Office at the Ministry of Trade, if needed. The Board can also implement any necessary or duly required action to achieve the objective according to prevailing rules and regulations in the Republic of Indonesia.</p>

### Mata Acara dan Keputusan RUPS Tahunan 26 Maret 2018 sebagaimana ternyata dalam Risalah RUPS Tahunan yang telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 52 tanggal 23 April 2018

Agenda and Resolutions of Annual GMS dated 26 March 2018 as stated in the Minutes of Annual GMS and drawn up in the Deed of Resolutions of GMS No. 52 dated 23 April 2018.

<p><b>MATA ACARA RAPAT PERTAMA</b></p>	<p><b>FIRST MEETING AGENDA</b></p>
<p>Persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Tahunan yang dibuat dan disiapkan oleh Direksi Perseroan untuk tahun buku 2017 yang terdiri dari neraca akhir tahun 2017 dalam perbandingan dengan tahun buku sebelumnya, perhitungan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas serta catatan atas laporan keuangan tersebut.</p>	<p>Approval and ratification of the Annual Financial Statements, which were prepared by the Board of Directors for fiscal year 2017 and consisted of final balance sheet for 2017 in comparison with the previous fiscal year, income statement, cash flow statement, statement of changes in equity, and notes for the financial statements.</p>

<b>Keputusan</b>	<b>Resolutions</b>
Menyetujui dan menerima serta mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku 2017 yang terdiri dari neraca akhir tahun 2017 dalam perbandingan dengan tahun buku sebelumnya, perhitungan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas serta catatan atas laporan keuangan tersebut yang dibuat dan disiapkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan.	Approved, accepted, and ratified Annual Financial Statements for fiscal year 2017 that consisted of year-end balance sheet 2017 in comparison with the previous fiscal year, income statement, cash flow statement, statement of changes in equity, and notes for the financial statements, which were prepared by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners.
<b>Realisasi</b>	<b>Realization</b>
Mata Acara Rapat Pertama telah terealisasi dengan disetujui dan diterimanya Laporan Tahunan 2017 pada saat RUPS.	First Meeting Agenda has been realized with the approval and acceptance of Annual Report 2017 in GMS.
<b>MATA ACARA RAPAT KEDUA</b>	<b>SECOND MEETING AGENDA</b>
Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan yang dibuat dan dipersiapkan oleh Direksi Perseroan untuk tahun buku 2017 yang memuat tentang keadaan dan jalannya Perseroan yang meliputi hasil yang telah dicapai, perkiraan perkembangan ke depan, kegiatan utama Perseroan dan perubahannya selama tahun buku, serta permasalahan yang timbul selama tahun buku yang berpengaruh terhadap Perseroan.	Approval and ratification of the Annual Report which was written and prepared by the Board of Directors for fiscal year 2017 that described the Company's circumstances and operations, including achievements, projections for future developments, main business activities, changes and problems throughout the fiscal year that affected the Company.
<b>Keputusan</b>	<b>Resolutions</b>
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan yang dibuat dan dipersiapkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2017 yang memuat tentang keadaan dan jalannya Perseroan yang meliputi hasil yang telah dicapai, perkiraan perkembangan ke depan yang antara lain meliputi rencana usaha ( <i>Business Plan</i> ) tahun buku 2018 untuk dijadikan pedoman bagi Direksi Perseroan dalam menjalankan bisnis selama tahun buku 2018, kegiatan utama Perseroan dan perubahannya selama tahun buku, serta permasalahan yang timbul selama tahun buku yang berpengaruh terhadap Perseroan.	Approved and ratified the Annual Report, which was written and prepared by the Board of Directors, and was approved by the Board of Commissioners for fiscal year 2017 that described the Company's circumstances and operations, as well as its achievements and projections for future developments, including business plan for fiscal year 2018 to guide the Board of Directors, main activities, changes and problems arising throughout fiscal year which affected the Company.
<b>Realisasi</b>	<b>Realization</b>
Mata Acara Rapat Kedua telah terealisasi dengan disetujui dan diterimanya Laporan Tahunan 2017 pada saat RUPS.	Second Meeting Agenda has been realized with the approval and acceptance of Annual Report 2017 at GMS.
<b>MATA ACARA RAPAT KETIGA</b>	<b>THIRD MEETING AGENDA</b>
Persetujuan Laporan mengenai tugas pengawasan yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku 2017.	Approval of the report regarding supervisory duties of the Board of Commissioners throughout fiscal year 2017.
<b>Keputusan</b>	<b>Resolutions</b>
Menyetujui Laporan mengenai tugas pengawasan yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku 2017 sebagaimana tercantum dalam Laporan Tahunan.	Approved the report regarding supervisory duties of the Board of Commissioners throughout fiscal year 2017 as stated in the Annual Report.
<b>Realisasi</b>	<b>Realization</b>
Mata Acara Rapat Ketiga telah terealisasi dengan disetujui dan diterimanya Laporan Tahunan 2017 pada saat RUPS.	Third Meeting Agenda has been realized with the approval and acceptance of Annual Report 2017 at GMS.
<b>MATA ACARA RAPAT KEEMPAT</b>	<b>FOURTH MEETING AGENDA</b>
Persetujuan besarnya gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2018.	Approval of salary and allowances for members of the Board of Directors and/or remuneration and allowances for members of the Board of Commissioners for fiscal year 2018.



<b>Keputusan</b>	<b>Resolutions</b>
Menyetujui dan meratifikasi besarnya gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2018.	Approved and ratified the amount of salary and allowances for members of the Board of Directors and/or remuneration and allowances for members of the Board of Commissioners for fiscal year 2018.
<b>Realisasi</b>	<b>Realization</b>
Mata Acara Rapat Keempat telah terealisasi dengan disetujui dan diterimanya Laporan Tahunan 2017 pada saat RUPS.	Fourth Meeting Agenda has been realized with the approval and acceptance of Annual Report 2017 at GMS.
<b>MATA ACARA RAPAT KELIMA</b>	<b>FIFTH MEETING AGENDA</b>
Pengakuan dan pengesahan atas semua tindakan-tindakan yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2017.	Recognition and ratification of all actions taken by the Board of Directors and the Board of Commissioners throughout fiscal year 2017.
<b>Keputusan</b>	<b>Resolutions</b>
Menyetujui, mengakui, menerima baik, meratifikasi segala tindakan yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagai tindakan Perseroan, dan oleh karenanya melepaskan dan membebaskan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari seluruh tanggung jawab atas semua tindakan-tindakan yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2017 sepanjang tindakan-tindakan tersebut dilakukan sesuai dengan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan.	Approved, recognized, accepted, and ratified all actions taken by the Directors and the Board of Commissioners as actions of the Company and thereby, released and discharged all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company from all responsibilities for all their actions throughout fiscal year 2016, as long as those actions were carried out according to the Annual Report and Financial Statements.
<b>Realisasi</b>	<b>Realization</b>
Mata Acara Rapat Kelima telah terealisasi dengan disetujui dan diterimanya Laporan Tahunan 2017 pada saat RUPS.	Fifth Meeting Agenda has been realized with the approval and acceptance of Annual Report 2017 at GMS.
<b>MATA ACARA RAPAT KEENAM</b>	<b>SIXTH MEETING AGENDA</b>
Persetujuan penunjukan auditor independen untuk tahun buku 2018.	Approval for the appointment of an independent auditor for fiscal year 2018.
<b>Keputusan</b>	<b>Resolutions</b>
Menyetujui untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young) sebagai auditor independen Perseroan untuk tahun buku 2018 dengan alasan penunjukan sebagai berikut: a. Kualitas auditor yang lebih baik; b. Diterima di Bank-Bank, Bursa Efek Indonesia dan lembaga rating; c. Bisa sebagai <i>endorser</i> yang baik dalam rangka <i>corporate action strategic partnership project</i> .	Approved the appointment of Purwantono, Suherman & Surja Public Accounting Firm (Ernst & Young) as the Company's independent auditor for fiscal year 2018, with the following appointment reasons: a. Better quality of auditors; b. Accepted at banks, Indonesia Stock Exchange, and rating agencies; c. A good endorser for the Company's corporate action in strategic partnership projects.
<b>Realisasi</b>	<b>Realization</b>
Mata Acara Rapat Keenam telah terealisasi dengan disetujui dan diterimanya Laporan Tahunan 2017 pada saat RUPS.	Sixth Meeting Agenda has been realized with the approval and acceptance of Annual Report 2017 at GMS.
<b>MATA ACARA RAPAT KETUJUH</b>	<b>SEVENTH MEETING AGENDA</b>
Persetujuan tentang penggunaan laba Perseroan.	Approval of the use of the Company's profits.
<b>Keputusan</b>	<b>Resolutions</b>
Dengan mempertimbangkan usulan Direksi Perseroan, dengan ini Pemegang Saham Perseroan menyetujui pembagian dividen tahun buku 2017 yang seluruhnya berjumlah Rp97.000.000.000 atau setara dengan 29,7% dari laba bersih tahun buku 2017 yang akan dibayarkan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan.	After considering recommendations from the Board of Directors, the Company's Shareholders hereby approved the total dividend payment for fiscal year 2017 of the amount Rp97,000,000,000 or equivalent to 29.7% of net profit of the fiscal year 2017 that would be paid to shareholders whose names were listed on the List of Shareholders of the Company.

<b>Realisasi</b>	<b>Realization</b>
Mata Acara Rapat Ketujuh telah terealisasi.	Seventh Meeting Agenda has been realized.
<b>MATA ACARA RAPAT DELAPAN</b>	<b>EIGHTH MEETING AGENDA</b>
Persetujuan penerimaan laporan dari Direksi sehubungan dengan Berita Acara Penarikan Surat Kolektif Saham Perseroan nomor Ref:006/CSC/LGL/VIII/17 tanggal 25-07-2017 mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan sebagaimana dinyatakan di dalam Akta, Notaris, tanggal 24-07-2017 nomor 61, di mana perubahan anggaran dasar Perseroan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan keputusan tanggal 24-07-2017 No. AHU-0015085.AH.01.02.Tahun 2017.	Approval of Minutes of Meetings submitted by the Board of Directors about the Withdrawal of the Company's Collective Share Certificates with Reference number: 006/CSC/LGL/VIII/17 dated 25-07-2017 on the increase of authorized capital, issued capital, and paid-up capital of the Company, as stated in the Notarial Deed dated 24-07-2017 number 61, in which the amendment to the Company's articles of associations had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on the Decree dated 24-07-2017, No. AHU-0015085.AH.01.02.Year 2017.
<b>Keputusan</b>	<b>Resolutions</b>
Menyetujui penerimaan laporan dari Direksi sehubungan dengan Berita Acara Penarikan Surat Kolektif Saham Perseroan No. Ref:006/CSC/LGL/VIII/17 tanggal 25-07-2017 mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan sebagaimana dinyatakan di dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 61 tanggal 24-07-2017, yang dibuat di hadapan Notaris, di mana perubahan anggaran dasar Perseroan telah disetujui oleh Menteri berdasarkan keputusannya No. AHU-0015085.AH.01.02. Tahun 2017 tanggal 24-07-2017.	Approved Minutes of Meetings submitted by the Board of Directors about the Withdrawal of the Company's Collective Share Certificates with the Reference Number: 006/CSC/LGL/VIII/17 dated 25-07-2017 on the increase of authorized capital, issued capital, and paid-up capital of the Company, as stated in the Deed of Statement of the Shareholder Resolutions No. 61 dated 24-07-2017, which was made before the Notary and in which the amendment to the Company's articles of associations had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on the decree no. AHU-0015085.AH.01.02.Year 2017 dated 24-07-2017.
<b>Realisasi</b>	<b>Realization</b>
Mata Acara Rapat Kedelapan telah terealisasi dengan disetujui dan diterimanya Laporan Tahunan 2017 pada saat RUPS.	Eighth Meeting Agenda has been realized with the approval and acceptance of Annual Report 2017 at GMS.
<b>MATA ACARA RAPAT KESEMBILAN</b>	<b>NINTH MEETING AGENDA</b>
Pemberian kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun secara bersama sama, untuk menyatakan Risalah Rapat dan/atau Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan di hadapan Notaris.	Give authority and power with substitution rights to the Board of Directors, individually and as a board, to state Minutes of Meetings and/or Resolutions of Shareholders in front of the Notary.
<b>Keputusan</b>	<b>Resolutions</b>
Menyetujui untuk memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama, untuk menyatakan Risalah Rapat dan/ atau Keputusan Para Pemegang Saham di hadapan Notaris, termasuk dalam hal keputusan yang telah diambil dalam Risalah Rapat dan/atau Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan karena satu dan lain hal tidak dinyatakan dalam akta notaris dan/atau tidak dapat diajukan kepada Menteri dalam jangka waktu sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), mengajukan permohonan untuk memperoleh persetujuan dari dan/atau pemberitahuan kepada otoritas terkait, termasuk namun tidak terbatas pada Badan Koordinasi Penanaman Modal, Menteri dan untuk tujuan itu dapat membuat, menandatangani dan menyerahkan akta dan dokumen serta surat-surat yang diperlukan, dan mendaftarkan akta tersebut di Kantor Pendaftaran Perusahaan pada Kementerian Perdagangan, apabila diperlukan, serta melakukan tindakan apapun juga yang diperlukan atau sepatutnya dilakukan untuk melaksanakan tujuan pemberian kuasa ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia.	Agreed to grant authority and power with substitution rights to the Board of Directors, individually and collectively, to state the Minutes of Meetings and/or Resolutions of Shareholders before the Notary, including resolutions passed in the Minutes of Meetings and/or Resolutions of the Company's Shareholders not stated in the notarial deed and/or could not be submitted to the Minister within the time period stipulated in Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. The Board of Directors can request for approval from and/or give notification to related authorities, including but not limited to the Investment Coordinating Board and Minister, and for these purposes, members of the Board can prepare, sign, and submit required deeds, documents, and letters, as well as register the deeds in Company Registration Office at the Ministry of Trade, if needed. The Board can also implement any necessary or duly required action to achieve the objective according to prevailing rules and regulations in the Republic of Indonesia.

Realisasi	Realization
Mata Acara Rapat kesembilan telah terealisasi dengan disetujui dan diterimanya Laporan Tahunan 2017 pada saat RUPS.	Ninth Meeting Agenda has been realized with the approval and acceptance of Annual Report 2017 in GMS.

### Mata Acara dan Keputusan melalui Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tanggal 26 Maret 2018, sebagaimana telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 48 tanggal 29 Juni 2018

Agenda and Resolutions stated in Statement of Shareholder Resolutions dated 26 March 2018, as drawn up in the Deed of the Shareholder Resolutions No. 48 dated 29 June 2018.

MATA ACARA DAN KEPUTUSAN RAPAT PERTAMA	AGENDA AND RESOLUTIONS OF FIRST MEETING
Menyetujui tindakan Direksi Perseroan untuk membuat, menerbitkan, menandatangani dan melaksanakan, dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan, <i>Mandatory Convertible Bonds</i> .	Approved the actions of the Board of Directors to prepare, sign and issue Mandatory Convertible Bonds with terms and conditions deemed to be satisfactory by the Company's Board of Directors.
MATA ACARA DAN KEPUTUSAN RAPAT KEDUA	AGENDA AND RESOLUTIONS OF SECOND MEETING
Menyetujui tindakan Direksi Perseroan untuk membuat, menegosiasikan, menandatangani dan melaksanakan, dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan: 1. <i>Investment Agreement</i> ; 2. <i>Disclosure Letter</i> ; dan 3. Dokumen-dokumen lain (i) yang disebutkan dalam atau diperlukan berdasarkan <i>Investment Agreement</i> atau syarat dan ketentuan dalam <i>Mandatory Convertible Bonds</i> , (ii) dengan nama lain yang secara substansi mengatur mengenai hal-hal yang sama atau berkaitan dengan yang diatur di dalam <i>Investment Agreement</i> atau syarat dan ketentuan dalam <i>Mandatory Convertible Bonds</i> , dan (iii) yang diperlukan untuk efektifnya penerbitan dan pelaksanaan <i>Mandatory Convertible Bonds</i> dan secara umum pelaksanaan transaksi sebagaimana disebutkan di atas.	Approved the actions of the Company's Board of Directors to prepare, negotiate, sign, and conduct with terms and conditions deemed to be satisfactory by the Board of Directors:  1. Investment Agreement; 2. Disclosure Letter; and 3. Other documents (i) mentioned in or required based on the Investment Agreement or the terms and conditions in Mandatory Convertible Bonds, (ii) under different names which substantially regulate the same items or relate to what the Investment Agreement regulates or the terms and conditions in the Mandatory Convertible Bonds, and (iii) required for effective issuance and conversion of Mandatory Convertible Bonds and in general, its transaction as mentioned above.
MATA ACARA DAN KEPUTUSAN RAPAT KETIGA	AGENDA AND RESOLUTIONS OF THIRD MEETING
Dalam rangka untuk melaksanakan transaksi sebagaimana disebutkan di atas, Para Pemegang Saham sepakat untuk menyetujui dan menandatangani suatu keputusan dalam RUPS Perseroan ataupun dalam Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perseroan Sebagai Pengganti RUPS, sebagaimana diatur dalam Dokumen Transaksi dan/atau dokumen lainnya yang terkait, termasuk namun tidak terbatas kepada menyetujui penunjukan dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris sebagaimana diajukan oleh Investor.	In order to complete the transactions as mentioned above, the Shareholders agreed to approve and sign a resolution at the Company's GMS or in Circular Resolution of Shareholders in replacement of GMS, as outlined in the Transaction Document and/or other related documents, including but not limited to the approval of appointment of members of the Board of Commissioners, as proposed by Investors.

MATA ACARA DAN KEPUTUSAN RAPAT KEEMPAT	AGENDA AND RESOLUTIONS OF FOURTH MEETING
<p>Dalam rangka melaksanakan keputusan yang diambil dalam Keputusan ini, Para Pemegang Saham dengan ini menunjuk dan memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama, untuk menyatakan keputusan ini di hadapan Notaris, termasuk dalam hal keputusan yang telah diambil dalam Keputusan ini karena satu dan lain hal tidak dapat dinyatakan dalam akta notaris dan/atau tidak dapat diajukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam jangka waktu sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, mengajukan permohonan untuk memperoleh persetujuan dari dan/ atau pemberitahuan kepada otoritas terkait, termasuk namun tidak terbatas pada Menteri, dan untuk tujuan itu dapat membuat, menandatangani dan menyerahkan akta dan dokumen serta surat-surat yang diperlukan, dan mendaftarkan akta tersebut di Kantor Pendaftaran Perusahaan pada Kementerian Perdagangan, apabila diperlukan, serta melakukan tindakan apapun juga yang diperlukan atau sepatutnya dilakukan untuk melaksanakan tujuan pemberian kuasa ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia.</p>	<p>To implement decisions stated in these Resolutions, the Shareholders hereby appointed and gave authority and power with substitution rights to the Board of Directors, individually and collectively, to state the Minutes of Meetings and/or Resolutions of Shareholders before the Notary, including resolutions passed in the Minutes of Meetings and/or Resolutions of the Company's Shareholders not stated in the notarial deed and/or could not be submitted to the Minister within the time period stipulated in Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. The Board of Directors can request for approval from and/or give notification to related authorities, including but not limited to the Investment Coordinating Board and Minister, and for these purposes, members of the Board can prepare, sign, and submit required deeds, documents, and letters, as well as register the deeds in Company Registration Office at the Ministry of Trade, if needed. The Board can also implement any necessary or duly required action to achieve the objective according to prevailing rules and regulations in the Republic of Indonesia.</p>

### Mata Acara dan Keputusan melalui Pernyataan Keputusan Pemegang Saham 26 Juni 2018 sebagaimana telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 29 tanggal 28 Juni 2018

Agenda and Resolutions stated in Statement of Shareholder Resolutions dated 26 June 2018 as drawn up in the Deed of the Shareholder Resolutions on Amendment to Articles of Association No. 29 dated 28 June 2018

MATA ACARA DAN KEPUTUSAN RAPAT PERTAMA	AGENDA AND RESOLUTIONS OF FIRST MEETING
<p>Menyetujui untuk mengubah status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, sehingga mengubah Pasal 1 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan menjadi ditulis dan berbunyi sebagai berikut:</p>	<p>Agreed to change the Company's status from Private Company to Public Company based on prevailing rules and regulations, and therefore changed Article 1 paragraph (1) of the Company's Articles of Association to be written and state as follows:</p>
<p><b>Nama dan Tempat Kedudukan</b></p>	<p><b>Name and Domicile</b></p>
<p>Pasal 1 Perseroan terbatas ini bernama PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan"), berkedudukan di Jakarta Selatan.</p>	<p>Article 1 The name of this limited liability company is PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (hereinafter referred to as "Company") and is domiciled in South Jakarta.</p>
MATA ACARA DAN KEPUTUSAN RAPAT KEDUA	AGENDA AND RESOLUTIONS OF SECOND MEETING
<p>Menyetujui Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum kepada masyarakat, dalam jumlah sebanyak 735.193.290 saham baru atau sebanyak 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum termasuk di dalamnya akan diambil bagian oleh pemegang <i>Mandatory Convertible Bonds</i> sebagai hasil konversi hutang menjadi saham, dengan harga penawaran saham dan syarat-syarat serta ketentuan-ketentuan lainnya yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan dan pihak-pihak terkait, dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal, termasuk POJK dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia (di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan).</p>	<p>Approved the Company's Initial Public Offering to the public, with total new shares of 735,193,290 or 10% from the issued and fully-paid capital of the Company after the Public Offering, including those allocated for the Mandatory Convertible Bond holders to be converted into shares, with share prices, terms and conditions deemed to be satisfactory by the Company's Board of Directors and related parties, in compliance with prevailing rules and regulations in the Capital Market, including OJK Regulations and Stock Exchange Regulations in Indonesia (location where the Company's shares are listed).</p>

MATA ACARA DAN KEPUTUSAN RAPAT KETIGA	AGENDA AND RESOLUTIONS OF THIRD MEETING
<p>Menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan/portepel Perseroan masing-masing saham dengan nilai nominal Rp100 dan selanjutnya menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari simpanan/portepel tersebut kepada masyarakat melalui Penawaran Umum dalam jumlah sebanyak 735.193.290 saham baru atau sebanyak 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum, termasuk di dalamnya akan diambil bagian oleh pemegang <i>Mandatory Convertible Bonds</i> sebagai hasil konversi hutang menjadi saham, dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal, termasuk POJK dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia (di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan).</p>	<p>Agreed to issue new shares from the Company's portfolio (unissued shares) with the nominal value of Rp100 per share, which would then be offered/sold to the public through Public Offering with the total new shares of 735,193,290 or 10% from the issued and fully-paid capital of the Company after the Public Offering, including those allocated for the Mandatory Convertible Bond holders to be converted into shares, in accordance with prevailing rules and regulations in the Capital Market, including OJK Regulations and Stock Exchange Regulations (locations where the Company's shares are listed).</p>
MATA ACARA DAN KEPUTUSAN RAPAT KEEMPAT	AGENDA AND RESOLUTIONS OF FOURTH MEETING
<p>Menyetujui pencatatan seluruh saham Perseroan, setelah dilakukannya Penawaran Umum, yang terdiri atas saham-saham yang ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum dan saham-saham yang telah dimiliki oleh Para Pemegang Saham Perseroan pada Bursa Efek Indonesia (<i>Company Listing</i>), serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam penitipan kolektif sesuai dengan peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia.</p>	<p>Approved the listing of all of the Company's shares after the Public Offering, consisting of shares offered to the public through Public Offering and shares owned by the Company's Shareholders in Indonesia Stock Exchange (<i>Company Listing</i>), and also approved to register the Company's shares in collective custody pursuant to the regulations of Indonesia Central Securities Depository.</p>
MATA ACARA DAN KEPUTUSAN RAPAT KELIMA	AGENDA AND RESOLUTIONS OF FIFTH MEETING
<p>Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lama, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (<i>acquit et decharge</i>) selama masa jabatan mereka, dan mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, terhitung sejak ditandatanganinya Keputusan ini dan berakhir pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kelima setelah tanggal pengangkatan mereka dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK, sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:</p>	<p>Approved the changes in composition of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company by honorably discharging all former members of the Board of Directors and the Board of Commissioners by releasing and discharging (<i>acquit et decharge</i>) during their term of office. Appointed new members of the Board of Directors and the Board of Commissioners at the closing of the fifth Annual General Meeting of Shareholders after the date of their appointment in accordance with the Company's Articles of Association and OJK Regulations and thereby, the composition of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is as follows:</p>
<p><b>Direksi:</b>  Direktur Utama: Hardianto Atmadja  Direktur: Robert Chandrakelana Adjie  Direktur: Johannes Setiadharna  Direktur: Paulus Tedjosutikno  Direktur: Fransiskus Johny Soegiarto  Direktur Independen: Rudy Brigianto</p>	<p><b>Board of Directors:</b>  President Director: Hardianto Atmadja  Director: Robert Chandrakelana Adjie  Director: Johannes Setiadharna  Director: Paulus Tedjosutikno  Director: Fransiskus Johny Soegiarto  Independent Director: Rudy Brigianto</p>
<p><b>Dewan Komisaris:</b>  Komisaris Utama: Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto   Komisaris: Hartono Atmadja  Komisaris Independen: Dorodjatun Kuntjoro-Jakti</p>	<p><b>Board of Commissioners:</b>  President Commissioner: Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto  Commissioner: Hartono Atmadja  Independent Commissioner: Dorodjatun Kuntjoro-Jakti</p>

MATA ACARA DAN KEPUTUSAN RAPAT KEENAM	AGENDA AND RESOLUTIONS OF SIXTH MEETING
<p>Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum kepada masyarakat melalui Pasar Modal, termasuk tetapi tidak terbatas pada (i) menetapkan penggunaan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum tersebut, (ii) untuk mencatatkan saham-saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia dengan memperhatikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal, serta (iii) mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam penitipan kolektif sesuai dengan peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal, dan juga memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum kepada masyarakat.</p>	<p>Granted authority and power to the Board of Directors to take all and every required action related to the Public Offering at the Capital Market, including but not limited to (i) determining the use of proceeds from the Public Offering, (ii) listing the Company's shares which are shares released and fully paid to Indonesia Stock Exchange by taking into account prevailing rules and regulations in the Stock Exchange, and (iii) registering the Company's shares in collective custody, according to the regulations of Indonesia Central Securities Depository, as well as prevailing rules and regulations in the Stock Exchange; and also granted authority and power to the Board of Directors to do all and every required action in relation to the Public Offering.</p>
MATA ACARA DAN KEPUTUSAN RAPAT KETUJUH	AGENDA AND RESOLUTIONS OF SEVENTH MEETING
<p>Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan dalam akta tersendiri yang dibuat di hadapan Notaris, mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor setelah realisasi pengeluaran saham baru dalam rangka Penawaran Umum serta menyatakan komposisi kepemilikan saham setelah dilaksanakannya Penawaran Umum.</p>	<p>Granted authority and power to the Board of Directors to state in a separate deed made before the Notary regarding confirmation of the number of shares placed and deposited after the realization of new shares issuance related to the Public Offering and to state the composition of share ownership after the Public Offering was carried out.</p>
MATA ACARA DAN KEPUTUSAN RAPAT KEDELAPAN	AGENDA AND RESOLUTIONS OF EIGHT MEETING
<p>Menyetujui perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan (a) Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, (b) POJK No. 32/POJK.04/2014 sebagaimana diubah dengan POJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan (c) POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan dan menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan tersebut dalam suatu akta yang dibuat di hadapan Notaris.</p>	<p>Approved the changes of all the Company's Articles of Associations to conform to: (a) Bapepam-LK Regulation No. IX.J.1 on Main Substances of Articles of Association of Company Performing A Public Offering of Equity Securities and Public Company, (b) OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 as amended in OJK Regulation No. 10/POJK.04/2017 on Planning and Execution of General Meeting of Shareholders of Public Companies, and (c) OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. Also, granted authority and power to the Board of Directors of the Company to state and restructure all of the Company's Articles of Associations in a deed made before a Notary.</p>

### Mata Acara dan Keputusan melalui Pernyataan Keputusan Pemegang Saham 1 Agustus 2018 sebagaimana telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.1 tanggal 1 Agustus 2018

Agenda and Resolutions in the Statement of Shareholder Resolutions dated 1 August 2018 as stated in the Deed of the Shareholder Resolutions No.1 dated 1 August 2018

MATA ACARA DAN KEPUTUSAN RAPAT PERTAMA	AGENDA AND RESOLUTIONS OF FIRST MEETING
<p>Menyetujui Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum kepada masyarakat, dalam jumlah sebanyak 762.841.290 saham baru atau sebanyak 10,34% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum termasuk di dalamnya akan diambil bagian oleh pemegang <i>Mandatory Convertible Bonds</i> sebagai hasil konversi hutang menjadi saham, dengan harga penawaran saham dan syarat-syarat serta ketentuan-ketentuan lainnya yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan dan pihak-pihak terkait, dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal, termasuk POJK dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia (di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan);</p>	<p>Approved the Company's decision to conduct Public Offering with a total of 762,841,290 new shares or 10.34% from issued and fully-paid capital of the Company after the Public Offering, including parts that would be taken by holders of Mandatory Convertible Bonds as the conversion results of debts to shares, with share price and other terms and conditions deemed to be good by the Company's Board of Directors and other parties, by still taking into account prevailing rules and regulations in the Stock Market, including OJK Regulations and Stock Exchange Regulations in Indonesia (locations where the Company's shares are listed);</p>



**MATA ACARA DAN KEPUTUSAN RAPAT KEDUA**

Menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan/portepel Perseroan masing-masing saham dengan nilai nominal Rp100 dan selanjutnya menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari simpanan/portepel tersebut kepada masyarakat melalui Penawaran Umum dalam jumlah sebanyak 762.841.290 saham baru atau sebanyak 10,34% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum, termasuk di dalamnya akan diambil bagian oleh pemegang *Mandatory Convertible Bonds* sebagai hasil konversi hutang menjadi saham, dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal, termasuk POJK dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia di tempat di mana saham- saham Perseroan dicatatkan);

**AGENDA AND RESOLUTIONS OF SECOND MEETING**

Approved the issuance of shares in the Company's deposits/portfolios with the nominal value of each share of Rp100 then offered/sold new shares which would be released from these deposits/portfolios to the public through Public Offering with the total new shares of 762,841,290 or 10.34% from the issued and fully-paid capital of the Company after the Public Offering, including those allocated for the Mandatory Convertible Bond holders to be converted into shares, with regard to prevailing rules and regulations in the Capital Market, including OJK Regulations and Stock Exchange Regulations (locations where the Company's shares are listed);

**MATA ACARA DAN KEPUTUSAN RAPAT KETIGA**

Menyetujui rencana tindakan Direksi Perseroan untuk membagikan dividen tambahan Tahun Buku 2017 sebesar Rp50.000.000.000 yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham Perseroan secara proporsional sesuai dengan kepemilikan saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan.

**AGENDA AND RESOLUTIONS OF THIRD MEETING**

Approved the action plan of the Company's Board of Directors to distribute extra dividend payment from fiscal year 2017 with the total of Rp50,000,000,000 which would be paid proportionally to the Company's shareholders according to share ownerships listed in the List of the Shareholders of the Company.

### **Mata Acara dan Keputusan melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris 17 December 2018 sebagaimana telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 30 tanggal 21 Desember 2018**

Agenda and Resolutions stated in Circular Resolutions of the Board of Commissioners dated 17 December 2018 as drawn up in the Deed of the Shareholder Resolutions No. 30 dated 21 December 2018.

**MATA ACARA DAN KEPUTUSAN RAPAT PERTAMA**

Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan menjadi berbunyi sebagai berikut:  
Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 7.379.580.291 saham, dengan jumlah nilai nominal seluruhnya sebesar Rp737.958.029.100 oleh para pemegang saham yang rinciannya disebutkan pada bagian akhir akta.

**AGENDA AND RESOLUTIONS OF FIRST MEETING**

Approved the amendment to Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association to state as follows:  
From the issued and fully-paid capital amounting to 7,379,580,291 shares with the total nominal values of Rp737,958,029,100 by the shareholders with descriptions mentioned in the final part of the deed.

MATA ACARA DAN KEPUTUSAN RAPAT KEDUA	AGENDA AND RESOLUTIONS OF SECOND MEETING
<p>Menegaskan kembali susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Tudung Putra Putri Jaya sebanyak 1.654.185.000 saham;</li> <li>• Pangayoman Adi Soenjoto sebanyak 562.760.000 saham;</li> <li>• Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto sebanyak 611.277.001 saham;</li> <li>• Prodjo Handoyo Sunjoto sebanyak 471.687.000 saham;</li> <li>• Kusumo Dewiningrum Sunjoto sebanyak 610.154.000 saham;</li> <li>• Juniastuti sebanyak 345.739.200 saham;</li> <li>• Sri Hastuti Ambarwati sebanyak 86.434.900 saham;</li> <li>• Sri Martini Dewi sebanyak 86.434.900 saham;</li> <li>• Rahajoe Dewiningroem Soenjoto sebanyak 434.216.000 saham;</li> <li>• Lestari Santoso Soenjoto sebanyak 282.215.000 saham;</li> <li>• Untung Rahardjo sebanyak 282.552.000 saham;</li> <li>• Eka Susanto Widadi Sunarso sebanyak 90.532.000 saham;</li> <li>• Darmo Pranoto Soenjoto sebanyak 123.431.000 saham;</li> <li>• PT Dharma Agung Wijaya sebanyak 114.231.000 saham;</li> <li>• Hartono Atmadja sebanyak 86.707.000 saham;</li> <li>• Hardianto Atmadja sebanyak 59.954.000 saham;</li> <li>• Masyarakat lainnya sebanyak 1.477.070.290 saham.</li> </ul> <p>Sehingga seluruhnya berjumlah 7.379.580.291 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp737.958.029.100, masing-masing saham bernilai nominal Rp100.</p>	<p>Reaffirmed the composition of the Company's shareholders as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Tudung Putra Putri Jaya with 1,654,185,000 shares;</li> <li>• Pangayoman Adi Soenjoto with 562,760,000 shares;</li> <li>• Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto with 611,277,001 shares;</li> <li>• Prodjo Handoyo Sunjoto with 471,687,000 shares;</li> <li>• Kusumo Dewiningrum Sunjoto with 610,154,000 shares;</li> <li>• Juniastuti with 345,739,200 shares;</li> <li>• Sri Hastuti Ambarwati with 86,434,900 shares;</li> <li>• Sri Martini Dewi with 86,434,900 shares;</li> <li>• Rahajoe Dewiningroem Soenjoto with 434,216,000 shares;</li> <li>• Lestari Santoso Soenjoto with 282,215,000 shares;</li> <li>• Untung Rahardjo with 282,552,000 shares;</li> <li>• Eka Susanto Widadi Sunarso with 90,532,000 shares;</li> <li>• Darmo Pranoto Soenjoto with 123,431,000 shares;</li> <li>• PT Dharma Agung Wijaya with 114,231,000 shares;</li> <li>• Hartono Atmadja with 86,707,000 shares;</li> <li>• Hardianto Atmadja with 59,954,000 shares;</li> <li>• Other people with 1,477,070,290 shares.</li> </ul> <p>The total number amounted to 7,379,580,291 shares with total nominal value of Rp737,958,029,100, with the nominal value of each share is Rp100.</p>

# DEWAN KOMISARIS

## BOARD OF COMMISSIONERS

### DASAR HUKUM

1. Anggaran Dasar Perseroan.
2. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten.
3. Undang-Undang No. 40 tahun 2007.

Sebagai organ Perseroan, Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk menjalankan fungsi pengawasan atas kebijakan yang dijalankan Direksi sehubungan dengan pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris juga bertugas untuk memberi nasihat dan arahan kepada Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### KRITERIA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris wajib memenuhi kriteria yang telah ditetapkan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, yaitu sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak, moral yang baik dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
  - a. tidak pernah dinyatakan pailit;
  - b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
  - c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
  - d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
    - 1) pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
    - 2) pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan

### LEGAL BASIS

1. Articles of Association of the Company.
2. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers.
3. Law No. 40 of 2007.

As an organ of the Company, the Board of Commissioners has the authority to carry out supervisory function for policies implemented by the Board of Directors in relation to the Company's management. The Board of Commissioners also has the duty to advise and guide the Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing rules and regulations.

### CRITERIA OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners must fulfill criteria determined by OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, which are as follows:

1. Having good characters, morals and good integrity, and legally competent;
2. Within the period of 5 (five) years prior to the appointment and during the tenure:
  - a. never been declared bankrupt;
  - b. never become members of Board of Directors and/or Board of Commissioners convicted of causing a company being declared bankrupt;
  - c. never being convicted of criminal offenses resulting in state financial loss and/or related to the financial sector; and
  - d. never become members of Board of Directors and/or Board of Commissioners who during the tenure:
    - 1) failed to conduct an annual GMS;
    - 2) their accountability as members of Board of Directors and/or Board of Commissioners was rejected by GMS or failed to provide accountability as members of Board of Directors and/or Board of Commissioners to the GMS; and

- 3) pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada OJK.
3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

## PENGANGKATAN

Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS sesuai dengan Anggaran Dasar untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal diangkatnya melalui RUPS sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang kelima sejak tanggal pengangkatan, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris secara sewaktu-waktu.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi mengenai pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dewan Komisaris menjalankan tugas pengawasannya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan Perseroan.
3. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris bertindak sebagai dewan atau majelis dan tidak dapat bertindak sendiri-sendiri melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.
4. Tugas-tugas Dewan Komisaris meliputi, antara lain:
  - a. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas rencana kerja tahunan Perseroan yang diajukan oleh Direksi;
  - b. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai risiko bisnis Perseroan dan upaya-upaya manajemen dalam menerapkan pengendalian internal;
  - c. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam penyusunan dan pengungkapan Laporan Keuangan berkala;
  - d. Mempertimbangkan keputusan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar;

- 3) caused a company that had the license and approval from or registered at OJK failed to meet its obligation to submit the annual report and/or financial reports to OJK.
3. Committed to complying with the laws and regulations; and
4. have the knowledge and/or expertise in the field needed by the Company.

## APPOINTMENT

The Board of Commissioners is appointed by GMS pursuant to the Articles of Association for a time period, from the appointment date at GMS until the closing of the fifth Annual GMS, without disregarding the right of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for discharging members of the Board of Commissioners at any time.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES

1. Supervises the Board of Directors' policies concerning management and general management operations of the Company and the Company's business activities; and provide advice the Board of Directors.
2. The Board of Commissioners carries out its supervisory duties with good faith, responsibly and prudently for the Company's interests, with regard to the interests of the Company's shareholders.
3. In conducting its supervisory function, the Board of Commissioners acts as a council or an assembly and cannot function individually, but based on decisions of the Board of Commissioners.
4. Duties of the Board of Commissioners consist of, among others:
  - a. Provide feedbacks and recommendations for the Company's annual work plans proposed by the Board of Directors;
  - b. Supervise and provide advice to the Board of Directors concerning business risks of the Company and management actions in implementing internal control;
  - c. Supervise and provide advice to the Board of Directors in compiling and disclosing periodic Financial Statements;
  - d. Consider decisions of the Board of Directors which require approval from the Board of Commissioners based on Articles of Association;

- e. Memberikan laporan mengenai pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukannya dalam Laporan Tahunan serta menelaah dan menyetujui Laporan Tahunan tersebut;
  - f. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;
  - g. Dalam keadaan tertentu, menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris tidak boleh ikut serta dalam pengambilan keputusan yang bersifat operasional. Keputusan Dewan Komisaris diambil dalam kapasitasnya sebagai pengawas, sehingga keputusan mengenai kegiatan operasional tetap menjadi tanggung jawab Direksi.
  6. Pengawasan harus dilaksanakan kepada keputusan-keputusan yang sudah diambil dan/atau terhadap putusan-putusan yang akan diambil dalam hal terdapat indikasi benturan kepentingan.

## PIAGAM KERJA DEWAN KOMISARIS

Sebagai panduan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris Perseroan memiliki Piagam Kerja Dewan Komisaris yang berisi antara lain:

1. Tugas dan tanggung jawab.
2. Rapat Dewan Komisaris.
3. Pembagian kewenangan.

## KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

NAMA Name	JABATAN Position	DASAR PENGANGKATAN Basis for Appointment	MASA JABATAN Term of Office
Sudhamek Agoeng Wasposito Soenjoto	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	RUPSLB tanggal 26 Juni 2018 <i>EGMS dated 26 June 2018</i>	2018-2023
Hartono Atmadja	Komisaris <i>Commissioner</i>	RUPSLB tanggal 26 Juni 2018 <i>EGMS dated 26 June 2018</i>	2018-2023
Atiff Ibrahim Gill	Komisaris <i>Commissioner</i>	RUPSLB tanggal 30 April 2019 <i>EGMS dated 30 April 2019</i>	2019-2024
Dorodjatun Kuntjoro-Jakti	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	RUPSLB tanggal 26 Juni 2018 <i>EGMS dated 26 June 2018</i>	2018-2023
Guy-Pierre Girin	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	RUPSLB tanggal 30 April 2019 <i>EGMS dated 30 April 2019</i>	2019-2024

- e. Give reports on the execution of its supervisory duties and advices it has given in the Annual Report and also, analyze and approve the Annual Report;
  - f. Conduct its nomination and remuneration function;
  - g. Under certain conditions, hold Annual GMS and Extraordinary GMS based on the Company's Articles of Association and prevailing rules and regulations.
5. In conducting its duties, the Board of Commissioners must not participate in making decisions that are operational in nature. The decisions of the Board of Commissioners are taken in its capacity as a supervisor. Therefore, decisions regarding operational activities must still be the responsibilities of the Board of Directors.
  6. Supervision must be implemented for decisions that have been taken and/or regarding decisions which will be taken should there be an indication of conflict of interest.

## WORK CHARTER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

As a guideline in conducting its duties and responsibilities, the Board of Commissioners has Work Charter of the Board of Commissioners which comprises of:

1. Duties and responsibilities.
2. Meetings of the Board of Commissioners.
3. Division of authority.

## COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Composition of the Board of Commissioners of the Company as of 31 December 2019 is as follows:

## RANGKAP JABATAN

Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:

- a. Anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya; dan
- b. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya.

Kebijakan dan Prosedur Remunerasi Dewan Komisaris Perseroan menetapkan honorarium dan tunjangan yang diberikan kepada Anggota Dewan Komisaris di dalam keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 April 2019.

## STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Struktur remunerasi Dewan Komisaris terdiri atas:

- a. Honorarium
  - b. Tunjangan
- Jumlah Remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris untuk tahun 2019 adalah sebesar Rp11.089.359.283,-

## KEBIJAKAN RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 29 tanggal 28 Juni 2018, Rapat Dewan Komisaris wajib dilakukan sedikitnya 4 (empat) kali dalam setahun. Selain itu, Rapat Dewan Komisaris juga dapat dilaksanakan sewaktu-waktu atas permintaan dari 1 (satu) atau lebih anggota Dewan Komisaris.

Tata cara pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris sepenuhnya mengacu kepada Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik.

## FREKUENSI DAN KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan, sejak Perseroan dinyatakan efektif menjadi Perusahaan Terbuka dan sepanjang tahun 2019, telah melaksanakan Rapat sebanyak 6 (enam) kali rapat dengan frekuensi, kehadiran dan Agenda Rapat sebagai berikut:

## CONCURRENT POSITIONS

Members of Board of Commissioners can hold concurrent positions, as follows:

- a. Member of the Board of Directors of not more than 2 (two) other Issuers or Public Companies; and
- b. Member of Board of Commissioners of not more than 2 (two) other Issuers or Public Companies.

Remuneration Policy and Procedure for the Board of Commissioners The Company determines remuneration and allowances given to Members of the Board of Commissioners in the Annual GMS Resolutions dated 30 April 2019.

## REMUNERATION STRUCTURE FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

Remuneration structure of the Board of Commissioners consists of:

- a. Remuneration
- b. Allowances

Total Remuneration received by the Board of Commissioners for 2019 is Rp11,089,359,283.-

## POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

In accordance with the Deed of the Shareholder Resolutions No. 29 dated 28 June 2018, Meetings of the Board of Commissioners are mandatory to be held at least 4 (four) times in a year. Furthermore, Meetings of the Board of Commissioners can be held at any time at the request of 1 (one) or more member of the Board of Commissioners.

Procedures for holding the Board of Commissioners Meetings fully refer to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies.

## BOARD OF COMMISSIONERS MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE

Since the Company was effectively declared as a Public Company and throughout 2019, the Board of Commissioners has held 6 (six) meetings with the following frequency, attendance, and agenda:



**Jumlah dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris**

Total Number and Attendance Rate in the Board of Commissioners Meetings

<b>NAMA</b> Name	<b>JABATAN</b> Position	<b>JUMLAH RAPAT</b> Total Number of Meetings	<b>JUMLAH KEHADIRAN</b> Total Number of Meetings Attended	<b>% KEHADIRAN</b> % Attendance
Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Hartono Atmadja	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Atiff Ibrahim Gill	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Dorodjatun Kuntjoro-Jakti	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Guy-Pierre Girin	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%

**KEBIJAKAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

Sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris dan Direksi wajib mengadakan rapat bersama secara berkala setidaknya 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan. Tata cara pelaksanaan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sama dengan Rapat Dewan Komisaris.

**POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETING**

According to the provision in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, Board of Commissioners and Board of Directors are required to periodically hold joint meetings, at least 1 (one) time every 4 (four) months. Procedures for holding Joint Meeting between Board of Commissioners and Board of Directors are the same as for a Board of Commissioners Meeting.

**FREKUENSI DAN KEHADIRAN RAPAT GABUNGAN**

Perseroan telah melaksanakan 3 (tiga) rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2019 dengan frekuensi, kehadiran dan Agenda, sebagai berikut:

**JOINT MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE**

The Company held 3 (three) joint meetings between Board of Directors and the Board of Commissioners throughout 2019 with the following frequency, attendance, and agenda:

<b>TANGGAL RAPAT GABUNGAN</b> Date of Joint Meeting	<b>AGENDA RAPAT GABUNGAN</b> Agenda of Joint Meeting
8 Januari 2019 8 January 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan kinerja Perseroan sampai dengan Desember 2018;</li> <li>Laporan mengenai rencana kerja 2019; dan</li> <li>Lain-lain.</li> </ol>
23 April 2019 23 April 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Update Quarter 1 2019;</li> <li>Best estimate 2019; dan</li> <li>Lain-lain.</li> </ol>
26 November 2019 26 November 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>Update Kinerja sampai dengan Oktober 2019;</li> <li>Approval BP 2020; dan</li> <li>Lain-lain.</li> </ol>

## Jumlah dan Tingkat Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Total Number and Attendance Rate in Joint Meetings between Board of Commissioners and Board of Directors

NAMA Name	JABATAN Position	JUMLAH RAPAT Total Number of Meetings	JUMLAH KEHADIRAN Total Number of Meetings Attended	% KEHADIRAN % Attendance
<b>Dewan Komisaris</b> <b>Board of Commissioners</b>				
Sudhamek Agoeng Wasposito Soenjoto	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100%
Hartono Atmadja	Komisaris Commissioner	3	3	100%
Atiff Ibrahim Gill	Komisaris Commissioner	3	3	100%
Dorodjatun Kuntjoro-Jakti	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	2	67%
Guy-Pierre Girin	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%
<b>Direksi</b> <b>Board of Directors</b>				
Hardianto Atmadja	Direktur Utama President Director	3	3	100%
Robert Chandrakelana Adjie	Direktur Director	3	3	100%
Paulus Tedjosutikno	Direktur Director	3	3	100%
Fransiskus Johny Soegiarto	Direktur Director	3	3	100%
Johannes Setiadharna	Direktur Director	3	3	100%
Rudy Brigianto	Direktur Independen Independent Director	3	3	100%

### KEBIJAKAN & PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS & DIREKSI

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi di tahun buku dilaporkan secara kolegal dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang kemudian memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada Dewan Komisaris atas pengurusan dan Pengawasan selama Tahun Buku tersebut.

### PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas Pengawasannya, dapat membentuk Komite yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

### POLICY & EXECUTION FOR PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS & BOARD OF DIRECTORS

Performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the fiscal year is collectively reported in the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) which then fully releases and discharges (*acquit et decharge*) the Board of Commissioners for management and supervision duties during the Fiscal Year.

### PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners, in conducting its Supervisory duties, can form Committees that directly report to the Board of Commissioners.

Saat ini Dewan Komisaris memiliki dua komite dibawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit dan Komite Remunerasi & Nominasi. Per 31 Desember 2019, Dewan Komisaris memandang bahwa Komite Audit dan Komite Remunerasi & Nominasi telah menjalankan tugasnya dengan efisien dan sesuai dengan Pedoman Kerja masing-masing komite. Penilaian ini dilaksanakan berdasarkan rekomendasi independen Dewan Komisaris dan laporan kinerja yang disampaikan oleh kedua komite tersebut kepada Dewan Komisaris.

### **KOMISARIS INDEPENDEN**

Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

### **PERNYATAAN TENTANG INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN**

Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan yang menyatakan pemenuhan seluruh kriteria dan independensi jabatannya sesuai kriteria yang disyaratkan oleh Peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners currently has two committees under it, namely Audit Committee and Remuneration & Nomination Committee. From 31 December 2019, the Board of Commissioners viewed that the Audit Committee and the Remuneration & Nomination Committee performed their tasks efficiently and according to each committee's Work Principles. This assessment was carried out based on independent recommendations from the Board of Commissioners and performance reports submitted by both committees to the Board of Commissioners.

### **INDEPENDENT COMMISSIONER**

Independent Commissioner of the Company has fulfilled the following criteria:

1. Not an individual who worked or had the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise activities of the Issuer of Public Company within the last 6 (six) month, unless in the context of re-appointment as the Independent Commissioner of Issuer or Public Company for the following period
2. Does not directly or indirectly own shares at the Issuer or Public Company;
3. Does not have an affiliation with the Issuer or Public Company, members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or the main shareholders of the Issuer or Public Company;
4. Does not have a business relationship, which is directly or indirectly associated with the business activities of the Issuer or Public Company.

### **STATEMENT OF INDEPENDENCY OF THE INDEPENDENT COMMISSIONERS**

The Company's Independent Commissioners have signed Statement Letters stating the fulfillment of all criteria and independence of their positions according to requirements of the prevailing rules and regulations.

# DIREKSI

## BOARD OF DIRECTORS

### DASAR HUKUM

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007.
2. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten.
3. Anggaran Dasar Perseroan.

Sebagai organ Perseroan, Direksi mempunyai wewenang dan tanggung jawab penuh atas pengelolaan dan pengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Direksi juga dapat mewakili Perseroan baik di dalam maupun diluar pengadilan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

### KRITERIA

Setiap anggota Direksi wajib memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak, moral yang baik dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
  - a. tidak pernah dinyatakan pailit;
  - b. tidak pernah menjadi anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
  - c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
  - d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
    - 1) pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
    - 2) pertanggungjawabannya sebagai anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris pernah tidak diterima oleh rups atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris kepada rups; dan
    - 3) pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada OJK.

### LEGAL BASIS

1. Law No. 40 year 2007
2. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
3. The Company's Articles of Association

As an organ in the Company, the Board of Directors is fully authorized and responsible for managing the Company in accordance with the objectives and goals of the Company, as well as representing the Company, both inside or outside the court according to its Articles of Association.

### CRITERIA

Each member of the Board of Directors must fulfill the following criteria:

1. Having good characters, morals and good integrity, as well as legally competent;
2. Within the period of 5 (five) years prior to the appointment and during the tenure:
  - a. never been declared bankrupt;
  - b. never become members of board of directors and/or board of commissioners convicted of causing a company being declared bankrupt;
  - c. never being convicted of criminal offenses resulting in state financial loss and/or related to the financial sector; and
  - d. never become members of board of directors and/or board of commissioners who during the tenure:
    - 1) failed to conduct an annual gms;
    - 2) their accountability as members of board of directors and/or board of commissioners was rejected by gms or failed to provide accountability as members of board of directors and/or board of commissioners to the gms; and
    - 3) caused a company that had the license and approval from or registered at OJK failed to meet its obligation to submit the annual report and/or financial reports to OJK.

3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Selain itu Direktur Independen juga wajib memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pengendali Perseroan paling kurang selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukkan sebagai Direktur Independen;
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi lainnya;
3. Tidak bekerja rangkap sebagai Direksi pada perusahaan lain;
4. Tidak menjadi orang dalam pada lembaga atau profesi penunjang pasar modal yang jasanya digunakan oleh Perseroan selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukkan.

## PENGANGKATAN

RUPS mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dalam jangka waktu yang terhitung sejak tanggal pengangkatan yang ditentukan RUPS sampai penutupan RUPS tahunan yang kelima, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
2. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab.
3. Tugas-tugas Direksi meliputi, antara lain:
  - a. Menyusun visi, misi dan nilai-nilai serta rencana strategis Perseroan dalam bentuk rencana korporasi dan rencana kerja;
  - b. Menetapkan struktur organisasi Perseroan, lengkap dengan rincian tugas setiap divisi dan unit usaha;
  - c. Mengendalikan dan mengembangkan sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien;
  - d. Membentuk sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan;

3. Committed to complying with the laws and regulations; and
4. Having the knowledge and/or expertise in the field needed by the Company.

Additionally, an Independent Director must also fulfill the following criteria:

1. Having no affiliate relationship with the controlling shareholders for at least 6 (six) months prior to the appointment as an Independent Director;
2. Having no affiliation with any member of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
3. Does not work as a member of the Board of Directors in other companies;
4. Is not an insider in capital market supporting institution or professionals whose services are used by the Company for the 6 (six) months prior to appointment as a Director.

## APPOINTMENT

GMS appoints and terminates members of the Board of Directors in the time period starting from the GMS' date of appointment until the closing of the fifth annual GMS, without disregarding the GMS' right to discharge members of the Board of Directors at any time.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF BOARD OF DIRECTORS

1. The Board of Directors carries out and is responsible for the management of the Company in the interest of the Company according to the objectives and goals of the Company as set out in the Company's Articles of Association.
2. Each member of Board of Directors must in good faith, prudently and responsibly carry out his/her duties and responsibilities.
3. Duties of Board of Directors include:
  - a. Determine vision, mission and values as well as the Company's strategic planning in the form of corporate plan and work plan;
  - b. Set the Company's organizational structure, complete with job description of every business division and unit;
  - c. Control and develop resources owned by the Company effectively and efficiently;
  - d. Form the Company's internal control system and risk management;

- e. Melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan;
- f. Mengelola Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus;
- g. Menyusun dan menyediakan Laporan Keuangan berkala dan Laporan Tahunan Perseroan;
- h. Menyusun dan menyampaikan informasi material kepada publik;
- i. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- e. Execute the Company's social and environmental responsibility;
- f. Manage the Shareholders List and Special Register;
- g. Prepare and provide the Company's periodic Financial Statements and Annual Report;
- h. Prepare and convey material information to the public;
- i. Hold Annual GMS and Extraordinary GMS according to the Company's Articles of Association and prevailing rules and regulations.

## RUANG LINGKUP TUGAS DIREKSI

RUPS menetapkan ruang lingkup dari masing-masing anggota Direksi. Bila hal ini tidak dinyatakan oleh RUPS maka Direksi dapat memutuskan mengenai delegasi wewenang dan tugas anggota Direksi dalam Keputusan Direksi.

Berikut merupakan penjabaran ruang lingkup dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi:

## SCOPE OF DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

GMS establishes the scope of each member of the Board of Directors. If this is not stated by the GMS, the Board of Directors can decide on the delegation of authority and duty of its members in Board of Directors' Decree.

The following are detailed explanation for the scope and responsibilities for each member of the Board of Directors:

NAMA <i>Name</i>	JABATAN <i>Position</i>	RUANG LINGKUP TUGAS <i>Scope of Duties</i>
Hardianto Atmadja	Direktur Utama <i>President Director</i>	Bertanggung jawab untuk memimpin dan mengkoordinasikan seluruh aktivitas usaha Perseroan dan memastikan terpenuhinya seluruh tanggung jawab tata kelola perusahaan. <i>Responsible for leading and coordinating all of the Company's business activities and ensuring the implementation of good corporate governance.</i>
Robert Chandrakelana Adjie	Direktur <i>Director</i>	Bertanggung jawab atas keuangan, akuntansi, pengembangan teknologi informasi dan pengelolaan sumber daya manusia <i>Responsible for the finance, accounting, information and technology development, and human resources departments.</i>
Paulus Tedjosutikno	Direktur <i>Director</i>	Bertanggung jawab atas perencanaan korporasi, Sekretaris Perusahaan, hubungan investor dan legal. <i>Responsible for corporate planning, Corporate Secretary, investor relations and legal department.</i>
Fransiskus Johny Soegiarto	Direktur <i>Director</i>	Bertanggung jawab untuk memimpin dan mengkoordinasikan seluruh aktivitas pemasaran & penjualan, rantai pasokan dan manufaktur di Indonesia. <i>Responsible for leading and coordinating all marketing and sales, supply chain and manufacturing activities in Indonesia.</i>
Johannes Setiadharma	Direktur <i>Director</i>	Bertanggung jawab atas perencanaan permintaan & persediaan, pengadaan, logistik dan ekspor impor. <i>Responsible for supply and demand planning, procurement, logistics and export-import activities.</i>
Rudy Brigianto	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	Bertanggung jawab atas operasi, pengembangan dan proyek-proyek di manufaktur. <i>Responsible for manufacturing operation, development and projects.</i>



## PIAGAM KERJA DIREKSI

Sebagai panduan untuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi Perseroan telah memiliki Piagam Kerja (BOD Charter), yang berisi antara lain sebagai berikut:

1. Tugas dan tanggung jawab;
2. Rapat Direksi; dan
3. Pembagian kewenangan.

## KOMPOSISI DIREKSI TAHUN 2019

Komposisi Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

NAMA Name	JABATAN Position	DASAR PENGANGKATAN Basis for Appointment	MASA JABATAN Term of Office
Hardianto Atmadja	Direktur Utama <i>President Director</i>	RUPSLB tanggal 26 Juni 2018 <i>EGMS dated 26 June 2018</i>	2018-2023
Robert Chandrakelana Adjie	Direktur <i>Director</i>	RUPSLB tanggal 26 Juni 2018 <i>EGMS dated 26 June 2018</i>	2018-2023
Paulus Tedjosutikno	Direktur <i>Director</i>	RUPSLB tanggal 26 Juni 2018 <i>EGMS dated 26 June 2018</i>	2018-2023
Fransiskus Johny Soegiarto	Direktur <i>Director</i>	RUPSLB tanggal 26 Juni 2018 <i>EGMS dated 26 June 2018</i>	2018-2023
Johannes Setiadharma	Direktur <i>Director</i>	RUPSLB tanggal 26 Juni 2018 <i>EGMS dated 26 June 2018</i>	2018-2023
Rudy Brigianto	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	RUPSLB tanggal 26 Juni 2018 <i>EGMS dated 26 June 2018</i>	2018-2023

## RANGKAP JABATAN DIREKSI

Anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:

- a. Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya; dan
- b. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya.

Rangkap jabatan hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## KEBIJAKAN DAN PROSEDUR REMUNERASI DIREKSI

Gaji atau tunjangan yang diberikan kepada Anggota Direksi telah ditetapkan dalam keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 April 2019.

## BOARD OF DIRECTORS CHARTER

As a guidance to carry out its duties and responsibilities, the Company's Board of Directors has established Piagam Kerja (BOD Charter), which comprises of:

1. Duties and responsibilities;
2. Board of Directors Meeting; and
3. Distribution of authority.

## BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION IN 2019

The Company's Board of Directors as of 31 December 2019 is composed as follows:

## BOARD OF DIRECTORS' CONCURRENT POSITIONS

Members of the Board of Directors may have concurrent positions as:

- a. A member of the Board of Directors of at most 1 (one) other Issuer or Public Company; and
- b. A member of the Board of Commissioners of at most 3 (three) other Issuers or Public Companies.

Concurrent position may only be held as long as it is not in violation of the prevailing rules and regulations.

## REMUNERATION POLICY AND PROCEDURE FOR THE BOARD OF DIRECTORS

Salary or allowances of members of the Board of Directors was determined in the Annual GMS Resolution dated 30 April 2019.

## STRUKTUR REMUNERASI DIREKSI

Struktur remunerasi Direksi terdiri atas:

- a. Gaji Pokok;
- b. Tunjangan; dan
- c. Bonus (jika ada).

Jumlah Remunerasi yang diterima oleh Direksi untuk tahun 2019 adalah Rp26.931.180.606,-

## KEBIJAKAN RAPAT DIREKSI

Direksi wajib melakukan Rapat Direksi secara berkala sedikitnya 1 (satu) kali dalam sebulan dan dapat dilaksanakan sewaktu-waktu diluar rapat yang sudah dijadwalkan. Tata cara pelaksanaan Rapat Direksi sepenuhnya mengacu kepada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Anggaran Dasar Perseroan.

## FREKUENSI DAN KEHADIRAN RAPAT DIREKSI

Sepanjang tahun 2019 Direksi telah melaksanakan Rapat sebanyak 12 (dua belas) kali rapat dengan frekuensi kehadiran dan Agenda Rapat sebagai berikut:

<b>TANGGAL RAPAT DIREKSI</b> <i>Date of BOD Meeting</i>	<b>AGENDA RAPAT DIREKSI</b> <i>Agenda of BOD Meeting</i>
21 Januari 2019 <i>21 January 2019</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>GPPJ Operation Update:</i> <i>- Manufacturing ("MFG")</i> <i>- Supply Chain Management ("SCM")</i></li> <li>2. <i>GPPJ console; and</i></li> <li>3. <i>Review Profit &amp; Loss ("PNL") &amp; Highlight Operation Issue SNS.</i></li> </ol>
15 Februari 2019 <i>15 Februari 2019</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Financial Update;</i></li> <li>2. <i>Operation Update; and</i></li> <li>3. <i>Review PNL &amp; Highlight Operation Issue SNS.</i></li> </ol>
15 Maret 2019 <i>15 March 2019</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Financial Update;</i></li> <li>2. <i>Operation Update; and</i></li> <li>3. <i>Operation Issue SNS.</i></li> </ol>
12 April 2019 <i>12 April 2019</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Financial Update;</i></li> <li>2. <i>Operation Update; and</i></li> <li>3. <i>Discussion.</i></li> </ol>
28 Mei 2019 <i>28 May 2019</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Financial Update;</i></li> <li>2. <i>Operation Update; and</i></li> <li>3. <i>Discussion.</i></li> </ol>
20 Juni 2019 <i>20 June 2019</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Financial Update;</i></li> <li>2. <i>Operation Update; and</i></li> <li>3. <i>Discussion.</i></li> </ol>
12 Juli 2019 <i>12 July 2019</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>GPPJ Financial Update;</i></li> <li>2. <i>Operation Update; and</i></li> <li>3. <i>Discussion.</i></li> </ol>

## REMUNERATION STRUCTURE FOR THE BOARD OF DIRECTORS

Remuneration Structure of The Board of Directors consists of:

- a. Basic Salary;
- b. Allowances; and
- c. Bonus (if available).

Total Remuneration received by the Board of Directors in 2019 is Rp26,931,180,606.-

## POLICY FOR THE BOARD OF DIRECTORS MEETING

The Board of Directors is required to hold a Board of Directors' Meeting periodically at least 1 (once) a month and it may be conducted at any time outside of the scheduled meetings. Procedures for holding the Board of Directors Meetings fully refer to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies.

## BOARD OF DIRECTORS MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE

In 2019, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings with attendance, frequency and agenda as follows:

16 Agustus 2019 16 August 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Financial Update;</i></li> <li>2. <i>Operation Update; and</i></li> <li>3. <i>Discussion.</i></li> </ol>
13 September 2019 13 September 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Corporate Highlight;</i></li> <li>2. <i>Financial Update;</i></li> <li>3. <i>Operation Update; and</i></li> <li>4. <i>Discussion.</i></li> </ol>
18 Oktober 2019 18 October 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Corporate Highlight;</i></li> <li>2. <i>Financial Update;</i></li> <li>3. <i>Operation Update;</i></li> <li>4. <i>BE (Business Estimated) 9 + 3; and</i></li> <li>5. <i>Plafon BP 2020.</i></li> </ol>
22 November 2019 22 November 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Corporate Highlight;</i></li> <li>2. <i>Financial Update Oct' 2019;</i></li> <li>3. <i>Operation Update Oct' 2019;</i></li> <li>4. <i>BP (Business Plan) 2020; and</i></li> <li>5. <i>Discussion.</i></li> </ol>
13 Desember 2019 13 December 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Follow Up + Corporate Highlight;</i></li> <li>2. <i>Financial Update Nov' 2019;</i></li> <li>3. <i>Operation Update Nov' 2019; and</i></li> <li>4. <i>Discussion.</i></li> </ol>

<b>NAMA</b> Name	<b>JABATAN</b> Position	<b>JUMLAH RAPAT</b> Total Number of Meetings	<b>JUMLAH KEHADIRAN</b> Total Number of Meetings Attended	<b>% KEHADIRAN</b> % Attendance
Hardianto Atmadja	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Robert Chandrakelana Adjie	Direktur Director	12	12	100%
Paulus Tedjosutikno	Direktur Director	12	10	83%
Fransiskus Johny Soegiarto	Direktur Director	12	12	100%
Johannes Setiadharna	Direktur Director	12	11	92%
Rudy Brigianto	Direktur Independen Independent Director	12	12	100%

#### **PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE-KOMITE YANG BERADA DI BAWAH DIREKSI**

Perseroan tidak memiliki komite di bawah Direksi.

#### **PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS**

The Company does not have any committees under the Board of Directors.

# KOMITE AUDIT

## AUDIT COMMITTEE

### DASAR HUKUM

Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.006/BOC/LGL/VII/18 tanggal 2 Juli 2018 dan telah sesuai dengan:

1. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
2. Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A.
3. Anggaran Dasar Perseroan.

### PIAGAM KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit yang sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 sebagai panduan pelaksanaan tugas Komite Audit yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 2 Juli 2018.

### KOMPOSISI & PROFIL KOMITE AUDIT

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, komposisi dan struktur Komite Audit terdiri dari setidaknya 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak dari luar Perseroan. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.006/BOC/LGL/VII/18 tanggal 2 Juli 2018, susunan anggota Komite Audit untuk masa jabatan sampai dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris yang saat ini menjabat adalah sebagai berikut:

NAMA <i>Name</i>	JABATAN DI KOMITE <i>Position in Committee</i>	JABATAN DI PERSEROAN <i>Position in Company</i>	MASA JABATAN <i>Term of Office</i>
Dorodjatun Kuntjoro-Jakti	Ketua <i>Head</i>	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	5 (lima) tahun <i>5 (five) years</i>
Drs. Mohammad Raylan, MM	Anggota <i>Member</i>	Pihak Independen <i>Independent Party</i>	5 (lima) tahun <i>5 (five) years</i>
Prasetyo Rahardjo	Anggota <i>Member</i>	Pihak Independen <i>Independent Party</i>	5 (lima) tahun <i>5 (five) years</i>

### LEGAL BASIS

The Company's Audit Committee was established based on the Company's Board of Commissioners' Decree No.006/BOC/LGL/VII/18 dated 2 July 2018 and is compliant with:

1. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 on the Establishment and Work Guideline for Audit Committee.
2. Indonesia Stock Exchange Rule No. I-A.
3. The Company's Articles of Association

### AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Company's Audit Committee has established the Audit Committee Charter in compliance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 as a guideline for the Audit Committee and signed by the Company's Board of Commissioners dated 2 July 2018.

### AUDIT COMMITTEE COMPOSITION & PROFILE

Complying with the Audit Committee Charter, the composition and structure of the Audit Committee is comprised of at least 3 (three) members of the Independent Commissioner and parties outside of the Company. The Audit Committee is headed by an Independent Commissioner.

Based on the Company's Board of Commissioner's Decree No. 006/BOC/LGL/VII/18 dated 2 July 2018, the composition of the Audit Committee members for the same term of office as the current Board of Commissioners is as follows:

Berikut rincian profil Komite Audit:

Following are detailed profiles of the Audit Committee:

### Dorodjatun Kuntjoro-Jakti

Lahir di bulan November 1939  
Warga Negara Indonesia  
Ketua Komite Audit  
Komisaris Independen

Born in November 1939  
Indonesian National  
Head of the Audit Committee/  
Independent Commissioner

Profil beliau dapat ditemukan dalam Profil Dewan Komisaris pada halaman 61 dari Laporan Tahunan ini.

His profile may be found on the Board of Commissioners' Profile on page 61 of this Annual Report.

### Drs. Mohammad Raylan, MM

Lahir di bulan Juni 1957  
Warga Negara Indonesia  
Anggota Komite Audit/ Pihak Independen

Born on June 1957  
Indonesian National  
Member of the Audit Committee/ Independent Party

#### Riwayat Pendidikan

- Magister Manajemen dari Universitas Satyagama (2006)
- Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Krisnadwipayana (1985)
- Diploma 3, Spesialis Analisis Efek dari Pusdiklat Keuangan Umum, BPLK Departemen Keuangan (1985)
- Diploma 3, Akademi Akuntansi dari Universitas Jayabaya, Jakarta (1980)

#### Education History

- Master of Management from Satyagama University (2006)
- Bachelor of Economic Management from Krisnadwipayana University (1985)
- Diploma 3, Effect Analysis Specialist from Pusdiklat Keuangan Umum, BPLK Departement of Finance (1985)
- Diploma 3, Academy of Accounting from Jayabaya University, Jakarta (1980)

#### Pengalaman Kerja

Sebelum menjadi anggota Komite Audit Perseroan, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Avia Avian (2018), Komisaris Independen PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk (2018), Komisaris Independen PT Kelola Mina Laut Tbk (2018), Komisaris Independen PT Surya Fajar Sekuritas (2018), Komisaris Independen PT Wilton Makmur Indonesia Tbk. (d.h. PT Renuka Coalindo Tbk. 2018) dan sebagai Komite Audit PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (2018), serta Pengurus Perkumpulan Pensiunan Pengawas Jasa Keuangan. Dari tahun 2018 - 2019, Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Independen PT Bursa Akselerasi Indonesia.

#### Work Experience

Before becoming a member of the Company's Audit Committee, he held the position of Independent Commissioner of PT Avia Avian (2018), Independent Commissioner of PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk (2019), Independent Commissioner of PT Kelola Mina Laut Tbk (2018), Independent Commissioner of PT Surya Fajar Sekuritas (2018), Independent Commissioner of PT Wilton Makmur Indonesia Tbk (d.h. PT Renuka Coalindo Tbk. 2018) and as the Audit Committee of PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (2018), as well as Administrator of Financial Services Supervision Pensioners Organization. From 2018 - 2019, he was also the Independent Commissioner of PT Bursa Akselerasi Indonesia.

Beliau sebelumnya bertugas di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dari tahun 2012 - 2017 dengan Jabatan terakhir sebagai Direktur Penilaian Keuangan Sektor Jasa, setelah sebelumnya bertugas di Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dari tahun 1978 s/d 2012 dengan jabatan terakhir sebagai Pembina Utama Tingkat I.

He was previously employed at Otoritas Jasa Keuangan (OJK) from 2012 - 2017 with the last position as Director of Financial Valuation Service Sector, after serving in the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) from 1978 until 2012 with the last position as First Class Senior Administrator.

## Prasetyo Rahardjo

Lahir di bulan November 1959  
Warga Negara Indonesia  
Anggota Komite Audit/ Pihak Independen

Born in November 1959  
Indonesian National  
Member of the Audit Committee/ Independent Party

### Riwayat Pendidikan

- MBA dari Woodbury University, Burbank, California, USA (1998)
- LL.M dari Tulane School of Law, New Orleans, Louisiana, USA (1997)
- Sarjana Hukum dari Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga (1985)

### Education History

- MBA from Woodbury University, Burbank, California, USA (1998)
- LL.M from Tulane School of Law, New Orleans, Louisiana, USA (1997)
- Bachelor of Law from Satya Wacana Christian University, Salatiga (1985)

### Pengalaman Kerja

Beliau saat ini juga menjabat sebagai *Corporate Lawyer* di Armila & Rako, Law Firm (Januari 2019 – sekarang), dan Direktur PT Karrelindo Utama (May 2014 – sekarang). Sebelumnya beliau menjabat beberapa posisi manajerial di PT Garudafood Putra Putri Jaya Jakarta (2005 – 2016) yaitu sebagai *Strategic Procurement Head* (2013 – 2016), *Head of Business Development* (2005 – 2012), Garuda Polyflex Foods Pvt Ltd Offices, Bangalore, India: *Project Leader-Director* (2010 – 2013) dan *Corporate Secretary* (2008 – 2009). Beliau juga pernah bekerja di PT Gudang Garam Tbk, Kediri, Indonesia (2000 – 2005), menjabat sebagai Kontrak Paralegal di Exxon Mobil Corporation, Houston, Texas, USA (1999 – 2000) dan Shell Oil Company, Houston, Texas, USA (1998 – 1999), dan juga pernah menjabat sebagai *Head of Legal Department* PT Gudang Garam Tbk (1986 – 1994).

### Work Experience

He currently holds the position of *Corporate Lawyer* in Armila & Rako, Law Firm (January 2019 – now), and Director of PT Karrelindo Utama (May 2014 – now). Previously he has had several managerial positions in PT Garudafood Putra Putri Jaya Jakarta (2005 – 2016), which were as *Strategic Procurement Head* (2013 – 2016), *Head of Business Development* (2005 – 2012), Garuda Polyflex Foods Pvt Ltd Offices, Bangalore, India: *Project Leader-Director* (2010 – 2013) and *Corporate Secretary* (2008 – 2009). He was also employed at PT Gudang Garam Tbk, Kediri, Indonesia (2000 – 2005) as Paralegal Contract at Exxon Mobil Corporation, Houston, Texas, USA (1999 – 2000) and Shell Oil Company, Houston, Texas, USA (1998 – 1999), as well as *Head of Legal Department* PT Gudang Garam Tbk (1986 – 1994).

## INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Sesuai POJK 55/2015, anggota Komite Audit tidak boleh memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan.

## AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCE

In compliance with POJK 55/2015, members of the Audit Committee cannot have affiliations with members of the Board of Commissioners, Board of Directors or major shareholders of the Company.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Lingkup tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/ atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The scope of duties and responsibilities of the Audit committee is as follows:

- Reviewing all financial information that the Company will issue to the public and/or authorities, including financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information;
- Ensuring compliance with prevailing rules and regulations related to the Company's activities;
- Providing independent opinion in the case of a dissent between the management and the Accountant on the services it provides;



- |   |  |
|---|--|
| <p>d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;</p> <p>e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;</p> <p>f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;</p> <p>g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;</p> <p>h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;</p> <p>i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.</p> | <p>d. Giving recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of Accountant based on independency, scope of assignment, and fee;</p> <p>e. Reviewing the inspection by internal auditors and supervise follow-up actions by the Board of Directors based on the findings of internal auditors;</p> <p>f. Reviewing the execution of risk management activities by the Board of Directors;</p> <p>g. Reviewing complaints related to the Company's accounting process and financial reporting;</p> <p>h. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding the potential of conflict of interest in the Company;</p> <p>i. Maintaining confidentiality of the Company's documents, data and information.</p> |
|---|--|

#### **PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT TAHUN 2019**

Realisasi pelaksanaan program kerja Komite Audit pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

- Mengkaji dan memberikan pendapat atas hasil audit laporan Keuangan Perseroan untuk tahun fiskal 2019 oleh auditor eksternal;
- Menelaah hasil keuangan setiap triwulan sebelum dipublikasikan;
- Mengevaluasi kinerja, kompetensi, independensi dan objektivitas auditor eksternal, dan membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai apakah auditor yang bersangkutan harus diajukan ke RUPS untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun fiskal 2020;

#### **IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE ACTIONS IN 2019**

The manifestation of the implementation of the Audit Committee work program in 2019 is as follows:

- Inspecting and remarking upon the audit results of the Company's financial report for the 2019 fiscal year by external auditors;
- Reviewing financial results each quarter before their publication;
- Evaluating work performance, competency, independency and objectivity of external auditors, and providing recommendations to the Board of Commissioners on whether the aforementioned auditors should be submitted to GMS to audit the Company's Financial Report for the 2020 fiscal year;

- Meninjau laporan audit internal yang dilakukan selama tahun 2019 dan memberitahukan kepada Dewan Komisaris tentang masalah penting apa pun yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris; dan
  - Menelaah kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan pasar modal serta peraturan dan ketentuan terkait lainnya.
- Reviewing internal audit report that was carried out in 2019 and informing the Board of Commissioners on any significant issues that require attention from the Board of Commissioners; and
  - Reviewing the Company's compliance with the capital market's laws and regulations as well as other related rules and regulations.

## RAPAT KOMITE AUDIT

Kebijakan Rapat Komite Audit adalah yang sebagaimana terdapat dalam Piagam Komite Audit Perseroan yaitu:

- a. Komite Audit menyelenggarakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam 3 (tiga) bulan;
- b. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota;
- c. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat;
- d. Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit yang menjabat sebagai Komisaris independen;
- e. Dalam hal Ketua Komite Audit berhalangan hadir (dan jumlah anggota Komite Audit yang hadir dalam rapat telah melebihi 1/2 dari total jumlah anggota), maka Rapat Komite Audit tetap dapat dilaksanakan dengan dipimpin oleh salah satu dari anggota Komite Audit yang hadir pada saat itu yang penunjukannya ditentukan berdasarkan kesepakatan bersama di antara para anggota yang hadir;
- f. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris;

## AUDIT COMMITTEE MEETINGS

Audit Committee Meeting policy is compliant with the Company's Audit Committee Charter, which are:

- a. The Audit Committee holds periodic meetings at least once every 3 (three) months;
- b. The Audit Committee meetings can only be held if it is attended by more than 1/2 (one out of two) members;
- c. Decisions made in the Audit Committee meetings are based on deliberation for consensus;
- d. The Audit Committee meetings are led by the Head of the Audit Committee who holds the position as Independent Commissioner;
- e. In the case of the Head of the Audit Committee being absent (and the number of Audit Committee members that are present during the meeting has exceeded 1/2 of the total number of members), the Audit Committee Meeting can still be led by one of the members of the Audit Committee present at the time, of which the appointment has been mutually agreed upon by the present members;
- f. Every Audit Committee Meeting is recorded into minute of meetings, including the case of dissenting opinion, which is signed by every member of the Audit Committee that is present and delivered to the Board of Commissioners;

- g. Komite Audit dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Komite Audit, dengan ketentuan bahwa semua anggota Komite Audit telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Komite Audit memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan sirkular tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Komite Audit;
- h. Anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan anggota Komite Audit dapat menghadiri rapat Komite Audit (jika dianggap perlu) dan hanya bertindak sebagai peninjau yang tidak memiliki hak suara pengambilan keputusan dalam rapat;
- i. Risalah setiap rapat akan disimpan dan didistribusikan kepada setiap anggota Komite Audit, anggota Dewan Komisaris yang tidak termasuk dalam anggota Komite Audit, dan sekretaris perusahaan.
- g. The Audit Committee may also make a valid decision without holding an Audit Committee Meeting, as long as all members of the Audit Committee have been informed in writing and all members of the Audit Committee have given agreement on the issue in writing, by signing the circular agreement. Any decision taken by this method has the same power of authority as any decision made legitimately at an Audit Committee Meeting;
- h. Members of the Board of Commissioners who are not members of the Audit Committee may attend the Audit Committee Meetings (if considered necessary) and only act as observers without voting rights during the meeting;
- i. Minutes of the meetings will be saved and distributed to each member of the Audit Committee, members of the Board of Commissioners not in the Audit Committee, and the corporate secretary.

Sejak Perseroan dinyatakan efektif menjadi Perusahaan Terbuka, dalam sepanjang tahun 2019, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali rapat dengan rincian sebagai berikut:

Since the Company has effectively been declared as a Public Company, in 2019, the Company's Audit Committee has held 3 (three) meetings with the following details:

### Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

#### Meeting Frequency and Attendance

<b>NAMA</b> Name	<b>JABATAN</b> Position	<b>JUMLAH RAPAT</b> Total Number of Meetings	<b>JUMLAH KEHADIRAN</b> Total Number of Meetings Attended	<b>% KEHADIRAN</b> % Attendance
Dorodjatun Kuntjoro-Jakti	Ketua Head	9	9	100%
Drs. Mohammad Raylan, MM	Anggota Member	9	9	100%
Prasetyo Rahardjo	Anggota Member	9	9	100%

# KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

## NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.007/BOC/LGL/VII/18 tanggal 2 Juli 2018, sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

### PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memiliki Piagam Komite yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada 2 Juli 2018. Piagam Komite ini berisi panduan kerja Komite, yang termasuk didalamnya tugas dan tanggung jawab Komite serta pelaksanaan Rapat Komite.

### STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN

Komposisi dan struktur keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

- Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris;
- Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, dengan ketentuan: (i) 1 (satu) orang di antara anggota merangkap sebagai ketua, yang merupakan Komisaris Independen; dan (ii) anggota lainnya dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris, pihak luar yang berasal dari luar Perseroan, atau pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia;
- Anggota Direksi tidak dapat menjadi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi;
- Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi yang berasal dari luar Perseroan tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya yang dimiliki Perseroan, atau bukan merupakan pihak yang terafiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama dari Perseroan, dan wajib memiliki pengalaman terkait Nominasi dan/atau Remunerasi;

The Company has established a Nomination and Remuneration Committee based on the Company's Board of Commissioner's Decree No.007/BOC/LGL/VII/18 dated 2 July 2018, OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

### NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE CHARTER

The Nomination and Remuneration Committee has established a Committee Charter that was ratified by the Board of Commissioners on 2 July 2018. This Charter is a guideline for the Committee that includes duties and responsibilities of the Committee as well as Committee Meetings.

### STRUCTURE AND MEMBERSHIP

The membership composition and structure of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

- Members of the Remuneration and Nomination are appointed and discharged based on the resolutions of the Board of Commissioners' meeting;
- The Remuneration and Nomination Committee has at least 3 (three) members, with the condition: (i) 1 (one) person among the members serves as head, who is the Independent Commissioner; and (ii) the other members may come from Board of Commissioners, external parties, or parties that hold managerial positions under the Board of Directors from the human resources department;
- Members of the Board of the Directors may not become members of the Remuneration and Nomination Committee;
- External members of the Remuneration and Nomination Committee are not members of other committees of Company, or do not have affiliations with the Company, members of the Board of the Directors, members of the Board of Commissioners, or the Company's major shareholders, and must have experience regarding Nomination and/or Remuneration;

- e. Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Dalam waktu paling lambat 60 (enam puluh) hari sejak anggota Komite Remunerasi dan Nominasi dimaksud tidak dapat lagi melaksanakan fungsinya, Dewan Komisaris akan mengangkat seseorang untuk menggantikannya melalui Keputusan Dewan Komisaris; dan
- f. Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi tidak diperkenankan memiliki kepentingan pribadi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terhadap Perseroan, dan bersedia untuk menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya.

- e. Members of the Remuneration and Nomination Committee have the right to resign from their position by informing the Company in writing at least 30 (thirty) days before their resignation. Within at least 60 (sixty) days since the aforementioned member of the Remuneration and Nomination Committee can no longer serve their function, the Board of Commissioners will appoint a substitute based on the resolution of Board of Commissioners; and
- f. Members of the Remuneration and Nomination are not allowed to have personal interests that may conflict with the Company's interests, and are willing to provide sufficient time to complete their duties.

## PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.007/BOC/LGL/VII/18 tanggal 2 Juli 2018, susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi untuk masa jabatan sampai dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris yang saat ini menjabat adalah sebagai berikut:

<b>NAMA</b> Name	<b>JABATAN DI KOMITE</b> Position in Committee	<b>JABATAN DI PERSEROAN</b> Position in Company	<b>MASA JABATAN</b> Term of Office
Dorodjatun Kuntjoro-Jakti	Ketua Head	Komisaris Independen Independent Commissioner	5 (lima) tahun 5 (five) years
Sudhamek Agoeng Waspodjo Soenjoto	Anggota Member	Komisaris Utama President Commissioners	5 (lima) tahun 5 (five) years
Hartono Atmadja	Anggota Member	Komisaris Commissioners	5 (lima) tahun 5 (five) years

Seluruh profil anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat dilihat dalam Profil Dewan Komisaris di halaman 58-62 dari Laporan Tahunan ini.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan, besaran, dan struktur atas remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang akan menjadi bagian dari Laporan Dewan Komisaris untuk kemudian disampaikan dan kemudian ditetapkan dalam RUPS.

## NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE PROFILE

Based on the Company's Board of Commissioners' Decree No. 007/BOC/LGL/VII/18 dated 2 July 2018, the composition of the Nomination and Remuneration Committee for the same term of office as the current Board of Commissioners is as follows:

Profiles of the members of the Company's Nomination and Remuneration Committee may be found in the Board of Commissioners' profile on page 58-62 of this Annual Report.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:

- a. Providing recommendations to the Board of Commissioners on policy, scale and structure of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners that will be part of the Board of Commissioners' Report to be delivered and determined in GMS.

- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
- c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: (i) komposisi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris, (ii) kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dan (iii) kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- d. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- e. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
- f. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
- g. Melakukan tugas-tugas lain, selain yang disebutkan diatas yang diberikan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan fungsi dan tugasnya dari waktu ke waktu sesuai dengan kebutuhan.
- h. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Remunerasi dan Nominasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya.

#### **PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2019**

Di sepanjang tahun 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan kegiatan-kegiatan dalam rangka pelaksanaan fungsinya sesuai Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

#### **RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI**

Kebijakan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diatur sebagai berikut:

- a. Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi diselenggarakan secara berkala paling kurang sekali dalam 4 (empat) bulan.
- b. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi.

- b. Assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessment according to suitable remuneration for each member of the Board of Directors and Board of Commissioners.
- c. Providing recommendation to the Board of Commissioners on: (i) title composition of the Board of Directors and Board of Commissioners, (ii) policy and criteria needed in the nomination process for the members of the Board of Directors and Board of Commissioners, and (iii) policy of performance evaluation for the members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
- d. Assisting the Board of Commissioners in conducting performance evaluation of members of the Board of Directors and Board of Commissioners based on established benchmarks as evaluation material.
- e. Providing recommendations to the Board of Commissioners on training and development programs for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
- f. Providing suggestion of candidates that qualify as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be conveyed to GMS.
- g. Conducting other duties, outside of the previously mentioned duties which are mandated by the Board of Commissioners according to its function and mission from time to time as needed.
- h. In conducting its duties, the Remuneration and Nomination Committee is responsible to the Board of Commissioners and is required to act independently.

#### **IMPLEMENTATION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE ACTIVITIES IN 2019**

Throughout 2019, the Nomination and Remuneration Committee has conducted activities in its function according to the Nomination and Remuneration Committee Charter.

#### **NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETINGS**

The policy for Nomination and Remuneration Committee Meetings is regulated as follows:

- a. The Remuneration and Nomination Committee Meeting is held periodically at least once every 4 (four) months.
- b. Meetings are led by the Head of the Remuneration and Nomination Committee.



- c. Rapat hanya dapat diselenggarakan dalam hal dihadiri mayoritas dari jumlah anggota komite dan salah satu dari mayoritas anggota tersebut merupakan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.
- d. Rapat dapat diadakan baik dengan kehadiran secara fisik maupun non-fisik. Rapat yang dihadiri secara non-fisik dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta rapat saling berbicara dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat.
- e. Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
- f. Hasil Rapat wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan secara baik. Risalah Rapat tersebut wajib disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris.
- g. Perbedaan pendapat (dissenting opinions) dalam pengambilan keputusan Rapat wajib dimuat dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.
- h. Komite Remunerasi dan Nominasi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat, dengan ketentuan semua anggota komite telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota komite memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani suatu persetujuan sirkular. Keputusan yang diambil dengan cara yang demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat.
- c. Meetings can only be conducted when attended by the majority of the members of the committee and one of the majorities is the Head of Nomination and Remuneration Committee.
- d. Meetings may be conducted by either physical attendance or non-physical attendance. Non-physical attendance may be done through media teleconference, video conference or any other possible electronic media facility that allows all meeting attendants to speak to and listen to each other directly as well as participate in the meetings.
- e. Decisions of Meeting are agreed upon deliberation for consensus. If there is no consensus, then decisions are made by majority vote.
- f. Meeting Results must be drawn up in minutes of meetings and documented properly. Minutes of meetings must be presented in writing to the Board of Commissioners.
- g. Dissenting opinions during the decision-making process must be included in the minutes of meeting along with the reasons for said dissension.
- h. The Remuneration and Nomination Committee may also make valid decisions without conducting a Meeting, as long as all members of the committee have been informed in writing and all members of the committee have given agreement on the issue in writing, by signing the circular agreement. The decision made in this method has the same power of authority as any legitimate decision made during a Meeting.

Sejak Perseroan dinyatakan efektif menjadi perusahaan terbuka, di sepanjang tahun 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan 3 (tiga) kali Rapat dengan tingkat kehadiran 100% dari anggota Komite. Adapun rincian rapat adalah sebagai berikut:

Since the Company has been effectively declared as public company, in 2019, the Nomination and Remuneration Committee have held 3 (three) meetings with 100% attendance from Committee members. The details are as follows:

## Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

### Meeting Frequency and Attendance

NAMA Name	JABATAN Position	JUMLAH RAPAT Total Number of Meetings	JUMLAH KEHADIRAN Total Number of Meetings Attended	% KEHADIRAN % Attendance
Dorodjatun Kuntjoro-Jakti	Ketua Head	3	3	100%
Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto	Anggota Member	3	3	100%
Hartono Atmadja	Anggota Member	3	3	100%

# SEKRETARIS PERUSAHAAN

## CORPORATE SECRETARY

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah menunjuk dan mengangkat Paulus Tedjosutikno sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan, berdasarkan Surat Direksi Perseroan No.003/BOC/LGL/VII/18 tanggal 2 Juli 2018.

Profil Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada bagian Profil Direksi di halaman 66 dalam Laporan Tahunan ini.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab yang mencakup antara lain:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
  - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
  - Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
  - Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
  - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
  - Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
  - Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

### PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2019

Program pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan di tahun 2019 antara lain adalah sebagai berikut:

Pursuant to OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies, the Company has nominated and appointed Paulus Tedjosutikno as the Company's Corporate Secretary, based on the Company's Board of Directors Decree No.003/BOC/LGL/VII/18 dated 2 July 2018.

The Corporate Secretary profile may be found on the Board of Directors' profile on page 66 of this Annual Report.

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Corporate Secretary has duties and responsibilities that include:

1. Following the development of the capital market especially regulations that apply in the capital market field;
2. Providing input to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the rules and regulations in the capital market;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing the company's management system which covers:
  - Transparency of information to the public, including information availability on the Company's website;
  - Delivering reports to OJK punctually;
  - Execution and documentation of GMS;
  - Execution and documentation of the Board of Directors' and/or Board of Commissioner's Meetings;
  - Execution of Company orientation programs for Board of Directors and/or Board of Commissioners;
  - Serving as a liaison or contact person between the Company and the Company's shareholders, OJK and other stakeholders.

### CORPORATE SECRETARY TRAINING IN 2019

Training programs attended by the Corporate Secretary in 2019 were the following:

<b>PROGRAM PELATIHAN</b> <i>Training Program</i>	<b>PENYELENGGARA</b> <i>Organizer</i>	<b>TEMPAT DAN PERIODE PELAKSANAAN</b> <i>Venue and Dates</i>
Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat dan Implementasi Notasi Khusus. <i>Socialization of Amendment to Rule Number I-A on Listing of Shares (Stock) and Equity-Type Securities Other Than Stock Issued by the Listed Company and Implementation of Special Notation.</i>	Bursa Efek Indonesia	Jakarta, 10 Januari 2019 <i>Jakarta, 10 January 2019</i>
Sosialisasi POJK No. 36/POJK. 04/2018 tentang Tata Cara Pemeriksaan Di Sektor Pasar Modal. <i>Socialization of POJK No. 36/POJK. 04/2018 on the Examination Procedure In The Capital Market Sector.</i>	Bursa Efek Indonesia	Jakarta, 12 Februari 2019 <i>Jakarta, 12 February 2019</i>
Memastikan Kepatuhan Perusahaan atas Peraturan terkait Direksi dan Dewan Komisaris (POJK Nomor 33/POJK.04/2014 dan Peraturan terkait lainnya) <i>Ensuring Corporate Compliance on Regulations related to the Board of Directors and the Board of Commissioners (POJK No. 33/POJK.04/2014 and Other Related Regulations)</i>	Bursa Efek Indonesia	Jakarta, 20 Maret 2019 <i>Jakarta, 20 March 2019</i>
Yang Perlu Diperhatikan oleh <i>Corporate Secretary</i> dalam Pembentukan <i>Organ Board</i> : Komite, <i>Corporate Secretary</i> dan Internal Audit. <i>What Needs to Be Observed by Corporate Secretary in the Formation of Organ Board: Committee, Corporate Secretary and Internal Audit</i>	Bursa Efek Indonesia	Jakarta, 09 April 2019 <i>Jakarta, 09 April 2019</i>
Sosialisasi Uji Coba Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Antara IDXnet dengan SPE Otoritas Jasa Keuangan. <i>Socialization on Integrated Electronic Reporting System Trial Between IDXnet and SPE OJK.</i>	Bursa Efek Indonesia	Jakarta, 14 Mei 2019 <i>Jakarta, 14 May 2019</i>
Seminar Terkait POJK 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas POJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. <i>Seminar Regarding POJK 14/POJK.04/2019 on the Amendment to POJK Number 32/POJK.04/2015 on Public Company's Capital Increase by Giving Rights Issue.</i>	Bursa Efek Indonesia	Jakarta, 24 Juni 2019 <i>Jakarta, 24 June 2019</i>
Strategi Implementasi GCG yang efektif dengan tugas <i>Corporate Secretary</i> dan POJK Nomor 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. <i>Effective GCG Implementation Strategy with Corporate Secretary assignment and POJK Number 21/POJK.04/2014 on Guideline of Corporate Governance of Public Companies.</i>	Bursa Efek Indonesia	Jakarta, 02 Juli 2019 <i>Jakarta, 02 July 2019</i>
Sosialisasi Peraturan Nomor I-V tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham di Papan Akselerasi yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat. <i>Socialization of Rule Number I-V on Special Provision for Listing of Shares (Stock) and Equity-Type Securities Other Than Stock Issued by the Listed Company on the Acceleration Board.</i>	Bursa Efek Indonesia	Jakarta, 01 Agustus 2019 <i>Jakarta, 01 August 2019</i>
Memahami Peraturan Buyback Saham sesuai POJK Nomor 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka <i>Understanding Share Buyback Rule according to POJK Number 30/POJK.04/2017 on Buyback of Shares Issued by a Publicly Company.</i>	Bursa Efek Indonesia	Jakarta, 13 Agustus 2019 <i>Jakarta, 13 August 2019</i>
<i>Workshop</i> Penyusunan Laporan Berkelanjutan Berdasarkan POJK-51/2017 <i>Composing Sustainable Reporting Workshop Based on POJK-51/2017</i>	Bursa Efek Indonesia	Jakarta, 05 November 2019 <i>Jakarta, 05 November 2019</i>
ASEAN <i>Corporate Governance Scorecard (ACGS) Workshops</i> <i>ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Workshops</i>	Bursa Efek Indonesia	Jakarta, 27 November 2019 <i>Jakarta, 27 November 2019</i>

# UNIT AUDIT INTERNAL

## INTERNAL AUDIT UNIT

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal.

Sebagaimana yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan, dan berdasarkan Surat Keputusan No. 002/BOD/LGL/VII/18 tanggal 2 Juli 2018 tentang Pembentukan Unit Audit Internal, Perseroan telah mengangkat Herlina Setyawati sebagai Ketua Unit Audit Internal Perseroan.

### PROFIL KETUA AUDIT INTERNAL

#### Herlina Setyawati

Warga Negara Indonesia, diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal sejak tanggal 2 Juli 2018, dengan Surat Keputusan No: 002/BOD/LGL/VII/18. Beliau lulus dari Universitas Atmajaya Yogyakarta, Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, dengan gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada tahun 1993. Dengan pengalaman dalam bidang Audit lebih dari 13 tahun, beliau sebelumnya menjabat sebagai *Assistant Finance & Accounting Manager* PT Pantja Tunggal Semarang (1993-1994), *Finance & Accounting Manager* Sido Muncul (1994-1995), *Finance & Accounting Manager* PT Automobil Jaya Mandiri (1995 -2005), *Internal Audit Dept Head* IBT PT Sinarniaga Sejahtera (2005-2013), dan *Head of Internal Audit Division* PT Tudung Putra Putri Jaya (2014-2017).

In compliance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 on the Establishment and Guideline for Preparation of Internal Audit Unit Charter, the Company has formed Internal Audit Unit.

As agreed by the Company's Board of Commissioners, and based on Decree No. 002/BOD/LGL/VII/18 dated 2 July 2018 on the Formation of Internal Audit Unit, the Company has appointed Herlina Setyawati as Head of the Company's Internal Audit Unit.

### HEAD OF INTERNAL AUDIT PROFILE

An Indonesian national, appointed as the Head of Internal Audit Unit since 2 July 2018, based on Decree No: 002/BOD/LGL/VII/18. She graduated from Atmajaya University Yogyakarta, Faculty of Economy, Accounting Major, with Bachelor of Economics (SE) in 1993. With experience in auditing for more than 13 years, she previously held the position of *Assistant Finance & Accounting Manager* PT Pantja Tunggal Semarang (1993-1994), *Finance & Accounting Manager* Sido Muncul (1994-1995), *Finance & Accounting Manager* PT Automobil Jaya Mandiri (1995 -2005), *Internal Audit Dept Head* IBT PT Sinarniaga Sejahtera (2005-2013), and *Head of Internal Audit Division* PT Tudung Putra Putri Jaya (2014-2017).

Secara administratif, Ketua Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan secara fungsional kepada Dewan Komisaris dan/atau melalui Komite Audit. Auditor internal atau staf personel Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Ketua Audit Internal.

Ketua Unit Audit Internal dan seluruh auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal dilarang merangkap dan melaksanakan tugas sebagai pelaksana atau penanggung jawab dalam kegiatan operasional untuk Perseroan maupun Entitas Anak, yang mencakup antara lain: implementasi atas kontrol internal, pengembangan suatu prosedur, pelaksanaan suatu sistem, menyiapkan pencatatan, atau penugasan pada aktivitas lain yang dapat mengganggu penilaian Auditor Internal; mengajukan atau menyetujui transaksi akuntansi/keuangan di luar lingkup aktivitas Audit Internal; atau memimpin aktivitas pegawai

Administratively, the Head of Internal Audit reports to the President Director and functionally to the Board of Commissioners and/or through the Audit Committee. Internal auditor or staff of the Internal Audit unit reports directly to the Head of Internal Audit Unit.

The Head of Internal Audit Unit and all the auditors within the Internal Audit Unit are forbidden to serve concurrently and execute duties as executor or person-in-charge in the operational activities for the Company or its Subsidiaries, which include among others: implementation of internal control, procedural development, system implementation, preparation of registration, or assignment in any other activities that may distract the Internal Auditor's assessment; submit or approve accounting/financial transaction outside the scope of Internal Audit activities; or lead activities of the organization's employees outside the scope of Internal

organisasi di luar lingkup aktivitas Audit Internal, kecuali dalam hal personel audit internal tersebut telah ditugaskan sebagai tim audit internal ataupun ditugaskan membantu Auditor Internal.

Audit activities, except in the case of said Internal Audit personnel has been assigned as a member of the internal audit team or assigned to help the Internal Auditor.

### KUALIFIKASI/ SERTIFIKASI SEBAGAI PROFESI AUDIT INTERNAL

Qualified Internal Auditor (QIA) – Willy Effendy, Jakarta 6 April 2018.

### QUALIFICATION/CERTIFICATION AS INTERNAL AUDIT PROFESSION

Qualified Internal Auditor (QIA) – Willy Effendy, Jakarta 6 April 2018.

### PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN

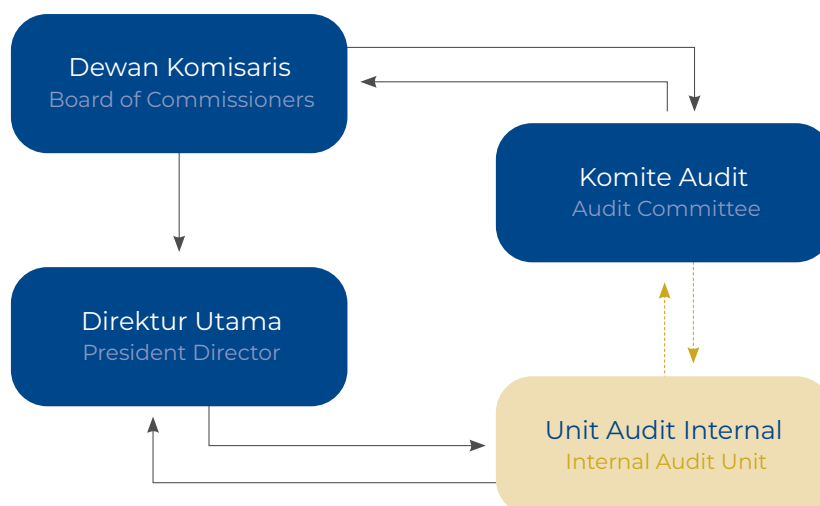
Seminar Nasional Internal Audit 2018, Hotel Tentrem Yogyakarta, 17-19 April 2018 – Willy Effendy.

### EDUCATION AND/OR TRAINING

Internal Audit National Seminar 2018, Hotel Tentrem Yogyakarta, 17-19 April 2018 – Willy Effendy.

### STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

### STRUCTURE AND POSITION OF INTERNAL AUDIT UNIT



### PIAGAM INTERNAL AUDIT UNIT

Piagam Unit Audit Internal merupakan pedoman kerja bagi Unit Audit Internal. Sesuai POJK 56/2015, Perseroan telah menetapkan Piagam Unit Audit Internal yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris Perseroan tanggal 2 Juli 2018.

### INTERNAL AUDIT UNIT CHARTER

The Internal Audit Unit charter is a work guideline for the Internal Audit Unit. Based on POJK 56/2015, the Company established the Internal Audit Unit Charter which was ratified by the Board of Commissioners dated 2 July 2018.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sesuai dengan Piagam Unit Audit Internal, Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab yang antara lain meliputi:

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Based on the Internal Audit Unit Charter, the Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

- Menyusun, mengembangkan, dan melaksanakan rencana audit tahunan dengan fokus audit berbasis risiko dan mengajukan rencana tersebut untuk persetujuan dari Direktur Utama serta Komite Audit;

- Preparing, developing and executing annual audit planning with a focus on risk-based audit and submit the planning for approval from the President Director as well as the Audit Committee;

- |  |  |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;</li> <li>c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;</li> <li>d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;</li> <li>e. Meningkatkan kemampuan dan pengetahuan auditor secara berkesinambungan untuk memenuhi persyaratan dari Piagam Audit Internal;</li> <li>f. Menyiapkan dan menyampaikan Laporan Hasil Audit kepada Direktur Utama dan Komite Audit;</li> <li>g. Menginformasikan kepada Komite Audit mengenai perkembangan dalam praktik audit internal dan memberikan rekomendasi untuk revisi yang diperlukan dalam Piagam Audit Internal;</li> <li>h. Melakukan <i>monitoring</i> (memantau, menganalisis, dan melaporkan) pelaksanaan tindak lanjut untuk memastikan tindakan perbaikan (korektif dan preventif) yang disarankan telah dijalankan secara memadai, efektif dan tepat waktu;</li> <li>i. Bekerja sama dengan Komite Audit;</li> <li>j. Menyusun dan mengembangkan program untuk mengevaluasi dan mengembangkan kualitas kegiatan audit internal; dan</li> <li>k. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>b. Examining and evaluating the implementation of internal control and risk management system based on company policy;</li> <li>c. Conducting inspection and appraisal on the efficiency and effectiveness in the field of finance, accounting, operation, human resources, marketing, information technology and other activities;</li> <li>d. Providing suggestions for improvement and objective information on activities which are examined at all management levels;</li> <li>e. Improving the skills and knowledge of the auditors continually to fulfill the requirements of the Internal Audit Charter;</li> <li>f. Preparing and delivering Audit Report to the President Director and the Audit Committee;</li> <li>g. Informing the Audit Committee of developments in internal audit practices and giving recommendations for necessary revisions in the Internal Audit Charter;</li> <li>h. Monitoring (observation, analysis, reporting) the implementation of follow-up actions to ensure that suggested measures (corrective and preventive) are executed adequately, effectively and punctually;</li> <li>i. Cooperating with the Audit Committee;</li> <li>j. Preparing and developing programs to evaluate and develop the quality of internal audit activities; and</li> <li>k. Conducting special examinations if necessary.</li> </ul> |
|--|--|

### KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2019

Sepanjang 2019, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

#### Jenis Pemeriksaan

##### Audit Types

NAMA ENTITAS <i>Entity Name</i>	AUDIT OPERASIONAL <i>Operational Audit</i>	AUDIT KEUANGAN <i>Financial Audit</i>	TOTAL PEMERIKSAAN <i>Total Audit</i>
GPPJ	23	3	26
SNS	114	2	116

### INTERNAL AUDIT UNIT ACTIVITIES IN 2019

Throughout 2019, the Internal Audit Unit has conducted its duties and responsibilities as follows:



# SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

## INTERNAL CONTROL SYSTEM

Untuk memastikan dan memberikan jaminan yang wajar bahwa aset Perseroan dapat terjaga dengan aman, risiko bisnis dapat ditangani dengan baik, serta informasi yang harus diungkapkan dapat dilaporkan kepada Direksi, Perseroan memiliki kerangka sistem pengendalian internal yang meliputi risiko keuangan, operasional, dan lingkungan serta terkait regulasi.

### TINJAUAN EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Secara berkala Unit Internal Audit menguji efektivitas sistem pengendalian internal untuk memastikan kontrol internal Perseroan telah dilaksanakan dengan efektif.

Manajemen telah menilai efektivitas pengendalian internal atas pelaporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2019, dan menyimpulkan bahwa kontrol internal atas pelaporan keuangan telah efektif.

To ensure and provide reasonable guarantee that the Company's assets can be maintained securely, business risks are handled well, and information that has to be disclosed may be reported to the Board of Directors, the Company has an outline of an internal system control which covers financial, operational and environmental risks as well as regulation related risks.

### INTERNAL CONTROL SYSTEM EFFECTIVENESS REVIEW

The Internal Audit Unit periodically examines the effectiveness of the internal control system to ensure that the Company's internal control system is run effectively.

The management has evaluated the effectiveness of the internal control on financial reporting on 31 December 2019, and has concluded that internal control on financial reporting is effective.

# MANAJEMEN RISIKO

## RISK MANAGEMENT

Dalam pengelolaan usahanya, Perseroan telah melakukan berbagai upaya pengelolaan risiko di setiap aspek kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak, terutama dalam hal faktor risiko utama dan faktor risiko yang berpotensi untuk mempunyai dampak signifikan terhadap kinerja dan posisi keuangan Perseroan dan Entitas Anak.

In managing the business, the Company has taken many efforts of risk management in every aspect of the Company's and its Subsidiaries' activities, especially in major risk factors and risk factors that have the potential to significantly impact the work performance and financial position of the Company and its Subsidiaries.

## JENIS-JENIS RISIKO DAN MITIGASI

Berikut ini risiko-risiko utama yang dihadapi Perseroan serta mitigasi yang dilaksanakan:

### 1. Risiko Kendali Mutu

Perseroan sebagai perusahaan yang bergerak dibidang makanan dan minuman menghadapi risiko mutu yang dapat terjadi sejak penerimaan bahan, penyimpanan, proses produksi maupun pendistribusian barang jadi.

Dalam mengelola risiko kendali mutu ini, perusahaan selalu berusaha untuk memperoleh bahan yang berkualitas, antara lain dengan melakukan audit vendor, menetapkan standar kualitas bahan dan melakukan *quality control* sejak bahan diterima, penyimpanan bahan, penyerahan ke proses produksi hingga barang jadi serta penyimpanan barang jadi di gudang. Dalam proses produksi, Perseroan juga menetapkan standarisasi parameter produksi serta secara berkesinambungan melakukan *maintenance* terhadap mesin-mesin produksi.

Seluruh lini produksi Perseroan telah mendapatkan sertifikasi halal dan telah memperoleh ISO 22000: *Food Safety Management System*. Hal ini menunjukkan fokus Perseroan pada pengelolaan mutu dan keamanan pangan. Selain itu, Perseroan juga telah mengantongi sertifikat SNI (Standar Nasional Indonesia) untuk seluruh produk biskuit. Perseroan juga dari waktu ke waktu menggunakan fasilitas produksi pihak ketiga dengan mempertimbangkan fleksibilitas, efisiensi dan pengelolaan risiko.

Perlindungan terhadap konsumen terkait produk yang dipasarkan, maka setiap produk dilakukan *organoleptic test* secara sampling, pencantuman tanggal kadaluarsa dan kode produksi pada setiap produk juga dilakukan untuk memberikan kemampuan telusur (*traceability*) dan pengidentifikasian dengan cepat dan tepat atas semua produk yang beredar di pasar.

## TYPES OF RISK AND MITIGATION

The following are major risks that the Company faces as well as the mitigations implemented:

### 1. Quality Control Risk

The Company as a corporation that operates in the food and beverage industry faces quality risks that can occur since receipt of materials, storage, production process and distribution of finished products.

In managing these quality risks, the company always strives to obtain high-quality ingredients, among others by conducting vendor audits, establishing standards for ingredients' quality and conducting quality control starting from the time ingredients are received, stored and handed over to production process of finished goods as well as storing goods in the warehouse. In the production process, the Company also establishes a standardization of production parameters as well as continually performs maintenance on the production machines.

The Company's entire line of production has obtained halal certificates and ISO 22000: Food Safety Management System certificates. This shows the Company's focus on control management and food safety. Furthermore, the Company has also attained SNI (Indonesian National Standard) certificate for all its biscuit products. From time to time the Company also utilizes third party production facilities by considering flexibility, efficiency and risk management.

Consumer protection is related to the marketed products, so for every product an organoleptic test is performed by sampling; stamping of expiry date and production code on each product is also done to give rapid and accurate traceability and identification on all products that are circulated in the market.

Perseroan juga memiliki laboratorium yang dilengkapi peralatan yang canggih serta dipantau secara langsung oleh tim yang berpengalaman dalam penerapan pengendalian mutu yang baik.

Dari segi pendistribusian produk oleh entitas anak juga diterapkan SOP penyimpanan dan penanganan (*handling*) produk untuk menjaga kualitas produk.

## 2. Risiko Kepatuhan Terhadap Regulasi

Terhadap risiko atas kemampuan Perseroan mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan senantiasa memantau, memahami dan menjalankan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di semua aspek kegiatan perseroan dan entitas anak, antara lain:

### a. Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku terkait ketenagakerjaan, lingkungan hidup, persaingan usaha, merek dagang, hak cipta, desain industri, paten, ijin edar, sertifikasi halal, kesehatan dan keselamatan kerja, perdagangan, ekspor impor, tata kelola perusahaan, keterbukaan informasi serta perpajakan.

Untuk mengelola risiko kepatuhan terhadap hukum dan peraturan, perseroan memiliki daftar peraturan dan perundang-undangan yang diperbaharui secara setiap bulan dan melakukan pemantauan dalam pelaksanaannya serta pelaporan secara berkala atas hasil kepatuhan terhadap hukum dan peraturan kepada manajemen puncak untuk ditindaklanjuti.

### b. Kepatuhan Terhadap Teknologi Informasi

Perseroan dalam menjalankan bisnisnya juga memanfaatkan teknologi informasi terkini, untuk itu Perseroan mengakui hak atas kekayaan intelektual yang dimiliki oleh pemegang lisensi perangkat teknologi informasi dan memastikan bahwa semua

The Company also owns a laboratory equipped with sophisticated equipment that is also being monitored directly by a team experienced in implementation of good quality control.

In terms of distribution by subsidiaries, there is also a standard operating procedure (SOP) on storage and handling of products to ensure the products' quality.

## 2. Regulation Compliance Risk

On the risk of the Company's ability to comply with the applicable laws and regulations, the Company continuously observes, comprehends and executes prevailing laws and regulations in all aspects of the Company's and the Subsidiaries' practices, among which are:

### a. Compliance with Laws and Regulations

The Company is committed to always obey the prevailing laws and regulations related to employment, environment, business rivalry, trade mark, copyright, industrial design, patents, distribution permit, halal certification, work health and safety, trade, export import, corporate management, transparency and taxation.

To manage law and regulation compliance risk, the Company owns a registry of laws and regulations that is renewed monthly and conducts observation in its operations as well as periodic reporting on law and regulation compliance results to the top management for follow-up action.

### b. Compliance with Information Technology

In its business operation the Company takes advantage of the latest information technology and therefore the Company acknowledges the rights to intellectual property owned by technological device license holders and ensures that all information technology that is used

teknologi informasi yang digunakan perseroan telah mendapatkan lisensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Perseroan dan entitas anak memiliki tim yang bertugas untuk melakukan pemantauan dan memastikan pelaksanaan kepatuhan terhadap berbagai regulasi dan perundang-undangan yang berlaku.

### 3. Risiko Keuangan

Untuk risiko-risiko yang berhubungan dengan keuangan, Perseroan menanganinya melalui pengelolaan keuangan dengan prinsip kehati-hatian, antara lain:

1. Untuk mengantisipasi perubahan kurs mata uang asing, khususnya Dollar AS terhadap Rupiah yang dapat berfluktuasi secara tajam dan berdampak terhadap kinerja Perseroan secara signifikan serta sumber penghasilan Perseroan yang sebagian besar masih bersumber dari dalam negeri, maka Perseroan melakukan beberapa langkah perlindungan sebagai berikut:
  - a. Semua kontrak pembelian diusahakan dalam bentuk mata uang Rupiah.
  - b. Impor bahan baku dan mesin produksi yang menggunakan valuta asing, maka dilakukan berbagai upaya untuk mengurangi dampak perubahan kurs mata uang asing tersebut antara lain dengan memanfaatkan hasil penerimaan ekspor (*natural hedging*), melakukan lindung nilai (*hedging*) atas transaksi tersebut atau memanfaatkan fasilitas perbankan seperti *Letter of Credit* dan *Usance Payable at Sight (UPAS)* untuk memberi waktu bagi Perseroan menyiapkan mata uang asing yang dibutuhkan.
2. Perseroan juga menggunakan beberapa bank sebagai sumber pendanaan sesuai dengan kebutuhan Perseroan sebagai upaya untuk menghindari ketergantungan sumber pendanaan pada salah satu pihak.
3. Untuk mengelola risiko kerugian piutang (*Bad Debt*), Perseroan melalui entitas anak menerapkan sistem plafon piutang pada

has been licensed according to the applicable regulation.

The Company and the Subsidiaries have a team assigned to monitor and ensure the implementation of compliance with all the applicable laws and regulations.

### 3. Financial Risk

In terms of risks related to finance, the Company manages these financial risks with prudent management principles which are:

1. To anticipate changes in foreign currency conversion, in particular US Dollar to Rupiah, that may fluctuate sharply and impacts on the performance of the Company significantly, as well as the Company's majority source of income comes from domestic market comes, the Company has applied several steps of protection as follows:
  - a. All purchase contracts use Rupiah as currency.
  - b. For the imports of raw materials and production machines that use foreign currency, various efforts are done to lessen the impact of changes in foreign exchange rates, among others by utilizing natural hedging, utilizing hedging on the transaction or utilizing banking facilities such as *Letter of Credit* and *Usance Payable at Sight (UPAS)* to provide sufficient time for the Company to prepare the necessary currency.
2. The Company also utilizes several banks as sources of funding according to the Company's need as an effort to avoid dependency of sourcing funds on one particular party.
3. To manage risk of bad debt, the Company through its Subsidiaries applies a receivable limit system for every customer that is adjusted to the

setiap pelanggan yang disesuaikan dengan kemampuan pelanggan serta sistem pemantauan penjualan dan penagihan berkala yang ketat dengan dibantu oleh perangkat teknologi yang memadai.

#### 4. Risiko Manajemen Data

Perseroan menerapkan standar prosedur kerja dan kontrol yang baik terhadap sistem teknologi informasi yang dipergunakan. Perseroan telah menerapkan sistem informasi dan teknologi terkini dengan menggunakan sistem terintegrasi di beberapa fungsi bisnis utama seperti: *sales*, distribusi dan produksi yang telah terintegrasi dalam infrastruktur teknologi informasi yang dikelola oleh tim internal yang berpengalaman di bidangnya dan juga melalui kerjasama dengan mitra-mitra strategis yang mempunyai kompetensi di bidang teknologi informasi untuk melakukan beberapa aktivitas rutin teknologi informasi sesuai dengan standar yang dibutuhkan bisnis Perseroan. Pengelolaan risiko aktivitas rutin teknologi informasi meliputi jaringan (*network*), pusat data dan juga data cadangan untuk persiapan menghadapi bencana (*disaster recovery center*)

Perseroan dan entitas anak juga memiliki tim yang berpengalaman untuk melakukan pengembangan teknologi informasi sesuai dengan kebutuhan bisnis serta memastikan layanan yang diberikan mitra bisnis.

#### 5. Risiko Bisnis

Perseroan berkomitmen memastikan kelangsungan dan kestabilan operasional perusahaan serta memitigasi risiko yang berpotensi dapat mengganggu kegiatan operasional Perseroan.

##### a. Risiko Pasokan Bahan Baku dan Bahan Kemasan

Dalam mengelola pasokan bahan baku dan bahan kemasan, Perseroan memiliki beberapa kebijakan yang bertujuan untuk mengamankan arus pasokan bahan baku dan bahan kemasan.

customer's ability as well as sales monitoring system and strict periodic billing that is supported by sufficient technological device.

#### 4. Data Management Risk

The Company implements good standard operational procedure and control on its information technology system. The Company has applied the latest information and technology system by using integrated system in several main business functions: sales, distribution and production that are integrated in the information technology infrastructure managed by an experienced internal team. The Company also has strategic partners that have competency in the field of information technology to conduct several routine information technology activities based on the standards needed by the Company's business. The risk management of information technology routine activities cover networking, data center and also supplemental data to serve as disaster recovery center.

The Company and its Subsidiaries also have an experienced team to develop information technology according to business necessities as well as ensuring services given by business partners.

#### 5. Business Risk

The Company is committed to ensure operational sustainability and stability as well as mitigate risks that may potentially hinder the Company's business operations.

##### a. Raw Material and Packaging Material Supply Risk

In managing the supply of raw materials and packaging materials, the Company has several policies intended to secure the flow of raw materials' and packaging materials' supply.

Beberapa kebijakan tersebut antara lain adalah melakukan diversifikasi pemasok (Perseroan tidak mengandalkan hanya pada satu pemasok tunggal), alternatif bahan baku, pembinaan hubungan baik dengan para pemasok sehingga terdapat hubungan timbal-balik yang saling menguntungkan bagi kedua belah pihak, dan mengadakan perjanjian pengadaan yang membantu mendapatkan kepastian pasokan dengan harga yang disepakati.

Selain bahan baku dan bahan kemas, salah satu sumber daya utama bagi Perseroan adalah sumber daya manusia. Untuk mengelola resiko ini maka Perseroan dan entitas anak juga memiliki strategi dan kebijakan untuk selalu mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia dengan baik dan karir di Perseroan dan entitas anak dan menyediakan sejumlah kesempatan pelatihan untuk meningkatkan potensi para karyawan.

**b. Risiko Yang Tidak Mampu Ditangani Langsung**

Untuk beberapa risiko yang tidak mampu ditangani langsung dengan efisien oleh Perseroan dan entitas anak maka Perseroan dan entitas anak mengelola risiko tersebut melalui pembelian asuransi.

Risiko dalam kelompok ini misalnya adalah risiko atas aset tetap bergerak dan tidak bergerak seperti kendaraan, bangunan dan peralatan/mesin (seperti kehilangan, kebakaran, banjir, huru-hara, dan lain sebagainya), risiko atas uang tunai yang ada di entitas anak (misalnya pencurian, perampokan dan tindakan kecurangan/*fraud*), risiko atas sumber daya manusia (yaitu karyawan yang jatuh sakit)

**c. Perencanaan Kelangsungan Kegiatan Usaha**

Untuk memastikan layanan kepada bisnis Perseroan pada saat terjadinya gangguan di pusat data, maka Perseroan menyediakan lokasi alternatif yang dapat digunakan pada saat lokasi utama mengalami gangguan. Gangguan yang dimaksud dapat berupa gangguan listrik, kebakaran, banjir, ledakan, gempa bumi atau pada kerusakan peralatan.

Some of those policies include, among others, diversifying supplier (the Company does not depend on a singular supplier), sourcing alternatives to raw materials, maintaining good relations with suppliers to create mutual benefits for both sides, and signing agreements to help obtain assurance of supply with the agreed price.

Other than raw materials and packaging materials, one of the main resources for the Company is human resources. To manage the risk, the Company and the Subsidiaries also have strategies and policies to always manage and develop their human resources competently, and providing a career in the Company and the Subsidiaries, as well as providing a number of training opportunities to increase the potentials of employees.

**b. Force Majeure Risk**

For risks that cannot be handled directly and efficiently, the Company and its Subsidiaries manage them by purchasing insurances.

These risks include tangible and intangible assets such as vehicles, buildings, and equipments/ machineries (in the case of loss, fire, flood, riot and others), risk of cash in Subsidiaries (in the case of theft, burglary and fraud), risk to human resources (in the case of the illness of an employee).

**c. Business Continuity Plan**

To ensure the continuity of service to the Company's business in the case of disruption at the data center, the Company provides an alternative location that can be utilized when the main location experiences disturbance. Examples of such disturbances are electrical damage, fire, flooding, explosion, earthquake or equipment damage.



Selain itu Perseroan juga memiliki *offline procedure* pada *core business process* untuk mengantisipasi jika terjadi adanya gangguan pada pusat data.

## 6. Risiko Persaingan

Untuk mengelola risiko persaingan yang merupakan faktor risiko utama, Perseroan mengandalkan kemampuan berinovasi dan upaya-upaya berkelanjutan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional. Berdasarkan sejarah pertumbuhan dan pengalaman Perseroan, inovasi yang menghasilkan produk-produk unggulan merupakan strategi yang ampuh untuk menahan kerasnya persaingan di industri makanan dan minuman kemasan ini sekaligus juga merupakan sumber pertumbuhan bisnis perseroan. Produk-produk unggulan yang dihasilkan dari proses inovasi Perseroan menawarkan nilai yang menarik kepada para konsumen dalam bentuk kombinasi varian rasa, ukuran kemasan dan harga beli yang terjangkau.

Dalam memahami dinamika persaingan, antisipasi perubahan pola konsumsi konsumen dan pemantauan penerimaan produk oleh pelanggan dan konsumen (baik produk Perseroan dan produk dari pesaing), Perseroan secara berkala mengumpulkan data-data hasil riset pasar internal dan dari pihak independen. Hasil evaluasi data-data ini juga merupakan masukan ke dalam proses kreatif dan inovasi Perseroan.

Selain proses inovasi yang menghasilkan produk baru, Perseroan juga terus berupaya untuk berinovasi di berbagai area dengan tujuan untuk terus meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional. Dengan kegiatan operasional yang semakin efektif dan efisien maka Perseroan akan mempunyai kekuatan untuk menahan dan mengelola risiko persaingan usaha. Salah satu strategi yang ditempuh untuk inisiatif ini adalah dengan memanfaatkan teknologi tepat guna yang dapat mendukung kegiatan usaha Perseroan.

## 7. Risiko Penurunan Kekuatan Merek

Untuk mengelola risiko penurunan kekuatan merek, Perseroan selalu menjaga dan meningkatkan nilai ekuitas dari merek-merek yang dimiliki melalui

Furthermore the Company also has an offline procedure to the core business process to anticipate disruptions at the data center.

## 6. Competition Risk

To manage competition risk which is a main factor risk, the Company relies upon innovation abilities and continuous efforts to improve operational effectiveness and efficiency. Based on the Company's growth history and experience, innovations that produce superior products are powerful strategies to withstand the competition in the packaged food and beverage industry, as well as becoming a source for the business growth of the Company. The superior products produced from the Company's innovation process offer interesting value to consumers in terms of combinations of flavor variety, package size and affordable purchase price.

To understand the competition dynamics, anticipating changes in consumer's consumption patterns and monitoring reception of products by the customers and consumers (both the Company's products and the competition's products), the Company periodically collects internal market research data and from independent parties. The data evaluation results also become input to the creative and innovative process of the Company.

Other than the innovation process that produce new products, the Company also endeavors to innovate in different areas with the purpose of continuing to increase operational effectiveness and efficiency. With increasingly effective and efficient operational activities, the Company will have the power to withstand and manage risk to business competition. One of the strategies employed for this initiative is to utilize the appropriate technology that can support the Company's business activities.

## 7. Brand Strength Decline Risk

To manage the risk of brand strength declining, the Company always maintains and upgrades the equity value of its brands through various marketing

berbagai kegiatan pemasaran seperti iklan dan promosi. Pembuatan konsep iklan dan kegiatan promosi juga selalu diperhatikan dengan seksama untuk memastikan bahwa merek tersebut memberikan pesan yang jelas kepada konsumen sehubungan dengan produknya sehingga konsumen mendapatkan persepsi yang baik atas merek dan produknya untuk jangka waktu yang berkelanjutan. Selain untuk mencegah risiko penurunan kekuatan merek, pemasangan iklan dan kegiatan promosi juga suatu cara pengelolaan terhadap risiko persaingan.

### 8. Risiko Manajemen

Perseroan berkomitmen untuk memberikan perlindungan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan pejabat lainnya dari tuntutan hukum pihak ketiga (regulator, pemegang saham, karyawan Perseroan, kompetitor, maupun pihak ketiga lainnya) atas kebijakan yang dikeluarkan atau diterapkan yakni dengan perlindungan *Directors and Officer Liability and Company Reimbursement Insurance*.

Perseroan juga memiliki kebijakan perjalanan dinas yang mengatur karyawan dengan fungsi atau level manajemen yang sama untuk tidak melakukan perjalanan dinas lebih dari 2 orang secara bersamaan dalam satu moda transportasi.

### TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Adanya unit Audit Internal yang merupakan perangkat tata kelola perusahaan yang baik merupakan salah satu cara Perseroan untuk meninjau efektivitas sistem manajemen risiko atas kegiatan usaha.

Unit Audit Internal secara berkala mengirimkan tim untuk melakukan kegiatan audit di Perseroan dan entitas anak di berbagai aspek operasional seperti dibidang pemasaran, penjualan, pengelolaan sumber daya manusia dan keuangan. Temuan yang diperoleh Unit Audit Internal akan disampaikan kepada manajemen untuk ditindaklanjuti dan kepada Komite Audit untuk mendapatkan perhatian Dewan Komisaris yang bertugas mengawasi jalannya kegiatan usaha Perseroan dan entitas anak.

activities such as advertising and promotion. The advertising conceptualization and promotional activity are closely observed to ensure that brands convey a clear message to consumers about their products so consumers may have favorable perception of the brands and their products for a continual time period. Aside from to avoid the risk of brand strength weakening, advertising placement and promotional activity are also a management method to anticipate competition risks.

### 8. Management Risk

The Company is committed to protecting the Board of Directors, the Board of Commissioners and other executives from third-party lawsuits (regulators, shareholders, Company employees, competitors, or other third parties) on policies issued and applied by providing Directors and Officer Liability and Company Reimbursement Insurance.

The Company also has a business trip policy that regulates employees with the same function or management level to not go on simultaneous trips of more than two (2) people in one (1) mode of transportation.

### REVIEW OF RISK MANAGEMENT SYSTEM EFFECTIVENESS

The Internal Audit Unit, a component in good corporate governance, is one of the ways the Company may review its business activities' risk management system effectiveness.

The Internal Audit Unit periodically sends teams to conduct auditing in the Company and its Subsidiaries in various operational aspects, such as marketing, sales, human resources management and finance. The findings of the Internal Audit Unit will be delivered to the management to be followed up and to the Audit Committee to garner the attention of the Board of Commissioners that is assigned to supervise the running of the Company's and its Subsidiaries' operations.

# PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN

## IMPORTANT LAWSUITS FACED BY THE COMPANY

Sejak saat penyusunan Laporan Tahunan untuk tahun buku 2019 ini hingga publikasinya, Perseroan, Entitas Anak maupun masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris dari Perseroan dan Entitas Anak tidak sedang menghadapi perkara penting apapun.

Since the drafting of the Annual Report for the 2019 fiscal year until its publication, the Company, its Subsidiaries and both the Company's and the Subsidiaries' Board of Directors and Board of Commissioners have not faced any important lawsuits.

# SANKSI ADMINISTRATIF

## ADMINISTRATIVE SANCTION

Sejak saat penyusunan Laporan Tahunan untuk tahun buku 2019 ini hingga publikasinya, Perseroan dan Entitas Anak tidak mengalami sanksi administratif dari regulator maupun otoritas berwenang lainnya.

Since the drafting of the Annual Report for the 2019 fiscal year until its publication, the Company and its Subsidiaries have not received any administrative sanction from regulators or other authorities.

# KODE ETIK PERSEROAN

## CODE OF CONDUCT

Perseroan menyadari penuh betapa pentingnya untuk menjaga reputasi dalam menjalankan bisnis yang terbentuk melalui komitmen Manajemen dan Karyawan dalam berperilaku dan bertindak sesuai dengan etika dan budaya Perseroan dengan tetap memperhatikan hukum dan peraturan yang berlaku. Oleh sebab itu, Perseroan telah memiliki Kode Etik yang berfungsi sebagai panduan dalam bersikap dan berperilaku sesuai norma-norma yang berlaku untuk seluruh Manajemen dan Karyawan.

The Company is fully aware of the importance to maintain a reputation in running a business that is shaped by the commitment of the Management and its Employees in conducting their behaviors and act accordingly based on the Company's code of ethics and culture while continuing to observe the prevailing laws and regulations. Because of that, the Company has established Code of Ethics that function as a behavioral guideline according to existing norms for all Management and Employees.

## POKOK-POKOK KODE ETIK

Kode Etik berfungsi lebih dari sekedar mengatur bagaimana unsur-unsur Perseroan bertindak dalam hubungannya dengan rekan bisnis (seperti pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya), namun juga terhadap lingkungan sekitarnya, yang mencakup antara lain:

1. Karyawan
2. Pelanggan
3. Masyarakat
4. Pesaing
5. Perusahaan Afiliasi
6. Pemegang Saham
7. Calon Investor
8. Mitra Usaha
9. Penyelenggara Negara

## KODE ETIK

### Keberlakuan Kode Etik

Kode Etik Perseroan berlaku setara untuk semua lapisan karyawan di dalam Perseroan dan Entitas Anak, termasuk organ Perseroan yaitu Direksi dan Dewan Komisaris.

### Sosialisasi Kode Etik dan Sanksi Pelanggaran

Perseroan mensosialisasikan Kode Etik ke seluruh karyawan Perseroan dan Entitas Anak. Pedoman ini akan dimasukkan juga di dalam materi orientasi karyawan baru. Perseroan melibatkan seluruh manajemen Entitas anak dalam proses sosialisasi sehingga dalam pelaksanaannya, setiap lini manajemen dapat ikut bertanggung jawab dalam penegakan pedoman perilaku ini.

Setiap pelanggaran terhadap kode etik akan dikenakan sanksi sesuai dengan kebijakan perusahaan.

## CODE OF ETHICS PRINCIPLES

Code of Ethics function more than just to govern how members of the Company behave in their relationship with business partners (such as customers and other stakeholders), but also with the surrounding environment, which covers among others:

1. Employees
2. Customers
3. Society
4. Competitors
5. Affiliated Companies
6. Shareholders
7. Prospective Investors
8. Business Partners
9. State Officials

## CODE OF ETHICS

### Application of Code of Ethics

The Company's Code of Ethics applies equally to all layers of employees within the Company and its Subsidiaries, including the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

### Socialization of Code of Ethics and Violation Sanction

The Company socializes its Code of Ethics to all employees of the Company and its Subsidiaries. This guideline will also be included in the orientation materials for new employees. The Company involves the entire management of its Subsidiaries in the socialization process so that in its execution, every line of management may also be responsible in enforcing this behavioral guideline.

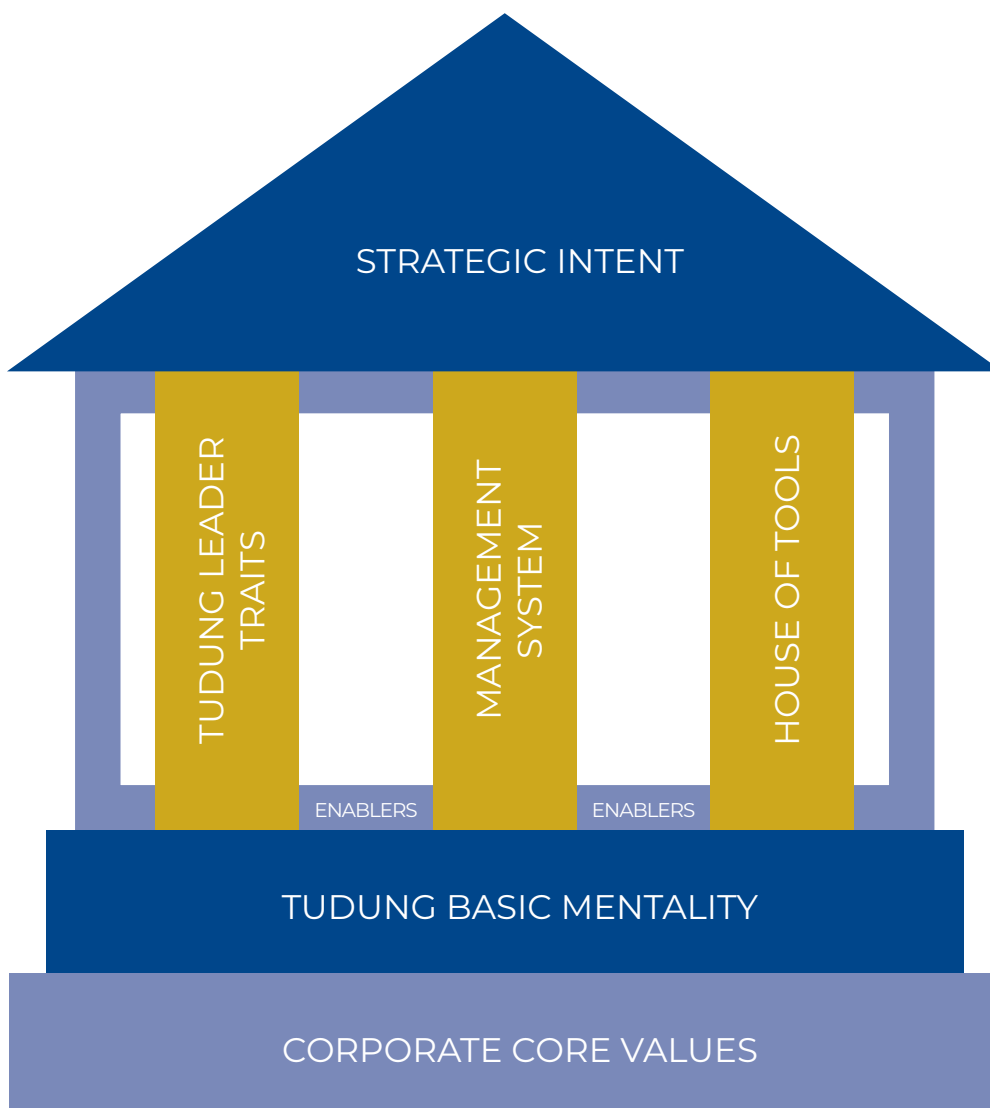
Every violation to the code of ethics will be penalized according to the company's policy.

# BUDAYA ATAU NILAI-NILAI PERUSAHAAN

## CODE OF CONDUCT

“Nilai Inti Perusahaan” merupakan pedoman dasar sekaligus petunjuk pelaksanaan budaya, manajemen dan kerja di perusahaan, yang diperuntukkan bagi seluruh lapisan manajemen dan karyawan.

“Corporate Core Values” are the basic principles as well as operational foundation of the culture, management and work ethics in the company, addressed to all layers of management and employees.



## MENTALITAS DASAR

1. Bersyukur atas Anugerah Tuhan
  - Hidup kita adalah anugerah Tuhan.
  - Kerja kita adalah pelayanan bagi sesama.
  - Hidup dan bekerja dalam Kesadaran, Rasa Syukur dan Sikap Inklusif.
2. Semangat untuk Sukses
  - Semangat juang, pantang menyerah (*Fighting spirit*).
  - Cerdik dalam menyikapi situasi yang menantang
  - Konsisten untuk mau terus berhasil/sukses.
3. Pelayanan kepada *Stakeholders*
  - Sukses adalah pencapaian konsisten atas target yang jelas melalui proses yang cemerlang.
  - *Stakeholders* adalah pihak-pihak yang terkena dampak tindakan kita di sepanjang proses bisnis kita.
  - Sukses *stakeholders* kita adalah kunci pertumbuhan bisnis, sukses kita adalah sukses *stakeholders* kita.
4. Berpikir Kreatif dan Inovatif
  - Kreativitas adalah kemampuan dan proses untuk membangkitkan gagasan atau konsep baru.
  - Inovasi adalah proses untuk memilah dan mengimplementasikan gagasan baru dalam konteks komersial.
  - Kreativitas dan inovasi adalah mesin untuk menciptakan siklus bisnis baru.
5. Perbaikan Berkesinambungan
  - Manajemen adalah *Plan, Do, Check, Action* (PDCA).
  - Manajemen didasarkan pada fakta dan data.
  - *Problem* adalah kesempatan untuk tumbuh.

## BASIC MENTALITY

1. Be Grateful to God
  - Our life is God's gift.
  - Our work is service to all.
  - Live and work in Gratitude, Mindfulness and Inclusiveness.
2. Winning Spirit
  - Winning requires fighting spirit and never give up.
  - Smart in overcoming challenging situation.
  - Setting the mind for consistent winning.
3. Service to Stakeholders
  - Success is the continuous achievement of a target through excellent process.
  - Stakeholders are those at stake by our actions along our business process.
  - Our Stakeholders' successes are the key to business growth, our successes are the successes of our stakeholders.
4. Creative and Innovative Thinking
  - Creativity is the ability and process to generate new ideas or concepts.
  - Innovation is the process of sifting and implementing new ideas in commercial context.
  - Creativity and innovation is the engine to create new business cycle.
5. Continuous Improvement
  - Management is Plan Do Check Action.
  - Management is based on fact and data.
  - Problem is our opportunity to grow.



# SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

## WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perseroan telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran, atau *Whistleblowing System* yang terdapat di dalam dokumen Kode Etik Garudafood.

The Company has established a whistleblowing system that is stated on the Garudafood Code of Ethics document.

### PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Setiap insan Perseroan dan Entitas Anak wajib melaporkan adanya pelanggaran atas Kode Etik melalui Internal Audit Unit yang dapat disampaikan melalui surat elektronik [internalaudit@garudafood.co.id](mailto:internalaudit@garudafood.co.id) atau telepon di 0812- 9421-9779.

### WHISTLEBLOWING REPORTING MECHANISM

Each member of the Company and its Subsidiaries is required to report violations on the Code of Ethics through Internal Audit Unit which can be delivered by email [internalaudit@garudafood.co.id](mailto:internalaudit@garudafood.co.id) or by telephone at 0812-9421-9779.

### PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR PELANGGARAN

Perseroan menjamin kerahasiaan atas informasi pelanggaran termasuk perlindungan atas pelapor pelanggaran.

### PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

The Company guarantees the confidentiality of the information of violation including protection for the whistleblower.

### JUMLAH PENGADUAN DI TAHUN 2019

Berikut merupakan ilustrasi frekuensi pelaporan dan mitigasinya selama tahun 2019:

### NUMBER OF VIOLATION REPORTS IN 2019

Here is the illustrated frequency of violation report and its mitigation in 2019:

### Frekuensi Informasi WhistleBlower dan Validitas di tahun 2019

Frequency of Whistleblower Information and Validity in 2019

BU	FREKUENSI INFO <i>Frequency of Information</i>	TINDAK LANJUT <i>Followed-Up</i>	% TINDAK LANJUT <i>% Followed-Up</i>	VALIDITAS <i>Validity</i>	% VALIDITAS <i>% Validity</i>
GPPJ	5	5	100%	4	80%
SNS	13	13	100%	6	46%
Total	18	18	100%	10	56%

*Catatan: Sumber yang sama dalam satu poin dihitung sebagai satu frekuensi informasi*

*Notes: The same source in one point is counted as one information frequency.*

# PROGRAM EMPLOYEE STOCK ALLOCATION

## EMPLOYEE STOCK ALLOCATION PROGRAM

Perseroan telah mengadakan Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation* atau "ESA") berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 006/BOD/LGL/IX/18 tanggal 20 September 2018 tentang Program ESA yang memberikan persetujuan atas persyaratan peserta dan pelaksanaan Program ESA, dengan mengalokasikan sebesar-besarnya 8% dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak-banyaknya 2.800.000 saham.

The Company has created Employee Stock Allocation (ESA) based on Board of Directors' Decree No. 006/BOD/LGL/IX/18 dated 20 September 2018 on ESA Program that provides approval on the requirements of the participations and implementation of the ESA Program, by allocating a maximum of 8% of Offered Shares in the Initial Public Offering or at maximum 2,800,000 shares.

# PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

## IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

PRINSIP <i>Principles</i>	REKOMENDASI <i>Recommendation</i>	IMPLEMENTASI <i>Implementation</i>	KETERANGAN <i>Description</i>
<b>Prinsip 1</b> <i>Principle 1</i>			
Meningkatkan nilai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)  <i>Increasing the value of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)</i>	1. Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.  <i>Voting method or technical procedure, whether openly or covertly, that promotes independency and shareholders' interest.</i>	Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara (voting) yang dijelaskan dalam tata tertib RUPS.  <i>The Company established a voting procedure that is explained in AGMS regulations.</i>	<i>Comply</i>
	2. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan.  <i>The attendance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners in Annual GMS.</i>	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS.  <i>All the members of the Board of Directors and Board of Commissioners were in attendance of the AGMS.</i>	<i>Comply</i>

PRINSIP <i>Principles</i>	REKOMENDASI <i>Recommendation</i>	IMPLEMENTASI <i>Implementation</i>	KETERANGAN <i>Description</i>
	<p>3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 (satu) tahun.</p> <p><i>Summary of Annual GMS' Minutes of Meeting to be available in a website for at least 1 (one) year.</i></p>	<p>Perseroan menyediakan Ringkasan Risalah RUPS dalam situs web pada bagian Investor Relation.</p> <p><i>The Company provided Meeting Summary on the website under the section of Investor Relation.</i></p>	Comply
<p><b>Prinsip 2</b> <i>Principle 2</i></p>			
<p>Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor</p> <p><i>Increasing the quality of communication of a public company with shareholders or investors</i></p>	<p>1. Memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p><i>Establishment of communication policy with shareholders or investors.</i></p>	<p>Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham Perseroan sedang dalam proses penyusunan. Adapun, komunikasi dengan pemegang saham telah dilakukan diantaranya melalui: situs web, IPO Roadshow, telekonferensi, one-on-one meeting, site visit, dan investor forum.</p> <p><i>The policy for communication with the Company's shareholders is being drafted. Previous communication with shareholders included: website, IPO Roadshow, teleconferences, one-on-one meetings, site visits and investor forums.</i></p>	Comply
	<p>2. Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor, dalam situs web.</p> <p><i>Disclosing the communication policy with shareholders or investors in a website.</i></p>	<p>Kebijakan komunikasi Perseroan sedang dalam proses penyusunan. Kebijakan ini akan diungkapkan segera setelah kebijakan komunikasi Perseroan siap.</p> <p><i>The Company's communication policy is being drafted. This policy will be disclosed when it is ready.</i></p>	Comply
<p><b>Prinsip 3</b> <i>Principle 3</i></p>			
<p>Memperkuat struktur dan komposisi Dewan Komisaris</p> <p><i>Strengthening the structure and composition of the Board of Commissioners</i></p>	<p>1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan.</p> <p><i>Determination of the number of the Board of Commissioners members is in consideration of the company's condition.</i></p>	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris.</p> <p><i>The establishment of the number of members of the Company's Board of Commissioners is compliant with regulations for the Company as a Public Company, as stated in the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on The Board of Directors and The Board of Commissioners of Issuers of Public Companies, which is composed of at least 2 (two) members of the Board of Commissioners.</i></p>	Comply

PRINSIP Principles	REKOMENDASI Recommendation	IMPLEMENTASI Implementation	KETERANGAN Description
	<p>2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>Determination of composition of the Board of Commissioners members is in consideration of diversity, skill, knowledge and experience that are needed.</i></p>	<p>Berdasarkan kebijakan pemegang saham melalui keputusan RUPS, anggota Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan.</p> <p><i>Based on the shareholders' policy through Annual GMS resolution, members of Board of Commissioners have been chosen in consideration of diversity, skill, knowledge and experience, as well as the condition and business complexity of the Company.</i></p>	Comply
<p><b>Prinsip 4</b> <b>Principle 4</b></p>			
<p>Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris</p> <p><i>Increasing the quality of the Board of Directors' duties and responsibilities implementation</i></p>	<p>1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p><i>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to appraise the performance of the Board of Commissioners.</i></p>	<p>Perseroan memiliki Kebijakan <i>Self-Assessment</i> untuk anggota Dewan Komisaris yang didalamnya menjelaskan mengenai waktu pelaksanaan, prosedur pelaksanaan, kriteria penilaian, skala penilaian dan dilengkapi dengan form penilaian yang digunakan.</p> <p><i>The Company has a Self-Assessment Policy for the members of the Board of Commissioners which explains the time, procedure, assessment criteria, assessment scale and assessment forms that are used.</i></p>	Comply
	<p>2. Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan dalam Laporan Tahunan.</p> <p><i>The self-assessment policy to appraise the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report.</i></p>	<p>Kebijakan <i>Self-Assessment</i> untuk anggota Dewan Komisaris telah dipaparkan dalam Laporan Tahunan Perseroan pada bagian Penilaian Penerapan GCG 2019 terhadap Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p><i>The Self-Assessment policy for the Board of Commissioners' members has been outlined in the Company's Annual Report under the section of 2019 GCG Assessment Implementation for the Board of Commissioners and Board of Directors.</i></p>	Comply
	<p>3. Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan dalam Laporan Tahunan.</p> <p><i>The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation the Board of Commissioners' members in the case of their involvement in financial crime.</i></p>	<p>Perseroan memiliki Kebijakan pengunduran diri untuk anggota Dewan Komisaris yang didalamnya termasuk mengatur mengenai tata cara pemberitahuan, proses transisi dan ketentuan efektif-nya.</p> <p><i>The Company has a policy regarding the resignation of the Board of Commissioners' members which governs the procedures on notification, transition process and its effective provisions.</i></p>	Comply

PRINSIP <i>Principles</i>	REKOMENDASI <i>Recommendation</i>	IMPLEMENTASI <i>Implementation</i>	KETERANGAN <i>Description</i>
	<p>4. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee prepares the succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors.</i></p>	<p>Perseroan memiliki Piagam Nominasi dan Remunerasi yang mencakup latar belakang dan tujuan, tugas, dan tanggung jawab.</p> <p><i>The Company has a Nomination and Remuneration Charter that covers its background and mission, duties and responsibilities.</i></p>	<p>Comply</p>
<p><b>Prinsip 5</b> <i>Principle 5</i></p>			
<p>Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi</p> <p><i>Strengthening the membership and composition of the Board of Directors</i></p>	<p>1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p><i>Determination of the number of the Board of Directors members is in consideration of the company's condition as well as an effective decision-making process.</i></p>	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi.</p> <p><i>Determination of the number the Company's Board of Directors' members is compliant with applicable regulations for the Company as a Public Company, as stated in the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on The Board of Directors and The Board of Commissioners of Issuers of Public Companies, which is composed of at least 2 (two) members of the Board of Directors.</i></p>	<p>Comply</p>
	<p>2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>Determination of composition of the Board of Directors members is in consideration of diversity, skill, knowledge and experience that are needed.</i></p>	<p>Berdasarkan kebijakan pemegang saham melalui keputusan RUPS, anggota Direksi telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan.</p> <p><i>Based on the shareholders' policy through AGMS resolution, members of Board of Directors have been chosen in consideration of diversity, skill, knowledge and experience, as well as the condition and business complexity of the Company.</i></p>	<p>Comply</p>

PRINSIP Principles	REKOMENDASI Recommendation	IMPLEMENTASI Implementation	KETERANGAN Description
	<p>3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p><i>The member of the Board of Directors in charge of the accounting or financial field must have skill in and/or knowledge of accounting.</i></p>	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perseroan adalah Direktur yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang baik di bidang akuntansi dan keuangan.</p> <p><i>The member of the Board of Directors in charge of accounting or finance in the Company is a Director who has good knowledge and experience in the fields of accounting and finance.</i></p>	Comply
<p><b>Prinsip 6</b> <b>Principle 6</b></p>			
<p>Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi</p> <p><i>Increasing the quality of the Board of Directors' duties and responsibilities implementation</i></p>	<p>1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p><i>The Board of Directors has a self-assessment policy to appraise the performance of the Board of Directors.</i></p>	<p>Perseroan memiliki Kebijakan Self-Assessment untuk anggota Direksi yang didalamnya menjelaskan mengenai waktu pelaksanaan, prosedur pelaksanaan, kriteria penilaian, skala penilaian dan dilengkapi dengan form penilaian yang digunakan.</p> <p><i>The Company has a Self-Assessment Policy for the Board of Directors' members which explains the time, procedure, assessment criteria, assessment scale and assessment forms that are used.</i></p>	Comply
	<p>2. Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan dalam Laporan Tahunan.</p> <p><i>The self-assessment policy to appraise the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report.</i></p>	<p>Kebijakan Self-Assessment untuk anggota Direksi telah dipaparkan dalam Laporan Tahunan Perseroan pada bagian Penilaian Penerapan GCG 2019 terhadap Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p><i>The Self-Assessment policy for the Board of Directors' members is outlined in the Company's Annual Report under the section of 2019 GCG Assessment Implementation for the Board of Commissioners and Board of Directors.</i></p>	Comply
	<p>3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri apabila terlibat kejahatan keuangan.</p> <p><i>The Board of Directors has a policy regarding resignation of member if they are involved in financial crime.</i></p>	<p>Perseroan memiliki Kebijakan pengunduran diri untuk anggota Direksi yang di dalamnya termasuk mengatur mengenai tata cara pemberitahuan, proses transisi dan ketentuan efektifnya.</p> <p><i>The Company has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners which governs the procedures on notification, transition process and its effective provisions.</i></p>	Comply



PRINSIP <i>Principles</i>	REKOMENDASI <i>Recommendation</i>	IMPLEMENTASI <i>Implementation</i>	KETERANGAN <i>Description</i>
<b>Prinsip 7</b> <b>Principle 7</b>			
<p>Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan</p> <p><i>Increasing aspects of corporate governance through stakeholders' participation</i></p>	<p>1. Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>.</p> <p><i>Establishing a policy to prevent insider trading.</i></p>	<p>Perseroan patuh pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Atas dasar itulah, Perseroan telah melakukan pemisahan secara seksama antara data dan/atau informasi yang dikategorikan rahasia dengan yang publik. Perseroan berupaya mencegah pihak-pihak yang memiliki informasi rahasia untuk memanfaatkan demi kepentingannya sendiri dengan cara melakukan pengendalian atas informasi rahasia tersebut.</p> <p><i>The Company complies with the prevailing laws and regulations in Indonesia. On that basis, the Company has conducted a careful separation of data and/or information categorized as confidential to ones categorized as public. The Company makes an effort to prevent parties with confidential information to take advantage for their own personal benefits by exerting control over the aforementioned confidential information.</i></p>	Comply
PRINSIP <i>Principles</i>	REKOMENDASI <i>Recommendation</i>	IMPLEMENTASI <i>Implementation</i>	KETERANGAN <i>Description</i>
	<p>2. Memiliki Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Fraud.</p> <p><i>Establishing Anti Corruption and Anti Fraud Policy.</i></p>	<p>Perseroan melalui Kode Etik memiliki kebijakan yang mengatur perilaku-perilaku dari karyawan, manajemen, pihak-pihak pemangku kepentingan dan berlaku terhadap seluruh karyawan Perseroan maupun anak usaha, manajemen Perseroan maupun anak usaha, dan pihak-pihak pemangku kepentingan yang berhubungan secara bisnis dengan Perseroan maupun anak usahanya.</p> <p><i>The Company through its Code of Ethics has established a policy that governs the behaviors of employees, management and stakeholders that apply to all employees of the Company and its subsidiaries, the entire management of the Company and its subsidiaries, and all the stakeholders in business relations with the Company and its subsidiaries.</i></p>	Comply

<p>3. Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok dan vendor.</p> <p><i>Establishing a policy on selection and skills improvement of suppliers and vendors.</i></p>	<p>Perseroan memiliki Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa yang didalamnya mengatur tanggung jawab setiap departemen yang terlibat, prosedur dalam permintaan pembelian dan pemilihan <i>supplier</i> (termasuk sistem tender), pembayaran atas pembelian sampai dengan sistem penyimpanannya.</p> <p><i>The Company has established a policy on Procurement of Goods and Services that governs the responsibilities of each department that is involved, procedures in purchase request, and selection of suppliers (including a tender system), payment of purchase as well as its storage system.</i></p>	<p>Comply</p>
<p>4. Memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</p> <p><i>Establishing a policy on the fulfilment of creditor's rights.</i></p>	<p>Perseroan memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak kreditur yang tertulis dalam perjanjian guna menjaga kepercayaan kreditur. Dengan kebijakan ini pula, Perseroan dapat mematuhi kewajiban berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p><i>The Company has established a policy to fulfill the rights of creditors in an agreement in order to ensure trust from creditors. With this policy, the Company is able to comply with the obligations based on applicable laws and regulations.</i></p>	<p>Comply</p>

PRINSIP <i>Principles</i>	REKOMENDASI <i>Recommendation</i>	IMPLEMENTASI <i>Implementation</i>	KETERANGAN <i>Description</i>
	<p>5. Memiliki kebijakan <i>whistleblowing system</i>.</p> <p><i>Establishing a policy on whistleblowing system.</i></p>	<p>Perseroan telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran.</p> <p><i>The Company has established a whistleblowing system.</i></p>	Comply
	<p>6. Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p> <p><i>Establishing a policy on long-term incentives for the Board of Directors and employees.</i></p>	<p>Perseroan memiliki Kebijakan Remunerasi dan Insentif Jangka Panjang untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjelaskan komponen remunerasi, aturan penentuan dan pembayarannya serta kebijakan mengenai insentif jangka panjang.</p> <p><i>The Company has established a Remuneration and Long-Term Incentives Policy for the Board of Commissioners' and Board of Directors' members that explains remunerations components, rules and payments as well as a policy on long term incentives.</i></p>	Comply
<p><b>Prinsip 8</b> <b>Principle 8</b></p>			
<p>Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi</p> <p><i>Increasing the execution of information disclosure</i></p>	<p>1. Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p><i>Expanding the use of information technology to more than using website as a medium for information disclosure.</i></p>	<p>Perseroan memanfaatkan teknologi komunikasi dalam bentuk situs web Perseroan, Sistem Pelaporan Elektronik Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia serta email sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p><i>The Company utilizes communication technology in the form of the Company website, Electronic Reporting System from OJK and Indonesia Stock Exchange as well as emails as media for information disclosure.</i></p>	Comply

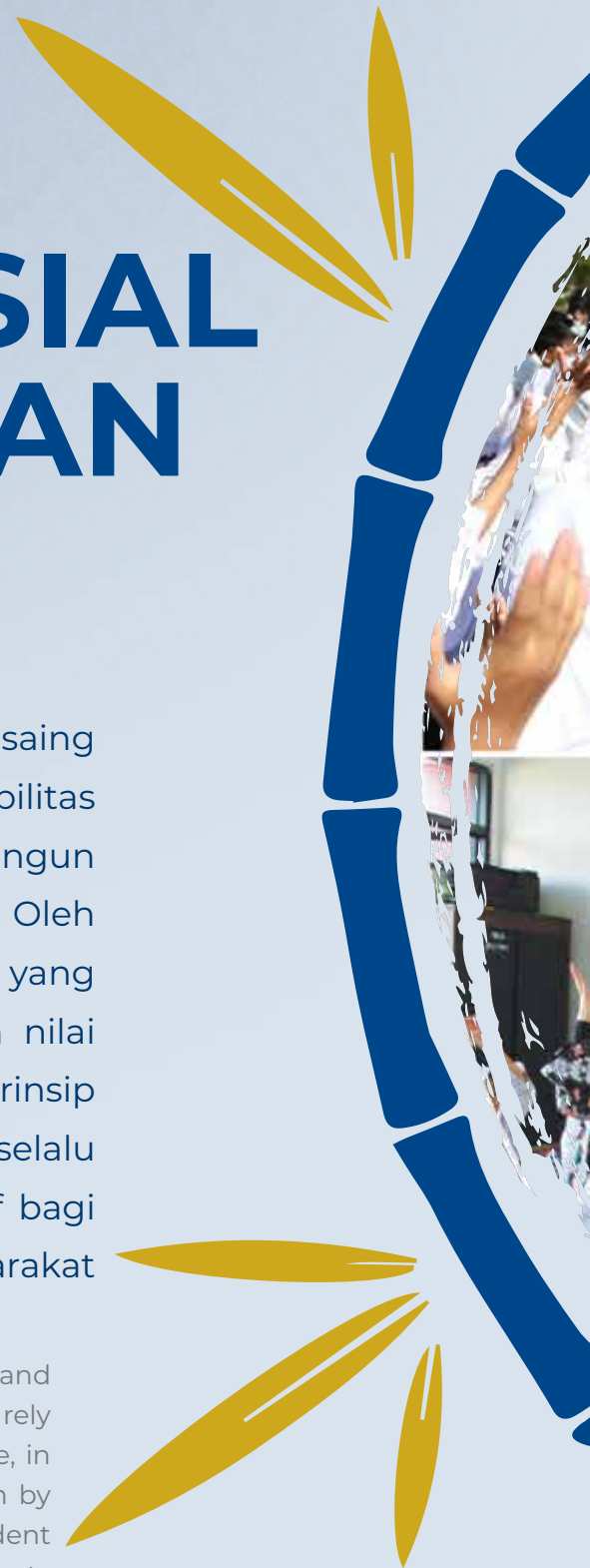
PRINSIP <i>Principles</i>	REKOMENDASI <i>Recommendation</i>	IMPLEMENTASI <i>Implementation</i>	KETERANGAN <i>Description</i>
	<p>2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p><i>The Public Company's Annual Report discloses the beneficial owner in share ownership of at least 5% (five percent), besides disclosing the beneficial owner in share ownership through major and controlling shareholder.</i></p>	<p>Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan dengan kepemilikan 5% atau lebih dalam Laporan Tahunan Perseroan pada bagian Rincian Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan.</p> <p><i>The Company discloses the beneficial owner in the Company's share ownership of at least 5% or more in the Annual Report under the section of Shareholders and Ownership Percentage.</i></p>	<p><i>Comply</i></p>

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Suatu organisasi bisnis yang mempunyai daya saing tinggi dan dapat menjamin tingkat profitabilitas yang sehat perlu selalu bertumpu dan membangun fondasi nilai-nilai budaya yang positif. Oleh karena itu sejalan dengan misi Perseroan yang membawa perubahan dengan menciptakan nilai tambah bagi masyarakat berdasarkan prinsip saling menumbuhkembangkan, Perseroan selalu berupaya untuk memberikan dampak positif bagi seluruh *stakeholders* yang mencakup masyarakat sekitar Perseroan berada.

A business organization that has strong competitiveness and ensures a healthy level of profitability should continue to rely on and build a foundation of positive cultural values. Hence, in line with the Company's mission of making transformation by creating value to society based on the principle of interdependent co-arising, the Company always strives to bring positive impacts on all stakeholders, including the communities around the Company's operational areas.









# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Perseroan selalu percaya bahwa sukses suatu bisnis tidak dapat diukur dari profitabilitas jangka pendek saja, namun dari kemampuan untuk terus bertahan dalam jangka panjang. Suatu organisasi bisnis yang mempunyai daya saing tinggi dan dapat menjamin tingkat profitabilitas yang sehat perlu selalu bertumpu dan membangun fondasi nilai-nilai budaya yang positif. Oleh karena itu sejalan dengan misi Perseroan yang membawa perubahan dengan menciptakan nilai tambah bagi masyarakat berdasarkan prinsip saling menumbuhkembangkan, Perseroan selalu berupaya untuk memberikan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang mencakup masyarakat sekitar Perseroan berada.

Kami berkomitmen untuk terus menjalankan program Tanggung Jawab Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR), yang diberi nama "Garudafood Sehati" dengan menganut prinsip *Triple Bottom Line* yaitu menjaga keseimbangan antara kinerja keuangan (*profit*), hubungan sosial (*people*), dan dampak terhadap lingkungan (*planet*).

Sejak tahun 2012 sampai dengan Desember 2019 program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) Perseroan yang bertajuk "Sehati" telah mengeluarkan Rp11,918 miliar untuk kegiatan Program Garudafood Sehati, yang mencakup kegiatan di lingkungan kantor pusat maupun unit bisnis masing-masing.

### KEBIJAKAN CSR PERUSAHAAN

Perseroan dalam melakukan setiap kegiatan CSR selalu menerapkan filosofi "Sehati". Filosofi ini memiliki arti harfiah "empati". Namun terlebih dari itu, kata "Sehati" juga mengandung kata "sehat" yang menunjukkan kepedulian Perseroan terhadap kesehatan, baik jasmani maupun rohani. Selain itu, terkandung juga kata "hati" di dalamnya, yang menggambarkan niat Perseroan untuk melakukan semua kegiatannya dengan hati yang tulus.

The Company always believes that the success of a business cannot be measured only by its profitability in the short-term, but from whether it can survive in the long-term. A business organization that has strong competitiveness and ensures a healthy level of profitability should continue to rely on and build a foundation of positive cultural values. Hence, in line with the Company's mission of making transformation by creating value to society based on the principle of interdependent co-arising, the Company always strives to bring positive impacts on all stakeholders, including the communities around the Company's operational areas.

We are committed to continuing our Corporate Social Responsibility (CSR) program, "Garudafood Sehati", by adhering to the principle of Triple Bottom Line, which entails a balance between financial performance (profit), social relation (people), and environmental impact (planet).

From 2012 to December 2019, the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) program, "Sehati", has spent a total of Rp11.918 billion for Garudafood Sehati Program, which covers activities at the head office and each business unit.

### COMPANY'S CSR POLICY

In every CSR activity, the Company always embraces the philosophy of "Sehati". This philosophy goes beyond its literal meaning of "empathy", as it combines the word "*sehat*" (healthy), which shows how the Company cares about both physical and spiritual health, and the word "*hati*" (heart), which reflects the Company's determination to do all of its activities with a sincere heart.

### MISI SEHATI

Kebijakan CSR Perseroan dalam implementasinya dijabarkan melalui Misi Sehati yang mencakup penerapan filosofi Perseroan yaitu nilai-nilai kemanusiaan, etika bisnis dan persatuan melalui keharmonisan yang bertujuan membentuk pribadi unggul untuk menjadi agen perubahan yang mengedepankan nilai kemanusiaan, serta berkontribusi positif bagi peningkatan masyarakat luas melalui program yang berkesinambungan dalam aspek-aspek seperti aspek sosial, ekonomi dan lingkungan.

### PILAR SEHATI

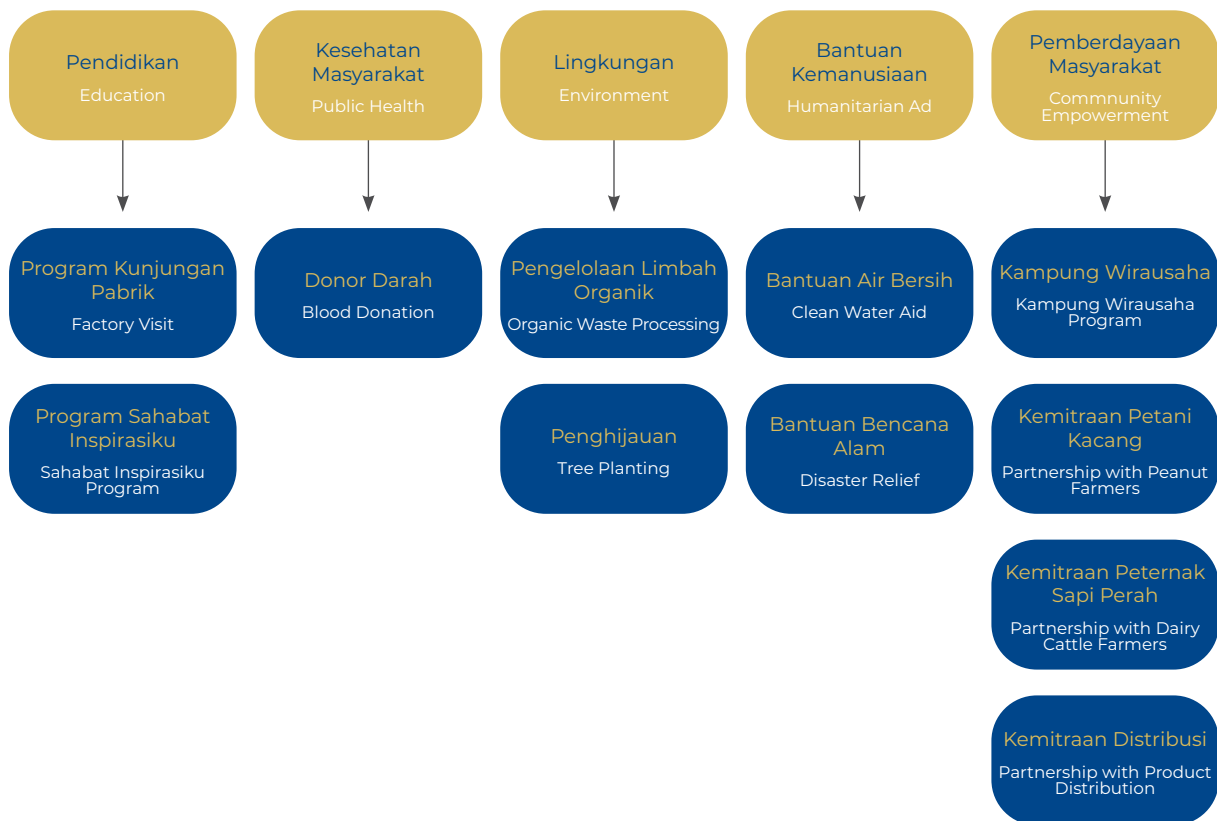
Terdapat 5 (lima) pilar utama di dalam Program CSR Garudafood Sehati, yaitu: pendidikan, kesehatan masyarakat, lingkungan, bantuan kemanusiaan dan pemberdayaan masyarakat.

### SEHATI MISSION

The Company's CSR policy in its implementation is embodied in Sehati Mission, which includes the application of the Corporate Philosophy of human values, business ethics, and unity through harmony, aimed at developing noble people into agents of change that uphold human values and making positive contribution to the improvement of the wider public through sustainable programs that address a variety of aspects, such as social, economy, and the environment.

### SEHATI PILLARS

There are 5 (five) main pillars of Garudafood Sehati CSR Program: education, public health, environment, humanitarian aid, and community empowerment.



# TANGGUNG JAWAB DALAM SOSIAL-KEMASYARAKATAN

## COMMUNITY SOCIAL RESPONSIBILITY

Dalam menerapkan tanggung jawab di bidang sosial-kemasyarakatan, Perseroan menaruh fokusnya di area pendidikan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan, dan bantuan kemanusiaan. Adapun laporan kegiatan secara terperinci disajikan sebagai berikut:

### BIDANG PENDIDIKAN

Perseroan percaya bahwa pendidikan merupakan hal terpenting dalam membangun suatu masyarakat yang berkualitas. Karena itu, sebagai wujud tanggung jawab dalam pilar pendidikan, Perseroan mengajak berbagai komunitas dan kalangan akademisi untuk berpartisipasi dalam beberapa aktivitas, seperti *Factory Visit*, Program Sahabat Inspirasiku dan Program Vokasi SMK. Di sepanjang 2019, Perseroan mencatatkan total 14.771 penerima manfaat serta bermitra dengan 37 SD, 4 SMK dan 20 universitas.

Sejak diimplementasikan untuk pertama kalinya di 2014, Sahabat Inspirasiku telah menjadi suatu program yang melibatkan relawan karyawan internal serta eksternal untuk mengajar dan berbagi ilmu ke penerima manfaat program dengan berbagai topik, mulai dari pengenalan profesi hingga ilmu praktis di dunia kerja. Guna dapat mengakomodir kebutuhan yang berbeda dari tiap peserta di tiap jenjang pendidikan, Sahabat Inspirasiku mempersiapkan berbagai modul dan konsep yang berbeda. Di tingkat Sekolah Dasar (SD) kami fokus pada pendidikan karakter dan topik keamanan pangan dalam kemasan, meliputi: Cara Mengenali Pangan yang Aman, Membeli Pangan yang Aman, Membaca Label dengan Seksama hingga Menjaga Kebersihan. Dengan demikian diharapkan Perseroan dapat berkontribusi dalam menanamkan nilai-nilai kemandirian, kepedulian, pengetahuan tentang kesehatan, kebersihan dan karakter positif lainnya pada siswa sejak dini.

In fulfilling its community social responsibility, the Company focuses on education, community development, health, and humanitarian aid. The reported activities are detailed as follows:

### EDUCATION

The Company believes that education is the most important ingredient to building a quality society. Therefore, as a manifestation of responsibility towards the education pillar, the Company invites communities and academicians to participate in activities such as *Factory Visit*, *Sahabat Inspirasiku* (which literally means "My Inspirational Friend") Program, and Vocational School Program. In 2019, the Company recorded a total of 14,771 beneficiaries and partnered with 37 Elementary Schools, 4 Vocational Schools, and 20 Universities in all activities under the education pillar.

Since implemented in 2014, *Sahabat Inspirasiku* has become a program that engages internal employees and external volunteers to teach and share their knowledge with program beneficiaries on various topics, from introduction to professions to practical knowledge at the workplace. To accommodate the varying needs of participants, *Sahabat Inspirasiku* adopts a different objective and concept for each level of education. For instance, our focus for Elementary Schools is on the topic of character building and food safety, such as: Food Safety Education, How to Read Packaging Label Carefully, and Maintain Personal Hygiene. Through this program, the Company expects to encourage self-reliance, awareness, and knowledge about health, cleanliness, and other positive characters in students from their early age.

Untuk topik Sahabat Inspirasiku di kalangan mahasiswa, Perseroan menyiapkan topik-topik yang disesuaikan dengan kebutuhan persiapan mereka untuk memasuki dunia kerja seperti: Teknik Penulisan CV, *Effective Leadership*, Pemasaran Strategis, Inovasi Produk, Sistem Jaminan Mutu dan Kewirausahaan dengan metode studi kasus. Diharapkan melalui topik-topik ini, mahasiswa mendapatkan gambaran nyata tentang dunia kerja.

Sedangkan untuk tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Perseroan mendukung pemerintah melalui program vokasi *Link & Match* yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia. Program *Link & Match* ini dijalankan oleh Perseroan di unit bisnis Gresik, Jawa Timur dengan terlebih dahulu menyelaraskan kurikulum pendidikan dengan kebutuhan industri. Adapun bentuk materi edukasi yang diberikan berupa *soft skill* dan *hard skill* yakni praktek kerja industri siswa, sertifikasi guru, *technical training program*, serta *workshop* tentang *basic manufacture* dan *teaching factory*.

Garudafood Sehati juga mengadakan program kunjungan pabrik dengan tujuan untuk mengedukasi masyarakat mengenai proses produksi Perseroan, sehingga terbentuk loyalitas konsumen serta hubungan baik dengan para pemangku kepentingan. Sejak 2011, program kunjungan pabrik Garudafood Sehati telah berjalan di 3 pabrik yaitu: Pati (Jawa Tengah), Gresik (Jawa Timur) dan Rancaekek (Jawa Barat) serta terbuka bagi masyarakat umum. Di tahun 2019, tercatat 137 kunjungan dengan total 6.100 peserta dalam program ini.

Melihat antusiasme masyarakat yang tinggi, Perseroan pun mengembangkan galeri kunjungan pabrik digital pertama di Indonesia yang berkolaborasi dengan Kementerian Pariwisata Republik Indonesia dalam mendukung Tourism 4.0 dan diberi nama Gery X-Quest. Berlokasi di pabrik biskuit Garudafood Gresik, Jawa Timur, memadukan unsur edukasi dengan teknologi digital berupa *Augmented Reality* (AR) dan *Virtual Reality* (VR) sehingga pengunjung mendapatkan pemahaman dan pengalaman menyeluruh mengenai proses produksi produk mulai dari bahan baku, pengolahan hingga pengemasan yang dapat disaksikan langsung maupun melalui Wahana Kereta 4D VR.

For university students participating in *Sahabat Inspirasiku*, the Company prepares a list of topics relevant to their preparation to enter the job market, such as Resume Writing Technique, Effective Leadership, Strategic Marketing, Product Innovation, Quality Assurance System, and Entrepreneurship, which are delivered using a case study method. It is expected that by introducing these topics, the participating students can get a real picture of the workplace.

Meanwhile, for Vocational Schools, the Company supports the government's *Link & Match* vocational program that aims to develop human resource competencies. This *Link & Match* program is intended to align the curriculum in the education sector with industry needs. The Company implements the program in its Gresik, East Java business unit. The educational materials are delivered in the form of soft- and hard-skills, for which students and teachers are given on-the-job training and certification, technical training program, and workshop on basic manufacture and teaching factory.

Garudafood Sehati also organizes a factory visit program with the purpose to educate people about the Company's production process, which further aims to develop customer loyalty and good relationship with other stakeholders. Since 2011, the program has been implemented in 3 factories, namely: in Pati (Central Java), Gresik (East Java), and Rancaekek (West Java) and is open for public. In 2019, there were a total of 137 visits with 6,100 participants.

Due to high public enthusiasm, the Company collaborates with the Ministry of Tourism of the Republic of Indonesia to support Tourism 4.0 by creating the first digital factory visit experience in Indonesia called "Gery X-Quest". Located inside Garudafood biscuit factory in Gresik, East Java, Gery X-Quest combines education with digital technology through Augmented Reality (AR) and Virtual Reality (VR), which offer visitors comprehensive insight and immersive experience of the production process, starting from raw material to packaging process. The visitors have the option to watch this process directly or on a 4D VR Train.

## BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Di bidang pemberdayaan masyarakat, Garudafood Sehati membantu masyarakat di sekitar Perseroan melalui program kampung binaan dan berbagai kemitraan strategis yang bertujuan untuk membuka lapangan pekerjaan maupun peluang usaha lainnya yang mendorong pertumbuhan ekonomi, serta mendukung industrialisasi yang inklusif dan berkesinambungan.

Di 2019, seperti tahun-tahun sebelumnya, Garudafood Sehati terus membina komunitas ibu rumah tangga yang tergabung dalam Program Kampung Wirausaha Garudafood Sehati. Program ini bertujuan untuk menggali potensi yang ada di dalam masyarakat, terutama pada kalangan ibu rumah tangga. Berbagai dukungan diberikan oleh Garudafood Sehati dalam wujud pemberian modal awal kepada kelompok binaan, serta berbagai pelatihan. Perseroan pun melakukan *focus group discussion*, melakukan monitoring dan evaluasi program secara rutin. Program ini diadakan pertama kali pada 2017 dan melibatkan 4 (empat) komunitas Bank Sampah yang beranggotakan sekitar 200 orang di Kabupaten Bogor. Untuk 2019, program telah berkembang secara signifikan dan melibatkan 108 komunitas yang tersebar di wilayah Jabodetabek, Kabupaten Bandung, Kabupaten Garut dan Gresik dengan total peserta mencapai 540 orang.

Pemberdayaan masyarakat sekitar, juga diwujudkan dalam program Gery X-Quest yang dikembangkan Perseroan di Gresik-Jawa Timur, di mana Perseroan menyediakan channel pemasaran bagi produk-produk yang dihasilkan oleh mitra binaannya seperti: kreasi daur ulang limbah kemasan, minuman tradisional dan produk sablon.

Perseroan juga terus membina kemitraan dengan menerapkan Kemitraan Berbasis Rantai Nilai (*Value-Chain Based Partnership*) yang berkontribusi terhadap ketahanan pangan dan pertanian yang berkesinambungan, dengan terus memberikan dampak yang nyata kepada masyarakat yang terlibat dalam kegiatan usahanya. Kemitraan dengan para petani kacang fokus pada jaminan pasar yang saling menguntungkan, benih kacang tanah unggul, sarana produksi, pembinaan serta pengendalian mutu produksi.

## COMMUNITY DEVELOPMENT

Garudafood Sehati through its community development program supports the communities around the Company's operational areas through entrepreneurship program for assisted villages and strategic partnerships aimed to create jobs and other business opportunities that stimulate economic growth and promote inclusive and sustainable industrialization.

In 2019, continuing from previous years, Garudafood Sehati consistently carried on developing Garudafood Sehati *Kampung Wirausaha* by exploring potentials of the community, especially housewives. Through this program, Garudafood Sehati provides support in the form of starting capital and training to its target groups. The Company holds focus group discussions, as well as conducts regular monitoring and evaluation for this program. First initiated in 2017, the program involved 4 (four) Waste Bank communities with around 200 members in Bogor Regency. In 2019, the program expanded significantly and involved 108 communities across Greater Jakarta, Bandung Regency, Garut Regency and Gresik with a total of 540 participants.

Public engagement from surrounding communities is also promoted by the Gery X-Quest program that the Company has developed in Gresik, East Java, where the Company provides a sales channel for products of its community partners, such as creations made of recycled packaging, traditional drinks, and printed products.

The Company also continues to develop a Value-Chain Based Partnership that contributes to food security and sustainable agriculture by providing sustainable and tangible impacts to the communities involved in its business activities. The partnership with peanut farmers focuses on mutually beneficial market guarantee, superior quality of peanut seeds, production facilities, and production quality management and control.

Garudafood Sehati juga menjalin kemitraan dengan peternak sapi perah di Jawa Barat. Dukungan yang diberikan Garudafood Sehati dalam program kemitraan ini mencakup beberapa hal, yaitu memberikan pelatihan mengenai cara menghasilkan susu yang berkualitas, mengedukasi tata kelola dan tata laksana peternakan yang baik (*Good Dairy Farming Practices/ GDFP*), melakukan riset dan pengembangan di bidang pakan ternak, serta memberikan pelatihan pengelolaan uang dan pembukuan. Di pertengahan 2019, Perseroan juga memberikan bantuan berupa 1 (satu) unit *fresh milk cooling tank* kepada Koperasi Unit Daerah (KUD) Getasan di Jawa Tengah yang bertujuan membantu untuk meningkatkan kualitas susu yang dihasilkan mereka.

### **BIDANG KESEHATAN**

Setiap tahun, Perseroan selalu terlibat aktif dalam program donor darah yang rutin diadakan di kantor pusat serta unit bisnis yang bertujuan untuk menjadikan donor darah sebagai kebiasaan dan gaya hidup sehat yang sekaligus dapat bermanfaat bagi kemanusiaan. Sejak pertama kali dilaksanakan pada 2011, program ini telah menyumbang sebanyak total 27.169 kantong darah. Khusus di 2019, kegiatan donor darah Perseroan telah mengumpulkan sebanyak 1.640 kantong darah.

### **BANTUAN KEMANUSIAAN**

Di sepanjang 2019, Perseroan telah memberikan bantuan kemanusiaan berupa bantuan air bersih sebanyak 435.000 liter air yang disumbangkan kepada masyarakat sekitar. Perseroan juga memberikan bantuan baik dalam bentuk materiil dan nonmateriil ke daerah bencana, yang diwujudkan dalam kegiatan pendampingan psikososial berupa terapi pemulihan psikologis kepada korban bencana melalui dongeng. Khusus 2019, kegiatan psikososial dilakukan pasca bencana tsunami Selat Sunda di Banten.

Garudafood Sehati also works in partnership with dairy cattle farmers in West Java. The support provided by Garudafood Sehati under this partnership program includes organizing training on how to produce high quality milk, providing education on good governance and Good Dairy Farming Practices (GDFP), conducting research and development of animal feed, and organizing training on financial management and accounting. In mid-2019, the Company donated 1 (one) unit of fresh milk cooling tank to Local Unit Cooperative (KUD) Getasan in Central Java to help them improve the quality of their milk production.

### **PUBLIC HEALTH**

Every year, the Company actively organizes a blood donation program in its head office and business units, with a goal to promote blood donation as a healthy habit and lifestyle that is also beneficial to humanity. Since initiated in 2011, the program has donated a total of 27,169 blood bags. In 2019, the Company's blood donation activity managed to collect a total of 1,640 blood bags.

### **HUMANITARIAN AID**

In 2019, the Company provided humanitarian aid by donating 435,000 liters of clean water to the surrounding communities. The Company also provided assistance, both material and non-material, to disaster areas by organizing trauma healing activities in the form of storytelling to children to give psychological therapy for the recovery of disaster victims. In 2019, a trauma healing activity was held by the Company following a tsunami in Sunda Strait, Banten.



# TANGGUNG JAWAB DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

## ENVIRONMENTAL MANAGEMENT RESPONSIBILITY

Perseroan menyadari bahwa setiap perusahaan mempunyai peran penting dalam berkontribusi menjaga kelestarian dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta generasi berikutnya. Karena itu, setiap tahun Perseroan secara konsisten melakukan kegiatan sosial di bidang lingkungan yang fokus pada kegiatan penghijauan.

Pada 2019, secara keseluruhan Perseroan telah menanam 5.650 bibit pohon di wilayah sekitar unit bisnis salah satunya Gunung Geulis Jawa Barat. Adapun landasan kebijakan dan rincian kegiatan lingkungan Perseroan selama tahun laporan adalah sebagai berikut:

### KEBIJAKAN DAN KEPATUHAN HUKUM

Perseroan sebagai perusahaan taat hukum, melakukan segala kegiatan usaha yang berhubungan dengan operasional pabrik dengan tunduk pada berbagai undang-undang lingkungan hidup yang terkait dengan polusi, udara dan suara, serta pengelolaan limbah berbahaya dan beracun. Merupakan komitmen Perseroan untuk senantiasa mematuhi seluruh ketentuan undang-undang lingkungan hidup. Karena itu, kegiatan usaha Perseroan akan selalu memperhatikan risiko dan kewajiban yang dapat timbul di setiap aktivitasnya. Ketentuan yang dijadikan acuan oleh Perseroan adalah, antara lain:

- Undang-Undang No. 32 tahun 2009 tentang Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan Hidup ("UU Lingkungan Hidup")
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 38 Tahun 2019 tentang Jenis Rencana atau Usaha yang Wajib Memiliki Analisa Dampak Lingkungan (AMDAL)
- Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan (PP No. 27/2012) yang mengatur cara penyusunan, permohonan dan penerbitan Izin Lingkungan.

The Company recognizes the important role of every company in contributing to environmental conservation and improving the quality of life of the society and future generations. Therefore, the Company makes it a point to consistently carry out environmental CSR activities every year, focusing on reforestation activities.

In 2019, the Company planted a total of 5,650 trees in areas around its business units, including in Gunung Geulis, West Java. The Company's policy and environmental activities during the reporting year are based on the following:

### LEGAL POLICY AND COMPLIANCE

As a law-abiding company, the Company conducts all of its factory operation-related activities in compliance with various environmental laws regarding pollution, air and noise, as well as dangerous and toxic waste management. It is a commitment of the Company to always comply with all provisions of the environmental laws. For this reason, the Company always carries out its business activities in constant consideration of the risks and obligations that may arise from any of its activities. The provisions that the Company refers to are as follows:

- Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management ("Environmental Law")
- Regulation of the Minister of Environment No. 38 of 2019 on Types of Business Plans and/or Activities that Require Environmental Impact Analysis (AMDAL)
- Government Regulation No. 27 of 2012 on Environmental Licenses (PP No. 27/2012), which regulates the procedures for drafting, applying for, and issuing Environmental Licenses.

Semua unit bisnis Perseroan dan pabrik yang dioperasikan oleh Perseroan juga telah memiliki dokumen UKL dan UPL yang telah disetujui oleh berbagai lembaga pemerintah daerah, serta tidak termasuk dalam kategori wajib AMDAL. Perseroan juga memiliki Izin Lingkungan yang telah dikeluarkan oleh instansi lingkungan hidup di tiap wilayah terkait.

Semua izin yang telah disebutkan di atas akan terus berlaku selama Perseroan masih melakukan kegiatan usahanya. Namun demikian, apabila Perseroan memutuskan untuk memindahkan lokasi kegiatan, desain dan/atau proses dan/atau kapasitas dan/atau bahan baku dan/atau bahan penolong atas kegiatan operasional, maka PP No. 27/2012 mewajibkan Perseroan untuk mengajukan permohonan perubahan Izin Lingkungan.

Selain itu, Perseroan juga mempunyai kewajiban untuk menyerahkan laporan secara berkala kepada pihak berwenang yang bersangkutan mengenai dampak dari penerapan dalam pengawasan dan pengelolaan lingkungan. Pelanggaran terhadap peraturan di atas dapat berakibat dalam pembayaran kompensasi kepada pihak yang dirugikan, kewajiban untuk memulihkan kondisi di daerah yang terganggu dan/atau mendapatkan sanksi kriminal.

Unit bisnis Perseroan juga telah berpartisipasi dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup ("PROPER") yang diterapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia. Di tahun 2018, pabrik Perseroan di Rancaekek dan Pati telah mendapatkan PROPER BIRU, yang diikuti oleh pabrik Perseroan di Gresik pada tahun 2019. Adapun PROPER BIRU berarti pabrik telah memenuhi kepatuhan pengelolaan lingkungan dalam berbagai aspek pengendalian pencemaran air dan udara, pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun serta pemantauan parameter lingkungan.

All of the Company's business units and the Company's operated factories have Environmental Management and Monitoring (UKL-UPL) documents that are approved by the local government institutions, and they are excluded from the category that requires AMDAL. The Company also holds Environmental Licenses issued by the environmental agency in each respective area.

All of the above licenses will continue to be in effect for the remainder of the Company's business activities. However, if the Company decides to relocate its activities, change designs and/or processes and/or capacities and/or raw materials and/or auxiliary materials in its operational activities, the Company is required by Government Regulation No. 27/2012 to apply for Environmental License amendment.

In addition, the Company is also required to submit periodic reports on the impacts of the implementation of environmental monitoring and management to the relevant authorities. Any violation of the above regulation can result in compensation payment to the injured parties, obligation to restore the condition in the affected areas, and/or criminal penalty.

The Company's business units have also participated in the Program for Pollution Control, Evaluation, and Rating ("PROPER") run by Ministry of Environment of the Republic of Indonesia. In 2018, the Company's factories in Rancaekek and Pati were given a BLUE PROPER rating, followed by its factory in Gresik in 2019. A BLUE PROPER rating means a factory has complied with the environmental management requirements in terms of various aspects of water and air pollution control, dangerous and toxic waste management, and environmental parameter monitoring.

## KEGIATAN BIDANG LINGKUNGAN

Seluruh fasilitas produksi Perseroan di Indonesia telah dilengkapi dengan fasilitas pengolahan limbah yang diperlukan, selain itu Perseroan juga telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan hidup serta upaya pemantauan lingkungan hidup secara berkelanjutan sepanjang kegiatan operasional berlangsung.

### A. Pengolahan Limbah Produksi

Perseroan sebagai perusahaan manufaktur menghasilkan beberapa macam limbah produksi dari kegiatan operasionalnya. Agar dapat menekan dampak ekologis serta mencegah pencemaran lingkungan sekitar, Perseroan telah menerapkan beberapa proses pengolahan limbah produksi di lingkungan Perseroan. Limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional pabrik mencakup antara lain:

#### 1. Limbah padat

Termasuk bekas kemasan bahan baku, sortiran bahan baku (seperti, kacang, jagung, dll) dan bahan penolong, lumpur, dan sampah domestik berupa sisa makanan, kertas dan dedaunan;

#### 2. Limbah cair

Termasuk limbah cair dari pencucian bahan baku dan bahan penolong, limbah oli dan pelumas; dan

#### 3. Limbah gas, seperti gas buang dari proses pengeringan.

Untuk mengatasi limbah, maka Perseroan telah melakukan pengolahan dengan cara-cara berikut:

1. Memisahkan limbah padat hasil produksi. Perseroan mengelola limbah padat kemasan dengan cara mendaur ulang untuk digunakan kembali (*reuse*) atau dijual;
2. Mengolah limbah cair melalui Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) agar dapat menghasilkan limbah yang memenuhi baku mutu lingkungan pada saat dibuang;
3. Mengeringkan limbah padat berupa lumpur hasil kegiatan operasional IPAL untuk kemudian dimanfaatkan sebagai pupuk organik oleh warga sekitar.

## ENVIRONMENTAL ACTIVITIES

All of the Company's production facilities in Indonesia have been equipped with the necessary waste treatment facilities. In addition, the Company has also made continuous environmental management and monitoring efforts during the course of its operational activities.

### A. Production Waste Treatment

As a manufacturing company, the Company generates several types of production waste from its operational activities. To minimize the ecological impacts and to prevent the environmental pollution, the Company has implemented a range of production waste treatment processes in its operational areas. The types of waste generated from the factory operations include:

#### 1. Solid waste

This includes raw materials' packaging wrappers, rejected materials (e.g.: nuts, corns, etc.) and auxiliary materials, mud and domestic waste in the form of leftover food, paper, and leaves;

#### 2. Liquid waste

This includes liquid waste from washing raw materials and auxiliary materials, oil and lubricant waste; and

#### 3. Gas waste, such as emission from drying process.

To manage these types of waste, the Company has applied treatment using the following methods:

1. Sort solid waste from production. The Company manages solid waste by recycling packaging for reuse or to be sold;
2. Treat liquid waste through the Wastewater Treatment Plant (IPAL) to ensure that the discharged waste meets the environmental quality standards;
3. Dry mud, solid waste from IPAL operational activities, to be used by the surrounding communities as organic fertilizer.

## B. Penghijauan

Kegiatan penghijauan Garudafood Sehati yang mengemban prinsip *'Think Green & Go Green'* telah secara konsisten diimplementasikan sejak tahun 2015 di internal maupun eksternal pabrik Perseroan. Program ini bertujuan sebagai upaya untuk mewujudkan lingkungan yang lebih asri, serta untuk mengajak karyawan Perseroan serta masyarakat untuk berperan aktif dalam menjaga dan melestarikan alam sekitar. Sampai dengan 2019, Perseroan melalui Garudafood Sehati telah menyumbangkan dan menyalurkan sebanyak 5.650 bibit pohon.

## B. Reforestation

Under the *'Think Green & Go Green'* initiative, Garudafood Sehati has consistently carried out reforestation activities both inside and outside the Company's factories since 2015. The program is intended to show the efforts to create a greener environment and to encourage the Company's employees and the communities to play a more active role in protecting and conserving the nature around them. As of 2019, the Company through Garudafood Sehati has donated and distributed a total of 5,650 trees.

# TANGGUNG JAWAB DALAM KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

## OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY RESPONSIBILITY

Perseroan senantiasa melakukan audit berkala atas kondisi alat berat di pabrik serta mesin-mesin yang digunakan untuk memastikan standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) telah terpenuhi dengan baik. Di samping itu, Perseroan juga selalu melengkapi semua karyawan yang bekerja di pabrik serta sentra distribusi dengan perlengkapan keselamatan yang memadai, sesuai dengan tugas yang dikerjakan.

Selain itu, perseroan juga memastikan bahwa setiap pabrik dan sentra distribusi telah memiliki izin operasional yang dikeluarkan oleh Dinas Kesehatan dan Keselamatan Kerja, yang mencakup antara lain izin pengoperasian alat berat dan mesin-mesin di pabrik. Perseroan selalu memprioritaskan keselamatan di tempat kerja di seluruh kegiatan operasionalnya dan senantiasa mengimplementasikan standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang berlaku di Indonesia.

The Company always conducts routine audits of the condition of heavy equipment and machines used in its factories to ensure that the Occupational Health and Safety (OHS) standards are strictly met. Additionally, the Company also equips all employees who are working in its factories and distribution centers with adequate safety equipment according to their assigned tasks.

Moreover, the Company also ensures that every factory and distribution center maintain operational licenses issued by the Occupational Health and Safety Agency, which include a license to operate heavy equipment and machines in factories. The Company always prioritizes occupational safety in all of its operational activities and consistently implements the Occupational Health and Safety standards applicable in Indonesia.

# TANGGUNG JAWAB DALAM PRODUK DAN PELANGGAN

## PRODUCT AND CUSTOMER RESPONSIBILITY

Perseroan selalu berusaha untuk memegang komitmen dan menjaga reputasinya sebagai pemain unggul di industri makanan dan minuman dengan selalu menyediakan produk yang aman dan bermutu. Karenanya, secara teratur Perseroan selalu melakukan evaluasi produk dan melakukan langkah perbaikan yang sesuai. Di 2019, Perseroan mendapatkan berbagai masukan mengenai produk, yang sebagian besar mencakup penampilan serta konsistensi produk. Perseroan telah melakukan evaluasi internal yang menunjukkan permasalahan terjadi karena kinerja mesin produksi yang belum optimal. Perseroan pun mengambil berbagai langkah untuk mengatasi kekurangan ini, yaitu melakukan modifikasi dan perbaikan mesin serta pembaruan sistem. Langkah yang telah diambil di sepanjang 2019 telah membawa hasil yang positif dalam mengatasi masalah yang ada, terbukti dari penurunan jumlah keluhan dari 87 di tahun 2018 menjadi 50 di tahun 2019, atau menurun sebesar 43%.

Perseroan selalu terbuka terhadap saran dan kritik yang membangun dalam interaksinya dengan pelanggan dan konsumen. Perseroan telah menetapkan prosedur operasi standar (SOP) dalam menangani keluhan pelanggan yang bertujuan memastikan tidak ada keluhan berulang dan agar setiap masukan dapat ditanggapi dengan baik demi tercapainya kepuasan pelanggan. Alur penanganan masukan yang meliputi berbagai tahap dari penyampaian hingga penyelesaian diatur dan diidentifikasi dengan jelas oleh SOP. Perseroan juga memiliki kuesioner yang digunakan untuk mengukur kepuasan pelanggan terhadap pelayanan Perseroan. Perseroan juga selalu berkomitmen terhadap transparansi dan keterbukaan informasi. Karena itu Perseroan senantiasa mengunggah semua informasi yang patut diketahui publik melalui situs resmi maupun pengumuman di media massa.

The Company always strives to uphold its commitment and to maintain its reputation as the leading player in the food and beverage industry by delivering safe and high quality products. For this purpose, the Company regularly performs product evaluation and takes the appropriate improvement measures. In 2019, the Company received feedback on its products, most of which is regarding product appearance and consistency. The Company has conducted an internal evaluation, which revealed that the main cause of the problem was sub-optimal performance of production machines. To overcome this shortcoming, the Company took several measures in response, namely machine modification and repair as well system upgrade. The measures taken in 2019 contributed positively to solving the problem, which was proven by reduced complaints from 87 in 2018 to 50 in 2019, or a 43% decline.

The Company is always open to suggestions and constructive criticisms in the interaction with its customers and consumers. The Company has Standard Operating Procedures (SOP) in place for handling customer complaints to ensure that there would be no recurring complaint and that every feedback is adequately addressed to the customer's satisfaction. The flow of feedback handling covers a number of stages, from reporting to resolution, and is clearly provided and identified in the SOP. The Company also distributes a questionnaire to gauge customer satisfaction towards its services. Furthermore, the Company is always committed to maintaining transparency and to making necessary information disclosure. For this reason, the Company uploads all information that is relevant to the public on its official website or through mass media announcements.





# LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2019

CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS 2019



# **PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dan entitas anaknya / and its subsidiaries**

Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2019  
dan untuk tahun yang terakhir pada tanggal tersebut beserta  
laporan auditor independen/

*Consolidated financial statements as of December 31, 2019 and for the year then  
ended with independent auditors' report*



LEADING IN INNOVATION

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY  
ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND  
FOR THE YEAR ENDED**

**PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk ("Perusahaan")  
dan entitas anaknya**

**PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (the "Company")  
and its subsidiaries**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

- |  |   |   |
|--|---|---|
| 1. Nama/ <i>Name</i>   | : | Johannes Setiadharna  |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i>   | : | Jalan Bintaro Raya No. 10A<br>Kebayoran Lama Utara, Jakarta Selatan                     |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas/<br><i>Domicile as stated in ID card</i> | : | Puspita Loka, Jl. Sakura E.5/17 Sektor 3-3<br>RT002/005 Kec. Serpong, Tangerang Selatan |
| Nomor telepon/ <i>Telephone number</i>   | : | 021 - 729 0110  |
| Jabatan/ <i>Position</i>   | : | Direktur/ <i>Director</i>   |
| 2. Nama/ <i>Name</i>   | : | Robert Chandrakelana Adjie  |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i>   | : | Jalan Bintaro Raya No. 10A<br>Kebayoran Lama Utara, Jakarta Selatan                     |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas/<br><i>Domicile as stated in ID card</i> | : | Taman Provence 35, BSD Tangerang  |
| Nomor telepon/ <i>Telephone number</i>   | : | 021 - 729 0110  |
| Jabatan/ <i>Position</i>   | : | Direktur/ <i>Director</i>   |

Menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya;
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah dimuat secara benar dan lengkap;
  - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan menyetujui penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya.

*Declare that:*

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries;*
- The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK);*
- All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*
  - The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;*
- We are responsible for the Company's internal control systems.*

*We certified the accuracy of this statement and authorized for issuance of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries.*

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 8 Mei 2020/*May 8, 2020*  
**PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk**



**Johannes Setiadharna**  
Direktur/*Director*

**Robert Chandrakelana Adjie**  
Direktur/*Director*

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk  
Head Office: Wisma Garudafood, Jl Bintaro Raya No 10A, Jakarta 12240 Indonesia  
P : +62 21 729 0110 (Hunting) F : +62 21 729 0112  
www.garudafood.com



## Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000  
Fax: +62 21 5289 4100  
ey.com/ind

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

### Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00926/2.1032/AU.1/05/0692-2/1/V/2020

### Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

### Independent Auditors' Report

Report No. 00926/2.1032/AU.1/05/0692-2/1/V/2020

### The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### Management's responsibility for the financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### Auditors' responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*





*The original report included herein is in the Indonesian language.*

#### Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00926/2.1032/AU.1/05/0692-2/1/V/2020 (lanjutan)

#### Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00926/2.1032/AU.1/05/0692-2/1/V/2020 (continued)

#### Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

#### Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanto, Sungkoro & Surja

Deden Riyadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0692/Public Accountant Registration No. AP.0692

8 Mei 2020/May 8, 2020

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2019  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	485.136.396.267	2f,2n,4	217.697.179.498	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto				Trade receivables - net
Pihak berelasi	19.280.155.451	2i,2n,5,23	5.910.672.406	Related parties
Pihak ketiga	463.638.235.295	2n,3,5,31	437.761.876.903	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	28.145.423.025	2i,2n,6,23	35.939.446.075	Related parties
Pihak ketiga	147.389.418.435	2n,6,41	6.537.142.477	Third parties
Persediaan - neto	804.886.752.999	2g,3,7,29,33	810.645.851.791	Inventories - net
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	565.413.752	2p,18a	6.656.851.923	Prepaid value added tax
Biaya dibayar di muka	29.433.427.404	2h,8	28.776.723.214	Prepaid expenses
Uang muka	21.410.886.115	9	20.620.025.019	Advances
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>1.999.886.108.743</b>		<b>1.570.545.769.306</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - neto	2.715.366.689.138	2k,2l,3,11,13, 30,31,32	2.280.734.909.765	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	35.091.083.539	33,41,42,46a	62.471.084.149	Deferred tax assets - net
Aset takberwujud - neto	29.728.972.338	1c,2j,2l,3, 1d,2e,	34.053.507.426	Intangible assets - net
Penyertaan saham	8.199.983.280	2n,10,33	7.628.424.177	Investments in shares of stock
Estimasi tagihan pajak penghasilan	4.827.807.887	2p,18f	-	Estimated claims for income tax refund
Aset tidak lancar lainnya	269.967.027.489	2n,11,13,33	256.974.610.860	Other non-current assets
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>3.063.181.563.671</b>		<b>2.641.862.536.377</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>5.063.067.672.414</b>		<b>4.212.408.305.683</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2019  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	18.119.556.791	2n,14,20	149.644.858.345	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
Pihak berelasi	144.551.714.651	2i,2n,15,23	145.754.064.760	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	690.754.418.848	2n,15	666.605.564.971	<i>Third parties</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
Pihak berelasi	2.064.059.422	2i,2n,16, 23,45	2.685.499.069	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	14.779.891.526	2n,16	17.742.635.026	<i>Third parties</i>
Beban akrual	140.463.224.648	2n,17	217.027.745.450	<i>Accrued expenses</i>
Uang muka pelanggan	866.301.473	2n	3.832.529.986	<i>Advances from customers</i>
Liabilitas imbalan kerja				<i>Short-term employee</i>
karyawan jangka pendek	28.297.373.478	2n,2o,3,22	53.597.701.773	<i>benefits liabilities</i>
Utang pajak	26.891.431.423	2p,18b	42.823.946.169	<i>Taxes payable</i>
Bagian jangka pendek dari				<i>Current maturities of</i>
pinjaman jangka panjang:				<i>long-term debts:</i>
Utang bank	212.333.333.335	2n,14,20	10.992.792.228	<i>Bank loans</i>
Utang sewa pembiayaan	19.465.318.741	2m,2n,3,11	14.858.973.312	<i>Finance lease payables</i>
Utang pembiayaan konsumen	5.295.107.301	2n,11	3.791.965.189	<i>Consumer financing payables</i>
<b>TOTAL LIABILITAS LANCAR</b>	<b>1.303.881.731.637</b>		<b>1.329.358.276.278</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka panjang -				<i>Long-term debts -</i>
setelah dikurangi dengan				<i>net of current maturities:</i>
bagian jangka pendek:				<i>Bank loans</i>
Utang bank	880.416.666.665	2n,14,20	301.756.500.000	<i>Finance lease payables</i>
Utang sewa pembiayaan	35.548.130.213	2m,2n,3,11	28.758.446.560	<i>Consumer financing payables</i>
Utang pembiayaan konsumen	4.906.895.938	2n,11	4.423.097.329	<i>Other long-term liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	22.388.482.046	21,45	22.696.665.836	<i>Long-term employee</i>
Liabilitas imbalan kerja				<i>benefits liabilities</i>
karyawan jangka panjang	50.405.001.000	2o,3,22	36.006.843.000	
<b>TOTAL LIABILITAS TIDAK LANCAR</b>	<b>993.665.175.862</b>		<b>393.641.552.725</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>2.297.546.907.499</b>		<b>1.722.999.829.003</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2019  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY (continued)</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:</b>				<b>Equity attributable to owners of the parent company:</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 20.000.000.000 saham				Authorized capital - 20,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.379.580.291 saham	737.958.029.100	1b,24	737.958.029.100	Issued and fully paid capital - 7,379,580,291 shares
Tambahan modal disetor - neto	909.288.729.834	1b,2d,25	909.288.729.834	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	5.000.000.000	26	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.030.320.940.159		743.914.402.058	Unappropriated
Rugi komprehensif lain	(80.471.339.496)	2b,2r	(56.841.162.957)	Other comprehensive loss
<b>Sub-total</b>	<b>2.602.096.359.597</b>		<b>2.334.319.998.035</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Kepentingan nonpengendali</b>	<b>163.424.405.318</b>	2b,26,27	<b>155.088.478.645</b>	<b>Non-controlling interests</b>
<b>EKUITAS - NETO</b>	<b>2.765.520.764.915</b>		<b>2.489.408.476.680</b>	<b>EQUITY - NET</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>5.063.067.672.414</b>		<b>4.212.408.305.683</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended December 31, 2019  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>				
	<b>2019</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2018</b>	
<b>PENJUALAN NETO</b>	8.438.631.355.699	2q,23,28,36	8.048.946.664.266	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(5.910.489.349.236)	2q,7,23,29,36	(5.495.794.976.776)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>2.528.142.006.463</b>		<b>2.553.151.687.490</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(1.355.631.464.428)	2q,11,30 2q,5,11,	(1.361.526.966.344)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(554.177.456.534)	12,31	(574.981.396.400)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lainnya	112.119.039.778	2q,11,32 2q,7,10,11,	78.981.609.169	Other operating income
Beban operasi lainnya	(57.788.727.828)	13,33	(48.046.719.655)	Other operating expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>672.663.397.451</b>		<b>647.578.214.260</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
Penghasilan keuangan	14.920.134.366	2q,23,34	6.191.750.935	Finance income
Beban keuangan	(107.016.525.972)	2q,19,23,34	(71.263.058.866)	Financial charges
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>580.567.005.845</b>		<b>582.506.906.329</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban pajak penghasilan - neto	(144.800.646.365)	2p,3,18c, 18g,18h	(157.025.309.219)	Income tax expense - net
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>435.766.359.480</b>		<b>425.481.597.110</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS):</b>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item to be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan - neto	(123.307.436)	2r	(45.539.542)	Differences arising from foreign currency translation - net
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item not to be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbangan kerja karyawan - neto	(27.151.015.787)	2o,18h,22	15.541.293.000	Actuarial gain (loss) on employee benefits - net
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - neto	<b>(27.274.323.223)</b>		<b>15.495.753.458</b>	Other comprehensive income (loss) - net
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>408.492.036.257</b>		<b>440.977.350.568</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	416.859.403.048		404.926.053.034	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	18.906.956.432	2b	20.555.544.076	Non-controlling interests
<b>Total</b>	<b>435.766.359.480</b>		<b>425.481.597.110</b>	<b>Total</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	393.229.226.509		416.405.227.661	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	15.262.809.748	2b,27	24.572.122.907	Non-controlling interests
<b>Total</b>	<b>408.492.036.257</b>		<b>440.977.350.568</b>	<b>Total</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	<b>56,49</b>	<b>2t,35</b>	<b>56,79</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
 For the Year Ended December 31, 2019  
 (Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Company						
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/ Retained Earnings	Rugi Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Loss	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Ekuitas - Neto/ Equity - Net
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2017</b>	661.673.900.100	13.239.806.438	-	(68.320.337.564)	1.122.581.717.978	136.598.496.975	1.259.180.214.953
Penerimaan dari penerbitan Obligasi Wajib Konversi dan konversi Obligasi Wajib Konversi menjadi saham	72.784.129.000	862.215.870.859	-	-	934.999.999.859	-	934.999.999.859
Penerimaan dari penerbitan saham baru	3.500.000.000	33.833.052.537	-	-	37.333.052.537	-	37.333.052.537
Pembagian dividen kas	-	-	-	-	-	(6.082.141.237)	(183.082.141.237)
Total laba komprehensif tahun 2018	-	-	-	11.479.174.627	416.405.227.661	24.572.122.907	440.977.350.568
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2018</b>	737.958.029.100	909.288.729.834	-	(56.841.162.957)	2.334.319.998.035	155.088.478.645	2.489.408.476.680
Pembagian dividen kas	-	-	-	-	-	(6.926.883.075)	(132.379.748.022)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	-	-	5.000.000.000	-	-	-	-
Total laba komprehensif tahun 2019	-	-	-	(23.630.176.539)	393.229.226.509	15.262.809.748	408.492.036.257
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2019</b>	737.958.029.100	909.288.729.834	5.000.000.000	(80.471.339.496)	2.602.096.359.597	163.424.405.318	2.765.520.764.915

Proceeds from issuance of Mandatory Convertible Bonds and converting of Mandatory Convertible Bonds to shares

Proceeds from issuance of new shares

Distribution of cash dividend

Total comprehensive income for 2018

**Balance as of December 31, 2018**

Distribution of cash dividend

Appropriated retained earnings

Total comprehensive income for 2019

**Balance as of December 31, 2019**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Year Ended December 31, 2019  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2019	Catatan/ Notes	2018
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		9.039.744.613.108		8.647.167.421.846 <i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok		(6.027.824.474.351)		(5.581.152.592.604) <i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan		(1.108.820.678.522)		(1.112.846.857.119) <i>Cash paid to employees</i>
Pembayaran untuk beban operasi lainnya		(1.212.619.580.801)		(1.038.258.962.348) <i>Payments of other operating expenses</i>
Kas yang diperoleh dari operasi		690.479.879.434		914.909.009.775 <i>Cash generated from operations</i>
Penerimaan dari penghasilan bunga		15.033.906.528		6.191.750.935 <i>Proceeds from interest income</i>
Penerimaan estimasi tagihan pajak penghasilan		-		12.595.300 <i>Proceeds from claim for income tax refund</i>
Pembayaran pajak penghasilan		(126.575.809.278)		(213.150.488.935) <i>Payments of income taxes</i>
Pembayaran beban bunga dan keuangan		(104.271.703.697)		(51.378.958.053) <i>Payments of interest expenses and financial charges</i>
<b>Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<b>474.666.272.987</b>		<b>656.583.909.022</b> <b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari penjualan aset tetap		14.168.920.137	11	19.494.782.181 <i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Perolehan dari penjualan penyertaan saham		1.000	10	- <i>Proceeds from sale of investments in shares of stock</i>
Perolehan aset tetap		(426.894.611.675)	11	(513.729.145.692) <i>Acquisition of fixed assets</i>
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap		(282.946.451.875)		(218.601.115.791) <i>Advance payment for purchase of fixed assets</i>
Perolehan aset takberwujud		(2.774.819.216)	12	(8.825.884.074) <i>Acquisition of intangible assets</i>
Perolehan saham perusahaan asosiasi		(1.571.560.103)	1d,10	- <i>Acquisition of shares of associated companies</i>
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b>(700.018.521.732)</b>		<b>(721.661.363.376)</b> <b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank		14.591.846.881.450		14.545.785.236.872 <i>Proceeds from bank loans</i>
Pembayaran utang bank		(13.943.626.013.967)		(14.844.530.803.538) <i>Payments of bank loans</i>
Pembayaran dividen kas		(132.379.748.022)	26	(183.082.141.237) <i>Payments of cash dividends</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(17.695.041.568)		(14.215.990.893) <i>Payments of finance lease payables</i>
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(5.354.612.379)		(4.285.673.871) <i>Payments of consumer financing payable</i>
Penerimaan dari <i>Mandatory Convertible Bond</i>		-	1b,24,25	934.999.999.859 <i>Proceeds from Mandatory Convertible Bond</i>
Penerimaan dari hasil penerbitan saham baru		-	1b,24	44.940.000.000 <i>Proceeds from issuance of new shares</i>
Pembayaran wesel bayar jangka menengah		-		(320.000.000.000) <i>Payments of medium-term notes payable</i>
Pembayaran beban penerbitan saham		-	24	(7.606.947.463) <i>Payments of new shares issuance cost</i>
<b>Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>		<b>492.791.465.514</b>		<b>152.003.679.729</b> <b>Net cash provided by financing activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
(continued)  
For the Year Ended December 31, 2019  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>267.439.216.769</b>		<b>86.926.225.375</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>217.697.179.498</b>	4	<b>130.770.954.123</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>485.136.396.267</b>	4	<b>217.697.179.498</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Tambahan informasi arus kas  
diungkapkan dalam Catatan 42

Supplemental cash flows information  
is presented in Note 42

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum Lainnya**

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Dra. Selawati Halim, S.H., No. 21 tanggal 24 Agustus 1994 dengan nama PT Garuda Putra Putri Jaya. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-15.820.HT.01.01.Th.1994 pada tanggal 20 Oktober 1994. Berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 12 tanggal 7 November 2000, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Tudung Putra Jaya dan PT Garudafood Jaya, yang selanjutnya PT Garuda Putra Putri Jaya berubah nama menjadi PT Garudafood Putra Putri Jaya berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 44 tanggal 28 Agustus 2001. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-15311.HT.01.04.TH.2001 tanggal 7 Desember 2001 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 63 Tambahan No. 7943 tanggal 6 Agustus 2002.

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 62 tanggal 24 Juli 2017, yang telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.10-0004488 tanggal 24 Juli 2017, PT Garudafood Beverage Jaya (“GFBJ”) setuju untuk menggabungkan diri ke dalam Perusahaan, dimana Perusahaan sebagai penerus kegiatan usaha.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company and Other General Information**

*PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (the “Company”) was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 21 of Dra. Selawati Halim, S.H., dated August 24, 1994 under the name of PT Garuda Putra Putri Jaya. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-15.820.HT.01.01.Th.1994 dated October 20, 1994. Based on Notarial Deed No. 12 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., dated November 7, 2000, the Company merged with PT Tudung Putra Jaya and PT Garudafood Jaya and subsequently changed its name from PT Garuda Putra Putri Jaya to PT Garudafood Putra Putri Jaya based on Notarial Deed No. 44 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., dated August 28, 2001. The change was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. C-15311.HT.01.04.TH.2001 dated December 7, 2001 and has been published in the State Gazette No. 63 Supplement No. 7943 dated August 6, 2002.*

*Based on Notarial Deed No. 62 of Wiwik Condro, S.H., dated July 24, 2017, which has been received by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.10-0004488 dated July 24, 2017, PT Garudafood Beverage Jaya (“GFBJ”) agreed to merge into the Company, where the Company will be the surviving entity.*



*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum Lainnya (lanjutan)**

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 25 tanggal 13 Mei 2019, menyetujui perubahan Pasal 3 mengenai maksud dan tujuan Perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia sebagaimana ditetapkan dalam ketentuan yang berlaku dan Pasal 14 ayat (4) serta penyusunan kembali pasal-pasal Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0027121.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 17 Mei 2019 dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana disebutkan dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0261044 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0080731.AH.01.11.Tahun 2019 pada tanggal yang sama.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah menjalankan dan melakukan usaha dalam bidang industri makanan dan minuman, antara lain, biskuit, roti dan makanan ringan seperti kacang atom, kacang asin, kacang sukro, kacang garing serta makanan dari bahan dasar kedelai dan kacang-kacangan lainnya selain kecap dan tempe, coklat (termasuk industri minuman dari coklat dalam bentuk bubuk maupun cair), minuman siap saji, kembang gula, dan pengolahan susu dan pengolahan krim dari susu cair segar. Perusahaan juga menjalankan kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama, antara lain, menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar makanan dan minuman serta produk-produk yang dihasilkan Perusahaan.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment of the Company and Other General Information (continued)**

*The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 25 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated May 13, 2019, approved the changes of Article 3 concerning the purpose and objectives of the Company in the context of conformity with the Standard Classification of Indonesian Business Fields as stipulated in the applicable provisions and Article 14 paragraph (4) and rearrangement of Articles of Association of the Company. The changes are approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0027121.AH.01.02.Tahun 2019 dated May 17, 2019 and recorded in the database of the Ministry of Legal Administration of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been notified to the Minister of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia as stated in the letter of Acceptance of amendments to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0261044 and registered under Company Registration No. AHU-0080731.AH.01.11.Tahun 2019 on the same date.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main business activities are running and conducting business in the food and beverage industry, among others, biscuits, breads and snacks such as atomic peanuts, salted peanuts, sukro peanuts, crunchy peanuts and foods made from soybeans and other nuts other than soy sauce and tempeh, chocolate (including the beverage industry from chocolate in powder or liquid form), ready-to-drink beverages, confectionery, and milk processing and processing cream from fresh liquid milk. The Company also runs supporting business activities that support the main business activities, among others, conducting business in the field of wholesale trade of food and beverages and products produced by the Company.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum Lainnya (lanjutan)**

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Bintaro Raya No. 10A, Bintaro, Jakarta. Perusahaan memiliki 5 (lima) lokasi pabrik yang beralamat di Jl. Raya Pati Juwana Km. 2,3, Pati (Jawa Tengah), Jl. Kembang Joyo No. 100, Pati (Jawa Tengah), Jl. Raya Krikilan Km. 28, Driyorejo, Gresik (Jawa Timur), Jl. Ir. Sutami Km. 6 Desa Campang Raya, Bandar Lampung (Lampung) dan Kawasan Industri Rancaekek, Jl. Rancaekek Km. 24,5, Desa Mangunarga, Sumedang (Jawa Barat). Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1994.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Tudung Putra Putri Jaya, yang berlokasi di Jakarta, Indonesia.

**b. Penawaran Umum Saham**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 1 Agustus 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk mengeluarkan saham baru dan menawarkan saham baru tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak 762.841.290 saham baru atau sebanyak 10,34% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah Penawaran Umum, termasuk didalamnya, akan diambil bagian oleh pemegang Obligasi Wajib Konversi (*Mandatory Convertible Bonds* (MCB)) sebagai hasil dari konversi MCB menjadi saham.

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-130/D.04/2018 tanggal 28 September 2018, Pernyataan Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 10 Oktober 2018, Perusahaan mencatatkan 7.379.580.291 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp100 per saham di Bursa Efek Indonesia.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment of the Company and Other General Information (continued)**

*The Company's head office is located at Jl. Bintaro Raya No. 10A, Bintaro, Jakarta. The Company owns 5 (five) factories which are located at Jl. Raya Pati Juwana Km. 2.3, Pati (Central Java), Jl. Kembang Joyo No. 100, Pati (Central Java), Jl. Raya Krikilan Km. 28, Driyorejo, Gresik (East Java), Jl. Ir. Sutami Km. 6 Campang Raya Village, Bandar Lampung (Lampung) and Rancaekek Industrial Park, Jl. Rancaekek Km. 24.5, Mangunarga Village, Sumedang (West Java). The Company commenced its commercial operation in 1994.*

*The parent entity and ultimate parent entity of the Company are PT Tudung Putra Putri Jaya, based in Jakarta, Indonesia.*

**b. Public Offering of Shares**

*Based on the Circular Statement of Shareholders which was notarized by Notarial Deed No. 1 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated August 1, 2018, the Company's shareholders approved to issue new shares and offer the new shares through a public offering with total amount of 762,841,290 new shares or equivalent to 10.34% of the issued and fully-paid shares in the Company after the Public Offering, included in it, some will be taken by the holder of the Mandatory Convertible Bonds (MCB) as a result of converting MCB into shares.*

*Based on the Letter No. S-130/D.04/2018 dated September 28, 2018 of the Financial Services Authority ("OJK"), the Company Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On October 10, 2018, the Company listed 7,379,580,291 out of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp100 per share on the Indonesia Stock Exchange.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham (lanjutan)**

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 35.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana Rp1.284 per saham. Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sejumlah Rp896.048.923.396 dari hasil Penawaran Umum Perdana saham dan konversi MCB menjadi saham.

**c. Entitas Anak**

Entitas anak yang secara langsung dan/atau tidak langsung dimiliki Perusahaan dengan kepemilikan saham lebih dari 50% (bersama dengan Perusahaan selanjutnya disebut "Kelompok Usaha") adalah sebagai berikut:

Nama Entitas Anak/ Names of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2019	2018	2019	2018
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</u>							
PT Sinarniaga Sejahtera ("SNS")	Bekasi	Perdagangan/ Trading	2002	54,95%	54,95%	1.293.247.289.917	1.244.668.112.314
Goldenbird Pacific Trading Pte., Ltd. ("GPT")	Singapura/ Singapore	Perdagangan/ Trading	2018	100,00%	100,00%	38.270.189.482	9.462.671.674

**SNS**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular para Pemegang Saham SNS yang diaktakan dengan Akta Notaris Vera, S.H., M.H., M.Kn., No. 8, tanggal 16 September 2014, pemegang saham SNS menyetujui pengalihan saham SNS milik beberapa pihak ketiga sebanyak 4.131.175 saham kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar Rp1.652.470.000. Setelah pengalihan tersebut, kepemilikan Perusahaan pada SNS adalah sebesar 0,40%. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan nilai wajar atas transaksi pengalihan saham tersebut sebesar Rp21.879.186.317 dicatat sebagai "Goodwill" (sebagai bagian dari Aset Takberwujud - Neto) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering of Shares (continued)**

The Company made an Initial Public Offering of its 35,000,000 shares with a par value of Rp100 per share through Indonesia Stock Exchange with initial offering price of Rp1,284 per share. The Company recorded additional paid-in capital amounting to Rp896,048,923,396 from the proceeds of the Initial Public Offering and converting of MCB to shares.

**c. The Subsidiaries**

The subsidiaries, in which the Company has control and/or directly or indirectly owns more than 50% of the voting shares (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"), are as follows:

Nama Entitas Anak/ Names of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2019	2018	2019	2018
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</u>							
PT Sinarniaga Sejahtera ("SNS")	Bekasi	Perdagangan/ Trading	2002	54,95%	54,95%	1.293.247.289.917	1.244.668.112.314
Goldenbird Pacific Trading Pte., Ltd. ("GPT")	Singapura/ Singapore	Perdagangan/ Trading	2018	100,00%	100,00%	38.270.189.482	9.462.671.674

**SNS**

Based on the Circular Statement of Shareholders which was notarized by Notarial Deed No. 8 of Vera, S.H., M.H., M.Kn., dated September 16, 2014, the shareholders of SNS approved the transfer of 4,131,175 shares of SNS owned by third parties to the Company with transfer price of Rp1,652,470,000. Subsequent to the transfer of shares, the Company's ownership interest in SNS is 0.40%. The excess of cost over the fair value for the aforesaid share transfer transaction amounting to Rp21,879,186,317 was recorded as "Goodwill" (as part of intangible Assets - Net) in the consolidated statement of financial position.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)**

SNS (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 62 tanggal 24 Juli 2017, yang telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.10-0004488 tanggal 24 Juli 2017, PT Garudafood Beverage Jaya ("GFBJ") setuju untuk menggabungkan diri ke dalam Perusahaan, dimana Perusahaan sebagai perusahaan penerus kegiatan usaha. Setelah penggabungan usaha tersebut, kepemilikan efektif Perusahaan pada SNS berubah dari 0,40% menjadi 54,95%.

GPT

GPT didirikan di Republik Singapura pada tanggal 10 Juli 2018 dan dimiliki oleh Perusahaan sebanyak 100.000 lembar saham atau sebesar 100% kepemilikan.

**d. Entitas Asosiasi**

Penyertaan saham pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Nama Entitas Asosiasi/ Name of Associate	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2019	2018	2019	2018
PT Garuda Elang Nusantara ("GEN")	Jakarta Selatan/ South Jakarta	Pabrikasi/ Manufacturing	2019	50,00%	-	9.657.119.561	-

GEN

Pada tanggal 10 Mei 2019, berdasarkan akta notaris Wiwik Condro, S.H., No. 16, Perusahaan dan PT Falcon mendirikan perusahaan dengan nama PT Garuda Elang Nusantara (GEN) dengan modal dasar sebesar Rp8.000.000.000 (terdiri dari 8.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham), dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp2.000.000.000 (terdiri dari 2.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham). Pada tanggal 22 Juli 2019, Perusahaan telah menyetor sejumlah Rp1.000.000.000 kepada GEN.

Pada tanggal 14 Januari 2020 dan 10 Maret 2020, Perusahaan telah menyetor tambahan modal saham pada GEN (Catatan 46h).

**1. GENERAL (continued)**

**c. The Subsidiaries (continued)**

SNS (continued)

Based on Notarial Deed No. 62 of Wiwik Condro, S.H., dated July 24, 2017, which has been received by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.10-0004488 dated July 24, 2017, PT Garudafood Beverage Jaya ("GFBJ") agreed to merge into the Company, where the Company will be the surviving entity. Subsequent to the merger, the Company's effective ownership in SNS changed from 0.40% to become 54.95%.

GPT

GPT is established in the Republic of Singapore on July 10, 2018 and is owned by the Company with 100,000 shares or 100% ownership.

**d. The Associate**

Investment in shares of stock of the following associate is as follows

Nama Entitas Asosiasi/ Name of Associate	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2019	2018	2019	2018
PT Garuda Elang Nusantara ("GEN")	Jakarta Selatan/ South Jakarta	Pabrikasi/ Manufacturing	2019	50,00%	-	9.657.119.561	-

GEN

On May 10, 2019, based on the notarial deed of Wiwik Condro, S.H., No. 16, the Company and PT Falcon established a company named PT Garuda Elang Nusantara (GEN) with an authorized capital of Rp8,000,000,000 (consisting of 8,000,000 shares with nominal value of Rp1,000 per share), and issued and fully paid capital of Rp2,000,000,000 (consisting of 2,000,000 shares with nominal value of Rp1,000 per share). On July 22, 2019, the Company has paid the amount of Rp1,000,000,000 to GEN.

On January 14, 2020 and March 10, 2020, the Company has paid additional share capital to GEN (Note 46h).



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2019/December 31, 2019**

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen

Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto  
Hartono Atmadja  
Atiff Ibrahim Gill  
Dorodjatun Kuntjoro Jakti  
Guy-Pierre Girin

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner

**Dewan Direksi**

Direktur Utama  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur Independen

Hardianto Atmadja  
Robert Chandrakelana Adjie  
Johannes Setiadharna  
Paulus Tedjosutikno  
Fransiskus Johny Soegiarto  
Rudy Brigianto

**Board of Directors**

President Director  
Director  
Director  
Director  
Director  
Independent Director

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2018 is as follows:

**31 Desember 2018/December 31, 2018**

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Komisaris  
Komisaris Independen

Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto  
Hartono Atmadja  
Dorodjatun Kuntjoro Jakti

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner

**Dewan Direksi**

Direktur Utama  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur Independen

Hardianto Atmadja  
Robert Chandrakelana Adjie  
Johannes Setiadharna  
Paulus Tedjosutikno  
Fransiskus Johny Soegiarto  
Rudy Brigianto

**Board of Directors**

President Director  
Director  
Director  
Director  
Director  
Independent Director

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

The Company's Board of Commissioners and Directors are the key management personnel.

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 2 Juli 2018, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Based on the Board of Commissioners' decision dated July 2, 2018, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018 was as follows:

**Komite Audit**

Ketua  
Anggota  
Anggota

Dorodjatun Kuntjoro Jakti  
Drs. Mohammad Raylan, MM  
Prasetyo Rahardjo

**Audit Committee**

Chairman  
Member  
Member

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Paulus Tedjosutikno.

The Company's Corporate Secretary as of December 31, 2019 and 2018 was Paulus Tedjosutikno.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kelompok Usaha mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 10.313 karyawan dan 10.076 karyawan (tidak diaudit).

**f. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 8 Mei 2020. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan*. Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)**

*As of December 31, 2019 and 2018, the Group has a combined total of 10,313 and 10,076 permanent employees, respectively (unaudited).*

**f. Issuance of the Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements as of December 31, 2019 and for the year then ended are completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on May 8, 2020. The Company's Directors who signed the Directors' Statement are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.*

*The financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements. The financial statements, except statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.*



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Entitas anak dikonsolidasikan mulai dari tanggal pengendalian beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan dari tanggal hilangnya pengendalian.

Kepentingan nonpengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari entitas anak yang dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada pemilik entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan sebagai bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Kelompok Usaha dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- i. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- ii. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- iii. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- iv. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai laba rugi; dan
- vii. mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke komponen laba rugi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

*Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.*

*Non-controlling interest ("NCI") represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the owners of the parent entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the owners of the parent entity of the Group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance.*

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without loss of control, is accounted for as an equity transaction. If it loses control over a subsidiary, the Company:*

- i. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- ii. derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- iii. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- iv. recognizes the fair value of the consideration received;*
- v. recognizes the fair value of any investment retained;*
- vi. recognizes any surplus or deficit as profit or loss; and*
- vii. reclassifies the parent entity's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Akun GPT, merupakan entitas anak di luar negeri, dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal laporan keuangan untuk akun posisi keuangan dan kurs rata-rata selama periode berjalan untuk akun laba rugi.

Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan GPT disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain" pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

**c. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui sebagai laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

*The accounts of GPT, a foreign subsidiary, was translated into Indonesian Rupiah amounts at the middle rates of exchange prevailing at reporting date for statement of financial position accounts and the average rates during the period for profit and loss accounts.*

*The resulting difference arising from the translation of the financial statements of GPT are presented as "Other Comprehensive Income (Loss)" under the equity section of the consolidated statement of financial position.*

**c. Business Combination**

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.*

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.*

*If the business combination is achieved in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and is recognized as profit or loss.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas akan diakui dalam komponen laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Business Combination (continued)**

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized either in profit and loss or other comprehensive income in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized as profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If goodwill has been allocated as part of a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Berdasarkan PSAK No. 38, oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada nilai tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, jika ada, dengan nilai tercatat bisnis tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**e. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, biaya perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi, jika ada, termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diamortisasi namun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Business Combination of Entities under  
Common Control**

*Under PSAK No. 38, since the transaction of business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of business which are exchanged, the said transaction is recognized at its carrying amount using the pooling-of-interest method. In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entity for the period during which the business combination of entities under control occurred and for the comparative period, are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the period of combining entity are under common control.*

*Difference in value of considerations transferred when business combination of entities under common control or considerations received when disposal of business of entities under common control, if any, with its carrying amount is recognized as part of "Additional Paid-in Capital, Net" in the consolidated statement of financial position.*

**e. Investment in Associate**

*The Group's investment in its associates is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses and dividends received from the associate since the date of acquisition. Goodwill relating to the associate, if any, is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.*



*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan porsi kepemilikan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Jika bagian Kelompok Usaha atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah kepentingan Kelompok Usaha dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Kelompok Usaha memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, maka Kelompok Usaha mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai, jika ada, berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Investment in Associate (continued)**

*The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Gains or losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.*

*If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for and a liability is recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Group resumes to recognize its share of those profits only after its share of the profits equals to the unrecognized share of losses.*

*The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period of the Group*

*After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment, if any, as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying amount, and recognizes the amount in profit or loss.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

**f. Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri atas kas dan bank. Setara kas terutama merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan, yang tidak dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual.

Penyisihan untuk persediaan usang (jika ada) ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

**h. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai masa manfaat biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Investment in Associate (continued)**

*Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.*

**f. Cash and Cash Equivalents**

*Cash comprises cash on hand and in banks. Cash equivalents mainly represent time deposits with an original maturity period of three months or less at the time of placements, not restricted for use and readily convertible to cash without significant changes in value, and not used as collateral for credit facility.*

**g. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using the moving-average method.*

*Net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs necessary to make the sales.*

*Allowance for inventories obsolescence (if any) is provided based on the review of the physical condition of the inventories at the end of each year.*

**h. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.*



*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Kelompok Usaha jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Kelompok Usaha; (ii) memiliki kepentingan dalam Kelompok Usaha yang memberikan pengaruh signifikan atas Kelompok Usaha; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Kelompok Usaha;
- b. suatu pihak yang berelasi dengan Kelompok Usaha;
- c. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Kelompok Usaha; (ii) memiliki kepentingan dalam Kelompok Usaha yang memberikan pengaruh signifikan atas Kelompok Usaha; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Kelompok Usaha;
- d. suatu pihak yang berelasi dengan Kelompok Usaha;
- e. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Kelompok Usaha sebagai *venturer*;
- f. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Kelompok Usaha atau induk;
- g. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- h. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- i. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja karyawan dari Kelompok Usaha atau entitas yang terkait dengan Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Transactions with Related Parties**

*A party is considered to be related to the Group if:*

- a. *directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or controlled by, or is under common control, with the Group; (ii) has an interest in the Group that gives its significant influence over the Group; or (iii) has joint control over the Group;*
- b. *the party is an associate of the Group;*
- c. *directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or controlled by, or is under common control, with the Group; (ii) has an interest in the Group that gives its significant influence over the Group; or (iii) has joint control over the Group;*
- d. *the party is an associate of the Group;*
- e. *the party is a joint venture in which the Group is a venturer;*
- f. *the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;*
- g. *the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);*
- h. *the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or*
- i. *the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi  
(lanjutan)**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**j. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud adalah berupa paten, merk dagang, pengembangan sistem dan perangkat lunak, termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan untuk tujuan penggunaan, diamortisasi dengan metode garis lurus selama 3 (tiga) sampai 20 (dua puluh) tahun.

Pada setiap akhir periode pelaporan, umur manfaat dan metode amortisasi di-reviu oleh manajemen Kelompok Usaha, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**k. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi dan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Transactions with Related Parties  
(continued)**

*Transactions with related parties are made based on terms and conditions agreed by the parties.*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.*

**j. Intangible Assets**

*Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.*

*Intangible assets comprising of patent, trademark, system development and computer software, include all direct costs related to preparation of the assets for their intended use, amortized using the straight-line method over 3 (three) to 20 (twenty) years.*

*At each reporting date, the useful lives and amortization method are reviewed by the management of the Group, and adjusted prospectively, if appropriate.*

**k. Fixed Assets**

*Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used.*

*Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation, amortization and impairment losses.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Aset Tetap (lanjutan)**

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus, dengan estimasi umur manfaat sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>
Bangunan dan prasarana	20
Pengembangan bangunan yang disewa	2 - 12
Mesin dan peralatan	10
Perlengkapan kantor	4 - 5
Kendaraan	4 - 8

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-reviu oleh manajemen Kelompok Usaha, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Penilaian atas nilai tercatat aset dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai tercatat aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam pengerjaan tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Fixed Assets (continued)**

Depreciation of fixed assets starts when it is available for its intended use. Fixed assets are depreciated using the straight-line method at the following estimated useful lives:

	<b>Tahun/Years</b>
Buildings and improvements	20
Leasehold improvements	2 - 12
Machineries and equipment	10
Office equipment	4 - 5
Vehicles	4 - 8

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by the management of the Group, and adjusted prospectively, if appropriate, at each reporting period.

The carrying amounts of assets are reviewed for impairment and possible impairment on its carrying value when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Construction in progress is not depreciated as these are not yet available for use.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Aset Tetap (lanjutan)**

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya bagi Kelompok Usaha dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

**l. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dari aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Fixed Assets (continued)**

Repairs and maintenance expenses are taken to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset, if any.

Land is stated at cost and not amortized as the management of the Group is of the opinion that it is probable that the title of the land rights can be renewed/extended upon expiration.

**l. Impairment of Non-financial Assets**

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan  
(lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Impairment of Non-financial Assets  
(continued)**

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*An assessment is made at each reporting period as to determine whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.*

*A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.*

*The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount or the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such reversal, the depreciation charge on said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**l. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan  
(lanjutan)**

*Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait.

Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**m. Sewa**

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

**Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee**

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**l. Impairment of Non-financial Assets  
(continued)**

*Goodwill* is tested for impairment in each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates.

If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**m. Lease**

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

**Finance Lease - as Lessee**

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or, if lower, at the present value of the minimum lease payments.

Minimum lease payments are apportioned between the financial charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Financial charges are charged directly to profit or loss.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Sewa (lanjutan)**

**Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee  
(lanjutan)**

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa pakai aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

**Sewa Operasi - sebagai Lessee**

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban di tahun berjalan pada operasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

**n. Instrumen Keuangan**

**Aset Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Lease (continued)**

**Finance Lease - as Lessee (continued)**

*If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their estimated useful lives. If not, then the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the useful lives of the assets or the lease term. Gain or loss on a sale and finance leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.*

**Operating Lease - as Lessee**

*A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense in the current year operations using the straight-line method over the lease term.*

**n. Financial Instruments**

**Financial Assets**

Initial Recognition and Measurement

*Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale ("AFS") financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, evaluates this designation at each reporting period.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang karyawan dan simpanan jaminan, yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Penyertaan saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan dicatat pada biaya perolehannya.

Pengukuran Selanjutnya

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Kelompok Usaha tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat teridentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Initial Recognition and Measurement (continued)

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value. Financial assets that are not measured at fair value through profit or loss are measured at fair value with the addition of directly attributable transaction costs.

The Group's financial assets consisting of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, employee receivables and security deposits, are classified as loans and receivables. While investment in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% is classified as AFS financial assets and carried at cost.

Subsequent Measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, and the related gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

An allowance is made for uncollectible amounts when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written-off when identified. Further details of the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila: (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut; atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang menggambarkan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement and either: (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset; or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that might be required to be repaid by the Group.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the retained rights and obligations of the Group.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa kerugian), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Derecognition (continued)

*Upon derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, must be recognized in profit or loss.*

Impairment

*The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (loss event) and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.*

*Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as increase in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

*For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai (lanjutan)

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penghasilan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Impairment (continued)

*If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.*

*When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.*

*The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.*

*Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals, if any, have been realized or transferred to the Group.*



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**n. Financial Instruments (continued)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Financial Assets (continued)**

Penurunan Nilai (lanjutan)

Impairment (continued)

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance account. The reversal may not result in a carrying amount of the financial asset exceeding the amortized cost that should be charged if the impairment were not recognized at the date of the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**Liabilitas Keuangan**

**Financial Liabilities**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Initial Recognition and Measurement

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As of the reporting date, the Group has no financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities upon initial recognition.

Pengakuan awal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at their fair values with the addition of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, uang muka langganan, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek, wesel bayar jangka menengah, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, advances from customers short-term employee benefits liabilities, medium-term notes payable, long-term bank loans, finance lease payables and consumer financing payables classified as financial liabilities at amortized cost.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban pembiayaan dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance expenses in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**Offsetting of Financial Instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Pengukuran Nilai Wajar**

Kelompok Usaha mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**o. Imbalan Kerja Karyawan**

Kelompok Usaha mencatat penyisihan imbalan kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi, dan
- ketika Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Financial Instruments (continued)**

**Fair Value Measurement**

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability, or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**o. Employee Benefits**

The Group made additional provision for employee benefits and other long-term employee benefits to qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The additional provisions are estimated through actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Past service costs are recognized as expenses at the earlier between:

- the date of the plan amendment or curtailment, and
- the date of the Group recognizes related restructuring costs.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)**

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Kelompok Usaha mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian tidak rutin, dan
- ii. beban atau penghasilan bunga neto.

**p. Perpajakan**

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut, pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya" (Catatan 33) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Employee Benefits (continued)**

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefits liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i. Service costs comprising current service costs, past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii. net interest expense or income.

**p. Taxation**

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from interest income as part of "Other Operating Expenses" (Note 33) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date.

Taxable profit differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Kini (lanjutan)

Kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan dari periode pajak sebelumnya dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan, Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai tersebut dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengakui kembali aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui dan mengakuinya apabila besar kemungkinan laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Taxation (continued)**

Current Tax (continued)

*Underpayment of corporate income tax from previous tax period is recorded as part of "Income Tax Expense, Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.*

Deferred Tax

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.*

*Deferred tax assets are recognized on deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized on all taxable temporary differences.*

*The carrying amount of deferred tax assets are reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.*

*Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date by the Group and recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available for its recovery.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied in the year when the asset is realized or the liability is settled on the basis of tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), kecuali PPN yang berasal dari pembelian aset yang tidak dapat dikreditkan. Dalam hal ini, PPN diakui sebagai bagian dari aset.

PPN masukan dan PPN keluaran saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas PPN tersebut.

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan PPN.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Kelompok Usaha diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Penghasilan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Taxation (continued)**

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT"), except VAT derived from purchase of assets that can not be recovered. In this case, VAT is recognized as part of the acquisition cost of assets.

VAT in and VAT out is offset when a legally enforceable right exists to offset such VAT.

**q. Revenue and Expense Recognition**

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, irrespective of when payment is made. Revenue is measured at the fair value of the consideration that is received or receivable, excluding discounts, rebates and VAT.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of Goods and Services

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products are recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Rental Income

Rental income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Kelompok Usaha. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas dari entitas anak luar negeri yang dicatat dengan menggunakan mata uang selain Rupiah sebagai mata uang fungsionalnya, dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Akun-akun pendapatan dan biaya dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata untuk tahun tersebut. Selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ke akun "Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>
1 Euro (1EUR)/Rupiah	15.588,60	16.559,75
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$1)/Rupiah	13.901,01	14.481,00
100 Yen Jepang (100JPY)/Rupiah	12.796,66	13.111,51
1 Dolar Singapura (1SGD)/Rupiah	10.320,74	10.602,97
1 Dolar Australia (1AUD)/Rupiah	9.739,06	10.211,29
1 Renminbi (1RMB)/Rupiah	1.990,84	2.109,95

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Foreign Currency Transactions and Balances**

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgements to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

For consolidation purpose, assets and liabilities of foreign subsidiaries which are recorded using currencies other than Indonesian Rupiah as the functional currency are translated into Indonesian Rupiah using the prevailing exchange rate at such statement of financial position date. Income and expense accounts are translated using the prevailing average exchange rate for the year. Foreign exchange differences are credited or charged to the account "Other Comprehensive Income (Loss)" in equity section of the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2019 and 2018, the exchange rates used are as follows:

Euro 1 (EUR1)/Rupiah
US Dollar 1 (US\$1)/Rupiah
Japanese Yen 100 (JPY100)/Rupiah
Singapore Dollar 1 (SGD1)/Rupiah
Australian Dollar 1 (AUD1)/Rupiah
Renminbi 1 (RMB1)/Rupiah



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**s. Informasi Segmen**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk *item* yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

**t. Laba per Saham Dasar**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

**u. Provisi**

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Segment Information**

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

**t. Basic Earnings per Share**

Earnings per share are computed by dividing income for the year attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

**u. Provision**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimation. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Peristiwa setelah Tanggal Pelaporan**

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

**w. Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Pada tanggal 1 Januari 2019, Kelompok Usaha menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka
- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan
- Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program
- Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis
- Amandemen PSAK 26: Biaya Pinjaman
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan
- Amandemen PSAK 66: Pengaturan Bersama

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Events after the Reporting Date**

*Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.*

**w. Changes in Accounting Policies**

*On January 1, 2019, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.*

*The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:*

- *ISAK 33: Foreign currency Transaction and Advance Consideration*
- *ISAK 34: Uncertainty over Income Tax Treatments*
- *Amendments to PSAK 24: Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement.*
- *Amendments to PSAK 22: Business Combination*
- *Amendments to PSAK 26: Borrowing Costs*
- *Amendments to PSAK 46: Income Taxes*
- *Amendments to PSAK 66: Joint Arrangements*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2n.

Sewa

**Sewa Operasi**

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai lessee untuk beberapa sewa outlet dan gudang. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30, "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty over these assumptions and estimates could result in outcomes that require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future reporting periods.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences revenue and cost of rendering services.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definitions set out in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2n.

Leases

**Operating Leases**

The Group has several leases whereas the Group acts as lessee in respect of several outlets and warehouses rental. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30, "Leases", which requires the Group to make judgement and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

**Sewa Operasi (lanjutan)**

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Kelompok Usaha atas perjanjian sewa outlet dan gudang yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**Sewa Pembiayaan**

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai *lessee*. Kelompok Usaha telah menentukan bahwa berdasarkan evaluasi syarat dan ketentuan perjanjian sewa, *lessee* telah memindahkan semua risiko signifikan dan kepemilikan aset sewa kepada *lessor*.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements: (continued)*

Leases (continued)

**Operating Leases (continued)**

*Based on the review performed by the Group for the current rental agreement of outlets and warehouses, accordingly the rent transactions were classified as operating lease.*

**Finance Leases**

*The Group has a lease whereby the Group acts as lessee. The Group has determined that based on an evaluation of the terms and conditions of lease arrangements, that it had transferred all significant risks and rewards of ownership of the leased assets to the lessor.*

**Estimates and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing assumptions and circumstances relating to future developments may change as a result of market changes or circumstances beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Kelompok Usaha mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

Cadangan Penurunan Nilai dan Keusangan Persediaan

Cadangan penurunan nilai dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 (dua) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Allowance for Impairment Losses on Receivables

*The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group is expected to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.*

Allowance for Decline in Value and Obsolescence of Inventories

*Allowance for decline in value and obsolescence of inventories is estimated on the basis of the available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale.*

*The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.*

Depreciation of Fixed Assets

*The costs of fixed assets are depreciated on straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be between 2 (two) and 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.*



*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Amortisasi Aset Takberwujud

Kelompok Usaha melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor yang relevan, antara lain, kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Amortization of Intangible Assets

*The Group performed review of the useful lives of the intangible assets periodically, based on relevant factors, among others, technical condition and technological development in the future. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future amortization charges could be revised.*

Impairment of Non-financial Assets

*An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell or its value in use. The fair value less costs to sell is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.*

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.*

*In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.*

*Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2019 and 2018.*



*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan kewajiban dan biaya liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan neto.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Employee Benefits

*The determination of the Group's obligations and costs for employee benefits liabilities depends on the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.*

*Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense.*

Income Tax

*Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the final tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.*

Deferred Tax Assets

*Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<b>Kas</b>		
Rupiah	18.406.415.457	22.915.133.750
Euro	138.199.442	9.429.453
Dolar AS	47.013.199	110.301.777
Mata uang asing lainnya (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	98.939.894	122.465.783
Sub-total	18.690.567.992	23.157.330.763
<b>Bank - pihak ketiga</b>		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	149.803.449.196	72.091.602.792
PT Bank DBS Indonesia	19.902.452.411	60.254.375.138
PT Bank Central Asia Tbk	9.038.858.033	3.683.404.654
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.981.080.846	5.608.064.796
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.760.323.093	6.169.871.315
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	982.608.963	1.016.246.266
Dolar AS		
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta (AS\$956.581 pada tanggal 31 Desember 2019 dan AS\$2.499.671 pada tanggal 31 Desember 2018)	13.297.437.320	36.197.735.317
DBS Bank Ltd. (AS\$315.778 pada tanggal 31 Desember 2019)	4.389.626.880	-
PT Bank DBS Indonesia (AS\$200.833 pada tanggal 31 Desember 2019 dan AS\$463.773 pada tanggal 31 Desember 2018)	2.791.784.739	6.715.890.297
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (AS\$183.513 pada tanggal 31 Desember 2019 dan AS\$23.605 pada tanggal 31 Desember 2018)	2.551.015.770	341.828.494
PT Bank UOB Indonesia (AS\$814 pada tanggal 31 Desember 2019 dan AS\$96.887 pada tanggal 31 Desember 2018)	11.317.368	1.403.021.371
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	1.068.399.656	290.542.440
Mata uang asing lainnya Masing-masing di bawah Rp1.000.000.000	-	767.265.855
Sub-total	213.578.354.275	194.539.848.735

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This account consists of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<b>Cash on hand</b>		
Rupiah		
Euro		
US Dollar		
Other foreign currencies (each below Rp100,000,000)		
Sub-total		
<b>Bank - third parties</b>		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
PT Bank DBS Indonesia		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Others (each below Rp1,000,000,000)		
US Dollar		
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta (US\$956,581 as of December 31, 2019 and US\$2,499,671 as of December 31, 2018)		
DBS Bank Ltd. (US\$315,778 as of December 31, 2019)		
PT Bank DBS Indonesia (US\$200,833 as of December 31, 2019 and US\$463,773 as of December 31, 2018)		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$183,513 as of December 31, 2019 and US\$23,605 as of December 31, 2018)		
PT Bank UOB Indonesia (US\$814 as of December 31, 2019 and US\$96,887 as of December 31, 2018)		
Others (each below Rp1,000,000,000)		
Other foreign currencies Each below Rp1,000,000,000		
Sub-total		

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
<b>Setara kas</b>	
Deposito berjangka - pihak ketiga Rupiah	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	150.000.000.000
Dolar AS	
PT Bank DBS Indonesia (AS\$6.700.000 pada tanggal 31 Desember 2019)	93.136.767.000
PT Bank UOB Indonesia (AS\$700.000 pada tanggal 31 Desember 2019)	9.730.707.000
Sub-total	<u>252.867.474.000</u>
<b>Total</b>	<b><u>485.136.396.267</u></b>
Tingkat bunga per tahun untuk deposito berjangka	
Rupiah	6,50%
Dolar AS	2,00% - 2,25%

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya.

**5. PIUTANG USAHA - NETO**

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Pihak berelasi (Catatan 23)	19.280.155.451
Pihak ketiga	469.642.380.861
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(6.004.145.566)
Sub-total	<u>463.638.235.295</u>
<b>Piutang usaha - neto</b>	<b><u>482.918.390.746</u></b>

Analisis piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Lancar	377.921.430.135
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	84.711.022.156
31 - 60 hari	19.772.489.814
61 - 90 hari	4.344.773.749
Lebih dari 90 hari	2.172.820.458
Total	<u>488.922.536.312</u>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(6.004.145.566)
<b>Piutang usaha - neto</b>	<b><u>482.918.390.746</u></b>

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

This account consists of: (continued)

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
<b>Cash equivalents</b>	
Time deposits - third parties Rupiah	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-
Dolar AS	
PT Bank DBS Indonesia (US\$6,700,000 as of December 31, 2019)	-
PT Bank UOB Indonesia (US\$700,000 as of December 31, 2019)	-
Sub-total	<u>-</u>
<b>Total</b>	<b><u>217.697.179.498</u></b>
Interest rates per annum for time deposits	
Rupiah	-
US Dollar	-

There is no balance of cash and cash equivalents which is pledged as collateral and restricted in use.

**5. TRADE RECEIVABLES – NET**

This account consists of:

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
Pihak berelasi (Note 23)	5.910.672.406
Pihak ketiga	442.877.625.396
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(5.115.748.493)
Sub-total	<u>437.761.876.903</u>
<b>Trade receivables - net</b>	<b><u>443.672.549.309</u></b>

An aging analysis of the trade receivables is as follows:

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
Lancar	331.783.612.627
Overdue:	
1 - 30 days	91.831.853.905
31 - 60 days	15.389.770.223
61 - 90 days	8.625.035.916
Over 90 days	1.158.025.131
Total	<u>448.788.297.802</u>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(5.115.748.493)
<b>Trade receivables - net</b>	<b><u>443.672.549.309</u></b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2019	2018
Saldo awal	5.115.748.493	5.140.827.618
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha tahun berjalan (Catatan 31)	2.906.049.429	3.546.202.250
Penghapusan	(2.017.652.356)	(3.571.281.375)
<b>Saldo akhir</b>	<b>6.004.145.566</b>	<b>5.115.748.493</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Manajemen memutuskan untuk menghapus cadangan kerugian penurunan nilai karena piutang usaha tersebut sudah tidak dapat ditagih lagi.

Rincian piutang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Rupiah	412.554.433.343	379.843.741.128
Dolar AS (AS\$5.061.787 pada tanggal 31 Desember 2019 dan AS\$3.808.704 pada tanggal 31 Desember 2018)	70.363.957.403	55.153.842.334
Dolar Singapura (SGD818.164 pada tanggal 31 Desember 2018)	-	8.674.965.847
<b>Total</b>	<b>482.918.390.746</b>	<b>443.672.549.309</b>

Tidak terdapat saldo piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya.

**5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)**

The movements of allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

Beginning balance	5.140.827.618
Allowance for impairment losses on trade receivables for the year (Note 31)	3.546.202.250
Write-off	(3.571.281.375)
<b>Ending balance</b>	<b>5.115.748.493</b>

Based on the result of review of trade receivable accounts at the end of the year, the management of the Group believes that the above balance of allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover the possible losses from the non-collections of accounts.

Management decided to write-off the allowance for impairment losses because the trade receivables are no longer collectible.

The details of trade receivables by currencies are as follows:

Rupiah	379.843.741.128
US Dollar (US\$5,061,787 as of December 31, 2019 and US\$3,808,704 as of December 31, 2018)	55.153.842.334
Singapore Dollar (SGD818,164 as of December 31, 2018)	8.674.965.847
<b>Total</b>	<b>443.672.549.309</b>

There is no balance of trade receivables which is pledged as collateral and restricted in use.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>
Pihak berelasi (Catatan 23)	28.145.423.025
Pihak ketiga	
Asuransi (Catatan 41)	130.198.842.409
PT Mulia Boga Raya Tbk	10.364.426.731
PT Tetrapak Indonesia	1.153.545.800
PT Incasi Raya	225.958.413
Lain-lain	5.446.645.082
Sub-total	147.389.418.435
<b>Total</b>	<b>175.534.841.460</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak diperlukan cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang lain-lain.

**7. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>
Bahan baku	89.620.804.130
Barang dalam proses (Catatan 29)	56.231.543.830
Barang jadi (Catatan 29)	568.060.473.386
Bahan kemasan	71.236.115.395
Suku cadang	23.046.342.412
Persediaan lainnya	612.839.803
Sub-total	808.808.118.956
Dikurangi dengan cadangan penurunan nilai persediaan	(3.921.365.957)
<b>Total</b>	<b>804.886.752.999</b>

Mutasi cadangan penurunan nilai dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</b>	
	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Saldo awal	4.521.197.818	716.145.032
Cadangan penurunan nilai dan keusangan persediaan tahun berjalan (Catatan 33)	36.463.846.066	45.682.889.691
Penghapusan	(37.063.677.927)	(41.877.836.905)
<b>Saldo akhir</b>	<b>3.921.365.957</b>	<b>4.521.197.818</b>

**6. OTHER RECEIVABLES**

This account consists of:

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
	35.939.446.075	Related parties (Note 23)
		Third parties
	-	Insurance (Note 41)
	-	PT Mulia Boga Raya Tbk
	75.372.309	PT Tetrapak Indonesia
	2.219.217.992	PT Incasi Raya
	4.242.552.176	Others
Sub-total	6.537.142.477	Sub-total
<b>Total</b>	<b>42.476.588.552</b>	<b>Total</b>

Based on the result of review for impairment at the end of the year, management has the opinion that all other receivables can be collected, and therefore an allowance for impairment losses of other receivables was not considered necessary.

**7. INVENTORIES**

This account consists of:

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
	117.731.276.973	Raw materials
	83.666.438.949	Work in-process (Note 29)
	534.542.126.631	Finished goods (Note 29)
	64.227.457.666	Packaging materials
	14.324.750.067	Spare parts
	674.999.323	Other inventories
Sub-total	815.167.049.609	Sub-total
Dikurangi dengan cadangan penurunan nilai persediaan	(4.521.197.818)	Less allowance for decline in value of inventories
<b>Total</b>	<b>810.645.851.791</b>	<b>Total</b>

Movements of allowance for decline in value and obsolescence of inventories are as follows:

Beginning balance  
Allowance for decline in value  
and obsolescence of inventories  
for the year (Note 33)  
Write-off  
Ending balance

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai dan keusangan persediaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 cukup untuk menutupi kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan gempa bumi berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT KSK Insurance Indonesia, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT MSIG Insurance Indonesia dan PT Lippo General Insurance, dengan nilai keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar Rp960.010.776.014 dan Rp878.317.876.388, yang berdasarkan pendapat manajemen Kelompok Usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

**8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>
Sewa	18.185.021.716
Asuransi	10.486.830.182
Lain-lain	761.575.506
<b>Total</b>	<b>29.433.427.404</b>

**9. UANG MUKA**

Akun ini terutama terdiri dari uang muka untuk operasional, pembelian bahan baku dan lain-lain.

**7. INVENTORIES (continued)**

The management of the Group believes that the allowance for decline in value and obsolescence of inventories as of December 31, 2019 and 2018 are adequate to cover possible losses from decline in value of inventories.

As of December 31, 2019 and 2018, inventories were insured against losses by fire and earthquake under blanket policies from PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT KSK Insurance Indonesia, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT MSIG Insurance Indonesia and PT Lippo General Insurance, with combined coverage amounting to Rp960,010,776,014 and Rp878,317,876,388, respectively, which in the Group management's opinion are adequate to cover the possible losses that may arise from the said insured risks.

As of December 31, 2019 and 2018, there are no inventories pledged as collateral.

**8. PREPAID EXPENSES**

This account consists of:

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
	16.057.871.937	Rental
	9.497.801.020	Insurance
	3.221.050.257	Others
<b>Total</b>	<b>28.776.723.214</b>	<b>Total</b>

**9. ADVANCES**

This account mainly consists of advances for operation, purchase of raw materials and others.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. PENYERTAAN SAHAM**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Metode ekuitas:	
Biaya perolehan	
PT Garuda Elang Nusantara	1.000.000.000
Bagian atas rugi tahun berjalan	
PT Garuda Elang Nusantara (Catatan 33)	(1.000.000.000)
Nilai tercatat penyertaan saham dengan metode ekuitas	-
Metode biaya perolehan:	
Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd.	8.199.983.280
PT Garuda Timur Pacific	-
Penyertaan saham dengan metode biaya perolehan	8.199.983.280
<b>Total</b>	<b>8.199.983.280</b>

**PT Garuda Elang Nusantara ("GEN")**

GEN merupakan perusahaan yang bergerak dalam aktivitas perdagangan besar dan industri, antara lain, perdagangan besar kopi, makanan dan minuman lainnya dan industri pengolahan kopi. Pada tanggal 31 Desember 2019, persentase kepemilikan Perusahaan atas GEN adalah sebesar 50% (Catatan 1d).

Pada tanggal 14 Januari 2020 dan 10 Maret 2020, Perusahaan telah menyeter tambahan modal saham pada GEN (Catatan 46h).

**Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd. ("GPF")**

GPF merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri makanan yang meliputi aktivitas pabrikasi dan aktivitas distribusi. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persentase kepemilikan Perusahaan atas GPF adalah sebesar 19%.

Pada tanggal 26 September 2019, Perusahaan telah menambah setoran penyertaan saham di GPF sebesar AS\$25.333 (setara dengan Rp304.002.103) untuk penambahan 60.800 lembar saham dengan persentase kepemilikan yang sama. Selanjutnya, pada tanggal 17 Desember 2019, Perusahaan menambah kembali setoran penyertaan saham di GPF sebesar AS\$19.000 (setara dengan Rp267.558.000) sebagai uang muka penyertaan saham.

**10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK**

This account consists of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
		<i>Equity method:</i>
		<i>Acquisition cost</i>
	-	<i>PT Garuda Elang Nusantara</i>
		<i>Equity in net loss during the year</i>
		<i>PT Garuda Elang Nusantara</i>
		<i>(Note 33)</i>
		<i>Carrying value of investments at</i>
		<i>equity method</i>
		<i>Cost method:</i>
	7.628.423.177	<i>Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd.</i>
	1.000	<i>PT Garuda Timur Pacific</i>
		<i>Investments at cost</i>
	7.628.424.177	<i>method</i>
<b>Total</b>	<b>7.628.424.177</b>	<b>Total</b>

**PT Garuda Elang Nusantara ("GEN")**

GEN is a company engaged in the wholesale trading and industrial activities, among others, the wholesale trade in coffee, food and other beverages and the coffee processing industry. As of December 31, 2019, the Company's ownership interest in GEN was 50% (Note 1d).

On January 14, 2020 and March 10, 2020, the Company has paid additional share capital to GEN (Note 46h).

**Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd. ("GPF")**

GPF is a company engaged in the food industry which includes manufacturing activities and distribution activities. As of December 31, 2019 and 2018, the Company's ownership interest in GPF was 19%.

On September 26, 2019, the Company increased the investment in shares of GPF amounting to US\$25,333 (equivalent to Rp304,002,103) for the addition of 60,800 shares with the same percentage of ownership. Subsequently, on December 17, 2019, the Company paid additional investment in shares of stock in GPF amounting to US\$19,000 (equivalent to Rp267,558,000) as an advance for investment in shares of stock.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

**PT Garuda Timur Pacific ("GTP")**

GTP merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa. Pada tanggal 27 Desember 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli dan pemindahan hak atas saham GTP kepada pihak ketiga. Pengalihan penyertaan saham ini telah disetujui oleh pemegang saham GTP berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular para pemegang Saham yang telah diaktekan berdasarkan akta notaris Wiwik Condro, S.H., No. 109 tanggal 28 Desember 2019. Pada tanggal 31 Desember 2018, persentase kepemilikan Perusahaan atas GTP adalah sebesar 0,0001%.

**11. ASET TETAP - NETO**

Akun ini terdiri dari:

**10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK  
(continued)**

**PT Garuda Timur Pacific ("GTP")**

GTP is a company engaged in a business of trading and services. On December 27, 2019, the Company entered into a sale and purchase and transferred the rights of GTP shares to a third party. This transfer of investment in shares of stock was approved by the GTP's shareholders based on the Circular Decision of the Shareholders which had been notarized based on notarial deed of Wiwik Condro, S.H., No. 109 dated December 28, 2019. As of December 31, 2018, the Company's ownership interest in GTP was 0.0001%.

**11. FIXED ASSETS - NET**

This account consists of:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Year ended December 31, 2019						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	436.949.220.871	49.705.133.170	15.424.000	122.000.000	486.760.930.041	Land
Bangunan dan prasarana	840.374.642.085	143.021.253.008	18.613.439.958	119.981.237.724	1.084.763.692.859	Buildings and improvements
Pengembangan bangunan yang disewa	19.518.844.885	1.353.384.756	-	-	20.872.229.641	Leasehold improvements
Mesin dan peralatan	1.576.730.334.818	219.905.387.374	160.693.241.904	189.848.370.656	1.825.790.850.944	Machineries and equipment
Perlengkapan kantor	119.991.532.145	12.978.504.520	9.868.631.995	663.339.456	123.764.744.126	Office equipment
Kendaraan	228.125.500.526	17.530.448.723	30.464.920.205	6.211.631.119	221.402.660.163	Vehicles
Sub-total	3.221.690.075.130	444.494.111.551	219.655.658.062	316.826.578.955	3.763.355.107.574	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Assets under finance lease</u>
Kendaraan	88.523.108.753	30.240.616.273	-	(5.903.449.300)	112.860.275.726	Vehicles
Aset dalam pengerjaan	290.461.902.024	248.929.234.538	-	(310.923.129.655)	228.468.006.907	Constructions in progress
<u>Bangun Kelola Serah</u>						<u>Build Operate Transfer</u>
Bangunan dan prasarana	-	4.566.178.850	-	-	4.566.178.850	Buildings and improvements
<b>Total biaya perolehan</b>	<b>3.600.675.085.907</b>	<b>728.230.141.212</b>	<b>219.655.658.062</b>	<b>-</b>	<b>4.109.249.569.057</b>	<b>Total acquisition cost</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	267.128.407.448	46.142.920.656	6.362.636.042	(16.756.110)	306.891.935.952	Buildings and improvements
Pengembangan bangunan yang disewa	12.251.726.449	2.581.256.585	-	-	14.832.983.034	Leasehold improvements
Mesin dan peralatan	756.665.719.860	135.502.311.821	115.396.806.914	16.756.110	776.787.980.877	Machineries and equipment
Perlengkapan kantor	98.221.973.081	9.155.087.069	9.298.380.633	-	98.078.679.517	Office equipment
Kendaraan	168.309.141.345	23.014.105.980	24.117.730.472	2.542.992.893	169.748.509.746	Vehicles
Sub-total	1.302.576.968.183	216.395.682.111	155.175.554.061	2.542.992.893	1.366.340.089.126	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Assets under finance lease</u>
Kendaraan	17.363.207.959	12.555.071.493	-	(2.542.992.893)	27.375.286.559	Vehicles
<u>Bangun Kelola Serah</u>						<u>Build Operate Transfer</u>
Bangunan dan prasarana	-	167.504.234	-	-	167.504.234	Buildings and improvements
<b>Total akumulasi penyusutan</b>	<b>1.319.940.176.142</b>	<b>229.118.257.838</b>	<b>155.175.554.061</b>	<b>-</b>	<b>1.393.882.879.919</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Nilai buku neto</b>	<b>2.280.734.909.765</b>				<b>2.715.366.689.138</b>	<b>Net book value</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

**11. FIXED ASSETS - NET (continued)**

This account consists of: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ Year ended December 31, 2018						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
<i>Pemilikan langsung</i>						<i>Direct ownership</i>
Tanah	367.049.501.884	66.199.498.960	334.554.973	4.034.775.000	436.949.220.871	Land
Bangunan dan prasarana	700.867.751.023	71.694.938.700	3.689.785.564	71.501.737.926	840.374.642.085	Buildings and improvements
Pengembangan bangunan yang disewa	18.284.600.042	1.234.244.643	-	-	19.518.844.685	Leasehold improvements
Mesin dan peralatan	1.229.297.671.502	163.366.368.238	19.398.771.456	203.465.066.534	1.576.730.334.818	Machineries and equipment
Perlengkapan kantor	115.696.455.039	12.222.119.601	8.447.808.147	520.765.652	119.991.532.145	Office equipment
Kendaraan	130.151.712.940	17.082.156.588	24.505.001.945	105.396.632.943	228.125.500.526	Vehicles
Sub-total	2.561.347.692.430	331.799.326.730	56.375.922.085	384.918.978.055	3.221.690.075.130	Sub-total
<i>Aset sewa pembiayaan</i>						<i>Assets under finance lease</i>
Kendaraan	174.978.623.625	30.982.594.295	12.281.658.042	(105.156.451.125)	88.523.108.753	Vehicles
Aset dalam pengerjaan	298.315.263.818	271.909.165.136	-	(279.762.526.930)	290.461.902.024	Constructions in progress
<b>Total biaya perolehan</b>	<b>3.034.641.579.873</b>	<b>634.691.086.161</b>	<b>68.657.580.127</b>	<b>-</b>	<b>3.600.675.085.907</b>	<b>Total acquisition cost</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<i>Pemilikan langsung</i>						<i>Direct ownership</i>
Bangunan dan prasarana	226.538.864.715	38.005.562.424	1.547.013.876	4.130.994.185	267.128.407.448	Buildings and improvements
Pengembangan bangunan yang disewa	9.460.360.632	2.791.365.817	-	-	12.251.726.449	Leasehold improvements
Mesin dan peralatan	670.744.443.250	106.561.894.601	16.553.802.824	(4.086.815.167)	756.665.719.860	Machineries and equipment
Perlengkapan kantor	97.844.416.566	8.542.408.936	8.120.673.403	(44.179.018)	98.221.973.081	Office equipment
Kendaraan	97.371.645.069	14.733.192.873	22.144.330.239	78.348.633.642	168.309.141.345	Vehicles
Sub-total	1.101.959.730.232	170.634.424.651	48.365.820.342	78.348.633.642	1.302.576.968.183	Sub-total
<i>Aset sewa pembiayaan</i>						<i>Assets under finance lease</i>
Kendaraan	83.432.502.271	19.405.923.288	7.126.583.958	(78.348.633.642)	17.363.207.959	Vehicles
<b>Total akumulasi penyusutan</b>	<b>1.185.392.232.503</b>	<b>190.040.347.939</b>	<b>55.492.404.300</b>	<b>-</b>	<b>1.319.940.176.142</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
Nilai buku neto	<b>1.849.249.347.370</b>				<b>2.280.734.909.765</b>	<b>Net book value</b>

**Penyusutan**

Beban penyusutan yang dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini:

**Depreciation**

Depreciation expenses were charged to operations as part of the following:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2019	2018	
Beban pabrikasi	161.935.277.923	125.765.007.444	Manufacturing overhead
Beban penjualan (Catatan 30)	33.873.728.149	29.164.582.852	Selling expenses (Note 30)
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	33.309.251.766	35.110.757.643	General and administrative expenses (Note 31)
<b>Total</b>	<b>229.118.257.838</b>	<b>190.040.347.939</b>	<b>Total</b>

**Pengurangan**

Analisis laba yang timbul dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

**Deductions**

An analysis of the related gain arising from the sale of fixed assets is as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2019	2018	
Harga jual	14.168.920.137	19.494.782.181	Selling price
Nilai buku neto	7.086.713.777	13.165.175.827	Net book value
<b>Laba penjualan aset tetap - neto (Catatan 32)</b>	<b>7.082.206.360</b>	<b>6.329.606.354</b>	<b>Gain on sale of fixed assets - neto (Note 32)</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

**Pengurangan (lanjutan)**

Pengurangan aset tetap pemilikan langsung untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, termasuk penghapusan bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, perlengkapan kantor dan kendaraan.

Penghapusan sejumlah Rp51.221.318.432 (harga perolehan Rp64.207.368.648 dan akumulasi penyusutan Rp12.986.050.216) merupakan penghapusan bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan dan perlengkapan kantor karena musibah kebakaran di salah satu pabrik Perusahaan yang berlokasi di Pati, Jawa Tengah (Catatan 41).

**Aset Sewa Pembiayaan**

SNS, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Dipo Star Finance ("DSF") dan PT Orix Indonesia Finance ("Orix") pada tanggal 31 Desember 2019 dan dengan DSF, Orix dan PT IBJ Verena Finance pada tanggal 31 Desember 2018, dengan jangka waktu 3 (tiga) dan 4 (empat) tahun untuk kendaraan.

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

<b>Tahun Jatuh Tempo</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>
Sampai dengan satu tahun	24.660.096.873	17.941.966.456
Lebih dari satu tahun	39.714.228.376	35.361.786.809
<b>Total</b>	<b>64.374.325.249</b>	<b>53.303.753.265</b>
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	(9.360.876.295)	(9.686.333.393)
Utang sewa pembiayaan Bagian yang jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun	55.013.448.954 (19.465.318.741)	43.617.419.872 (14.858.973.312)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>35.548.130.213</b>	<b>28.758.446.560</b>

**11. FIXED ASSETS - NET (continued)**

**Deductions (continued)**

Deductions to fixed assets under direct ownership for the year ended December 31, 2019, include written-off buildings and improvements, machineries and equipment, office equipment and vehicles.

The written-off of Rp51,221,318,432 (acquisition cost Rp64,207,368,648 and accumulated depreciation Rp12,986,050,216) represents written-off of buildings and improvements, machineries and equipment and office equipment due to fire disaster in one of the Company's factories located in Pati, Central Java (Note 41).

**Assets under Finance Lease**

SNS, a subsidiary, entered into lease agreements for vehicles with PT Dipo Star Finance ("DSF"), and PT Orix Indonesia Finance ("Orix") as of December 31, 2019 and with DSF, Orix and PT IBJ Verena Finance as of December 31, 2018, with lease terms of 3 (three) and 4 (four) years.

Future minimum lease payments under the above-mentioned lease commitments are as follows:

<b>Year Due</b>
Within one year
More than one year
<b>Total</b>
Less amount applicable to interest
Finance lease payables
Current maturities
Long-term portion

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

**Aset dengan Fasilitas Pembiayaan Konsumen**

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT BCA Finance dan PT Maybank Indonesia Finance pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 untuk fasilitas pembiayaan konsumen.

Pembayaran pembiayaan konsumen minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

Tahun Jatuh Tempo	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Sampai dengan satu tahun	5.968.468.351	4.333.241.730
Lebih dari satu tahun	5.212.851.239	4.697.028.291
<b>Total</b>	<b>11.181.319.590</b>	<b>9.030.270.021</b>
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	(979.316.351)	(815.207.503)
Nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum	10.202.003.239	8.215.062.518
Bagian yang jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun	(5.295.107.301)	(3.791.965.189)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>4.906.895.938</b>	<b>4.423.097.329</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**Hal Lain**

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminan atas utang bank pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

SNS, entitas anak, mempunyai Perjanjian Bangun Kelola Serah (*Build Operate Transfer*) dengan pihak ketiga sehubungan dengan pembangunan gudang yang dibiayai oleh SNS dan dipakai oleh SNS untuk jangka waktu berdasarkan perjanjian dan akan dialihkan kepada pihak ketiga pada waktu perjanjian berakhir. Aset Bangun Kelola Serah disusutkan dengan jangka waktu yang sama dengan perjanjian.

**11. FIXED ASSETS - NET (continued)**

**Assets under Consumer Financing Facilities**

The Company entered into agreements with PT BCA Finance and PT Maybank Indonesia Finance as of December 31, 2019 and 2018 for consumer financing facilities.

Future minimum consumer financing payments under the above-mentioned commitments are as follows:

Year Due
Within one year
More than one year
<b>Total</b>
Less amount applicable to interest
Present value of minimum rental payments
Current maturities
<b>Long-term portion</b>

Management believes that there is no indication of potential decline in value of fixed assets as of December 31, 2019 and 2018.

**Other Matters**

There are no fixed assets pledged on bank loans as of December 31, 2019 and 2018.

SNS, a subsidiary, has Build Operate Transfer Agreements with third parties in relation to the construction of warehouses financed by the SNS and used by the SNS for a period of time based on the agreement and will be transferred to the third parties when the agreement expires. Build Operate Transfer assets are depreciated with the same period of time as the agreement.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

**Hal Lain (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, banjir dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT KSK Insurance Indonesia, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT MSIG Insurance Indonesia dan PT Lippo General Insurance, dengan nilai keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar Rp4.113.331.649.958 dan Rp3.453.255.572.588, yang berdasarkan pendapat manajemen Kelompok Usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp540.604.600.053 dan Rp501.748.225.675, yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, perlengkapan kantor dan kendaraan.

**12. ASET TAKBERWUJUD - NETO**

Akun ini terdiri dari:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/  
Year ended December 31, 2019

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
<b><u>Biaya perolehan</u></b>				
Hak paten dan merek dagang	2.822.849.995	-	-	2.822.849.995
Lisensi piranti lunak	45.712.347.188	2.774.819.216	843.615.556	47.643.550.848
Goodwill	21.879.186.317	-	-	21.879.186.317
Sub-total	70.414.383.500	2.774.819.216	843.615.556	72.345.587.160
<b><u>Akumulasi amortisasi</u></b>				
Hak paten dan merek dagang	1.422.850.006	700.000.000	-	2.122.850.006
Lisensi piranti lunak	34.938.026.068	6.399.354.304	843.615.556	40.493.764.816
Sub-total	36.360.876.074	7.099.354.304	843.615.556	42.616.614.822
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>34.053.507.426</b>			<b>29.728.972.338</b>

**11. FIXED ASSETS - NET (continued)**

**Other Matters (continued)**

As of December 31, 2019 and 2018, fixed assets were insured against losses by fire, flood and other risks under blanket policies from PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT KSK Insurance Indonesia, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT MSIG Insurance Indonesia and PT Lippo General Insurance, with combined coverage amounting to Rp4,113,331,649,958 and Rp3,453,255,572,588, respectively, which in the Group management's opinion are adequate to cover the possible losses from such risks.

As of December 31, 2019 and 2018, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp540,604,600,053 and Rp501,748,225,675, respectively, which mainly consist of buildings and improvements, machineries and equipment, office equipment and vehicles.

**12. INTANGIBLE ASSETS - NET**

This account consists of:

**Acquisition cost**  
Patents and trademarks  
Software licences  
Goodwill  
Sub-total

**Accumulated amortization**  
Patents and trademarks  
Software licences  
Sub-total  
Net Carrying Amount



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan)**

Akun ini terdiri dari:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ Year ended December 31, 2018			
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Biaya perolehan</b>			
Hak paten dan merek dagang	2.822.849.995	-	2.822.849.995
Lisensi piranti lunak	39.440.449.507	8.825.884.074	45.712.347.188
Goodwill	21.879.186.317	-	21.879.186.317
Sub-total	64.142.485.819	8.825.884.074	70.414.383.500
<b>Akumulasi amortisasi</b>			
Hak paten dan merek dagang	1.269.336.251	153.513.755	1.422.850.006
Lisensi piranti lunak	34.336.515.838	3.155.496.623	34.938.026.068
Sub-total	35.605.852.089	3.309.010.378	36.360.876.074
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>28.536.633.730</b>		<b>34.053.507.426</b>

**Amortisasi**

Beban amortisasi yang dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
2019	2018	
Beban pabrikasi	6.311.872	23.745.611
Beban penjualan	-	3.920.000
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	7.093.042.432	3.281.344.767
<b>Total</b>	<b>7.099.354.304</b>	<b>3.309.010.378</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**12. INTANGIBLE ASSETS – NET (continued)**

This account consists of:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ Year ended December 31, 2018	
Saldo awal/ Beginning balance	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Acquisition cost</b>	
Hak paten dan trademarks	2.822.849.995
Software licences	45.712.347.188
Goodwill	21.879.186.317
Sub-total	70.414.383.500
<b>Accumulated amortization</b>	
Hak paten dan trademarks	1.422.850.006
Software licences	34.938.026.068
Sub-total	36.360.876.074
<b>Net Carrying Amount</b>	<b>34.053.507.426</b>

**Amortization**

Amortization expenses were charged to operations as part of the following:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
2019	2018	
Beban pabrikasi	6.311.872	23.745.611
Beban penjualan	-	3.920.000
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	7.093.042.432	3.281.344.767
<b>Total</b>	<b>7.099.354.304</b>	<b>3.309.010.378</b>

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of intangible assets as of December 31, 2019 and 2018.

**13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Uang muka pembelian aset tetap	243.132.888.020	236.002.732.752
Biaya sewa dan asuransi dibayar di muka jangka panjang	14.605.107.335	11.502.693.355
Piutang karyawan	2.896.090.242	2.532.440.526
Simpanan jaminan	837.589.945	811.589.382
Aset tersedia untuk dijual	-	1.560.065.301
Lain-lain	8.495.351.947	4.565.089.544
<b>Total</b>	<b>269.967.027.489</b>	<b>256.974.610.860</b>

**13. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

This account consists of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Uang muka pembelian aset tetap	243.132.888.020	236.002.732.752
Biaya sewa dan asuransi dibayar di muka jangka panjang	14.605.107.335	11.502.693.355
Piutang karyawan	2.896.090.242	2.532.440.526
Simpanan jaminan	837.589.945	811.589.382
Aset tersedia untuk dijual	-	1.560.065.301
Lain-lain	8.495.351.947	4.565.089.544
<b>Total</b>	<b>269.967.027.489</b>	<b>256.974.610.860</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)**

Rincian uang muka pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>
PT Jaya Obayashi	43.623.551.900
Gea Imaforni Spa	41.138.038.171
Kawashima Packaging Machinery, Ltd.	35.399.932.603
PT Asahi Synchronotech Indonesia	28.268.750.000
Sollich KG	18.010.255.678
Heat and Control Pty Ltd	10.040.622.792
Tecno Pack Spa	6.507.733.801
Royal Duyvis Wiener B.V.	5.281.075.921
Eurosicma SPA	4.472.482.000
PT Indotek Engico	3.107.967.000
PT Prambanan Dwipaka	367.500.000
PT Benua Green Energy	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000.000)	46.914.978.154
<b>Total</b>	<b><u>243.132.888.020</u></b>

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka atas pembangunan gedung dan pembelian mesin dan peralatan pabrik. Uang muka pembelian aset tetap akan direklasifikasikan pada masing-masing aset tetap pada waktu aset tetap telah diterima dan siap digunakan. Uang muka pembelian aset tetap akan direalisasi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun.

Aset tersedia untuk dijual telah dihapuskan pada tanggal 31 Desember 2019 (Catatan 33).

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>
<b>Pihak ketiga</b>	
<b>Rupiah</b>	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.781.547.327
<b>Dolar AS</b>	
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta (AS\$323.916 pada tanggal 31 Desember 2019 dan AS\$280.360 pada tanggal 31 Desember 2018)	4.502.759.555
Standard Chartered Bank, Jakarta (AS\$89.050 pada tanggal 31 Desember 2019 dan AS\$140.600 pada tanggal 31 Desember 2018)	1.237.884.941
PT Bank DBS Indonesia (AS\$415.694 pada tanggal 31 Desember 2018)	-

**13. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)**

The details of advance for purchase of fixed assets are as follows:

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
	8.100.000.000	PT Jaya Obayashi
	39.826.852.200	Gea Imaforni Spa
	17.682.597.070	Kawashima Packaging Machinery, Ltd.
	7.900.000.000	PT Asahi Synchronotech Indonesia
	19.555.409.548	Sollich KG
	890.077.500	Heat and Control Pty Ltd
	-	Tecno Pack Spa
	7.242.028.036	Royal Duyvis Wiener B.V.
	8.933.012.654	Eurosicma SPA
	7.767.025.310	PT Indotek Engico
	40.006.148.575	PT Prambanan Dwipaka
	5.950.318.200	PT Benua Green Energy
	72.149.263.659	Others (each below Rp5,000,000,000)
<b>Total</b>	<b><u>236.002.732.752</u></b>	<b>Total</b>

Advance for purchase of fixed assets represents advance for the construction of building and the purchase of machinery and plant equipment. Advance for purchase of fixed asset will be reclassified to each fixed asset at the time the fixed asset is received and ready for its intended use. Advance for purchase of fixed assets will be realized within 1 (one) year.

Assets available for sale have been written-off as of December 31, 2019 (Note 33).

**14. SHORT-TERM BANK LOANS**

This account consists of:

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
	64.389.992.937	<b>Third parties</b>
		<b>Rupiah</b>
		PT Bank Danamon Indonesia Tbk
		<b>US Dollar</b>
	4.059.893.160	The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta (US\$323,916 as of December 31, 2019 and US\$280,360 as of December 31, 2018)
	2.036.028.600	Standard Chartered Bank, Jakarta (US\$89,050 as of December 31, 2019 and US\$140,600 as of December 31, 2018)
	6.019.660.470	PT Bank DBS Indonesia (US\$415,694 as of December 31, 2018)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
<b>Pihak ketiga (lanjutan)</b>	
<b>EUR</b>	
PT Bank DBS Indonesia (EUR551.516 pada tanggal 31 Desember 2019 dan EUR2.195.970 pada tanggal 31 Desember 2018)	8.597.364.968
Standard Chartered Bank, Jakarta (EUR1.979.000 pada tanggal 31 Desember 2018)	-
<b>AUD</b>	
PT Bank DBS Indonesia (AUD392.000 pada tanggal 31 Desember 2018)	-
<b>Total</b>	<b>18.119.556.791</b>

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Danamon”)**

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Danamon, yang terdiri dari fasilitas *Revolving Loan* dan fasilitas Cerukan dengan batas maksimum gabungan sebesar Rp300.000.000.000, yang dapat digunakan juga dalam bentuk fasilitas Bank Garansi sebesar Rp10.000.000.000, dan fasilitas *Revolving Omnibus Trade Finance* yang dapat digunakan dalam bentuk *Sight/Usance Letter of Credit* dan/atau *Usance Payable at Sight* dan/atau *Trust Receipt* maksimal sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Triusaha Mitrahajra (“TUM”), PT Tudung Putra Putri Jaya (“TPPJ”), PT Bumi Mekar Tani (“BMT”) dan PT Garuda Timur Pacific (“GTP”), pihak berelasi, juga dapat menggunakan fasilitas dari Danamon. Rincian fasilitas yang dapat digunakan oleh masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

- Fasilitas yang dapat digunakan oleh TUM terdiri dari fasilitas *Revolving Loan* dan fasilitas Cerukan dengan batas maksimum gabungan sebesar Rp30.000.000.000, dimana batas maksimum untuk fasilitas Cerukan sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas tersebut dapat digunakan juga dalam bentuk fasilitas Bank Garansi sebesar Rp1.500.000.000.

**14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

This account consists of: (continued)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<b>Third parties (continued)</b>	
<b>EUR</b>	
PT Bank DBS Indonesia (EUR551,516 as of December 31, 2019 and EUR2,195,970 as of December 31, 2018)	36.364.714.208
Standard Chartered Bank, Jakarta (EUR1,979,000 as of December 31, 2018)	32.771.745.250
<b>AUD</b>	
PT Bank DBS Indonesia (AUD392,000 as of December 31, 2018)	4.002.823.720
<b>Total</b>	<b>149.644.858.345</b>

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Danamon”)**

The Company

The Company obtained credit facilities from Danamon, consisting of *Revolving Loan* facility and *Overdraft* facility with a combined maximum limit of Rp300,000,000,000, which also can be used as *Bank Guarantee* facility amounting to Rp10,000,000,000, and *Revolving Omnibus Trade Finance* facility which can be used in the form of *Sight/Usance Letter of Credit* and/or *Usance Payable at Sight* and/or *Trust Receipt* with the maximum limit of Rp5,000,000,000. These facilities are provided on a clean-basis.

Based on the agreement, PT Triusaha Mitrahajra (“TUM”), PT Tudung Putra Putri Jaya (“TPPJ”), PT Bumi Mekar Tani (“BMT”) and PT Garuda Timur Pacific (“GTP”), related parties, can also use the facilities from Danamon. The details of the facilities which can be used by each entity are as follows:

- The facilities that can be used by TUM consist of *Revolving Loan* facility and *Overdraft* facility with a combined maximum limit of Rp30,000,000,000, whereas the maximum limit for *Overdraft* facility amounting to Rp5,000,000,000. The aforesaid facilities can be used as *Bank Guarantee* facility amounting to Rp1,500,000,000.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Danamon”)  
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Triusaha Mitraraharja (“TUM”), PT Tudung Putra Putri Jaya (“TPPJ”), PT Bumi Mekar Tani (“BMT”) dan PT Garuda Timur Pacific (“GTP”), pihak berelasi, juga dapat menggunakan fasilitas dari Danamon. Rincian fasilitas yang dapat digunakan oleh masing-masing entitas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Fasilitas yang dapat digunakan oleh TPPJ terdiri dari fasilitas *Revolving Loan* dan fasilitas Cerukan dengan batas maksimum gabungan sebesar Rp80.000.000.000, dimana batas maksimum untuk fasilitas Cerukan sebesar Rp5.000.000.000.
- Fasilitas yang dapat digunakan oleh BMT terdiri dari fasilitas *Revolving Loan* dan fasilitas Cerukan dengan batas maksimum gabungan sebesar Rp30.000.000.000, dimana batas maksimum untuk fasilitas Cerukan sebesar Rp5.000.000.000.
- Fasilitas yang dapat digunakan oleh GTP yaitu fasilitas *Revolving Omnibus Trade Finance* yang dapat digunakan dalam bentuk *Sight/Usance Letter of Credit* dan/atau *Usance Payable at Sight* dan/atau *Trust Receipt* maksimal sebesar Rp5.000.000.000.

Berdasarkan Perubahan terhadap Perjanjian Kredit pada tanggal 18 Februari 2019, TUM telah dihapuskan dari penggunaan limit gabungan yang ada pada fasilitas *Revolving Loan*, fasilitas Cerukan dan fasilitas Bank Garansi dari Danamon.

Berdasarkan surat Perusahaan kepada Danamon pada tanggal 21 Mei 2019, GTP telah dihapuskan dari penggunaan limit gabungan yang ada pada fasilitas *Revolving Omnibus Trade Finance* dari Danamon.

Pada tanggal 24 Mei 2019, berdasarkan Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit, Perusahaan memperoleh tambahan jumlah fasilitas kredit *Revolving Loan* dan fasilitas Cerukan menjadi sebesar Rp450.000.000.000.

**14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Danamon”)  
(continued)**

The Company (continued)

Based on the agreement, PT Triusaha Mitraraharja (“TUM”), PT Tudung Putra Putri Jaya (“TPPJ”), PT Bumi Mekar Tani (“BMT”) and PT Garuda Timur Pacific (“GTP”), related parties, can also use the facilities from Danamon. The details of the facilities which can be used by each entity are as follows: (continued)

- The facilities that can be used by TPPJ consist of *Revolving Loan* facility and *Overdraft* facility with a combined maximum limit of Rp80,000,000,000, whereas the maximum limit for *Overdraft* facility amounting to Rp5,000,000,000.
- The facilities that can be used by BMT consist of *Revolving Loan* facility and *Overdraft* facility with a combined maximum limit of Rp30,000,000,000, whereas the maximum limit for *Overdraft* facility amounting to Rp5,000,000,000.
- The facilities that can be used by GTP is *Revolving Omnibus Trade Finance* facility which can be used in the form of *Sight/Usance Letter of Credit* and/or *Usance Payable at Sight* and/or *Trust Receipt* with the maximum limit of Rp5,000,000,000.

Based on the Amendment of the Credit Agreement on February 18, 2019, TUM has been excluded from use of the combined *Revolving Loan* facility, *Overdraft* facility and *Bank Guarantee* facility from Danamon.

Based on the Company’s letter to Danamon on May 21, 2019, GTP has been excluded from use of the combined *Revolving Omnibus Trade Finance* facility from Danamon.

On May 24, 2019, based on the Amendment and Restatement of the Credit Agreement, the Company obtained an additional *Revolving Loan* facility and *Overdraft* facility amounting to Rp450,000,000,000.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Danamon”)  
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas yang dapat digunakan oleh TPPJ menjadi terdiri dari fasilitas *Revolving Loan*, fasilitas Cerukan dan fasilitas *Non-Revolving Loan* dengan batas maksimum gabungan sebesar Rp270.000.000.000, dimana batas maksimum untuk fasilitas Cerukan sebesar Rp5.000.000.000 dan batas maksimum untuk fasilitas *Non-Revolving Loan* sebesar Rp150.000.000.000. Sedangkan batas maksimum fasilitas *Revolving Loan* dan Cerukan sebesar Rp120.000.000.000.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 9,25% untuk fasilitas *Revolving Loan* pada tahun 2019 dan 2018, dan sebesar 10,50% dan 10,25% untuk fasilitas Cerukan masing-masing untuk tahun 2019 dan 2018. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 23 Februari 2020. Pada tanggal 14 Februari 2020, Perjanjian Kredit ini telah diperbaharui dan diperpanjang (Catatan 46b).

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga *debt service coverage ratio* minimal 1 kali, rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,5 kali dan rasio lancar minimal 1 kali.

Tanpa persetujuan tertulis dari Danamon, Perusahaan tidak diperkenankan untuk, antara lain:

- Menjual atau mengalihkan hak atas kekayaan atau aset Perusahaan, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari atau secara material nilai aset tersebut tidak melebihi 30% dari total aset Perusahaan.
- Menjaminkan kekayaan kepada pihak atau orang lain, kecuali untuk *leasing/kredit* kendaraan bermotor yang dilakukan oleh Perusahaan.
- Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Perusahaan untuk membayar kepada pihak ketiga kecuali dalam menjalankan usaha.
- Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari dan/atau setelah menerima pinjaman baru tersebut jumlah hutang lama dan baru tidak melebihi 2,5 kali total ekuitas nasabah ( $DER < 2,5$ ).
- Mengubah sifat dan kegiatan usaha.

**14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Danamon”)  
(continued)**

The Company (continued)

The facilities that can be used by TPPJ consist of *Revolving Loan* facility, *Overdraft* facility and *Non-Revolving Loan* Facility with a combined maximum limit of Rp270,000,000,000, whereas the maximum limit for *Overdraft* facility amounting to Rp5,000,000,000 and the maximum limit for *Non-Revolving Loan* facility amounting to Rp150,000,000,000. While the maximum limit for *Revolving Loan* facility and *Overdraft* facility amounting to Rp120,000,000,000.

These facilities bear annual interest rate of 9.25% for *Revolving Loan* facility in 2019 and 2018, and of 10.50% and 10.25%, respectively, for *Overdraft* facility in 2019 and 2018. These facilities are valid until February 23, 2020. On February 14, 2020, this Credit Agreement has been amended and extended (Note 46b).

Based on the credit agreement, the Company should maintain *debt service coverage ratio* at minimum of 1 time, *debt to equity ratio* at maximum of 2.5 times and *current ratio* at minimum of 1 time.

Without prior written consent from Danamon, the Company is not permitted to, among others:

- Sell or transfer of property rights or assets of the Company, except in the ordinary course of running the Company's daily business or materially the asset value does not exceed 30% of the Company's total assets.
- Pledge asset to other party, except for *leasing/motor vehicle* loans made by the Company.
- Make an agreement which may result in the debtor's obligations to pay a third party except in conducting the business.
- Provide loan or obtain loan from other party except in order to conduct the daily business and/or after receiving the new loan the amount of old and new debt does not exceed 2.5 times the customer's total equity ( $DER < 2.5$ ).
- Change the nature and its business.



*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Danamon”)  
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo terutang atas fasilitas Cerukan sebesar Rp64.389.992.937. Pada tanggal 31 Desember 2019, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut.

SNS

Pada tanggal 5 Februari 2013, SNS memperoleh fasilitas kredit dari Bank Danamon sebagai berikut:

• Fasilitas I

Fasilitas I terdiri dari fasilitas Kredit Berjangka, fasilitas Cerukan dan fasilitas Bank Garansi dengan batas maksimum gabungan sebesar Rp180.000.000.000, dimana batas maksimum untuk fasilitas Cerukan sebesar Rp80.000.000.000 dan batas maksimum untuk fasilitas Bank Garansi sebesar Rp2.000.000.000.

Pada tahun 2019, fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 9,00% untuk fasilitas Kredit Berjangka dan 10,75% untuk fasilitas Cerukan. Pada tahun 2018, fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 8,40% untuk fasilitas Kredit Berjangka dan 10,75% untuk fasilitas Cerukan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo terutang atas fasilitas Kredit Berjangka sebesar Rp3.781.547.327 dan tidak ada saldo terutang atas fasilitas Cerukan. Pada tanggal 31 Desember 2018, tidak ada saldo terutang atas fasilitas Kredit Berjangka dan Cerukan.

**14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Danamon”)  
(continued)**

The Company (continued)

*As of December 31, 2018, the outstanding balances for Overdraft facility amounted to Rp64,389,992,937. As of December 31, 2019, there are no outstanding balances for the aforesaid credit facilities.*

SNS

*On February 5, 2013, SNS obtained credit facilities from Bank Danamon as follows:*

• Facility I

*Facility I consists of Term Loan facility, Overdraft facility and Bank Guarantee facility with a combined maximum limit of Rp180,000,000,000, whereas the maximum limit for Overdraft facility amounting to Rp80,000,000,000 and the maximum limit for Bank Guarantee facility amounting to Rp2,000,000,000.*

*In 2019, these facilities bear annual interest rate of 9.00% for Term Loan facility and 10.75% for Overdraft facility. In 2018, these facilities bear annual interest rate of 8.40% for Term Loan facility and 10.75% for Overdraft facility.*

*As of December 31, 2019, the outstanding balances for Term Loan facility amounting to Rp3,781,547,327 and there is no outstanding balance for Overdraft facility. As of December 31, 2018, there is no outstanding balance for Term Loan and Overdraft facilities.*



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Danamon”)  
(lanjutan)**

SNS (lanjutan)

Pada tanggal 5 Februari 2013, SNS memperoleh fasilitas kredit dari Bank Danamon sebagai berikut: (lanjutan)

- *Omnibus Trade Finance*

*Omnibus Trade Finance* terdiri dari fasilitas *Usance Letter of Credit*, fasilitas *Trust Receipt*, fasilitas *Usance Payable at Sight*, fasilitas *Shipping Guarantee* dan fasilitas *Open Account Financing*.

Fasilitas ini mempunyai batas maksimum gabungan sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas tersebut dikenakan suku bunga tahunan sebesar *cost of fund* ditambah 2% pada tahun 2019 dan 2018. Pinjaman ini digunakan sebagai modal kerja.

Pada tanggal 31 Desember 2018, tidak ada saldo terutang atas fasilitas *Omnibus Trade Finance*.

Berdasarkan Akta Notaris No. 57 tanggal 18 Februari 2019 oleh Sulistyaningsih, S.H., mengenai Perubahan dan Penegasan Kembali Perjanjian Kredit, fasilitas *Omnibus Trade Finance* di atas dihapuskan.

Fasilitas-fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 23 Februari 2020. Selain itu, SNS diharuskan untuk memelihara batasan-batasan tertentu yang telah disepakati oleh SNS dan Danamon. SNS diwajibkan untuk menjaga *debt service coverage ratio* minimal 1 kali, *debt to equity ratio* maksimal 2,5 kali dan *current ratio* minimal 1 kali.

Pada tanggal 22 Februari 2020, Perjanjian Kredit di atas telah diperbaharui dan diperpanjang (Catatan 46c).

**14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Danamon”)  
(continued)**

SNS (continued)

On February 5, 2013, SNS obtained credit facilities from Bank Danamon as follows: (continued)

- *Omnibus Trade Finance*

*Omnibus Trade Finance* facility consists of *Usance Letter of Credit* facility, *Trust Receipt* facility, *Usance Payable at Sight* facility, *Shipping Guarantee* facility and *Open Account Financing* facility.

These facilities have a combined maximum limit amounting to Rp100,000,000,000. The aforesaid facilities bear annual interest rate of cost of fund plus 2% in 2019 and 2018. The purpose of this loan is for working capital.

As of December 31, 2018, there is no outstanding balance for *Omnibus Trade Finance*.

Based on Notarial Deed No. 57 dated February 18, 2019 by Sulistyaningsih, S.H., regarding the Amendment and Restatement of the Credit Agreement, the above *Omnibus Trade Finance* facility is excluded.

These facilities are valid until February 23, 2020. In addition, while the loans are outstanding, SNS is required to maintain certain covenants that have been agreed by SNS and Danamon. SNS should maintain *debt service coverage ratio* at minimum of 1 time, *debt to equity ratio* at maximum of 2.5 times and *current ratio* at minimum of 1 time.

On February 22, 2020, the above Credit Agreement has been amended and extended (Note 46c).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta (“HSBC”)**

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari HSBC sebagai berikut: (i) fasilitas dengan batas maksimum gabungan sebesar AS\$7.500.000, yang terbagi atas fasilitas Kredit Berdokumen sebesar AS\$7.500.000, fasilitas *Usance Payable at Sight* sebesar AS\$7.500.000, fasilitas *Clean Import Loan* (dalam mata uang Rupiah) sebesar Rp80.000.000.000, fasilitas *Clean Import Loan* (dalam mata uang Dolar Amerika Serikat) sebesar AS\$7.500.000 dan fasilitas *Revolving Loan* sebesar Rp80.000.000.000; dan (ii) fasilitas *Treasury Line*, yang terbagi atas fasilitas *Exposure Risk Limit* dan *Cross Currency Swap/Interest Rate Swap* masing-masing sebesar AS\$500.000. Perjanjian tersebut berlaku selama 1 (satu) tahun dan diperpanjang secara otomatis. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Pada tahun 2019 dan 2018, fasilitas Kredit Berdokumen dan fasilitas *Usance Payable at Sight* dikenakan suku bunga tahunan masing-masing sebesar 4,00% dan 4,05% di bawah *Best Lending Rate* dari Bank untuk pinjaman dalam Rupiah dan masing-masing sebesar 7,25% dan 7,50% di *Best Lending Rate* dari Bank untuk pinjaman dalam Dolar AS. Fasilitas *Clean Import Loan* dikenakan suku bunga tahunan masing-masing sebesar 4,05% di bawah *Best Lending Rate* dari Bank untuk pinjaman dalam Rupiah dan dikenakan suku bunga tahunan masing-masing sebesar 7,00% di bawah *Best Lending Rate* dari Bank untuk pinjaman dalam Dolar AS. Fasilitas *Revolving Loan* dikenakan suku bunga tahunan masing-masing sebesar 4,05% di bawah *Best Lending Rate* dari Bank.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio lancar minimal 1 kali, rasio *external gearing ratio* maksimum 2,5 kali dan *debt service coverage ratio* minimal 1 kali.

**14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta (“HSBC”)**

The Company

The Company obtained credit facilities from HSBC as follows: (i) facility with a combined maximum limit of US\$7,500,000, consisting of Documentary Credit facility amounting to US\$7,500,000, Usance Payable at Sight amounting to US\$7,500,000; Clean Import Loan facility (in Rupiah currency) amounting to Rp80,000,000,000, Clean Import Loan facility (in United States Dollar currency) amounting to US\$7,500,000 and Revolving Loan facility amounting to Rp80,000,000,000; and (ii) Treasury Line facility, consisting of Exposure Risk Limit and Cross Currency Swap/Interest Rate Swap amounting to US\$500,000, each. The agreement is valid for a period of 1 (one) year and is automatically renewable. These facilities are provided on a clean-basis.

In 2019 and 2018, Documentary Credit facility and Usance Payable at Sight facility bear annual interest rate at 4.00% and 4.05% below the Bank's Best Lending Rate each for loan in Indonesian Rupiah and at 7.25% and 7.50% below the Bank's Best Lending Rate each for loan in US Dollar. Clean Import Loan facility bears annual interest rate at 4.05% below the Bank's Best Lending Rate each for loan in Indonesian Rupiah. Clean Import Loan facility bears annual interest at 7.00% below the Bank's Best Lending Rate each for loan in US Dollar. Revolving Loan facility bears annual interest rate at 4.05% below the Bank's Best Lending Rate each.

Based on the credit agreement, the Company should maintain current ratio at minimum of 1 time, external gearing ratio at maximum of 2.5 times and debt service coverage ratio at minimum of 1 time.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta (“HSBC”) (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Tanpa persetujuan tertulis dari HSBC, Perusahaan tidak diperkenankan untuk, antara lain:

- Membuat, menanggung atau mengizinkan timbulnya penjaminan apapun juga, termasuk jaminan atas benda tetap dan/atau tanah, gadai atau jaminan secara umum, atas aset dan/atau hak yang dimiliki Perusahaan, kecuali: (i) yang telah ada pada saat tanggal perjanjian ini dan diketahui oleh Bank dan (ii) untuk kendaraan-kendaraan yang dibiayai melalui sewa atau oleh perusahaan finansial lain sehubungan dengan *Car Ownership Program* (COP) bagi karyawan Perusahaan,
- Membuat, mengadakan, menyebabkan timbulnya, menanggung, menerima atau dengan cara apapun menjadi atau tetap memiliki tanggung jawab atas kewajiban apapun, kecuali: (i) utang yang dibuat berdasarkan perjanjian ini; (ii) utang yang telah ada yang telah diberitahukan dan diakui oleh Bank; dan (iii) Perusahaan tetap menjaga rasio utang terhadap ekuitas sebesar 2,5 kali setelah adanya pinjaman baru tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo terutang atas fasilitas *Clean Import Loan* masing-masing sebesar AS\$323.916 (setara dengan Rp4.502.759.555) dan AS\$280.360 (setara dengan Rp4.059.893.160).

**Standard Chartered Bank, Jakarta (“SCB”)**

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari SCB dengan batas maksimum gabungan sebesar AS\$7.000.000, yang terbagi atas fasilitas *Import Letter of Credit Secured 1* dan *Unsecured 1*, masing-masing sebesar AS\$7.000.000 dan AS\$6.000.000, Pinjaman Jangka Pendek sebesar AS\$2.000.000, Pinjaman Impor sebesar AS\$6.000.000, *Bonds and Guarantee* sebesar AS\$4.000.000, *Shipping Guarantee* sebesar AS\$4.000.000, *Import Letter of Credit Secured 2* dan *Unsecured 2*, masing-masing sebesar AS\$3.000.000 dan *Vendor Prepay Financing* sebesar AS\$7.000.000. Perjanjian tersebut berlaku selama 1 (satu) tahun dan diperpanjang secara otomatis. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

**14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta (“HSBC”) (continued)**

The Company (continued)

Without prior written consent from the HSBC, the Company is not permitted to, among others:

- Create, assume or permit to exist any kind of guarantee, including guarantees for fixed assets and/or land, liens or guarantees in general, for assets and/or rights owned by the Company, except for: (i) that already existed at the date of this agreement and known by the Bank and (ii) for vehicles financed through lease or by other financial companies in connection with the *Car Ownership Program* (COP) for the Company's employees.
- Create, incur or suffer to exist, bear, accept or know in any way become or remain responsible for any liability, except for: (i) debt made under this agreement; (ii) debt that has already been notified and acknowledged by Bank; and (iii) the Company continued to maintain the ratio debt to equity of 2.5 times after the existence of the new loan.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances for *Clean Import Loan* facility amounted to US\$323,916 (equivalent to Rp4,502,759,555) and US\$280,360 (equivalent to Rp4,059,893,160), respectively.

**Standard Chartered Bank, Jakarta (“SCB”)**

The Company

The Company obtained credit facilities from SCB with a combined maximum limit of US\$7,000,000, consisting of *Import Letter of Credit Secured 1* and *Unsecured 1* facilities, amounting to US\$7,000,000 and US\$6,000,000, respectively, *Short-term Loan* amounting to US\$2,000,000, *Import Loan* amounting to US\$6,000,000, *Bonds and Guarantee* amounting to US\$4,000,000, *Shipping Guarantee* amounting to US\$4,000,000, *Import Letter of Credit Secured 2* and *Unsecured 2*, amounting to US\$3,000,000 and *Vendor Prepay Financing* amounting to US\$7,000,000. The agreement is valid for a period of 1 (one) year and is automatically renewable. These facilities are provided on a clean-basis.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**Standard Chartered Bank, Jakarta (“SCB”)  
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 2019 dan 2018, fasilitas Pinjaman Impor dan fasilitas *Vendor Prepay Financing* dikenakan suku bunga tahunan sebesar *Cost of Fund* ditambah 2% dan fasilitas *Import Letter of Credit facility* dikenakan suku bunga tahunan sebesar *Cost of Fund* ditambah 2%.

Saldo terutang atas fasilitas *Letter of Credit I* sebesar AS\$89.050 (setara dengan Rp1.237.884.941) pada tanggal 31 Desember 2019 dan AS\$140.600 (setara dengan Rp2.036.028.600) dan EUR1.979.000 (setara dengan Rp32.771.745.250) pada tanggal 31 Desember 2018.

**PT Bank DBS Indonesia (“DBS”)**

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari DBS, yang terdiri dari fasilitas pembiayaan impor berupa fasilitas *Uncommitted Import Letter of Credit*, yang terdiri dari fasilitas *Uncommitted Trust Receipt*, *Uncommitted Usance Letter of Credit Payable at Sight* dan *Uncommitted Account Payables Financing* dengan batas maksimum gabungan sebesar AS\$13.075.000, fasilitas *Uncommitted Revolving Loan* sebesar Rp130.000.000.000 dan fasilitas *Uncommitted Stand-by Letter of Credit* dengan batas maksimum sebesar AS\$4.000.000. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 18 September 2020. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Berdasarkan perjanjian tersebut, GTP, pihak berelasi, juga dapat menggunakan fasilitas *Uncommitted Import Letter of Credit* dari DBS dengan batas maksimum gabungan sebesar AS\$13.075.000. Berdasarkan Perjanjian Perubahan dan Penegasan Kembali atas Perjanjian Fasilitas Perbankan pada tanggal 1 Oktober 2019, batas maksimum penggunaan fasilitas untuk GTP diubah menjadi sebesar AS\$1.000.000.

Pada tahun 2019 dan 2018, fasilitas *Uncommitted Trust Receipt*, fasilitas *Uncommitted Account Payables Financing* dan fasilitas *Uncommitted Revolving Loan* dikenakan suku bunga tahunan masing-masing sebesar *cost of fund* ditambah 2%. Fasilitas *Uncommitted Usance Letter of Credit Payable at Sight* dikenakan suku bunga tahunan sebesar *cost of fund* ditambah 1,25%.

**14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**Standard Chartered Bank, Jakarta (“SCB”)  
(continued)**

The Company (continued)

In 2019 and 2018, *Import Loan and Vendor Prepay Financing facilities* bear annual interest rate of *Cost of Fund plus 2%* and *Import Letter of Credit facility* bears annual interest rate of *Cost of Fund plus 2%*.

The outstanding balance for *Letter of Credit I* facility amounted to US\$89,050 (equivalent to Rp1,237,884,941) as of December 31, 2019 and US\$140,600 (equivalent to Rp2,036,028,600) and EUR1,979,000 (equivalent to Rp32,771,745,250) as of December 31, 2018.

**PT Bank DBS Indonesia (“DBS”)**

The Company

The Company obtained credit facilities from DBS, consisting of import financing in the form of *Uncommitted Import Letter of Credit*, which are *Uncommitted Trust Receipt*, *Uncommitted Usance Letter of Credit Payable at Sight* and *Uncommitted Account Payables Financing* facilities with a combined maximum limit of US\$13,075,000, *Uncommitted Revolving Loan* facility amounting to Rp130,000,000,000 and *Uncommitted Stand-by Letter of Credit* facility with maximum limit of US\$4,000,000. The aforesaid credit facilities are valid until September 18, 2020. These facilities are provided on a clean-basis.

Based on the agreement, GTP, a related party, can also use the *Uncommitted Import Letter of Credit* facility from DBS with a combined maximum limit of US\$13,075,000. Based on the Amendment and Restatement of the Banking Facility Agreement on October 1, 2019, a maximum limit to use the facility for GTP has been changed to US\$1,000,000.

In 2019 and 2018, *Uncommitted Trust Receipt* facility, *Uncommitted Account Payables Financing* facility and *Uncommitted Revolving Loan* facility bear annual interest rate of *cost of fund plus 2%*, each. *Uncommitted Usance Letter of Credit Payable at Sight* bears annual interest rate of *cost of fund plus 1.25%*.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank DBS Indonesia (“DBS”) (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan surat Perusahaan kepada DBS pada tanggal 27 November 2019, GTP telah dihapuskan dari penggunaan limit gabungan yang ada pada fasilitas *Uncommitted Import Letter of Credit* dari DBS.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio di tiap kuartal untuk *consolidated debt to consolidated equity* maksimal 2,5 kali, rasio *consolidated debt to consolidated EBITDA* maksimal 4,6 kali sejak kuartal keempat di tahun 2013 dan seterusnya, rasio lancar minimal 1 kali dan *debt to service coverage ratio* minimal 1 kali.

Berdasarkan perubahan atas perjanjian kredit pada tanggal 2 Agustus 2018, rasio *consolidated debt to consolidated EBITDA* berubah menjadi maksimal 4,5 kali sejak kuartal keempat.

Tanpa persetujuan tertulis dari DBS, Perusahaan tidak diperkenankan untuk, antara lain:

- Mengubah bentuk dan/atau status hukum, melikuidasi, meleburkan, mengeluarkan saham baru, menjual saham yang telah ada.
- Memindahtangankan sebagian besar aset atau aset penting kepada pihak ketiga yang melebihi 30% dari total aset Perusahaan.
- Menerima kredit atau pinjaman baru dari bank lain atau pihak ketiga, kecuali rasio keuangan terpenuhi.
- Mengakibatkan atau menyetujui untuk mengakibatkan terjadinya pengeluaran modal.
- Memberikan kredit dan/atau pinjaman kepada pihak terkait Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada pembagian dan/atau pembayaran dividen, kecuali sehubungan dengan kegiatan sehari-hari Perusahaan dan pinjaman untuk entitas anak. Apabila Perusahaan sudah mengubah status hukumnya menjadi perusahaan terbuka, maka Perusahaan hanya berkewajiban untuk memberitahukan kepada bank apabila terjadi pembayaran dividen selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari setelah Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

**14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank DBS Indonesia (“DBS”) (continued)**

The Company (continued)

Based on the Company's letter to DBS on November 27, 2019, GTP has been excluded from use of the combined *Uncommitted Import Letter of Credit* facility from DBS.

Based on the credit agreement, the Company should maintain ratio in each quarters for *consolidated debt to consolidated equity* at maximum of 2.5 times, *consolidated debt to consolidated EBITDA* ratio at maximum of 4.6 times since the fourth quarter of 2013, current ratio at minimum of 1 time and *debt to service coverage ratio* at minimum of 1 time.

Based on amendment of the credit agreement on August 2, 2018, *consolidated debt to consolidated EBITDA* ratio has changed to be at maximum of 4.5 times since fourth quarter.

Without prior written consent from DBS, the Company is not permitted to, among others:

- Change its form and/or legal status, liquidate, consolidate, issue new shares, sell outstanding shares.
- Transfer major assets and material assets to third parties which more than 30% of the total assets of the Company.
- Obtain of new credit or loan from other banks or third parties, except financial ratios are met.
- Result in or agree to result in capital expenditure.
- Provide credit and/or loan to related parties of the Company, including but is not limited to distribution of and/or dividend, except related to the Company's daily activities and loan to subsidiary. If the Company has changed its legal status into a public company, the Company is only obliged to notify the bank in the event of payment of dividends no later than 7 (seven) days after the Company's General Meeting of Shareholders.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo terutang atas fasilitas pembiayaan impor sebesar EUR551.516 (setara dengan Rp8.597.364.968). Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo terutang atas fasilitas pembiayaan impor sebesar AS\$415.694 (setara dengan Rp6.019.660.470), EUR2.195.970 (setara dengan Rp36.364.714.208) dan AUD392.000 (setara dengan Rp4.002.823.720).

SNS

SNS memperoleh fasilitas *Uncommitted Revolving Credit* dari DBS dengan batas maksimum gabungan sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar *Cost of Fund* ditambah 2% pada tahun 2018. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pembayaran kembali selama 1 (satu) tahun sejak tanggal penarikan. Pinjaman ini digunakan sebagai modal kerja terkait kegiatan usaha sehari-hari.

Seluruh fasilitas kredit dari DBS merupakan pinjaman tanpa jaminan, namun SNS harus memelihara batasan-batasan tertentu yang telah disepakati oleh SNS dan DBS. SNS diwajibkan untuk menjaga *debt service coverage ratio* minimal 1,25 kali dan *gearing ratio* maksimal 2,5 kali.

Pada tanggal 17 September 2018, SNS tidak memperpanjang lagi fasilitas kreditnya dengan DBS.

**PT Bank BTPN Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BTPN"))**

Perusahaan

Pada tanggal 7 Februari 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BTPN dengan batas maksimum gabungan sebesar Rp145.000.000.000 (atau nilai yang setara dalam mata uang lainnya), yang terbagi atas fasilitas *Commercial Letter of Credit*, fasilitas *Acceptance Letter of Credit*, fasilitas *Loan on Note Trust Receipt* dan fasilitas *Loan on Note-1*. Perusahaan juga memperoleh fasilitas *Loan on Note-2* dengan batas maksimum sebesar Rp75.000.000.000.

**14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (continued)**

The Company (continued)

As of December 31, 2019, the outstanding balance for import facilities amounted to EUR551,516 (equivalent to Rp8,597,364,968). As of December 31, 2018, the outstanding balance for import facilities amounted to US\$415,694 (equivalent to Rp6,019,660,470), EUR2,195,970 (equivalent to Rp36,364,714,208) and AUD392,000 (equivalent to Rp4,002,823,720).

SNS

SNS obtained *Uncommitted Revolving Credit* facility from DBS with a combined maximum limit of Rp100,000,000,000. This facility bears annual interest rate of *Cost of Fund* plus 2% in 2018. This facility has maximum repayment date of 1 (one) year from the drawdown date. The purpose of this loan is as a working capital related to day-to-day operational activities.

All credit facilities from DBS is unsecured loan, nonetheless, SNS is required to maintain certain covenants that have been agreed by SNS and DBS. SNS should maintain *debt service coverage ratio* at minimum of 1.25 times and *gearing ratio* at maximum of 2.5 times.

As of September 17, 2018, SNS did not renew its credit facilities with DBS.

**PT Bank BTPN Tbk (previously PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BTPN"))**

The Company

On February 7, 2019, the Company obtained credit facilities from BTPN with a combined maximum limit of Rp145,000,000,000 (or amount equivalent with other currencies), divided into *Commercial Letter of Credit* facility, *Acceptance Letter of Credit* facility, *Loan on Note Trust Receipt* facility and *Loan on Note-1* facility. The Company also obtained *Loan on Note-2* facility with a maximum limit of Rp75,000,000,000.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank BTPN Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BTPN")) (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 2019 dan 2018, fasilitas *Loan on Note Trust Receipt*, *Loan on Note-1* dan *Loan on Note-2* dikenakan suku bunga tahunan sebesar *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") ditambah 2,95% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") ditambah 2,60% untuk pinjaman dalam Dolar AS. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 31 Januari 2019. Pada tanggal 12 Maret 2020, Perjanjian Kredit ini telah diperbaharui dan diperpanjang (Catatan 46e).

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diharuskan memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,5 kali, rasio utang terhadap laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi ("EBITDA") maksimal 4,5 kali dan *debt service coverage ratio* sama atau minimal 1 kali.

Tanpa persetujuan tertulis dari BTPN, Perusahaan tidak diperkenankan untuk, antara lain:

- Melakukan transaksi dengan pihak lain kecuali untuk dilakukan secara wajar dan tanpa membatasi ketentuan sebelumnya.
- Secara materiil mengubah sifat usaha sebagaimana yang dijalankannya pada tanggal perjanjian ini.
- Melepaskan semua atau sebagian aset lebih dari 30% dari nilai buku total aset tetap, baik yang dimiliki saat ini atau yang akan diperoleh dikemudian hari.
- Membuat atau menimbulkan utang tambahan atas dana yang dipinjam atau kredit yang diberikan (termasuk utang kontijensi dengan jaminan atau lainnya) selain daripada dibuat dalam kegiatan usaha sehari-hari, atau memberikan pinjaman apapun kepada orang atau badan manapun (kecuali dalam kegiatan usaha sehari-hari) atau memberikan jaminan atau untuk kepentingan pihak manapun, kecuali jika setelah utang tambahan terjadi, rasio utang terhadap ekuitas masih dipertahankan sama atau tidak lebih dari 2,5 banding 1,0.
- Membuat, mengadakan atau menimbulkan pengikatan hak tanggungan atas harta tak bergerak atau menjaminkan asetnya.

**14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank BTPN Tbk (previously PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BTPN")) (continued)**

The Company (continued)

In 2019 and 2018, *Loan on Note Trust Receipt*, *Loan on Note-1* and *Loan on Note-2* facilities bear annual interest rate of *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") plus 2.95% for Indonesian Rupiah loan and *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") plus 2.60% for US Dollar loan. These facilities are provided on a clean-basis. These facilities are valid until January 31, 2019. On March 12, 2020, this Credit Agreement has been amended and extended (Note 46e).

Based on the credit agreement, the Company should maintain several financial ratios, such as debt to equity ratio at maximum of 2.5 times, debt to earnings before interest, tax, depreciation and amortization ("EBITDA") at maximum of 4.5 times and debt service coverage ratio equal or at minimum of 1 time.

Without prior written consent from BTPN, the Company is not permitted to, among others:

- Create a transaction with any party other than on an arm's length basis and without limiting the foregoing.
- Materially change the nature of the business as it is carried out on the date of this agreement.
- Dispose of all or any parts of its assets which value is more than 30% out of the book values of total fixed asset, both owned today or that will be obtained in the future.
- Make or incur additional debt on borrowed funds or loans (including contingent debts with collateral or other) other than those made in daily business activities, or provide any loans to any person or entity (except in daily business activities) or provide guarantees or for the benefit of any party, except if after additional debt has occurred, debt to equity ratio is still maintained at or not more than 2.5 to 1.0.
- Create, incur, assume or suffer to exist any security right on its immovables or pledge its assets.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank BTPN Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BTPN")) (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan juga harus membuat pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada BTPN paling lambat 7 (tujuh) hari setelah semua keputusan Rapat Umum Pemegang Saham sudah diputuskan untuk: (a) melakukan reorganisasi atau konsolidasi atau merger dengan perusahaan lain atau menyewakan, memindahtangankan, mengalihkan semua atau sebagian besar dari aset-asetnya; dan (b) melakukan pembagian dividen.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada saldo terutang atas fasilitas *Commercial Letter of Credit*, fasilitas *Acceptance Letter of Credit*, fasilitas *Loan on Note Trust Receipt*, fasilitas *Loan on Note-1* dan fasilitas *Loan on Note-2*.

**Citibank N.A., Indonesia ("Citibank")**

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas *Revolving Loan* dan *Cerukan* dari Citibank dengan batas maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Perjanjian tersebut berlaku selama 1 (satu) tahun dan diperpanjang secara otomatis. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diharuskan memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio utang terhadap laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi ("EBITDA") maksimal 4 kali, rasio lancar minimal 1 kali dan EBITDA terhadap beban bunga ditambah bagian lancar dari utang jangka panjang minimal 1 kali dan rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,5 kali.

**14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank BTPN Tbk (previously PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BTPN")) (continued)**

The Company (continued)

*The Company should make prior written notification to BTPN at the latest 7 (seven) days after the resolutions of the General Meeting of Shareholders have been resolved: (a) reorganize or consolidate or merge into any other company nor lease, assign, transfer all or any substantial parts of its assets; and (b) distribute any dividend payment.*

*As of December 31, 2019 and 2018, there is no outstanding balance for Commercial Letter of Credit facility, Acceptance Letter of Credit facility, Loan on Note Trust Receipt facility, Loan on Note-1 facility and Loan on Note-2 facility.*

**Citibank N.A., Indonesia ("Citibank")**

The Company

*The Company obtained Revolving Loan and Overdraft facilities from Citibank with maximum limit of Rp200,000,000,000. The agreement is valid for a period of 1 (one) year and is automatically renewable. This facility is provided on a clean-basis.*

*Based on the credit agreement, the Company should maintain several financial ratios, such as debt to earnings before interest, tax, depreciation and amortization ("EBITDA") at maximum of 4 times, current ratio at minimum of 1 time, EBITDA to interest expense plus current portion of long-term debt ratio at minimum of 1 time and debt to equity ratio at maximum of 2.5 times.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**Citibank N.A., Indonesia (“Citibank”) (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Tanpa persetujuan tertulis dari Citibank, Perusahaan tidak diperkenankan untuk, antara lain:

- Melakukan pengikatan atau berusaha atau menyetujui untuk melakukan pengikatan atau mengadakan suatu jaminan atas setiap asetnya.
- Secara materiil mengubah sifat usaha sebagaimana yang dijalankannya pada tanggal perjanjian ini.
- Melepaskan aset atau sebagian aset lebih dari 15% dari total aset Perusahaan.
- Membuat atau mengizinkan adanya pinjaman, memberikan kredit atau memberikan bantuan finansial lain kepada atau untuk kepentingan pihak lain.
- Memberikan penjaminan dan liabilitas bersyarat untuk pihak lain.

Perusahaan juga harus membuat pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Citibank paling lambat 7 (tujuh) hari setelah semua keputusan Rapat Umum Pemegang Saham sudah diputuskan untuk: (a) melakukan reorganisasi perusahaan; (b) rencana pendirian atau pengambilalihan perusahaan, bisnis, aset atau investasi; dan (c) melakukan pembagian dividen.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut.

**PT Bank UOB Indonesia (“UOB”)**

Perusahaan

Pada tanggal 25 Mei 2010, yang telah diperbaharui pada tanggal 5 April 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari UOB yang terdiri atas: (i) fasilitas *Term Loan* sebesar Rp350.000.000.000; (ii) fasilitas *Revolving Loan* sebesar Rp50.000.000.000; dan (iii) fasilitas *Sight/Usance Letter of Credit* sebesar AS\$20.000.000, fasilitas *Trust Receipt* sebesar AS\$20.000.000, fasilitas *Clean Trust Receipts* sebesar AS\$20.000.000; dan fasilitas *Stand-by Letter of Credit I* sebesar AS\$3.000.000 (batas gabungan fasilitas sebesar AS\$20.000.000).

**14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**Citibank N.A., Indonesia (“Citibank”) (continued)**

The Company (continued)

Without prior written consent from Citibank, the Company is not permitted to, among others:

- Create or attempt or agree to create or exist any security over any of its assets.
- Materially change the nature of the business as it is carried out on the date of this agreement.
- Dispose of assets or any parts of its assets which value is more than 15% out of Company's total asset.
- Make or allow to subsist any loans, grant any credit or provide any other financial accommodation to or for the benefit of any person.
- Give guarantees and contingent liabilities to any person.

The Company should make prior written notification to Citibank at the latest 7 (seven) days after the resolutions of the General Meeting of Shareholders have been resolved: (a) enter into a corporate reorganization; (b) plan of establishment or acquisition of any company, business, assets or investment; and (c) distribute any dividend payment.

As of December 31, 2019 and 2018, there are no outstanding balances for the aforesaid credit facilities.

**PT Bank UOB Indonesia (“UOB”)**

The Company

On May 25, 2010, as amended on April 5, 2018, the Company obtained credit facilities from UOB consisting of: (i) *Term Loan* facility amounting to Rp350,000,000,000; (ii) *Revolving Loan* facility amounting to Rp50,000,000,000; and (iii) *Sight/Usance Letter of Credit* facility amounting to US\$20,000,000, *Trust Receipt* facility amounting to US\$20,000,000, *Clean Trust Receipts* facility amounting to US\$20,000,000; and *Stand-by Letter of Credit I* facility amounting to US\$3,000,000 (maximum combined limit amounting to US\$20,000,000).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank UOB Indonesia (“UOB”) (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Kredit dan Pemberian Jaminan pada tanggal 19 Februari 2019, fasilitas kredit dari UOB berubah menjadi: (i) fasilitas *Revolving Loan* sebesar Rp50.000.000.000; dan (ii) fasilitas *Multi Option Trade* dengan batas gabungan fasilitas sebesar AS\$15.000.000 yang terdiri dari fasilitas *Sight/Usance Letter of Credit* sebesar AS\$15.000.000, fasilitas *Trust Receipt* sebesar AS\$15.000.000, fasilitas *Clean Trust Receipts* sebesar AS\$15.000.000; dan fasilitas *Stand-by Letter of Credit I* sebesar AS\$3.000.000. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 30 November 2019. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Pada tahun 2019 dan 2018, fasilitas *Trust Receipts* dan *Clean Trust Receipts* dikenakan suku bunga tahunan sebesar JIBOR ditambah 3,5% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar *Cost of Fund* ditambah 3,02% untuk pinjaman dalam Dolar AS.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio utang terhadap EBITDA maksimal 4,5 kali, rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,5 kali dan *debt service coverage ratio* minimal 1 kali.

Tanpa persetujuan tertulis dari UOB, Perusahaan tidak diperkenankan untuk, antara lain:

- Mengalihkan dan menjaminkan harta kekayaan, kecuali sehubungan dengan pemberian fasilitas *leasing* atau *car ownership program*.
- Mengalihkan hak dan kewajiban berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak manapun.
- Melepaskan aset setiap tahun buku dalam jumlah lebih dari 20% dari total aset berdasarkan laporan keuangan internal atau audit atau audit terbaru.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut.

Pada tanggal 24 Februari 2020, jangka waktu fasilitas kredit di atas telah diperpanjang (Catatan 46d).

**14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank UOB Indonesia (“UOB”) (continued)**

The Company (continued)

Based on the Amendment Agreement of the Credit Agreement and Guarantee on February 19, 2019, the credit facilities from UOB have changed to: (i) *Revolving Loan* facility amounting to Rp50,000,000,000; and (ii) *Multi Option Trade* with combined facility limit of US\$15,000,000 which consists of *Sight/Usance Letter of Credit* facility amounting to US\$15,000,000, *Trust Receipt* facility amounting to US\$15,000,000, *Clean Trust Receipts* facility amounting to US\$15,000,000; and *Stand-by Letter of Credit I* facility amounting to US\$3,000,000. The aforesaid credit facilities are valid until November 30, 2019. These facilities are provided on a clean-basis.

In 2019 and 2018, *Trust Receipts* facility and *Clean Trust Receipts* facility bear annual interest rate of JIBOR plus 3.5% for loan in Indonesian Rupiah and *Cost of Fund* plus 3.02% for loan in US Dollar.

Based on the credit agreement, the Company should maintain debt to EBITDA ratio at maximum of 4.5 times, debt to equity ratio at maximum of 2.5 times and *debt service coverage ratio* at minimum of 1 time.

Without prior written consent from UOB, the Company is not permitted to, among others:

- Transfer and pledge an asset, except in connection with the provision of *leasing* facilities or *car ownership* programs.
- Transfer rights and obligation based on credit agreement to any party.
- Release assets every each financial reporting period in the amount of more than 20% from total assets based on internal report of financial statements or audit or latest audit.

As of December 31, 2019 and 2018, there are no outstanding balances for the aforesaid credit facilities.

On February 24, 2020, the above credit facilities have been extended (Note 46d).



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman bank jangka pendek seperti yang diungkapkan pada catatan ini.

**15. UTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pihak berelasi (Catatan 23)	144.551.714.651	145.754.064.760
Pihak ketiga		
PT Barry Callebaut Indonesia	74.701.999.077	34.849.000.790
PT Respati Kemasindah	38.411.030.527	38.872.177.420
PT Mulia Boga Raya Tbk	32.943.439.912	-
PT United Can	27.316.873.840	7.929.738.974
CV Mitra Utama	26.177.278.153	38.977.697.553
PT Tetrapak Indonesia	22.182.099.102	29.498.727.039
PT Kabulinco Jaya	17.689.603.912	38.314.122.510
PT Indo Bisnis International	15.765.222.763	1.877.692.282
PT Prima Makmur Rotokemindo	15.528.153.354	16.525.567.707
PT Karunia Selaras Abadi	14.694.178.266	6.857.779.067
PT Sentra Usahatama Jaya	13.694.548.638	9.623.948.694
PT Sumber Roso Agromakmur	13.540.004.187	5.360.110.435
PT Toro Perkasa Industry	12.259.002.572	11.777.102.603
PT Dentsu Indonesia Inter Admark	11.140.660.853	23.568.856.997
PT Karya Manunggal Jati	6.219.989.090	11.337.937.229
PT Sugar Labinta	6.061.522.175	11.217.953.338
PT Anugrah Aneka Box	3.209.707.881	13.127.250.535
PT Hokkan Indonesia	1.158.408.802	10.645.603.632
PT Wilmar Cahaya Indonesia	993.169.100	13.972.660.400
Tecno Pack SPA	436.480.800	10.655.535.250
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000.000)	336.631.045.844	331.616.102.516
Sub-total	690.754.418.848	666.605.564.971
<b>Total</b>	<b>835.306.133.499</b>	<b>812.359.629.731</b>

Analisis umur utang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Lancar	732.707.633.369	764.170.173.484
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	98.146.713.698	41.020.831.025
31 - 60 hari	4.210.776.924	1.540.512.368
61 - 90 hari	155.014.726	3.307.421.490
Lebih dari 90 hari	85.994.782	2.320.691.364
<b>Total</b>	<b>835.306.133.499</b>	<b>812.359.629.731</b>

**14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has complied with all of the required covenants of the short-term bank loans as disclosed in this note.

**15. TRADE PAYABLES**

This account consists of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pihak berelasi (Catatan 23)	144.551.714.651	145.754.064.760
Pihak ketiga		
PT Barry Callebaut Indonesia	74.701.999.077	34.849.000.790
PT Respati Kemasindah	38.411.030.527	38.872.177.420
PT Mulia Boga Raya Tbk	32.943.439.912	-
PT United Can	27.316.873.840	7.929.738.974
CV Mitra Utama	26.177.278.153	38.977.697.553
PT Tetrapak Indonesia	22.182.099.102	29.498.727.039
PT Kabulinco Jaya	17.689.603.912	38.314.122.510
PT Indo Bisnis International	15.765.222.763	1.877.692.282
PT Prima Makmur Rotokemindo	15.528.153.354	16.525.567.707
PT Karunia Selaras Abadi	14.694.178.266	6.857.779.067
PT Sentra Usahatama Jaya	13.694.548.638	9.623.948.694
PT Sumber Roso Agromakmur	13.540.004.187	5.360.110.435
PT Toro Perkasa Industry	12.259.002.572	11.777.102.603
PT Dentsu Indonesia Inter Admark	11.140.660.853	23.568.856.997
PT Karya Manunggal Jati	6.219.989.090	11.337.937.229
PT Sugar Labinta	6.061.522.175	11.217.953.338
PT Anugrah Aneka Box	3.209.707.881	13.127.250.535
PT Hokkan Indonesia	1.158.408.802	10.645.603.632
PT Wilmar Cahaya Indonesia	993.169.100	13.972.660.400
Tecno Pack SPA	436.480.800	10.655.535.250
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000.000)	336.631.045.844	331.616.102.516
Sub-total	690.754.418.848	666.605.564.971
<b>Total</b>	<b>835.306.133.499</b>	<b>812.359.629.731</b>

An aging analysis of the above trade payables based on invoice date is as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Lancar	732.707.633.369	764.170.173.484
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	98.146.713.698	41.020.831.025
31 - 60 hari	4.210.776.924	1.540.512.368
61 - 90 hari	155.014.726	3.307.421.490
Lebih dari 90 hari	85.994.782	2.320.691.364
<b>Total</b>	<b>835.306.133.499</b>	<b>812.359.629.731</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. UTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>
Rupiah	816.592.854.473
Dolar AS (AS\$599.788 pada tanggal 31 Desember 2019 dan AS\$1.212.522 dan pada tanggal 31 Desember 2018)	8.337.654.677
Mata uang asing lainnya	10.375.624.349
<b>Total</b>	<b>835.306.133.499</b>

**16. UTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>
Pihak berelasi (Catatan 23)	2.064.059.422
Pihak ketiga	
PT Medex Prima	1.427.073.161
PT Asuransi Allianz Life Indonesia	1.059.472.554
PT Mitra Integrasi Informatika	-
PT Srikandi Diamond Motors	-
PT Primakarya Abadi Sentosa	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	12.293.345.811
Sub-total	14.779.891.526
<b>Total</b>	<b>16.843.950.948</b>

Pada tanggal 31 Desember 2019, utang lain-lain kepada PT Medex Prima merupakan utang kepada kontraktor sehubungan dengan pembangunan bangunan dan prasarana Perusahaan dan pembangunan gudang entitas anak dan utang kepada PT Asuransi Allianz Life Indonesia merupakan penerimaan uang dari Allianz untuk pembayaran liabilitas imbalan kerja karyawan di tahun 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2018, utang lain-lain kepada PT Mitra Integrasi Informatika merupakan utang atas perpanjangan perangkat lunak, utang kepada PT Srikandi Diamond Motors merupakan utang atas pembelian kendaraan dan utang kepada PT Primakarya Abadi Sentosa merupakan utang kepada kontraktor sehubungan dengan pembangunan gudang entitas anak.

**15. TRADE PAYABLES (continued)**

The details of trade payables by currency denominations are as follows:

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
	778.869.895.901	Rupiah
		US Dollar (US\$599,788 as of December 31, 2019 and US\$1,212,522 as of December 31, 2018)
	17.558.529.779	Other foreign currencies
	15.931.204.051	
<b>Total</b>	<b>812.359.629.731</b>	<b>Total</b>

**16. OTHER PAYABLES**

This account consists of:

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
	2.685.499.069	Related parties (Note 23)
		Third parties
	-	PT Medex Prima
	-	PT Asuransi Allianz Life Indonesia
	2.724.648.408	PT Mitra Integrasi Informatika
	2.567.595.000	PT Srikandi Diamond Motors
	288.562.800	PT Primakarya Abadi Sentosa
		Others (each below Rp1,000,000,000)
	12.161.828.818	
Sub-total	17.742.635.026	Sub-total
<b>Total</b>	<b>20.428.134.095</b>	<b>Total</b>

As of December 31, 2019, other payable to PT Medex Prima represents payable to contractor related to the Company's buildings and improvements construction and subsidiary's warehouse construction and payable to PT Asuransi Allianz Life Indonesia represents payable of receipts of money from Allianz for payment of employee benefits liabilities in 2020.

As of December 31, 2018, other payable to PT Mitra Integrasi Informatika represents payable of software's extension, payable of PT Srikandi Diamond Motors represents payable of purchase of vehicles and payable to PT Primakarya Abadi Sentosa represents payable to contractor related to subsidiary's warehouse construction.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. BEBAN AKRUAL**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>
Iklan dan promosi	98.221.865.041
Listrik dan telepon	15.089.521.481
Tenaga ahli	9.874.262.114
Bunga	4.509.482.362
Pemeliharaan	2.233.248.360
Sewa	785.345.884
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	9.749.499.406
<b>Total</b>	<b>140.463.224.648</b>

**17. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of:

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
	165.098.454.188	Advertising and promotion
	11.052.811.548	Electricity and telephone
	15.308.899.774	Professional fees
	1.654.662.227	Interest
	2.932.537.526	Maintenance
	2.882.686.751	Rental
	18.097.693.436	Others (each below Rp1,000,000,000)
<b>Total</b>	<b>217.027.745.450</b>	<b>Total</b>

**18. PERPAJAKAN**

a. Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>
Pajak Pertambahan Nilai	<b>565.413.752</b>

**18. TAXATION**

a. Prepaid Value Added Tax

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
	<b>6.656.851.923</b>	Value Added Tax

b. Utang pajak

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>
Pajak penghasilan:	
Pasal 4(2)	723.475.038
Pasal 15	6.612.469
Pasal 21	3.139.689.846
Pasal 22	14.555.289
Pasal 23	1.540.353.040
Pasal 25	1.569.264.097
Pasal 26	97.429.540
Pasal 29	11.751.415.468
Pajak pertambahan nilai	8.016.427.996
Lain-lain	32.208.640
<b>Total</b>	<b>26.891.431.423</b>

b. Taxes payable

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
	534.228.174	Income taxes:
	23.570.749	Article 4(2)
	5.253.692.829	Article 15
	6.268.221	Article 21
	1.229.768.156	Article 22
	-	Article 23
	34.431.974	Article 25
	26.722.336.448	Article 26
	8.937.074.681	Article 29
	82.574.937	Value added tax
	-	Others
<b>Total</b>	<b>42.823.946.169</b>	<b>Total</b>

c. Beban pajak penghasilan - neto

c. Income tax expenses - net

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</b>		
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Kini	108.365.632.755	155.046.054.914	Current
Tangguhan	36.435.013.610	1.979.254.305	Deferred
<b>Total</b>	<b>144.800.646.365</b>	<b>157.025.309.219</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2019	2018
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	580.567.005.845	582.506.906.329
Eliminasi transaksi antar perusahaan	24.135.440.655	25.473.458.324
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	(62.461.548.757)	(66.729.995.653)
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	542.240.897.743	541.250.369.000
Beda temporer:		
Akrual insentif	492.751.664	(512.839.640)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	165.446.763	-
Iklan dan promosi	(92.177.626.452)	(26.337.039.411)
Penyisihan imbalan kerja karyawan jangka panjang	(25.435.258.000)	8.834.723.000
Akrual bonus	(11.047.029.140)	3.489.077.004
Penyusutan aset tetap	(6.674.892.458)	(1.852.903.878)
Akrual gaji	(2.808.098.137)	1.337.208.830
Penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan	(1.799.831.861)	3.805.052.786
Rugi penjualan aset tetap	(808.379.154)	(2.529.301.556)
Beda tetap:		
Promosi tanpa daftar nominatif dan sampel	9.296.227.044	10.630.624.347
Penghapusan persediaan	13.444.830.814	-
Penghapusan aset tetap	5.621.629.677	-
Sumbangan dan representasi	4.159.869.724	5.427.391.454
Denda pajak	634.461.580	241.510.739
Penghapusan piutang		375.000
Bagian laba entitas anak	(58.663.132.044)	(4.983.441.098)
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(17.566.091.523)	(8.468.060.072)
Lain-lain	2.357.286.388	1.198.494.738
<b>Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan</b>	<b>361.433.062.628</b>	<b>531.531.241.243</b>
<b>Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan - dibulatkan</b>	<b>361.433.062.000</b>	<b>531.531.241.000</b>

**18. TAXATION (continued)**

- d. The reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the current estimated taxable income is as follows:

Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Elimination of intercompany transaction
Income from subsidiaries before income tax expense
Income of the Company before income tax expense
Temporary differences:
Accrued incentive
Allowance for impairment losses of other receivables
Advertising and promotion
Allowance for long-term employee benefits liability
Accrued bonus
Depreciation of fixed assets
Accrued salaries
Allowance for decline in value and obsolescence of inventories
Loss on sale of fixed assets
Permanent differences:
Promotion without nominative list and sample
Inventories written-off
Fixed assets written-off
Donation and representation
Tax penalty
Receivables written-off
Equity in net earnings of subsidiaries
Income already subjected to final tax
Others
<b>Estimated taxable income of the Company</b>
<b>Estimated taxable income of the Company - rounded-off</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- e. Perhitungan beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan estimasi utang pajak penghasilan (tagihan pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2019	2018
<b>Beban pajak penghasilan - tahun berjalan</b>		
Perusahaan	90.358.265.500	132.882.810.250
Entitas Anak	17.957.373.250	22.080.550.750
Sub-total	108.315.638.750	154.963.361.000
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka		
Perusahaan		
Pasal 22	11.450.255.289	13.552.130.177
Pasal 23	1.120.065.873	1.208.250.286
Pasal 25	66.036.528.870	94.247.168.721
Sub-total	78.606.850.032	109.007.549.184
Entitas Anak		
Pasal 22	168.539	-
Pasal 23	4.179.152.429	3.249.381.624
Pasal 25	18.605.860.169	15.984.093.744
Sub-total	22.785.181.137	19.233.475.368
Total pajak penghasilan dibayar di muka	101.392.031.169	128.241.024.552
<b>Estimasi utang pajak penghasilan - Pasal 29</b>		
Perusahaan	11.751.415.468	23.875.261.066
Entitas Anak	-	2.847.075.382
<b>Total</b>	<b>11.751.415.468</b>	<b>26.722.336.448</b>

- f. Estimasi tagihan pajak penghasilan

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pajak penghasilan badan: Tahun fiskal 2019	<b>4.827.807.887</b>

Estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun 2019 akan dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2019 berdasarkan jumlah yang disajikan di atas.

Estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun 2018 telah dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2018 berdasarkan jumlah yang disajikan di atas.

**18. TAXATION (continued)**

- e. The income tax expense (current year) and the computation of the estimated income tax payable (claim for income tax refund) are as follows:

	Income tax expense - current year The Company Subsidiary
	Sub-total
Less prepayments of income taxes	
The Company	
Article 22	
Article 23	
Article 25	
Sub-total	
Subsidiary	
Article 22	
Article 23	
Article 25	
Sub-total	
Total prepayments of income taxes	
<b>Estimated income tax payable - Article 29</b>	
The Company	
Subsidiary	
<b>Total</b>	<b>Total</b>

- f. Estimated claim for income tax refund

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
	-

Corporate income tax:  
Fiscal year 2019

The amount of estimated taxable income for 2019 will be reported by the Company in its 2019 Annual Income Tax Return based on the related amount stated in the foregoing.

The amount of estimated taxable income for 2018 that was reported by the Company in its 2018 Annual Income Tax Return based on the related amount stated in the foregoing.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- g. Rekonsiliasi antara estimasi beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2019	2018
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	580.567.005.845	582.506.906.329
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	145.141.751.461	145.626.726.582
Eliminasi transaksi antar perusahaan	6.033.860.163	6.368.364.581
<b>Beda tetap:</b>		
Penghapusan persediaan	3.361.207.704	-
Promosi tanpa daftar nominatif dan sampel	2.324.056.761	2.657.656.087
Penghapusan aset tetap	1.405.407.419	-
Sumbangan dan representasi	1.201.192.729	1.531.990.295
Denda pajak	198.411.570	124.633.367
Penghapusan piutang		775.798.471
Bagian laba entitas anak	(14.665.783.011)	-
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(5.497.332.271)	(3.425.886.894)
Lain-lain	5.297.873.840	3.366.026.730
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b>144.800.646.365</b>	<b>157.025.309.219</b>

**18. TAXATION (continued)**

- g. Reconciliation between estimated income tax expense multiplied by the applicable tax rate with the income before income tax expense is as follows:

Income before income tax expense per consolidated statement of profit of loss and other comprehensive income
Income tax expense based on prevailing tax rate
Elimination of intercompany transaction
<b>Permanent differences:</b>
Inventories written-off
Promotion without nominative list and sample
Fixed assets written-off
Donation and representation
Tax penalty
Receivables written-off
Equity in net earnings of subsidiaries
Income already subjected to final tax
Others
<b>Income tax expenses - net</b>

h. Pajak tangguhan

h. Deferred tax

	31 Desember 2019/December 31, 2019			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Perusahaan</b>				
Akrua iklan dan promosi	45.778.156.388	(23.044.406.613)	-	22.733.749.775
Akrua bonus	6.508.469.101	(2.761.757.284)	-	3.746.711.817
Akrua gaji	3.654.656.089	(702.024.534)	-	2.952.631.555
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan	951.263.197	(449.957.966)	-	501.305.231
Akrua insentif	18.474.593	123.187.916	-	141.662.509
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	41.361.691	-	41.361.691
Aset tetap	(8.238.737.376)	(1.870.817.904)	-	(10.109.555.280)
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	-	(6.358.814.500)	6.358.814.500	-
Sub-total	48.672.281.992	(35.023.229.194)	6.358.814.500	20.007.867.298
<b>Entitas anak:</b>				
SNS	13.798.802.157	(1.411.784.416)	2.696.198.500	15.083.216.241
<b>Aset Pajak Tangguhan - Neto</b>	<b>62.471.084.149</b>	<b>(36.435.013.610)</b>	<b>9.055.013.000</b>	<b>35.091.083.539</b>

<b>Deferred Tax Assets (Liabilities) Company</b>
Accrued advertising and promotion
Accrued bonus
Accrued salaries
Allowance for obsolescence and decline in value of inventories
Accrued incentive
Allowance for impairment losses of trade receivables
Fixed assets
Long-term employee benefits liabilities
Sub-total
<b>Subsidiary:</b>
SNS
<b>Deferred Tax Assets - Net</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**h. Pajak tangguhan (lanjutan)**

31 Desember 2018/December 31, 2018					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Perusahaan</b>					<b>Deferred Tax Assets (Liabilities) Company</b>
Akrua iklan dan promosi	52.362.416.241	(6.584.259.853)	-	45.778.156.388	Accrued advertising and promotion
Akrua bonus	5.636.199.850	872.269.251	-	6.508.469.101	Accrued bonus
Akrua gaji	3.320.353.881	334.302.208	-	3.654.656.089	Accrued salaries
Akrua insentif	146.684.503	(128.209.910)	-	18.474.593	Accrued incentive
Aset tetap	(7.143.186.017)	(1.095.551.359)	-	(8.238.737.376)	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	-	2.208.680.750	(2.208.680.750)	-	Long-term employee benefits liabilities
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan	-	951.263.197	-	951.263.197	Allowance for obsolescence and decline in value of inventories
Sub-total	54.322.468.458	(3.441.505.716)	(2.208.680.750)	48.672.281.992	Sub-total
<b>Entitas anak:</b>					<b>Subsidiary:</b>
SNS	15.308.300.996	1.462.251.411	(2.971.750.250)	13.798.802.157	SNS
<b>Aset Pajak Tangguhan - Neto</b>	<b>69.630.769.454</b>	<b>(1.979.254.305)</b>	<b>(5.180.431.000)</b>	<b>62.471.084.149</b>	<b>Deferred Tax Assets - Net</b>

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

**19. WESEL BAYAR JANGKA MENENGAH**

Perusahaan menerbitkan wesel bayar jangka menengah untuk tujuan investasi Perusahaan dengan jangka waktu pembayaran lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun, dengan tingkat bunga sebesar JIBOR 1 bulan ditambah 3,44% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Tidak ada jaminan yang diberikan atas penerbitan wesel bayar jangka menengah ini.

Beban bunga wesel bayar jangka menengah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp11.001.367.459 (Catatan 34).

Pada tanggal 8 Maret 2018, 8 Mei 2018 dan 21 Mei 2018, Perusahaan telah melunasi seluruh wesel bayar jangka menengahnya masing-masing sebesar Rp25.000.000.000, Rp145.000.000.000 dan Rp150.000.000.000.

**19. MEDIUM-TERM NOTES PAYABLE**

The Company issued medium-term notes for the Company's investment purposes with more than 1 (one) to 5 (five) years term of payment, with interest rate of 1 month JIBOR plus 3.44% per annum for for the year ended December 31, 2018. There is no collateral provided by the Company regarding the issuance of medium-term notes payable.

Interest expenses from medium-term notes for the year ended December 31, 2018 amounting to Rp11,001,367,459 (Note 34).

On March 8, 2018, May 8, 2018 and May 21, 2018, the Company has fully-paid its medium-term notes payable amounting to Rp25,000,000,000, Rp145,000,000,000 and Rp150,000,000,000, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>
<b>Rupiah</b>	
Citibank N.A., Indonesia	427.500.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (dahulu Sumitomo Mitsui Banking Corporation)	315.250.000.000
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	300.000.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	50.000.000.000
<b>Total</b>	<b>1.092.750.000.000</b>
Dikurangi bagian jangka pendek	(212.333.333.335)
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>880.416.666.665</b>

**Citibank N.A., Indonesia ("Citibank")**

Perusahaan

Pada tanggal 27 Maret 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Citibank berupa fasilitas *Term Loan* sebesar Rp350.000.000.000. Fasilitas tersebut dikenakan suku bunga sebesar JIBOR ditambah 2,60% per tahun. Fasilitas tersebut tersedia sampai dengan tanggal 27 Maret 2020. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Berdasarkan Perjanjian Perubahan atas Perjanjian Fasilitas Kredit pada tanggal 23 Januari 2019, jumlah fasilitas kredit berubah menjadi sebesar Rp300.000.000.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan kebutuhan belanja barang modal (*capital expenditure*). Fasilitas kredit ini dikenakan suku bunga sebesar JIBOR ditambah 2,95% per tahun. Fasilitas kredit ini jatuh tempo dalam waktu 60 (enam puluh) bulan setelah tanggal perjanjian. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit pada tanggal 22 Mei 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Citibank sebesar Rp150.000.000.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan kebutuhan belanja barang modal (*capital expenditure*). Fasilitas kredit ini dikenakan suku bunga sebesar JIBOR ditambah 2,30% per tahun. Fasilitas kredit ini jatuh tempo dalam waktu 60 (enam puluh) bulan setelah tanggal perjanjian. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

**20. LONG-TERM BANK LOANS**

This account consists of:

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>Rupiah</b>
	150.000.000.000	Citibank N.A., Indonesia
		PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (previously Sumitomo Mitsui Banking Corporation)
	156.450.000.000	The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	6.299.292.228	
<b>Total</b>	<b>312.749.292.228</b>	<b>Total</b>
Dikurangi bagian jangka pendek	(10.992.792.228)	Less current maturities
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>301.756.500.000</b>	<b>Long-term Portion</b>

**Citibank N.A., Indonesia ("Citibank")**

The Company

On March 27, 2018, the Company obtained credit facility from Citibank in the form of *Term Loan* amounting to Rp350,000,000,000. The aforesaid credit facility bears interest rate of JIBOR plus 2.60% per annum. The aforesaid credit facility is available until March 27, 2020. This facility is provided on a clean-basis.

Based on the Amendment Agreement of the Credit Facility Agreement on January 23, 2019. Based on the Amendment Agreement, the credit facility changed to Rp300,000,000,000. The credit facility is used to finance the capital expenditure. This credit facility bears interest rate of JIBOR plus 2.95% per annum. This credit facility will due in 60 (sixty) months after the date of the agreement. This facility is provided on a clean-basis.

Based on the Credit Facility Agreement on May 22, 2019, the Company obtained credit facility from Citibank amounting to Rp150,000,000,000. The credit facility is used to finance the capital expenditure. This credit facility bears interest rate of JIBOR plus 2.30% per annum. This credit facility will due in 60 (sixty) months after the date of the agreement. This facility is provided on a clean-basis.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Citibank N.A., Indonesia (“Citibank”) (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan harus memelihara batasan-batasan tertentu yang telah disepakati dengan Citibank seperti yang dijelaskan pada Catatan 14.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo terutang atas fasilitas tersebut masing-masing adalah sebesar Rp427.500.000.000 dan Rp150.000.000.000.

**PT Bank BTPN Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (“BTPN”))**

Perusahaan

Pada tanggal 1 September 2015 dan 1 Februari 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BTPN berupa fasilitas *Loan on Certificate-1* sebesar Rp75.000.000.000 dan *Loan on Certificate-2* sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas tersebut dikenakan suku bunga masing-masing sebesar JIBOR ditambah 3,30% per tahun dan JIBOR ditambah 3,35% per tahun. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 31 Agustus 2020 dan 31 Januari 2022. Fasilitas ini adalah untuk pembiayaan kebutuhan belanja barang modal (*capital expenditure*) Perusahaan. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 7 Desember 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BTPN berupa *Loan on Certificate-3* menjadi sebesar Rp325.000.000.000. Fasilitas tersebut dikenakan suku bunga sebesar JIBOR ditambah 2,60% per tahun. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2023. Fasilitas ini adalah untuk pembiayaan kebutuhan belanja barang modal (*capital expenditure*) Perusahaan. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan harus memelihara batasan-batasan tertentu yang telah disepakati dengan BTPN seperti yang dijelaskan pada Catatan 14.

**20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**Citibank N.A., Indonesia (“Citibank”) (continued)**

The Company (continued)

While the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain covenants that have been agreed with Citibank as disclosed in Note 14.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance for the aforesaid credit facility amounted to Rp427,500,000,000 and Rp150,000,000,000, respectively.

**PT Bank BTPN Tbk (previously PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (“BTPN”))**

The Company

On September 1, 2015 and February 1, 2017, the Company obtained credit facility from BTPN in the form of *Loan on Certificate-1* facility amounting to Rp75,000,000,000 and *Loan on Certificate-2* facility amounting to Rp100,000,000,000. The aforesaid credit facility bears interest rate of JIBOR plus 3.30% per annum and JIBOR plus 3.35% per annum, respectively. The aforesaid credit facilities will be due on August 31, 2020 and January 31, 2022, respectively. These facilities are used to finance the Company's capital expenditure. This facility is provided on a clean-basis.

On December 7, 2018, the Company obtained credit facilities from BTPN in the form of *Loan on Certificate-3* facility amounting to Rp325,000,000,000. The aforesaid credit facility bears interest rate of JIBOR plus 2.60% per annum. The aforesaid credit facility will be due on February 28, 2023. These facilities are used to finance the Company's capital expenditure. This facility is provided on a clean-basis.

While the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain covenants that have been agreed with BTPN as disclosed in Note 14.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank BTPN Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BTPN")) (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo terutang atas fasilitas tersebut adalah masing-masing sebesar Rp315.250.000.000 dan Rp156.450.000.000.

Fasilitas *Loan on Certificate-1* dan *Loan on Certificate-2* telah dilunasi Perusahaan pada tanggal 14 Mei 2018 dan 16 Mei 2018.

**The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta ("HSBC")**

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari HSBC yang terdiri dari pinjaman dengan limit gabungan 3 sebesar Rp108.000.000.000 dan pinjaman dengan limit gabungan 4 sebesar Rp140.000.000.000. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Fasilitas limit gabungan 3 dan 4 masing-masing dikenakan suku bunga tahunan sebesar JIBOR ditambah 4,25% dan JIBOR ditambah 4%. Fasilitas limit gabungan 3 dan 4 jatuh tempo pada bulan November 2020 dan September 2021. Fasilitas limit gabungan 3 dan 4 telah dilunasi Perusahaan pada tanggal 30 April 2018.

Pada tanggal 29 Mei 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari HSBC berupa fasilitas pinjaman sebesar Rp300.000.000.000 dan dikenakan suku bunga sebesar JIBOR ditambah 2,25% per tahun. Fasilitas kredit ini jatuh tempo dalam waktu 49 (empat puluh sembilan) bulan setelah tanggal perjanjian. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan kebutuhan belanja barang modal (*capital expenditure*). Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio lancar minimal 1 kali, rasio utang terhadap ekuitas maksimum 2,5 kali dan *debt service coverage ratio* minimal 1 kali.

**20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank BTPN Tbk (previously PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BTPN")) (continued)**

The Company (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance for the aforesaid credit facilities amounted to Rp315,250,000,000 and Rp156,450,000,000, respectively.

The *Loan on Certificate-1* and *Loan on Certificate-2* were fully paid by the Company on May 14, 2018 and May 16, 2018.

**The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta ("HSBC")**

The Company

The Company obtained credit facilities from HSBC which consist of loan with with combined limit 3 of Rp108,000,000,000 and loan with combined limit 4 of Rp140,000,000,000. These facilities are provided on a clean-basis.

Loan with combined limit 3 and 4 bear interest rate of JIBOR plus 4.25% and JIBOR plus 4% per annum, respectively. Loan with combined limit 3 and 4 were due on November 2020 and September 2021. Loan with combined limit 3 and 4 were fully paid by the Company on April 30, 2018.

On May 29, 2019, the Company obtained credit facilities from HSBC in the form of loan facility amounting to Rp300,000,000,000 and bears interest rate of JIBOR plus 2.25% per annum. This credit facility will due in 49 (forty nine) months after the date of the agreement. This credit facility is used to finance the capital expenditure. This facility is provided on a clean-basis.

Based on the credit agreement, the Company should maintain the current ratio at minimum of 1 time, debt to equity ratio at maximum of 2.5 times and *debt service coverage ratio* at minimum of 1 time.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta (“HSBC”) (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Tanpa persetujuan tertulis dari HSBC, Perusahaan tidak diperkenankan untuk, antara lain:

- Melakukan likuidasi, pembubaran atau menggabungkan diri dengan perusahaan lain yang dapat mengakibatkan perubahan bidang usaha utama Perusahaan.
- Membuat, menanggung atau mengizinkan timbulnya penjaminan apapun juga, termasuk jaminan atas benda tetap dan/atau tanah, gadai atau jaminan secara umum atas aset dan/atau hak yang dimiliki oleh Perusahaan, kecuali: (i) yang telah ada pada saat tanggal perjanjian ini dan diketahui oleh Bank dan (ii) untuk kendaraan-kendaraan yang dibiayai melalui sewa atau oleh perusahaan finansial lain sehubungan dengan *Car Ownership Program* (COP) bagi karyawan Perusahaan.
- Menjual, menyewakan, menyerahkan, mengalihkan atau memberikan aset manapun dari Perusahaan dalam hal: (i) yang dapat mengubah sifat dari kegiatan usaha Perusahaan; (ii) aset tersebut bernilai lebih dari 30% dari total aset perusahaan; dan/atau (iii) dapat menimbulkan rasio utang yang berbunga terhadap EBITDA dari Perusahaan menjadi lebih dari 4 (empat) kali.
- Membuat, mengadakan atau mendapatkan setiap utang baru (termasuk *leasing* atau penjamin) kecuali terhadap: (i) utang berdasarkan perjanjian ini; (ii) utang yang telah ada yang telah diberitahukan dan diakui oleh bank; dan (iii) Perusahaan tetap menjaga rasio utang terhadap ekuitas sebesar 2,5 kali setelah adanya pinjaman baru tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo terutang atas fasilitas tersebut adalah sebesar Rp300.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2018, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut.

**20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta (“HSBC”) (continued)**

The Company (continued)

Without prior written consent from HSBC, the Company is not permitted to, among others:

- Liquidate, dissolve or merged with other company which may result in changes in the Company's main business activities.
- Provide, bear, or allow any mortgage, lien, guarantee to arise, including guarantee for fixed objects and/or land, liens or general collateral for assets and/or rights owned by the Company, except: (i) which have existed at the date of this agreement and are known by the Bank and (ii) for vehicles financed through leasing or other financial companies in connection with the *Car Ownership Program* (COP) for the Company's employees.
- Sell, lease, hand over and transfer or give any assets of the Company in terms of: (i) that can change the nature of the Company's business activities; (ii) these assets are valued at more than 30% of the Company's total assets; and/or (iii) can cause an interest-bearing debt ratio to EBITDA from the Company to be more than 4 (four) times assets.
- Provide, conduct or obtain any new debt (including leasing or guarantor) except for: (i) debt under this agreement; (ii) existing debt that has been notified and recognized by the bank; and (iii) the Company continues to maintain a debt to equity ratio of 2.5 times after the existence of the new loan.

As of December 31, 2019, the outstanding balance for the aforesaid credit facilities amounted to Rp300,000,000,000. As of December 31, 2018, there are no outstanding balances for the aforesaid credit facility.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Danamon”)**

SNS

SNS memperoleh fasilitas Kredit Angsuran Berjangka 3 dari Danamon. Fasilitas ini mempunyai batas maksimum sebesar Rp40.000.000.000, dengan suku bunga tahunan sebesar 11,00%. Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka 3 telah jatuh tempo pada tanggal 24 Juli 2019. Pinjaman ini digunakan untuk investasi dan pembiayaan kembali aset.

Berdasarkan Perjanjian Perubahan dan Penegasan Kembali terhadap Perjanjian Kredit pada tanggal 18 Februari 2019, Perusahaan mendapatkan Kredit Angsuran Berjangka 4, dari Danamon, dengan jumlah maksimum kredit fasilitas sebesar Rp50.000.000.000 yang digunakan untuk investasi Depo dan *refinancing*. Jangka waktu Kredit Angsuran Berjangka 4 adalah 5 (lima) tahun dengan *grace period* selama 1 (satu) tahun. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Selama pinjaman belum dilunasi, SNS harus memelihara batasan-batasan tertentu yang telah disepakati dengan Danamon seperti yang dijelaskan pada Catatan 14.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo terutang atas fasilitas Kredit Angsuran Berjangka 4 adalah sebesar Rp50.000.000.000 dan pada tanggal 31 Desember 2018, saldo terutang atas fasilitas Kredit Angsuran Berjangka 3 adalah sebesar Rp6.299.292.228.

**20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Danamon”)**

SNS

*SNS obtained Non-Revolving Term Loan 3 facility from Danamon. This facility has a maximum limit amounting to Rp40,000,000,000, with annual interest rate of 11.00%. Non-Revolving Term Loan 3 facility is due on July 24, 2019. The loan is used for investment and refinancing of assets.*

*Based on the Amendment Agreement and Restatement of the Credit Agreement on February 18, 2019, the Company obtained Non-Revolving Term Loan 4 from Danamon, with total maximum credit facility amounting to Rp50,000,000,000 and will be used for Depo investment and refinancing. The term of Non-Revolving Term Loan 4 is 5 (five) years with grace period of 1 (one) year. This facility is provided on a clean-basis.*

*While the loans are still outstanding, SNS is required to maintain certain covenants that have been agreed with Danamon as disclosed in Note 14.*

*As of December 31, 2019, the outstanding balance for Non-Revolving Term Loan 4 facility amounted to Rp50,000,000,000 and as of December 31, 2018, the outstanding balance for Non-Revolving Term Loan 3 facility amounted to Rp6,299,292,228.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank DBS Indonesia (“DBS”)**

Perusahaan

Pada tanggal 27 Mei 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas *Committed Amortizing Term Loan* dari DBS dengan maksimum kredit sebesar Rp150.000.000.000 (atau jumlah yang setara dalam mata uang Dolar Amerika Serikat) yang dikenakan suku bunga tahunan sebesar JIBOR 3 bulan ditambah 2,45%. Jangka waktu fasilitas *Committed Amortizing Term Loan* adalah maksimum 5 (lima) tahun sejak tanggal penarikan pertama kali dan *grace period* selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian ini. Fasilitas ini adalah untuk membiayai kebutuhan belanja barang modal (*capital expenditure*) Perusahaan. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga *debt service coverage ratio* minimal 1 kali, rasio lancar minimal 1 kali, rasio *debt to EBITDA* maksimal 4,5 kali dan *gearing ratio* maksimum 2,5 kali. Perusahaan juga diwajibkan untuk menjaga kepemilikan saham Keluarga Soejonto dan PT Tudung Putra Putri Jaya atas Perusahaan baik secara langsung dan/atau tidak langsung sekurang-kurangnya sebesar 51%.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan harus memelihara batasan-batasan tertentu yang telah disepakati dengan DBS seperti yang dijelaskan pada Catatan 14.

Pada tanggal 31 Desember 2019, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut

SNS

Pada tanggal 18 September 2013, SNS memperoleh fasilitas kredit jangka panjang dari DBS berupa *Committed Amortizing Term Loan Facility 1* (“ATL 1”), *Committed Amortizing Term Loan Facility 2* (“ATL 2”).

Fasilitas ini masing-masing mempunyai batas maksimum sebesar Rp80.000.000.000 dan Rp60.000.000.000, dengan suku bunga tahunan sebesar JIBOR ditambah 4,75% untuk fasilitas ATL 1 dan ATL 2. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 18 September 2018 untuk fasilitas ATL 1 dan ATL 2. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai kembali terhadap pengeluaran modal.

**20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank DBS Indonesia (“DBS”)**

The Company

On May 27, 2019, the Company obtained *Committed Amortizing Term Loan Facility* from DBS with maximum credit limit of Rp150,000,000,000 (or equivalent amount in United States Dollar currency) which bears annual interest of 3 months JIBOR plus 2.45%. The term of *Committed Amortizing Term Loan Facility* will be due in 5 (five) years from the first time drawdown and grace period in 12 (twelve) months from the date of signing of the agreement. This facility is used to finance the Company's capital expenditure. This facility is provided on a clean-basis.

Based on the credit agreement, the Company should maintain the debt service coverage ratio at minimum of 1 time, the current ratio at minimum of 1 time, debt to EBITDA at maximum of 4.5 times and gearing ratio at maximum of 2.5 times. The Company should also maintain the share ownership of Soenjoto Family and PT Tudung Putra Putri Jaya either direct and/or indirect at least 51%.

While the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain covenants that have been agreed with DBS as disclosed in Note 14.

As of December 31, 2019, there are no outstanding balances for the aforesaid credit facility.

SNS

On September 18, 2013, SNS obtained long-term credit facilities from DBS comprising of *Committed Amortizing Term Loan Facility 1* (“ATL 1”), *Committed Amortizing Term Loan Facility 2* (“ATL 2”).

These facilities have combined maximum limit amounting to Rp80,000,000,000 and Rp60,000,000,000, respectively, with annual interest rate at JIBOR plus 4.75% for ATL 1 and ATL 2 facilities. These facilities are valid until September 18, 2018 for ATL 1 and ATL 2 facilities. The purpose of these loans is used for refinancing of capital expenditure.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank DBS Indonesia (“DBS”) (lanjutan)**

SNS (lanjutan)

Selain itu, SNS diharuskan untuk memelihara batasan-batasan tertentu yang telah disepakati oleh SNS dan DBS. SNS diwajibkan untuk menjaga *debt service coverage ratio* minimal 1,25 kali dan *gearing ratio* maksimal 2,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2018, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Pada tahun 2019, SNS tidak memperpanjang perjanjian kredit dengan DBS.

**PT Bank UOB Indonesia (“UOB”)**

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas *Term Loan* dari UOB dengan maksimum kredit sebesar Rp350.000.000.000 yang dikenakan suku bunga tahunan sebesar JIBOR 3 bulan ditambah 4,10%. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 21 Juni 2018. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio utang terhadap EBITDA maksimal 3,5 kali, rasio utang terhadap ekuitas maksimum 2,5 kali dan *debt service coverage ratio* minimal 1 kali.

Tanpa persetujuan tertulis dari UOB, Perusahaan tidak diperkenankan untuk, antara lain:

- Mengalihkan dan menjaminkan harta kekayaan, kecuali sehubungan dengan pemberian fasilitas *leasing* atau *car ownership programs*.
- Mengalihkan hak dan kewajiban berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak manapun.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin kepada pihak lain manapun.
- Melepaskan aset setiap tahun buku dalam jumlah lebih dari 20% dari total aset berdasarkan laporan keuangan internal atau audit atau audit terbaru.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Pada bulan Mei 2018, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas *Term Loan* dari UOB.

**20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank DBS Indonesia (“DBS”) (continued)**

SNS (continued)

In addition, while the loans are outstanding, SNS is required to maintain certain covenants that have been agreed by SNS and DBS. SNS should maintain *debt service coverage ratio* at minimum of 1.25 times and *gearing ratio* at maximum of 2.5 times.

As of December 31, 2018, there are no outstanding balances for the aforesaid credit facility. In 2019, SNS not extending the credit agreement with DBS.

**PT Bank UOB Indonesia (“UOB”)**

The Company

The Company obtained *Term Loan Facility* from UOB with maximum credit limit of Rp350,000,000,000 which bears annual interest of 3 months JIBOR plus 4.10%. This facility is available until June 21, 2018. This facility is provided on a clean-basis.

Based on the credit agreement, the Company should maintain *debt to EBITDA ratio* at maximum of 3.5 times, *debt to equity ratio* at maximum of 2.5 times and *debt service coverage ratio* at minimum of 1 time.

Without prior written consent from the UOB, the Company is not permitted to, among others:

- Transfer and pledge an assets, except in connection with the provision of *leasing facilities* or *car ownership programs*.
- Transfer rights and obligation based on credit agreement to any party.
- Engage as guarantor to any party.
- Release asset every each financial reporting period in the amount of more than 20% from total assets based on internal report of financial statements or audit or latest audit.

As of December 31, 2019 and 2018, there are no outstanding balances for the aforesaid credit facility. In May 2018, the Company has fully paid the *Term Loan facilities* from UOB.



*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

**21. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA**

Akun ini merupakan penerimaan pembayaran dari karyawan Kelompok Usaha sehubungan dengan program kepemilikan kendaraan.

**22. IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Pendek

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek seluruhnya merupakan akrual gaji, bonus dan kesejahteraan karyawan lainnya.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang

**Program Asuransi**

Pada tanggal 10 Desember 2007, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Program Asuransi Jiwa Kumpulan Jangka Waktu Sejahtera (Program) dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("AALI").

Tujuan dari program ini adalah untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan ketenagakerjaan dan PSAK yang berlaku, khususnya mengenai pengelolaan dana oleh Perusahaan untuk memenuhi liabilitas Perusahaan sehubungan dengan pemutusan hubungan kerja karyawan. Program ini hanya dapat dipergunakan untuk keperluan pembayaran liabilitas Perusahaan yang timbul sebagai akibat pemutusan hubungan kerja dan pensiun karyawan, yang terdaftar sebagai peserta program.

Premi yang harus dibayar oleh Perusahaan terdiri dari premi investasi dengan menggunakan metode pengalokasian "Pool Fund".

Pada tahun 2019 dan 2018, jumlah imbalan kerja karyawan yang dibayarkan Perusahaan masing-masing sebesar Rp67.000.000.000 dan Rp40.800.000.000.

**20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

Compliance with Loan Covenants

*As of December 31, 2019 and 2018, the Group has complied with all of the covenants of the long-term loans as disclosed in this Note.*

**21. OTHER LONG-TERM LIABILITIES**

*This account represents payment received from employees of the Group in connection with the car ownership program.*

**22. EMPLOYEE BENEFITS**

Short-term Employee Benefits Liability

*Short-term employee benefits liability represent accruals for salaries, bonus and other employee benefits.*

Long-term Employee Benefits Liability

**Insurance Program**

*As of December 10, 2007, the Company signed Cooperation Agreement of Collection Period Prosperous Life Insurance Program (Program) with PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("AALI").*

*The purpose of this program is to fulfill the provision in accordance with Labor Law and PSAK, especially about managing fund by the Company to fulfill the Company's liabilities concerning employees' termination. This program could only be used for the purpose of the Company's liabilities arising from termination and pension of employees, who are listed as participants in the program.*

*Premium which has to be paid by the Company consists of investment premium using "Pool Fund" method of allocation.*

*In 2019 and 2018, total employee benefits paid by the Company amounted to Rp67,000,000,000 and Rp40,800,000,000, respectively.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang  
(lanjutan)

**Imbalan Pasca Kerja**

Perusahaan menghitung dan membukukan beban imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas atas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dengan laporannya masing-masing bertanggal 10 Januari 2020 dan 20 Februari 2019.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>
Tingkat diskonto per tahun	7,85%	8,30%
Kenaikan gaji per tahun	5,50%	5,00%
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years
Tabel Mortalita Indonesia (TMI)	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat cacat	10% dari TMI 2011/10% of TMI 2011	
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun hingga usia 25 tahun dan menurun secara linier sampai 1% per tahun pada usia 45 tahun dan seterusnya/5% per annum up to age 25 years old and reducing linearly to 1% per annum at age 45 years old and thereafter	

Mutasi dari liabilitas atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>
Saldo awal	36.006.843.000	38.389.646.000
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	45.178.106.000	59.138.921.000
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuarial pada penghasilan (rugi) komprehensif lain	36.220.052.000	(20.721.724.000)
Pembayaran imbalan kerja karyawan di tahun berjalan	(67.000.000.000)	(40.800.000.000)
<b>Total</b>	<b>50.405.001.000</b>	<b>36.006.843.000</b>

**22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

Long-term Employee Benefits Liability (continued)

**Post-Employment Benefits**

The Company calculated and recorded employee benefits expenses based on Labor Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003. The liabilities on post-employment benefits as of December 31, 2019 and 2018 are calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo which report dated January 10, 2020 and February 20, 2019, respectively.

The key assumptions used by independent actuary in calculating liability on post-employment benefits as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Discount rate per annum
Salary increase per annum
Retirement age
Indonesian Mortality Table (TMI)
Disability rate
Resignation rate

The movements of employee benefits liability are as follows:

Beginning balance
Cost of employee benefit in current year
Re-measurement of actuarial losses (gains) recognized on other comprehensive income (loss)
Payment of employee benefit in current year

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang  
(lanjutan)

**Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)**

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2019	2018
Beban jasa kini	27.515.652.000	28.196.536.000
Beban bunga	27.326.183.000	21.651.650.000
Kelebihan pembayaran manfaat	16.288.010.000	20.122.403.000
Mutasi masuk	1.331.313.000	6.716.089.000
Penyesuaian	837.361.000	4.246.953.000
Bunga atas dampak atas <i>asset ceiling</i>	196.983.000	427.027.000
Mutasi keluar	(975.113.000)	(3.202.030.000)
Beban jasa lalu	(4.830.393.000)	-
Penghasilan bunga	(22.511.890.000)	(19.019.707.000)
<b>Total</b>	<b>45.178.106.000</b>	<b>59.138.921.000</b>

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Nilai kini liabilitas	391.608.415.000	302.049.962.000
Nilai wajar aset program	(344.553.060.000)	(275.536.293.000)
Status pendanaan	47.055.355.000	26.513.669.000
Penyesuaian	3.349.646.000	9.493.174.000
<b>Total</b>	<b>50.405.001.000</b>	<b>36.006.843.000</b>

Mutasi dari kerugian aktuarial pada penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Saldo awal	109.907.937.000	130.629.661.000
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui pada tahun berjalan	36.220.052.000	(20.721.724.000)
<b>Saldo akhir</b>	<b>146.127.989.000</b>	<b>109.907.937.000</b>

**22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

Long-term Employee Benefits Liability (continued)

**Post-Employment Benefits (continued)**

The details of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Current service cost	
Interest cost	
Excess benefit paid	
Mutation in	
Adjustment	
Interest on the effect of asset ceiling	
Mutation out	
Past service cost	
Interest income	
<b>Total</b>	

Present value of liabilities  
Fair value of plan assets

Funded status  
Adjustment

**Total**

The movements of the actuarial losses recognized as other comprehensive income is as follows:

Beginning balance

Actuarial losses (gains) recognized  
in current year

**Ending balance**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang  
(lanjutan)

**Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)**

Rekonsiliasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan awal tahun	302.049.962.000	296.779.670.000
Pengaruh atas perubahan dari asumsi aktuarial	43.190.435.000	(44.348.067.000)
Biaya jasa kini	27.515.652.000	28.196.536.000
Beban bunga	27.326.183.000	21.651.650.000
Kelebihan pembayaran manfaat	16.288.010.000	20.122.403.000
Pengaruh atas penyesuaian berdasarkan pengalaman	1.773.680.000	6.466.211.000
Mutasi masuk	1.331.313.000	6.716.089.000
Penyesuaian	837.361.000	4.246.953.000
Mutasi keluar	(975.113.000)	(3.202.030.000)
Biaya jasa lalu	(4.830.393.000)	-
Pembayaran manfaat tahun berjalan	(22.898.675.000)	(34.579.453.000)
<b>Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan akhir tahun</b>	<b>391.608.415.000</b>	<b>302.049.962.000</b>

Perubahan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>
Nilai wajar aset program awal tahun	(275.536.293.000)	(264.239.707.000)
Pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(67.000.000.000)	(40.800.000.000)
Ekspektasi hasil aset program	(2.403.552.000)	13.943.668.000
Pembayaran manfaat dari aset program	22.898.675.000	34.579.453.000
Penghasilan bunga dari aset program	(22.511.890.000)	(19.019.707.000)
<b>Nilai wajar aset program</b>	<b>(344.553.060.000)</b>	<b>(275.536.293.000)</b>

**22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

Long-term Employee Benefits Liability (continued)

**Post-Employment Benefits (continued)**

The reconciliation of the present value of liabilities for employee benefits is as follows:

Present value of liabilities for employees benefits at beginning of year
Effect of changes in actuarial assumptions
Current service cost
Interest cost
Excess benefit paid
Effect of changes from experience adjustments
Mutation in
Adjustment
Mutation out
Past service cost
Benefits paid during the year
<b>Present value of liabilities for employees' benefits at end of year</b>

The changes on the fair value of plan assets is as follows:

Fair value of plan assets at beginning of year
Payment of employee benefit in current year
Expected return on plan asset
Payment of benefit from plan asset
Interest income from plan asset
<b>Fair value of plan asset</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang  
(lanjutan)

**Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)**

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, akan memiliki dampak sebagai berikut:

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Tingkat bunga diskonto	Kenaikan 1%/ Increase 1%	(34.888.165.000)	(26.704.406.000)	Discount rate
	Penurunan 1%/ Decrease 1%	40.132.117.000	30.618.027.000	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan 1%/ Increase 1%	40.301.604.000	31.394.138.000	Salary growth rate
	Penurunan 1%/ Decrease 1%	(35.412.061.000)	(27.779.305.000)	

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
1 tahun	5.366.798.000	5.853.236.000	1 year
2 - 5 tahun	80.260.959.000	60.422.117.000	2 - 5 years
6 - 10 tahun	173.406.611.000	140.471.549.000	6 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	496.315.966.000	372.190.067.000	More than 10 years
<b>Total</b>	<b>755.350.334.000</b>	<b>578.936.969.000</b>	<b>Total</b>

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan di akhir periode pelaporan berkisar antara 12,57 tahun sampai 14,30 tahun pada tahun 2019 dan berkisar antara 12,52 tahun sampai 13,31 tahun pada tahun 2018.

**22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

Long-term Employee Benefits Liability (continued)

**Post-Employment Benefits (continued)**

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in one percentage point in the assumed discount rate as of December 31, 2019 and 2018 would have the following effects:

The maturity profile analysis of the employees' benefits payments as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

The weighted average duration of the present value of employee benefits obligation at the end of the reporting period is within a range of 12.57 years to 14.30 years in 2019 and within a range of 12.52 years to 13.31 years in 2018.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Perusahaan melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi. Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
<b>Piutang usaha (Catatan 5)</b>	
Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd.	17.881.154.829
PT Tudung Putra Putri Jaya	784.688.398
PT Suntory Garuda Beverage	392.698.997
PT Garuda Timur Pacific	141.147.705
PT Triteguh Manunggal Sejati	53.428.410
PT Garuda Elang Nusantara	27.037.112
<b>Total</b>	<b>19.280.155.451</b>
<b>Persentase terhadap total aset</b>	<b>0,38%</b>
<b>Piutang lain-lain (Catatan 6)</b>	
Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd.	11.655.599.917
PT Suntory Garuda Beverage	11.275.253.457
PT Tudung Putra Putri Jaya	2.362.054.703
PT Garuda Timur Pacific	1.394.879.362
PT Triteguh Manunggal Sejati	582.037.661
PT Garuda Bumi Perkasa	455.919.902
PT Garuda Elang Nusantara	266.523.377
PT Bumi Mekar Tani	153.154.646
PT Triusaha Mitraraharja	-
PT Dharana Inti Boga	-
PT Dharma Agung Wijaya	-
<b>Total</b>	<b>28.145.423.025</b>
<b>Persentase terhadap total aset</b>	<b>0,56%</b>

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan piutang tanpa bunga atas promosi, sewa, beban pembagian biaya jasa, klaim pembeli, potongan penjualan dan lainnya yang menjadi tanggungan pihak pemasok.

**23. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The Company engaged in the transactions under agreed terms and conditions with its related parties. The significant account balances and transactions with related parties are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<b>Trade receivables (Note 5)</b>	
Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd.	4.553.216.663
PT Tudung Putra Putri Jaya	1.281.024.956
PT Suntory Garuda Beverage	-
PT Garuda Timur Pacific	76.430.787
PT Triteguh Manunggal Sejati	-
PT Garuda Elang Nusantara	-
<b>Total</b>	<b>5.910.672.406</b>
<b>Percentage to total assets</b>	<b>0,14%</b>
<b>Other receivables (Note 6)</b>	
Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd.	11.819.223.438
PT Suntory Garuda Beverage	16.458.038.668
PT Tudung Putra Putri Jaya	3.603.928.184
PT Garuda Timur Pacific	-
PT Triteguh Manunggal Sejati	643.658.216
PT Garuda Bumi Perkasa	553.595.565
PT Garuda Elang Nusantara	-
PT Bumi Mekar Tani	360.063.049
PT Triusaha Mitraraharja	2.156.453.078
PT Dharana Inti Boga	326.491.776
PT Dharma Agung Wijaya	17.994.101
<b>Total</b>	<b>35.939.446.075</b>
<b>Percentage to total assets</b>	<b>0,85%</b>

Other receivables from related parties represents the non-interest bearing receivables for promotions, rent, shared services, customer's claims, sales discount and others to be borne by the suppliers.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Perusahaan melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi. Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<b>Utang usaha (Catatan 15)</b>		
PT Suntory Garuda Beverage	117.599.939.372	107.042.498.879
PT Tudung Putra Putri Jaya	23.146.998.618	35.452.511.313
PT Garuda Timur Pacific	3.317.015.520	-
PT Garuda Elang Nusantara	485.561.141	-
PT Triusaha Mitraraharja	2.200.000	2.637.211.112
Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd.	-	363.415.176
PT Triteguh Manunggal Sejati	-	258.428.280
<b>Total</b>	<b>144.551.714.651</b>	<b>145.754.064.760</b>
<b>Persentase terhadap total liabilitas</b>	<b>6,29%</b>	<b>8,46%</b>
<b>Utang lain-lain (Catatan 16)</b>		
PT Dharma Agung Wijaya	1.163.288.106	1.210.051.049
PT Suntory Garuda Beverage	862.739.130	171.087.682
PT Triteguh Manunggal Sejati	25.038.006	1.173.600.000
PT Tudung Putra Putri Jaya	12.994.180	22.125.716
PT Triusaha Mitraraharja	-	108.634.622
<b>Total</b>	<b>2.064.059.422</b>	<b>2.685.499.069</b>
<b>Persentase terhadap total liabilitas</b>	<b>0,09%</b>	<b>0,16%</b>

Utang lain-lain kepada pihak berelasi terdiri atas beban-beban Perusahaan yang telah dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak berelasi.

**23. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

In the normal course of business, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The Company engaged in the transactions under agreed terms and conditions with its related parties. The significant account balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<b>Trade payables (Note 15)</b>		
PT Suntory Garuda Beverage	117.599.939.372	107.042.498.879
PT Tudung Putra Putri Jaya	23.146.998.618	35.452.511.313
PT Garuda Timur Pacific	3.317.015.520	-
PT Garuda Elang Nusantara	485.561.141	-
PT Triusaha Mitraraharja	2.200.000	2.637.211.112
Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd.	-	363.415.176
PT Triteguh Manunggal Sejati	-	258.428.280
<b>Total</b>	<b>144.551.714.651</b>	<b>145.754.064.760</b>
<b>Percentage to total liabilities</b>	<b>6,29%</b>	<b>8,46%</b>
<b>Other payables (Note 16)</b>		
PT Dharma Agung Wijaya	1.163.288.106	1.210.051.049
PT Suntory Garuda Beverage	862.739.130	171.087.682
PT Triteguh Manunggal Sejati	25.038.006	1.173.600.000
PT Tudung Putra Putri Jaya	12.994.180	22.125.716
PT Triusaha Mitraraharja	-	108.634.622
<b>Total</b>	<b>2.064.059.422</b>	<b>2.685.499.069</b>
<b>Percentage to total liabilities</b>	<b>0,09%</b>	<b>0,16%</b>

Other payables to related parties consist of payables arising from the Company's expenses which were paid in advance by related parties.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2019	2018
<b>Penjualan neto (Catatan 28)</b>		
PT Suntory Garuda Beverage	64.353.850.540	64.012.971.176
Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd.	57.073.954.304	32.671.235.083
PT Tudung Putra Putri Jaya	4.413.716.047	4.839.875.373
PT Garuda Timur Pacific	3.557.590.483	3.612.602.518
PT Triteguh Manunggal Sejati	1.779.735.564	1.829.205.587
PT Garuda Elang Nusantara	72.174.366	-
PT Garuda Bumi Perkasa	39.542.731	38.551.324
PT Triusaha Mitraraharja	30.241.955	332.399.405
PT Bumi Mekar Tani	27.365.823	27.655.228
PT Dharana Inti Boga	-	156.731.627
<b>Total</b>	<b>131.348.171.813</b>	<b>107.521.227.321</b>
<b>Persentase terhadap total penjualan</b>	<b>1,56%</b>	<b>1,34%</b>

	2019	2018
<b>Net sales (Note 28)</b>		
PT Suntory Garuda Beverage	64.353.850.540	64.012.971.176
Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd.	57.073.954.304	32.671.235.083
PT Tudung Putra Putri Jaya	4.413.716.047	4.839.875.373
PT Garuda Timur Pacific	3.557.590.483	3.612.602.518
PT Triteguh Manunggal Sejati	1.779.735.564	1.829.205.587
PT Garuda Elang Nusantara	72.174.366	-
PT Garuda Bumi Perkasa	39.542.731	38.551.324
PT Triusaha Mitraraharja	30.241.955	332.399.405
PT Bumi Mekar Tani	27.365.823	27.655.228
PT Dharana Inti Boga	-	156.731.627
<b>Total</b>	<b>131.348.171.813</b>	<b>107.521.227.321</b>
<b>Percentage to total sales</b>	<b>1,56%</b>	<b>1,34%</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Perusahaan melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi. Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2019	2018
<b>Pembelian</b>		
PT Sundry Garuda Beverage	1.187.152.730.762	1.068.412.261.270
PT Tudung Putra Putri Jaya	282.637.425.440	360.009.823.723
PT Garuda Timur Pacific	46.037.527.339	33.188.868.810
PT Garuda Elang Nusantara	29.711.773.467	-
PT Triusaha Mitraraharja	1.442.808.354	27.488.507.018
PT Triteguh Manunggal Sejati	526.681.987	463.370.028
<b>Total</b>	<b>1.547.508.947.349</b>	<b>1.489.562.830.849</b>
<b>Persentase terhadap total beban pokok penjualan</b>	<b>26,18%</b>	<b>27,10%</b>
<b>Penghasilan keuangan (Catatan 34)</b>		
PT Garuda Polyfex Food Pvt., Ltd.	590.206.403	1.347.359.226
PT Garuda Timur Pacific	227.493.056	-
PT Tudung Putra Putri Jaya	-	917.801.111
PT Bumi Mekar Tani	-	2.291.667
PT Garuda Bumi Perkasa	-	2.291.667
<b>Total</b>	<b>817.699.459</b>	<b>2.269.743.671</b>
<b>Persentase terhadap total penghasilan keuangan</b>	<b>5,48%</b>	<b>36,66%</b>
<b>Beban keuangan (Catatan 34)</b>		
PT Dharma Agung Wijaya	73.775.787	140.855.365
<b>Persentase terhadap total beban keuangan</b>	<b>0,07%</b>	<b>0,20%</b>

Perusahaan mengadakan perjanjian pembagian biaya jasa dengan perusahaan-perusahaan lain yang tergabung dalam Kelompok Usaha Tudung. Departemen yang diatur dalam perjanjian ini terdiri dari departemen *research and quality, strategic procurement, supply chain management, corporate finance and tax, information technology, human capital, corporate affair, market insight dan internal audit.*

**23. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

In the normal course of business, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The Company engaged in the transactions under agreed terms and conditions with its related parties. The significant account balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

<b>Purchases</b>
PT Sundry Garuda Beverage
PT Tudung Putra Putri Jaya
PT Garuda Timur Pacific
PT Garuda Elang Nusantara
PT Triusaha Mitraraharja
PT Triteguh Manunggal Sejati
<b>Total</b>
<b>Percentage to total cost of goods sold</b>
<b>Finance income (Note 34)</b>
PT Garuda Polyfex Food Pvt., Ltd.
PT Garuda Timur Pacific
PT Tudung Putra Putri Jaya
PT Bumi Mekar Tani
PT Garuda Bumi Perkasa
<b>Total</b>
<b>Percentage to total finance income</b>
<b>Financial charges (Note 34)</b>
PT Dharma Agung Wijaya
<b>Percentage to total financial charges</b>

The Company entered into shared services agreement with other companies under Tudung Group. Departments stipulated under this agreement consist of *research and quality, strategic procurement, supply chain management, corporate finance and tax, information technology, human capital, corporate affair, market insight and internal audit.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Biaya jasa yang diatur dalam perjanjian ini terdiri dari biaya gaji dan tunjangan serta biaya operasional dari departemen tersebut. Pembagian biaya jasa tersebut dialokasikan berdasarkan pemakaian jasa selama tahun berjalan. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini.

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**Pihak Berelasi/Related Parties**

PT Tudung Putra Putri Jaya ("TPPJ")
PT Garuda Timur Pacific ("GTP")
PT Bumi Mekar Tani ("BMT")
PT Triusaha Mitraraharja ("TUM")
PT Garuda Bumi Perkasa ("GBP")
PT Garuda Elang Nusantara ("GEN")
PT Suntory Garuda Beverage ("SGB")
PT Triteguh Manunggal Sejati ("TRMS")
PT Dharana Inti Boga ("DIB")
PT Dharma Agung Wijaya ("DAW")
Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd. ("GPF")

Total kompensasi yang berupa imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Kelompok Usaha adalah sebesar Rp48.619.708.615 dan Rp44.100.823.838 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**23. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Shared services expense stipulated under this agreement consist of compensation and benefit expense and operational expense from the related departments. The shared services are allocated based on the discharged services during the year. This agreement is automatically extended unless either party gives written notice of its intention to terminate this agreement.

Nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

**Sifat Hubungan/Nature of Relationship**

Entitas di bawah pengendalian yang sama/ Entities under common control
Entitas di bawah pengendalian yang sama/ Entities under common control
Entitas di bawah pengendalian yang sama/ Entities under common control
Entitas di bawah pengendalian yang sama/ Entities under common control
Entitas di bawah pengendalian yang sama/ Entities under common control
Entitas di bawah pengendalian yang sama/ Entities under common control
Entitas afiliasi/ Affiliated company
Entitas afiliasi/ Affiliated company
Entitas afiliasi/ Affiliated company
Entitas afiliasi/ Affiliated company
Entitas afiliasi/ Affiliated company
Entitas afiliasi/ Affiliated company

Total compensation in the form of short-term employee benefits paid to the Group's Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp48,619,708,615 and Rp44,100,823,838 respectively, for the years ended December 31, 2019 and 2018.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

## 24. EKUITAS

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

## 24. EQUITY

The Company's shareholders and their corresponding share ownership as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

31 Desember 2019/December 31, 2019				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Saham/ Total Share Capital	Shareholders
PT Tudung Putra Putri Jaya	1.564.380.300	21,199%	156.438.030.000	PT Tudung Putra Putri Jaya
Pelican Company Limited	1.220.537.090	16,539%	122.053.709.000	Pelican Company Limited
Kusumo Dewiningrum Sunjoto	610.154.000	8,268%	61.015.400.000	Kusumo Dewiningrum Sunjoto
Pangayoman Adi Soenjoto	562.760.000	7,626%	56.276.000.000	Pangayoman Adi Soenjoto
Sudhamek Agoeng Wasopodo Soenjoto (*)	549.150.201	7,441%	54.915.020.100	Sudhamek Agoeng Wasopodo Soenjoto (*)
Prodjo Handojo Sunjoto	468.187.000	6,344%	46.818.700.000	Prodjo Handojo Sunjoto
Rahajoe Dewiningroem Soenjoto	434.216.000	5,884%	43.421.600.000	Rahajoe Dewiningroem Soenjoto
Juniastuti (***)	345.739.200	4,685%	34.573.920.000	Juniastuti (***)
Untung Rahardjo Sunjoto	282.552.000	3,829%	28.255.200.000	Untung Rahardjo Sunjoto
Lestari Santoso Soenjoto	282.215.000	3,824%	28.221.500.000	Lestari Santoso Soenjoto
Darmo Pranoto Soenjoto	123.431.000	1,673%	12.343.100.000	Darmo Pranoto Soenjoto
PT Dharma Agung Wijaya	114.231.000	1,548%	11.423.100.000	PT Dharma Agung Wijaya
Hartono Atmadja (*)	99.158.400	1,344%	9.915.840.000	Hartono Atmadja (*)
Eka Susanto Widadi Sunarso	90.532.000	1,227%	9.053.200.000	Eka Susanto Widadi Sunarso
Sri Hastuti Ambarwati (***)	86.434.900	1,171%	8.643.490.000	Sri Hastuti Ambarwati (***)
Sri Martini Dewi (***)	86.434.900	1,171%	8.643.490.000	Sri Martini Dewi (***)
Hardianto Atmadja (**)	83.300.400	1,129%	8.330.040.000	Hardianto Atmadja (**)
Masyarakat (masing-masing pemilikan di bawah 5%)	376.166.900	5,098%	37.616.690.000	Public (each below 5% ownership)
<b>Total</b>	<b>7.379.580.291</b>	<b>100,000%</b>	<b>737.958.029.100</b>	<b>Total</b>

31 Desember 2018/December 31, 2018				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Saham/ Total Share Capital	Shareholders
PT Tudung Putra Putri Jaya	1.654.185.000	22,416%	165.418.500.000	PT Tudung Putra Putri Jaya
Pelican Company Limited	1.220.537.090	16,539%	122.053.709.000	Pelican Company Limited
Sudhamek Agoeng Wasopodo Soenjoto (*)	611.277.001	8,283%	61.127.700.100	Sudhamek Agoeng Wasopodo Soenjoto (*)
Kusumo Dewiningrum Sunjoto	610.154.000	8,268%	61.015.400.000	Kusumo Dewiningrum Sunjoto
Pangayoman Adi Soenjoto	562.760.000	7,626%	56.276.000.000	Pangayoman Adi Soenjoto
Prodjo Handojo Sunjoto	471.687.000	6,392%	47.168.700.000	Prodjo Handojo Sunjoto
Rahajoe Dewiningroem Soenjoto	434.216.000	5,884%	43.421.600.000	Rahajoe Dewiningroem Soenjoto
Juniastuti (***)	345.739.200	4,685%	34.573.920.000	Juniastuti (***)
Untung Rahardjo Sunjoto	282.552.000	3,829%	28.255.200.000	Untung Rahardjo Sunjoto
Lestari Santoso Soenjoto	282.215.000	3,824%	28.221.500.000	Lestari Santoso Soenjoto
Darmo Pranoto Soenjoto	123.431.000	1,673%	12.343.100.000	Darmo Pranoto Soenjoto
PT Dharma Agung Wijaya	114.231.000	1,548%	11.423.100.000	PT Dharma Agung Wijaya
Eka Susanto Widadi Sunarso	90.532.000	1,227%	9.053.200.000	Eka Susanto Widadi Sunarso
Hartono Atmadja (*)	86.707.000	1,175%	8.670.700.000	Hartono Atmadja (*)
Sri Hastuti Ambarwati (***)	86.434.900	1,171%	8.643.490.000	Sri Hastuti Ambarwati (***)
Sri Martini Dewi (***)	86.434.900	1,171%	8.643.490.000	Sri Martini Dewi (***)
Hardianto Atmadja (**)	59.954.000	0,812%	5.995.400.000	Hardianto Atmadja (**)
Masyarakat (masing-masing pemilikan di bawah 5%)	256.533.200	3,477%	25.653.320.000	Public (each below 5% ownership)
<b>Total</b>	<b>7.379.580.291</b>	<b>100,000%</b>	<b>737.958.029.100</b>	<b>Total</b>

(\*) Komisaris (Catatan 1e)

(\*\*) Direktur Utama (Catatan 1e)

(\*\*\*) Prato Waluyo Soenjoto meninggal dunia pada tanggal 20 Januari 2018. Berdasarkan Akta Keterangan Hak Mewaris No. 42 tanggal 12 Maret 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Wiwik Condro, S.H., ahli waris Prato Waluyo Soenjoto adalah Juniastuti, Sri Martini Dewi dan Sri Hastuti Ambarwati.

(\*) Commissioner (Note 1e)

(\*\*) President Director (Note 1e)

(\*\*\*) Mr. Prato Waluyo Soenjoto has passed away on January 20, 2018. Based on Deed of Inheritance No. 42 of Wiwik Condro, S.H., dated March 12, 2018, the inheritance of Mr. Prato Waluyo Soenjoto are Mrs. Juniastuti, Mrs. Sri Martini Dewi and Mrs. Sri Hastuti Ambarwati.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

#### 24. EKUITAS (lanjutan)

Jumlah saham Perusahaan yang dimiliki oleh anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perusahaan, adalah sejumlah 753.459.801 saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 757.969.701 saham pada tanggal 31 Desember 2018, yang masing-masing merupakan 10,21% dan 10,27% dari jumlah saham Perusahaan yang beredar. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 26 Juni 2018 (Keputusan Pemegang Saham 1) dan pada tanggal 1 Agustus 2018 (Keputusan Pemegang Saham 2), yang diaktakan berdasarkan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 30 tanggal 21 Desember 2018, para pemegang saham menyetujui, antara lain:

##### Keputusan Pemegang Saham 1

- (i) Menyetujui untuk mengubah status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka;
- (ii) melakukan penawaran umum perdana atas saham-saham Perusahaan kepada masyarakat melalui pasar modal, dalam jumlah sebanyak 735.193.290 saham baru atau sebanyak 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan setelah Penawaran Umum termasuk di dalamnya akan diambil bagian oleh pemegang MCB sebagai hasil konversi hutang menjadi saham;
- (iii) menyetujui untuk mengeluarkan saham baru dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham dan menawarkan saham baru tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak 735.193.290 saham baru atau sebanyak 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah Penawaran Umum termasuk di dalamnya akan diambil bagian oleh pemegang MCB sebagai hasil konversi hutang menjadi saham; dan
- (iv) menyetujui pencatatan seluruh saham Perusahaan, setelah dilakukannya Penawaran Umum, pada Bursa Efek Indonesia serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perusahaan dalam penitipan kolektif sesuai dengan peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia.

#### 24. EQUITY (continued)

The total number of the Company's shares owned by members of the Boards of Commissioners and Directors, as recorded in the Company's Share Register is 753,459,801 shares as of December 31, 2019 and 757,969,701 shares as of December 31, 2018, which represents 10.21% and 10.27% each of the total outstanding shares of the Company. The Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on the Resolution of the Shareholders dated June 26, 2018 (Shareholders' Decision 1) and dated August 1, 2018 (Shareholders' Decision 2), which have been notarized by Notarial Deed No. 30 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated December 21, 2018, the shareholders agreed to, among others:

##### Shareholders' Decision 1

- (i) Approve to change the Company's status from a limited company to a public company;
- (ii) conduct an initial public offering of the Company's shares to the public through the capital market, in the amount of 735,193,290 new shares or as much as 10% of the issued and fully paid capital of the Company after the Public Offering including the share of the MCB holders which will be taken as a result of the conversion of debt into shares;
- (iii) agree to issue new shares with a nominal value of Rp100 per share and offer these new shares through a Public Offering to the public in the amount of 735,193,290 new shares or as much as 10% of the issued and fully paid capital in the Company after the Public Offering was included in it will be taken in part by the MCB holder as a result of the conversion of debt into shares; and
- (iv) approve the recording of all of the Company's shares, after the Public Offering, on the Indonesia Stock Exchange and agree to register the Company's shares in collective safekeeping in accordance with the regulations of the Indonesian Central Securities Depository.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. EKUITAS (lanjutan)**

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 26 Juni 2018 (Keputusan Pemegang Saham 1) dan pada tanggal 1 Agustus 2018 (Keputusan Pemegang Saham 2), yang diaktakan berdasarkan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 30 tanggal 21 Desember 2018, para pemegang saham menyetujui, antara lain: (lanjutan)

Keputusan Pemegang Saham 2

Para pemegang saham dalam Keputusan Pemegang Saham 2 menyetujui hal-hal yang sama dengan Keputusan Pemegang Saham 1 di atas kecuali penawaran umum perdana atas saham-saham Perusahaan kepada masyarakat melalui pasar modal, dalam jumlah sebanyak 762.841.290 saham baru atau sebanyak 10,34% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan setelah Penawaran Umum termasuk di dalamnya akan diambil bagian oleh pemegang MCB sebagai hasil konversi hutang menjadi saham.

Perubahan ini dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana disebutkan dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0282011 tanggal 3 Januari 2019 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0179644.AH.01.11.TAHUN 2018 pada tanggal yang sama.

**25. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Tambahan modal disetor - neto Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
Tambahan modal disetor - Penawaran Umum Perdana	896.048.923.396	896.048.923.396
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	6.776.814.432	6.776.814.432
Agio saham inbreng	6.462.992.006	6.462.992.006
<b>Total</b>	<b><u>909.288.729.834</u></b>	<b><u>909.288.729.834</u></b>

**24. EQUITY (continued)**

Based on the Resolution of the Shareholders dated June 26, 2018 (Shareholders' Decision 1) and dated August 1, 2018 (Shareholders' Decision 2), which have been notarized by Notarial Deed No. 30 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated December 21, 2018, the shareholders agreed to, among others: (continued)

Shareholders' Decision 2

The shareholders in the Shareholders' Decision 2 agree to the same matters as the above Shareholders' Decision 1 except the initial public offering of the Company's shares to the public through the capital market, in the amount of 762,841,290 new shares or 10.34% from the issued and fully paid capital of the Company after the Public Offering, including the part that will be taken by the MCB holder as a result of the conversion of debt into shares.

These changes are recorded in the database of the Ministry of Legal Administration of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the letter of Acceptance of Company Data Change Notification No. AHU-AH.01.03-0282011 dated January 3, 2019 and registered under Company Registration No. AHU-0179644.AH.01.11.TAHUN 2018 on the same date.

**25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

The Company's additional paid-in capital - net as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
Tambahan modal disetor - Penawaran Umum Perdana	896.048.923.396	896.048.923.396
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	6.776.814.432	6.776.814.432
Agio saham inbreng	6.462.992.006	6.462.992.006
<b>Total</b>	<b><u>909.288.729.834</u></b>	<b><u>909.288.729.834</u></b>



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**25. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)**

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 35.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana Rp1.284 per saham. Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sejumlah Rp896.048.923.396 (setelah dikurangi beban penerbitan saham baru sebesar Rp7.606.947.463) dari hasil Penawaran Umum Perdana saham dan konversi MCB menjadi saham (Catatan 1b).

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai buku aset neto yang diperoleh dari transaksi sebagai berikut:

- Transaksi penyertaan saham dengan aset di SNS tahun 2006 sebesar Rp2.285.669.356.
- Pengalihan kepemilikan saham di SIB kepada TPPJ pada tahun 2010 sebesar Rp9.614.870.201.
- Pengalihan kepemilikan saham di Xiamen dari GTP pada tahun 2010 sebesar Rp324.437.493.
- Pengalihan kepemilikan saham di Fuhua kepada TPPJ pada tahun 2010 sebesar (Rp3.807.207.482).
- Pengalihan kepemilikan saham di SIB dari TPPJ pada tahun 2011 sebesar (Rp19.569.364.903).
- Pengalihan kepemilikan saham di Fuhua dari TPPJ pada tahun 2012 sebesar (Rp9.366.711.203).
- Pengalihan kepemilikan saham di GPF kepada TPPJ dan DAW pada tahun 2017 sebesar Rp8.212.798.254.
- Pengalihan kepemilikan saham di SNS dari GFBJ (setelah penggabungan usaha) pada tahun 2017 sebesar Rp19.082.322.716.

Agio saham inbreng merupakan selisih antara nilai saham inbreng yang diperoleh dengan nilai nominal saham Perusahaan yang diterbitkan terkait dengan inbreng (*share swap*) tersebut pada tahun 2007 dengan rincian sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>
Nilai saham yang diterbitkan	36.606.582.000
Nilai saham inbreng yang diperoleh	45.609.574.006
<b>Agio saham inbreng</b>	<b>6.462.992.006</b>

**25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)**

The Company made an Initial Public Offering of its 35,000,000 shares with a par value of Rp100 per shares through Indonesia Stock Exchange with initial price offering of Rp1,284 per share. The Company recorded additional paid-in capital amounting to Rp896,048,923,396 (after deducting with issuance of new shares expenses amounted Rp7,606,947,463) from the proceeds of the Initial Public Offering and converting of MCB to shares (Note 1b).

Difference in value of transaction with entities under common control represents the difference between the consideration paid and book value of net assets acquired from the following transactions:

- Investment in shares with assets in SNS in 2006 amounting to Rp2,285,669,356.
- Transfer of ownership of shares in SIB to TPPJ in 2010 amounting to Rp9,614,870,201.
- Transfer of ownership of shares in Xiamen from GTP in 2010 amounting to Rp324,437,493.
- Transfer of ownership of shares in Fuhua to TPPJ in 2010 amounting to (Rp3,807,207,482).
- Transfer of ownership of shares in SIB from TPPJ in 2011 amounting to (Rp19,569,364,903).
- Transfer of ownership of shares in Fuhua from TPPJ in 2012 amounting to (Rp9,366,711,203).
- Transfer of ownership of shares in GPF to TPPJ and DAW in 2017 amounting to Rp8,212,798,254.
- Transfer of ownership of shares in SNS from GFBJ (post-merger) in 2017 amounting to Rp19,082,322,716.

Share premium of share swap represents the difference between acquired of share swap with the Company's issued nominal value of shares regarding to share swap on 2007 with detail as follows:

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
	36.606.582.000	<i>Issued value of shares</i>
	45.609.574.006	<i>Acquired of share swap</i>
<b>Agio saham inbreng</b>	<b>6.462.992.006</b>	<b>Share premium of share swap</b>

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. SALDO LABA DAN DIVIDEN**

Perusahaan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 48 tanggal 30 April 2019, para pemegang saham memutuskan pembagian dividen kas untuk tahun 2018 sebesar Rp125.452.864.947 dan penyisihan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000.000.000 sebagai cadangan umum. Cadangan umum disajikan sebagai "Saldo Laba - Telah Ditentukan Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan. Dividen kas telah dibayarkan pada tanggal 28 Mei 2019.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 1 Agustus 2018, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas tambahan untuk tahun 2017 sebesar Rp50.000.000.000. Dividen kas ini telah dibayarkan pada tanggal 2 Oktober 2018.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 26 Maret 2018, para pemegang saham memutuskan pembagian dividen kas untuk tahun 2017 sebesar Rp97.000.000.000. Dividen kas ini telah dibayarkan pada tanggal 28 Maret 2018.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 11 September 2017, para pemegang saham memutuskan pembagian dividen kas untuk interim tahun 2017 sebesar Rp200.000.000.000. Pada tanggal 27 September 2017 dan 27 November 2017, total dividen yang dibayarkan Perusahaan masing-masing sebesar Rp60.000.000.000 dan Rp110.000.000.000. Sisa dividen sebesar Rp30.000.000.000 telah dibayar perusahaan pada bulan 7 Februari 2018.

SNS

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Dr. H. Dhody A.R. Widjajaatmadja, S.H., No. 8 tanggal 28 Maret 2019, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun 2018 sebesar Rp15.375.000.000. Dividen kas ini telah dibayarkan pada tanggal 8 April 2019, 11 April 2019 dan 10 Mei 2019.

**26. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS**

The Company

*Based on the Annual General Meeting of Shareholders which was notarized by Notarial Deed No. 48 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated April 30, 2019, the shareholders approved the distribution of cash dividends for financial year 2018 amounting to Rp125,452,864,947 and appropriation of retained earnings amounting to Rp5,000,000,000 as general reserve. General reserve is presented as "Retained Earnings - Appropriated" in the statement of financial position. The cash dividend has been paid on May 28, 2019.*

*Based on the Circular Statement of Shareholders which was notarized by Notarial Deed No. 1 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated August 1, 2018, the shareholders agreed the distribution of additional cash dividends for financial year 2017 amounting to Rp50,000,000,000. This cash dividend has been paid on October 2, 2018.*

*Based on the Annual General Meetings of Shareholders held on March 26, 2018, the shareholders approved the distribution of cash dividends for financial year 2017 amounting to Rp97,000,000,000. This cash dividend has been paid on March 28, 2018.*

*Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on September 11, 2017, the shareholders approved the distribution of cash dividends for interim financial year 2017 amounting to Rp200,000,000,000. On September 27, 2017 and November 27, 2017, total amount of dividends paid by the Company amounting to Rp60,000,000,000 and Rp110,000,000,000. The remaining amount of dividends amounting to Rp30,000,000,000 has been paid by the Company in February 7, 2018.*

SNS

*Based on the Annual General Meeting of Shareholders which was notarized by Notarial Deed No. 8 of Dr. H. Dhody A.R. Widjajaatmadja, S.H., dated March 28, 2019, the shareholders agreed the distribution of cash dividends for financial year 2018 amounting to Rp15,375,000,000. This cash dividend has been paid on April 8, 2019, April 11, 2019 and May 10, 2019.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. SALDO LABA DAN DIVIDEN (lanjutan)**

SNS (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Vera, S.H., M.H., M.Kn., No. 32 tanggal 28 Maret 2018, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun 2017 sebesar Rp13.500.000.000. Dividen kas ini telah dibayarkan pada tanggal 5 April 2018.

**27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI ATAS ASET NETO ENTITAS ANAK**

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
SNS	<u>163.424.405.318</u>

Kepentingan nonpengendali atas laba komprehensif entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</u>	
	<u>2019</u>	<u>2018</u>
SNS	<u>15.262.809.748</u>	<u>24.572.122.907</u>

SNS merupakan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Total aset	1.293.247.289.917	1.244.668.112.314	Total assets
Total liabilitas	930.508.348.800	900.431.702.742	Total liabilities
Ekuitas - neto	362.738.941.117	344.236.409.572	Equity - net

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

	<u>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</u>		
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Penjualan neto	8.043.518.560.411	7.586.392.430.749	Net sales
Laba sebelum beban pajak penghasilan	61.335.284.711	66.243.653.014	Income before income tax expense
Laba tahun berjalan	41.966.127.045	45.625.353.675	Income for the year

**26. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS (continued)**

SNS (continued)

Based on the Annual General Meeting of Shareholders which was notarized by Notarial Deed No. 32 of Vera, S.H., M.H., M.Kn., dated March 28, 2018, the shareholders agreed the distribution of cash dividends for financial year 2017 amounting to Rp13,500,000,000. This cash dividend has been paid on April 5, 2018.

**27. NON-CONTROLLING INTEREST IN NET ASSETS OF SUBSIDIARY**

Non-controlling interests in net assets of consolidated subsidiary are as follows:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
SNS	<u>163.424.405.318</u>	<u>155.088.478.645</u>	SNS

Non-controlling interests in comprehensive income of consolidated subsidiary are as follows:

	<u>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</u>		
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
SNS	<u>15.262.809.748</u>	<u>24.572.122.907</u>	SNS

SNS is a material subsidiary that has non-controlling interests that are material.

Summarized statement of financial position:

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI ATAS ASET NETO ENTITAS ANAK (lanjutan)**

Jumlah dividen kas yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali oleh entitas anak yang sahamnya tidak seluruhnya dimiliki oleh Perusahaan sebesar Rp6.926.883.075 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan sebesar Rp6.082.141.237 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 (Catatan 26).

**27. NON-CONTROLLING INTEREST IN NET ASSETS OF SUBSIDIARY (continued)**

Total cash dividends paid to non-controlling interest by the non-wholly owned subsidiary amounted to Rp6,926,883,075 for the year ended December 31, 2019 and Rp6,082,141,237 for the year ended December 31, 2018 (Note 26).

**28. PENJUALAN NETO**

Akun ini terdiri dari:

**28. NET SALES**

This account consists of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 23)			Related parties (Note 23)
Lokal	74.274.217.509	74.849.992.238	Local
Ekspor	57.073.954.304	32.671.235.083	Export
Pihak ketiga			Third parties
Lokal	7.915.556.545.954	7.487.479.220.469	Local
Ekspor	391.726.637.932	453.946.216.476	Export
<b>Total</b>	<b>8.438.631.355.699</b>	<b>8.048.946.664.266</b>	<b>Total</b>

**29. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

**29. COST OF GOODS SOLD**

This account consists of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Beban produksi			Production cost
Bahan baku yang digunakan	3.524.427.864.437	3.536.577.335.427	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	324.426.270.504	318.525.694.485	Direct labor
Beban pabrikasi	518.091.074.971	496.379.664.917	Factory overhead
Original equipment manufacturing	106.457.271.870	140.664.981.344	Original equipment manufacturing
<b>Total beban produksi</b>	<b>4.473.402.481.782</b>	<b>4.492.147.676.173</b>	<b>Total production cost</b>
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	83.666.438.949	62.761.120.535	Beginning balance
Akhir tahun (Catatan 7)	(56.231.543.830)	(83.666.438.949)	Ending balance (Note 7)
<b>Beban pokok produksi</b>	<b>4.500.837.376.901</b>	<b>4.471.242.357.759</b>	<b>Cost of goods manufactured</b>
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	530.020.928.813	445.540.097.306	Beginning balance
Pembelian	1.440.480.011.968	1.167.924.393.717	Purchase
Penyesuaian	3.290.138.983	(58.890.943.193)	Adjustment
Akhir tahun (Catatan 7)	(564.139.107.429)	(530.020.928.813)	Ending balance (Note 7)
<b>Total</b>	<b>5.910.489.349.236</b>	<b>5.495.794.976.776</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

### 30. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2019	2018
Promosi dan iklan	444.200.075.232	490.037.037.101
Gaji dan tunjangan	389.642.779.154	373.203.544.994
Beban angkut	328.984.099.537	328.506.555.730
Sewa	46.823.326.202	45.256.489.953
Penyusutan (Catatan 11)	33.873.728.149	29.164.582.852
Perjalanan dinas	28.800.001.012	17.937.925.073
Tenaga ahli	19.402.846.538	17.944.120.002
Dokumen ekspor	14.775.574.490	16.285.627.921
Pemeliharaan	14.607.520.265	11.146.917.437
Penelitian dan pengumpulan data	11.333.377.377	10.491.868.715
Listrik, telepon dan keperluan kantor	7.873.939.810	7.221.870.282
Pajak dan perizinan	6.493.213.563	6.451.765.657
Asuransi	2.505.516.056	1.327.898.872
Perlengkapan umum	2.005.952.793	2.159.708.088
Kantin	1.335.335.077	1.417.598.821
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	2.974.179.173	2.973.454.846
<b>Total</b>	<b>1.355.631.464.428</b>	<b>1.361.526.966.344</b>

### 30. SELLING EXPENSES

This account consists of:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
2019	2018
	Promotion and advertising
	Salaries and allowances
	Freight
	Rent
	Depreciation (Note 11)
	Business travelling
	Professional fees
	Export documents
	Maintenance
	Research and data collection
	Electricity, telephone and office supplies
	Taxes and licenses
	Insurance
	General supplies
	Canteen
	Others (each below Rp1,000,000,000)
<b>Total</b>	<b>Total</b>

### 31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2019	2018
Gaji dan tunjangan	324.747.553.568	349.849.837.332
Tenaga ahli dan manajemen	39.158.011.019	53.246.702.100
Penyusutan (Catatan 11)	33.309.251.766	35.110.757.643
Listrik, telepon dan keperluan kantor	32.438.831.428	31.228.247.423
Perjalanan dinas	23.319.215.353	21.360.813.732
Pemeliharaan	19.989.224.924	16.513.885.633
Penelitian dan pengembangan	17.059.063.670	7.570.093.611
Perlengkapan umum	11.290.375.801	11.544.465.254
Asuransi	11.209.813.140	10.594.904.744
Sewa	10.646.906.224	7.303.891.739
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 12)	7.093.042.432	3.281.344.767
Jaminan dan perbaikan produk	4.759.809.615	3.692.744.843
Pajak dan perizinan	4.689.838.622	4.624.463.645
Sumbangan dan representasi	3.154.000.456	4.391.566.219
Biaya pelatihan dan seminar	3.114.599.653	5.273.572.596
Transportasi	2.909.153.364	3.502.279.996
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	2.906.049.429	3.546.202.250
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	2.382.716.070	2.345.622.873
<b>Total</b>	<b>554.177.456.534</b>	<b>574.981.396.400</b>

### 31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
2019	2018
	Salaries and allowances
	Professional and management
	Depreciation (Note 11)
	Electricity, telephone and office supplies
	Business travelling
	Maintenance
	Research and development
	General supplies
	Insurance
	Rent
	Intangible assets amortization (Note 12)
	Guarantee and repair for product
	Taxes and licenses
	Donation and representation
	Training and seminar
	Transportation
	Provision for impairment losses on trade receivables (Note 5)
	Others (each below Rp1,000,000,000)
<b>Total</b>	<b>Total</b>



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. PENGHASILAN OPERASI LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2019	2018
Penghasilan klaim	9.908.206.979	8.901.766.481
Penghasilan pembagian biaya jasa	9.445.251.856	15.259.561.778
Laba penjualan aset tetap - neto (Catatan 11)	7.082.206.360	6.329.606.354
Penghasilan sewa	5.510.714.470	7.679.095.656
Laba selisih kurs - neto	-	4.444.885.605
Lain-lain	80.172.660.113	36.366.693.295
<b>Total</b>	<b>112.119.039.778</b>	<b>78.981.609.169</b>

**32. OTHER OPERATING INCOME**

This account consists of:

Claim income
Shared services income
Gain on sale of fixed assets - net (Note 11)
Rental income
Gain on foreign exchange - net
Others
<b>Total</b>

**33. BEBAN OPERASI LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2019	2018
Rugi pemusnahan barang (Catatan 7)	36.463.846.066	45.682.889.691
Rugi selisih kurs - neto	8.654.513.423	-
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 11)	6.172.071.792	-
Rugi penghapusan aset tersedia untuk dijual (Catatan 13)	1.560.065.301	-
Denda pajak	1.032.095.279	498.533.468
Bagian rugi entitas anak (Catatan 10)	1.000.000.000	-
Lain-lain	2.906.135.967	1.865.296.496
<b>Total</b>	<b>57.788.727.828</b>	<b>48.046.719.655</b>

**33. OTHER OPERATING EXPENSES**

This account consists of:

Loss on inventories written-off (Note 7)
Loss on foreign exchange - net
Loss on written-off of fixed assets (Note 11)
Loss on written-off of assets available for sale (Note 13)
Tax penalty
Equity in net loss of subsidiary (Note 10)
Others

**34. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN**

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2019	2018
<b>Penghasilan keuangan</b>		
Penghasilan bunga	14.102.434.907	3.922.007.264
Penghasilan bunga pinjaman kepada pihak berelasi (Catatan 23)	817.699.459	2.269.743.671
<b>Total</b>	<b>14.920.134.366</b>	<b>6.191.750.935</b>

**34. FINANCE INCOME AND FINANCIAL CHARGES**

This account consists of:

Finance income
Interest income
Interest income on loan to related parties (Note 23)



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN  
(lanjutan)**

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2019	2018
<b>Beban keuangan</b>		
Beban bunga atas utang bank	80.819.506.329	34.074.474.375
Beban administrasi	18.999.965.983	22.353.866.654
Beban bunga atas sewa pembiayaan dan fasilitas pembiayaan konsumen	6.597.519.228	3.280.281.463
Biaya bunga pinjaman kepada pihak ketiga	525.758.645	412.213.550
Beban bunga utang kepada pihak berelasi (Catatan 23)	73.775.787	140.855.365
Beban bunga atas wesel bayar jangka menengah (Catatan 19)	-	11.001.367.459
<b>Total</b>	<b>107.016.525.972</b>	<b>71.263.058.866</b>

**34. FINANCE INCOME AND FINANCIAL CHARGES  
(continued)**

This account consists of: (continued)

<b>Financial charges</b>
Interest expense on bank loans
Administration charges
Finance lease interest expense and consumer financing facilities
Interest expense on loan to third parties
Interest expenses on loan to related party (Note 23)
Interest expense on medium-term notes payable (Note 19)
<b>Total</b>

**35. LABA PER SAHAM DASAR**

Rincian dari perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2019	2018
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	416.859.403.048	404.926.053.034
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	7.379.580.291	7.130.087.567
<b>Laba per saham dasar</b>	<b>56,49</b>	<b>56,79</b>

**35. BASIC EARNINGS PER SHARE**

The basic earnings per share computation is as follows:

Income for the year attributable to owners of the parent entity
Weighted average number of outstanding shares
<b>Basic earnings per share</b>

**36. INFORMASI SEGMENT**

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi pada laporan keuangan konsolidasian.

**36. SEGMENT INFORMATION**

Management monitors operational results separately for each business unit for decision making in performance appraisal and resource allocation. Segment performance is evaluated based on profit or loss and measured consistently with profit or loss from the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan, laba, aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha:

Segmen Operasi Berdasarkan Jenis Produk

Kelompok Usaha menyajikan segmen operasi berdasarkan jenis produk yang terdiri dari makanan ringan, minuman dan lain-lain.

**36. SEGMENT INFORMATION (continued)**

The following tables present information on revenue, income, assets and liabilities of the Group's operating segments:

Operating Segments Based on the Types of Products

The Group presents operating segments based on the types of products consisting of snack foods, beverages and others.

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/  
Year ended December 31, 2019**

	<b>Makanan Ringan/ Snack Foods</b>	<b>Minuman/ Beverages</b>	<b>Lain-lain/ Others</b>	<b>Total/ Total</b>	
Penjualan neto	7.150.557.389.123	1.287.647.899.037	426.067.539	8.438.631.355.699	Net sales
Beban pokok penjualan	(4.724.317.294.096)	(1.185.828.525.655)	(343.529.485)	(5.910.489.349.236)	Cost of goods sold
<b>Hasil segmen</b>	<b>2.426.240.095.027</b>	<b>101.819.373.382</b>	<b>82.538.054</b>	<b>2.528.142.006.463</b>	<b>Segment result</b>
Beban yang tidak dapat dialokasikan				(1.855.478.609.012)	Unallocated operating expenses
<b>Laba usaha</b>				<b>672.663.397.451</b>	<b>Operating income</b>
Penghasilan keuangan				14.920.134.366	Finance income
Beban keuangan				(107.016.525.972)	Financial charges
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>				<b>580.567.005.845</b>	<b>Income before income tax expense</b>
Beban pajak penghasilan - neto				(144.800.646.365)	Income tax expense - net
<b>Laba tahun berjalan</b>				<b>435.766.359.480</b>	<b>Income for the year</b>
<b>Aset segmen</b>				<b>5.063.067.672.414</b>	<b>Segment assets</b>
<b>Liabilitas segmen</b>				<b>2.297.546.907.499</b>	<b>Segment liabilities</b>
Pengeluaran barang modal				728.230.141.212	Capital expenditures
Penyusutan				229.118.257.838	Depreciation

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/  
Year ended December 31, 2018**

	<b>Makanan Ringan/ Snack Foods</b>	<b>Minuman/ Beverages</b>	<b>Lain-lain/ Others</b>	<b>Total/ Total</b>	
Penjualan neto	6.851.529.626.148	1.196.979.435.018	437.603.100	8.048.946.664.266	Net sales
Beban pokok penjualan	(4.400.197.780.310)	(1.095.238.781.928)	(358.414.538)	(5.495.794.976.776)	Cost of goods sold
<b>Hasil segmen</b>	<b>2.451.331.845.838</b>	<b>101.740.653.090</b>	<b>79.188.562</b>	<b>2.553.151.687.490</b>	<b>Segment result</b>
Beban yang tidak dapat dialokasikan				(1.905.573.473.230)	Unallocated operating expenses
<b>Laba usaha</b>				<b>647.578.214.260</b>	<b>Operating income</b>
Penghasilan keuangan				6.191.750.935	Finance income
Beban keuangan				(71.263.058.866)	Financial charges
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>				<b>582.506.906.329</b>	<b>Income before income tax expense</b>
Beban pajak penghasilan - neto				(157.025.309.219)	Income tax expense - net
<b>Laba tahun berjalan</b>				<b>425.481.597.110</b>	<b>Income for the year</b>
<b>Aset segmen</b>				<b>4.212.408.305.683</b>	<b>Segment assets</b>
<b>Liabilitas segmen</b>				<b>1.722.999.829.003</b>	<b>Segment liabilities</b>
Pengeluaran barang modal				634.691.086.161	Capital expenditures
Penyusutan				190.040.347.939	Depreciation

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Kelompok Usaha juga mengelompokkan segmen geografis berdasarkan lokasi pelanggan yang terdiri dari wilayah domestik dan ekspor sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2019	2018
Penjualan neto		
Lokal	7.989.830.763.463	7.562.329.212.707
Ekspor	448.800.592.236	486.617.451.559
<b>Total</b>	<b>8.438.631.355.699</b>	<b>8.048.946.664.266</b>

**36. SEGMENT INFORMATION (continued)**

The Group also classifies geographical segments based on customer location which consist of domestic and export as follows:

Net sales  
Local  
Export  
**Total**

**37. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), Euro (EUR), Yen Jepang (JPY), Dolar Singapura (SGD), Renminbi (RMB), Thailand Baht (THB), Dolar Australia (AUD) dan India Rupee (INR) sebagai berikut:

**37. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies of United States Dollar (US Dollar), Euro (EUR), Japanese Yen (JPY), Singapore Dollar (SGD), Renminbi (RMB), Thailand Baht (THB), Australian Dollar (AUD) and Indian Rupee (INR) are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019		31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Setara dengan mata uang asing/ In foreign currencies	Rupiah	Setara dengan mata uang asing/ In foreign currencies	Rupiah	
<b>Dolar AS</b>					<b>US Dollar</b>
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	9.137.758	127.024.068.932	3.111.617	45.059.319.696	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5.061.787	70.363.957.403	3.808.704	55.153.842.334	Trade receivables
Piutang lain-lain	840.055	11.677.612.722	705.353	10.214.213.157	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	16.202	225.228.752	7.684	111.271.425	Other non-current assets
Sub-total	15.055.802	209.290.867.809	7.633.358	110.538.646.612	Sub-total
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	412.966	5.740.644.496	836.654	12.115.582.230	Short-term bank loans
Utang usaha	599.788	8.337.654.677	1.212.522	17.558.529.779	Trade payables
Utang lain-lain	181.084	2.517.250.494	82.538	1.195.232.778	Other payables
Beban akrual	83.176	1.156.230.686	-	-	Accrued expenses
Utang muka pelanggan	48.025	667.597.951	257.675	3.731.385.593	Advances from customers
Sub-total	1.325.039	18.419.378.304	2.389.389	34.600.730.380	Sub-total
Aset dalam Dolar AS - neto	13.730.763	190.871.489.505	5.243.969	75.937.916.232	Assets in US Dollar - net
<b>EUR</b>					<b>EUR</b>
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	8.865	138.199.442	569	9.429.453	Cash and cash equivalents
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	551.516	8.597.364.968	4.174.970	69.136.459.458	Short-term bank loans
Utang usaha	490.791	7.650.747.699	844.144	13.978.820.393	Trade payables
Sub-total	1.042.307	16.248.112.667	5.019.114	83.115.279.851	Sub-total
Liabilitas dalam Euro - neto	(1.033.442)	(16.109.913.225)	(5.018.545)	(83.105.850.398)	Liabilities in Euro - net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), Euro (EUR), Yen Jepang (JPY), Dolar Singapura (SGD), Renminbi (RMB), Thailand Baht (THB), Dolar Australia (AUD) dan India Rupee (INR) sebagai berikut: (lanjutan)

**37. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies of United States Dollar (US Dollar), Euro (EUR), Japanese Yen (JPY), Singapore Dollar (SGD), Renminbi (RMB), Thailand Baht (THB), Australian Dollar (AUD) and Indian Rupee (INR) are as follows: (continued)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019		31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Setara dengan mata uang asing/ In foreign currencies	Rupiah	Setara dengan mata uang asing/ In foreign currencies	Rupiah	
<b>JPY</b>					<b>JPY</b>
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	4.514	577.657	514	67.393	Cash and cash equivalents
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha	12.220.000	1.563.793.400	14.692.968	1.926.469.969	Trade payables
Liabilitas dalam JPY - neto	(12.215.486)	(1.563.215.743)	(14.692.454)	(1.926.402.576)	Liabilities in JPY - net
<b>SGD</b>					<b>SGD</b>
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	365	3.769.237	73.006	774.083.565	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	-	818.164	8.674.965.847	Trade receivables
Aset tidak lancar lainnya	-	-	1.928	20.439.972	Other non-current assets
Sub-total	365	3.769.237	893.098	9.469.489.384	Sub-total
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha	112.500	1.161.083.250	-	-	Trade payables
Beban akrual	-	-	10.395	110.218.988	Accrued expenses
Sub-total	112.500	1.161.083.250	10.395	110.218.988	Sub-total
Aset (Liabilitas) dalam SGD - neto	(112.135)	(1.157.314.013)	882.703	9.359.270.396	Assets (Liabilities) in SGD - net
<b>RMB</b>					<b>RMB</b>
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	40.970	81.564.510	11.820	24.939.609	Cash and cash equivalents
Aset dalam RMB - neto	40.970	81.564.510	11.820	24.939.609	Assets in RMB - net
<b>THB</b>					<b>THB</b>
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	12.480	5.816.741	186.741	83.078.314	Cash and cash equivalents
Aset tidak lancar lainnya	103.000	48.007.270	33.000	14.681.205	Other non-current assets
Sub-total	115.480	53.824.011	219.741	97.759.519	Sub-total
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang lain-lain	-	-	147.503	65.621.720	Other payables
Aset dalam THB - neto	115.480	53.824.011	72.238	32.137.799	Assets in THB - net
<b>AUD</b>					<b>AUD</b>
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	696	6.779.360	696	7.108.079	Cash and cash equivalents
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	-	-	392.000	4.002.823.720	Short-term bank loans
Utang usaha	-	-	2.538	25.913.689	Trade payables
Sub-total	-	-	394.538	4.028.737.409	Sub-total
Aset (Liabilitas) dalam AUD - neto	696	6.779.360	(393.842)	(4.021.629.330)	Assets (Liabilities) in AUD - net
<b>INR</b>					<b>INR</b>
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	2.220	432.389	2.220	454.678	Cash and cash equivalents
Aset tidak lancar lainnya	76.000	14.987.960	75.307	15.565.560	Other non-current assets
Aset dalam INR - neto	78.220	15.420.349	77.527	16.020.238	Assets in INR - net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

### 38. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

	31 Desember 2019/ December 31, 2019		31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values
<b>Aset Keuangan</b>				
Kas dan setara kas	485.136.396.267	485.136.396.267	217.697.179.498	217.697.179.498
Piutang usaha - neto	482.918.390.746	482.918.390.746	443.672.549.309	443.672.549.309
Piutang lain-lain	175.534.841.460	175.534.841.460	42.476.588.552	42.476.588.552
Penyertaan saham	8.199.983.280	8.199.983.280	7.628.424.177	7.628.424.177
Aset tidak lancar lainnya:				
- Piutang karyawan	2.896.090.242	2.896.090.242	2.532.440.526	2.532.440.526
- Simpanan jaminan	837.589.945	837.589.945	811.589.382	811.589.382
<b>Total</b>	<b>1.155.523.291.940</b>	<b>1.155.523.291.940</b>	<b>714.818.771.444</b>	<b>714.818.771.444</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
Utang bank jangka pendek	18.119.556.791	18.119.556.791	149.644.858.345	149.644.858.345
Utang usaha	835.306.133.499	835.306.133.499	812.359.629.731	812.359.629.731
Utang lain-lain	16.843.950.948	16.843.950.948	20.428.134.095	20.428.134.095
Beban akrual	140.463.224.648	140.463.224.648	217.027.745.450	217.027.745.450
Uang muka pelanggan	866.301.473	866.301.473	3.832.529.986	3.832.529.986
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	28.297.373.478	28.297.373.478	53.597.701.773	53.597.701.773
Utang bank jangka panjang	1.092.750.000.000	1.092.750.000.000	312.749.292.228	312.749.292.228
Utang sewa pembiayaan	55.013.448.954	55.013.448.954	43.617.419.872	43.617.419.872
Utang pembiayaan konsumen	10.202.003.239	10.202.003.239	8.215.062.518	8.215.062.518
<b>Total</b>	<b>2.197.861.993.030</b>	<b>2.197.861.993.030</b>	<b>1.621.472.373.998</b>	<b>1.621.472.373.998</b>

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Metode dan asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha - neto, piutang lain-lain, uang muka pelanggan, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar atas piutang karyawan, simpanan jaminan dan utang bank jangka panjang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

### 38. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statement of financial position.

	31 Desember 2019/ December 31, 2019		31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values
<b>Financial Assets</b>				
Cash and cash equivalents	485.136.396.267	485.136.396.267	217.697.179.498	217.697.179.498
Trade receivables - net	482.918.390.746	482.918.390.746	443.672.549.309	443.672.549.309
Other receivables	175.534.841.460	175.534.841.460	42.476.588.552	42.476.588.552
Investments in shares of stock	8.199.983.280	8.199.983.280	7.628.424.177	7.628.424.177
Other non-current assets:				
Employee receivables -	2.896.090.242	2.896.090.242	2.532.440.526	2.532.440.526
Security deposits -	837.589.945	837.589.945	811.589.382	811.589.382
<b>Total</b>	<b>1.155.523.291.940</b>	<b>1.155.523.291.940</b>	<b>714.818.771.444</b>	<b>714.818.771.444</b>
<b>Financial Liabilities</b>				
Short-term bank loans	18.119.556.791	18.119.556.791	149.644.858.345	149.644.858.345
Trade payables	835.306.133.499	835.306.133.499	812.359.629.731	812.359.629.731
Other payables	16.843.950.948	16.843.950.948	20.428.134.095	20.428.134.095
Accrued expenses	140.463.224.648	140.463.224.648	217.027.745.450	217.027.745.450
Advances from customers	866.301.473	866.301.473	3.832.529.986	3.832.529.986
Short-term employee benefits liabilities	28.297.373.478	28.297.373.478	53.597.701.773	53.597.701.773
Long-term bank loans	1.092.750.000.000	1.092.750.000.000	312.749.292.228	312.749.292.228
Finance lease payables	55.013.448.954	55.013.448.954	43.617.419.872	43.617.419.872
Consumer financing payables	10.202.003.239	10.202.003.239	8.215.062.518	8.215.062.518
<b>Total</b>	<b>2.197.861.993.030</b>	<b>2.197.861.993.030</b>	<b>1.621.472.373.998</b>	<b>1.621.472.373.998</b>

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

The following method and assumption are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables - net, other receivables, advances from customers, short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liabilities approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these financial instruments.

The fair value of employee receivables, security deposits and long-term bank loans are calculated using discounted cash flows using market interest rates.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Nilai wajar atas utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Penyertaan saham dinilai pada biaya perolehan karena tidak tersedia nilai wajarnya.

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Kelompok Usaha dihadapkan pada risiko pasar (yaitu risiko tingkat bunga dan risiko mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Kelompok Usaha terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimumkan potensi kerugian yang berdampak pada kinerja Kelompok Usaha.

**Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Kelompok usaha dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar dan arus kas dan risiko nilai tukar mata uang asing.

**i. Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Risiko yang dihadapi Kelompok Usaha terutama sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga pasar timbul dari utang bank. Kelompok Usaha menjalankan manajemen risiko dengan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga pasar serta bernegosiasi dengan bank untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Kelompok Usaha.

Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

*The fair value of finance lease payables and consumer financing payables are determined by discounting cash flows at effective interest rate.*

*Investments in shares of stock is carried at cost due to unavailability of determinable fair value.*

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES**

*The Group is exposed to market risk (i.e. interest rate risk and foreign currency risk), credit risk and liquidity risk.*

*The Group's overall risk management program focuses on the uncertainty of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.*

**Market Risk**

*Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risk, in particular, interest rate risk on fair values of cash flows and foreign currency rate risk.*

**i. Interest rate risk**

*Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates primarily arises from bank loans. The Group conducts risk management by monitoring the movement of market rate and negotiating accordingly with the bank to minimize the negative impact on the Group.*

*Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.*



*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Pasar (lanjutan)**

**i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 100 basis poin dengan semua variabel konstan, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp808 juta dan Rp450 juta.

**ii. Risiko nilai tukar mata uang asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Kelompok Usaha yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang asing adalah kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha dan utang bank dalam mata uang asing. Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, Euro, Yen Jepang, Dolar Singapura, Renminbi, Thailand Baht, Dolar Australia dan India Rupee melemah/menguat sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp2,47 miliar dan Rp2,43 miliar, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, piutang, utang dan utang bank dalam Dolar Amerika Serikat, Euro, Yen Jepang, Dolar Singapura, Renminbi, Thailand Baht, Dolar Australia dan India Rupee.

**Risiko Kredit**

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito berjangka pada bank.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**Market Risk (continued)**

**i. Interest rate risk (continued)**

*As at December 31, 2019 and 2018, had the interest rates of the loans and borrowings been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before income tax for the year ended December 31, 2019 and 2018 would have been lower/higher Rp808 million and Rp450 million, respectively.*

**ii. Foreign exchange rate risk**

*Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of the future cash flows from financial instruments will fluctuate due to changes in foreign exchange rate. The Group's financial instruments which has potential risk from foreign exchange rate are cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables and bank loans in foreign currency. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign exchange rate exposures.*

*As at December 31, 2019 and 2018, had the exchange rate of Rupiah against United States Dollar, Euro, Japanese Yen, Singapore Dollar, Renminbi, Thailand Baht, Australian Dollar and Indian Rupee depreciated/appreciated by 1% with all other variables held constant, income before income tax for the years ended December 31, 2019 and 2018 would have been Rp2.47 billion and Rp2.43 billion, respectively, lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash on hand and in banks, accounts receivable, accounts payable and bank loans denominated in United States Dollar, Euro, Japanese Yen, Singapore Dollar, Renminbi, Thailand Baht, Australian Dollar and Indian Rupee.*

**Credit Risk**

*The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts and time deposits in the banks.*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

**i. Kas dan setara kas**

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha.

Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

**ii. Piutang usaha**

Risiko kredit Kelompok Usaha terutama melekat pada penagihan penjualan. Kelompok Usaha mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menerapkan kebijakan persetujuan atau penolakan kontrak penjualan berdasarkan prinsip kehati-hatian serta melakukan pengelolaan atas piutangnya. Sebagai bagian dari proses persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan catatan historis pelanggan menjadi bahan pertimbangan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kesulitan dalam membayar liabilitas keuangannya. Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang cukup dalam memenuhi kebutuhan kas jangka pendeknya. Kelompok Usaha juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**Credit Risk (continued)**

*Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.*

**i. Cash and cash equivalents**

*Credit risk arising from placements of current accounts and time deposits is managed by management in accordance with the Group's policy.*

*Investment of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.*

**ii. Trade receivables**

*The Group's credit risk is mainly on collection of sales. The Group controls its exposure of credit risk by applying prudent acceptance or rejection policies of new sales contract and perform ongoing monitoring as well as managing the collection of its receivables. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taken into consideration.*

*At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.*

**Liquidity Risk**

*Liquidity risk is the risk that the Group will have difficulties in paying its financial liabilities. The Group manages its liquidity risk by maintaining an adequate level of cash and cash equivalents to cover its short-term cash requirement. The Group also evaluates the projected and actual cash flows regularly, as well as maturity date schedule of its financial assets and liabilities.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

31 Desember 2019/December 31, 2019

	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 2-5 tahun/ Within 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Utang bank jangka pendek	18.119.556.791	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	835.306.133.499	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	16.843.950.948	-	-	Other payables
Beban akrual	140.463.224.648	-	-	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	866.301.473	-	-	Advances from customers
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	28.297.373.478	-	-	Short-term employee benefits liabilities
Utang bank jangka panjang	212.333.333.335	880.416.666.665	-	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	19.465.318.741	35.548.130.213	-	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	5.295.107.301	4.906.895.938	-	Consumer financing payables
<b>Total</b>	<b>1.276.990.300.214</b>	<b>920.871.692.816</b>	-	<b>Total</b>

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 2-5 tahun/ Within 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Utang bank jangka pendek	149.644.858.345	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	812.359.629.731	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	20.428.134.095	-	-	Other payables
Beban akrual	217.027.745.450	-	-	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	3.832.529.986	-	-	Advances from customers
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	53.597.701.773	-	-	Short-term employee benefits liabilities
Utang bank jangka panjang	10.992.792.228	301.756.500.000	-	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	14.858.973.312	28.758.446.560	-	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	3.791.965.189	4.423.097.329	-	Consumer financing payables
<b>Total</b>	<b>1.286.534.330.109</b>	<b>334.938.043.889</b>	-	<b>Total</b>

**Manajemen Risiko Permodalan**

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Kelompok Usaha dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**Liquidity Risk (continued)**

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments:

**Capital Risk Management**

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual General Shareholders' Meeting.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Permodalan (lanjutan)**

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**40. PERJANJIAN DAN PERIKATAN SIGNIFIKAN**

Perusahaan

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan beberapa pihak ketiga (pemasok luar negeri) sehubungan dengan pendistribusian produk-produk pemasok di luar wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 8 (delapan) bulan hingga 2 (dua) tahun yang dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali diakhiri oleh kedua belah pihak.
- b. Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Usaha Patungan dengan Hormel Foods Asia Pacific Pte., Ltd., Singapura ("Hormel"). Berdasarkan Perjanjian tersebut, Perusahaan dan Hormel setuju untuk mendirikan perusahaan di Indonesia dengan nama PT Hormel Garudafood Jaya ("HGJ"). Kegiatan usaha HGJ adalah dalam bidang industri pelumatan buah-buahan dan sayuran dan perdagangan besar makanan dan minuman lainnya. Perusahaan telah melakukan setoran modal saham pada HGJ pada tanggal 2 Maret 2020 dan 18 Maret 2020 (Catatan 46f).

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**Capital Risk Management (continued)**

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for years ended December 31, 2019 and 2018.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS**

The Company

- a. The Company entered into Distributor Agreements with several third parties (foreign suppliers) in relation to the distribution of their products outside the territory of Indonesia under the terms and conditions as stated in agreements. The agreements are valid for 8 (eight) months up to 2 (two) years and are automatically renewable, unless terminated by both parties.
- b. On December 20, 2019, the Company signed a Joint Venture Agreement with Hormel Foods Asia Pacific Pte., Ltd., Singapore ("Hormel"). Based on the aforesaid Agreement, the Company and Hormel agreed to establish company in Indonesia by name PT Hormel Garudafood Jaya ("HGJ"). The business activity of HGJ is engaged in the dozing of fruits and vegetables and major trade in food and beverages. The Company has paid in the shares capital of HGJ on March 2, 2020 and March 18, 2020 (Note 46f).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN DAN PERIKATAN SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

SNS

- a. SNS menandatangani Perjanjian Distribusi dengan PT Mulia Boga Raya Tbk ("MBR"), pihak ketiga, dimana MBR menunjuk SNS sebagai distributor untuk produk MBR ke *outlet* yang berupa *modern trade* dan *food service*, termasuk *key account* di wilayah penjualan yang meliputi wilayah Jakarta, Bogor, Depok Tangerang dan Bekasi, sesuai dengan syarat dan kondisi berdasarkan perjanjian. Perjanjian ini berlaku untuk 1 (satu) tahun dari tanggal 1 Agustus 2019 serta akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2020. Perjanjian ini dapat diakhiri jika ada pemberitahuan secara tertulis rencana pengakhiran perjanjian dari salah satu pihak 6 (enam) minggu sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian.
- b. SNS menandatangani Perjanjian Distribusi dengan PT Suntory Garuda Beverage ("SGB"), pihak berelasi, dimana SGB menunjuk SNS sebagai distributor untuk produk SGB ke seluruh *channel* distribusi di wilayah penjualan sesuai dengan syarat dan kondisi berdasarkan perjanjian. Untuk wilayah penjualan di Kalimantan, Sulawesi, Bali dan Nusa Tenggara, perjanjian ini berlaku untuk 2 (dua) tahun sejak tanggal 1 Maret 2017 sampai dengan tanggal 1 Maret 2019. Untuk wilayah penjualan di Sumatera, perjanjian ini berlaku untuk 1 (satu) tahun dari tanggal 1 Maret 2017 serta akan berakhir pada tanggal 1 Maret 2018. Setelah berakhirnya jangka waktu perjanjian, jangka waktu perjanjian ini secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.

Perjanjian ini dapat diakhiri jika ada pemberitahuan secara tertulis rencana pengakhiran perjanjian dari salah satu pihak 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian ini masih berlaku.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

SNS

- a. SNS entered into an Distribution Agreement with PT Mulia Boga Raya Tbk ("MBR"), a third party, where MBR has appointed SNS as a distributor for MBR's products between outlets in the form of modern trade and food service, including key accounts in sales areas that cover Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi regions, in accordance to the terms and conditions on the agreement. The agreement is valid for 1 (one) year from August 1, 2019 until July 31, 2020. This agreement can be terminated if there is a written notification of the termination of the agreement from one of the parties 6 (six) weeks before the expiration of the agreement period.
- b. SNS entered into an Distribution Agreement with PT Suntory Garuda Beverage ("SGB"), a related party, where SGB has appointed SNS as a distributor for SGB's products to channel distribution in the sales territory in accordance to the terms and conditions on the agreement. For the sales territory in Kalimantan, Sulawesi, Bali and Nusa Tenggara, the agreement is valid for 2 (two) years from March 1, 2017 until March 1, 2019. For the sales territory in Sumatera, the agreement is valid for 1 (one) year from March 1, 2017 until March 1, 2018. After the expiration of the agreement period, the period the agreement shall be automatically renewed for 1 (one) year.

This agreement can be terminated if there is a written notification of the termination of the agreement from one of the parties 3 (three) months before the expiration of the agreement period. As of the date of this consolidated financial statements, this agreement is still effective.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN DAN PERIKATAN SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

SNS (lanjutan)

- c. SNS menandatangani Perjanjian Distribusi dengan PT Selago Makmur Plantation ("Selago"), pihak ketiga, dimana Selago menunjuk SNS sebagai distributor untuk produk minyak goreng dengan merek Gurih ke seluruh area distribusi sesuai dengan syarat dan kondisi berdasarkan perjanjian. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 Januari 2017 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 dan secara otomatis akan diperpanjang setiap tahun dengan jangka waktu yang sama kecuali apabila salah satu pihak berkeinginan untuk mengakhiri perjanjian dengan pemberitahuan secara tertulis 30 (tiga puluh) hari sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian ini masih berlaku.
- d. SNS menandatangani Perjanjian Penunjukan sebagai Distributor dengan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk ("Perusahaan"), pihak berelasi, dimana Perusahaan menunjuk SNS sebagai distributor resmi untuk produk Perusahaan ke seluruh area distribusi sesuai dengan syarat dan kondisi berdasarkan perjanjian. Penunjukan ini berlaku sejak tanggal 8 Desember 2005 sampai dengan tanggal 8 Desember 2007 dan dianggap berlaku sampai kedua pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian ini masih berlaku.

**41. PERISTIWA KEBAKARAN PABRIK**

Pada tanggal 16 April 2019, Perusahaan mengalami musibah kebakaran di salah satu pabrik Perusahaan yang memproduksi *coated peanuts* yang berlokasi di Pati, Jawa Tengah. Aset tetap Perusahaan yang terbakar dan mengalami kerusakan adalah bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan dan perlengkapan kantor dengan jumlah nilai buku sebesar Rp51.221.318.432 (harga perolehan sebesar Rp64.207.368.648 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp12.986.050.216) (Catatan 11). Perusahaan telah melindungi seluruh aset tetapnya dengan asuransi.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

SNS (continued)

- c. SNS entered into an Distribution Agreement with PT Selago Makmur Plantation ("Selago"), a third party, where Selago has appointed SNS as a distributor for cooking oil with Gurih brand products to all distribution areas in accordance to the terms and conditions in the agreement. This agreement is valid from January 1, 2017 until December 31, 2018 and will automatically be renewed every year for the same period unless one of the parties wants to terminate the agreement with written notice 30 (thirty) days before the expiration of the agreement period. As of the date of this consolidated financial statements, this agreement is still effective.
- d. SNS entered into an Appointment Agreement as Distributor with PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (the "Company"), a related party, where the Company has appointed SNS as an official distributor for the Company's products to all distribution areas in accordance to the terms and conditions on the agreement. This appointment is valid from December 8, 2005 until December 8, 2007 and is deemed valid until both parties agreed to terminate the agreement. As of the date of this consolidated financial statements, this agreement is still effective.

**41. PLANT FIRE ACCIDENT**

On April 16, 2019, the Company experienced a fire accident in 1 (one) of the Company's factories that produces coated peanuts which located in Pati, Central Java. The Company's fixed assets that were burnt and damaged were buildings and improvements, machineries and equipment and office equipment with a total book value of Rp51,221,318,432 (acquisition cost of Rp64,207,368,648 and accumulated depreciation of Rp12,986,050,216) (Note 11). The Company has protected all its fixed assets with insurance.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**41. PERISTIWA KEBAKARAN PABRIK (lanjutan)**

Pada tanggal 16 April 2019 dan 16 Oktober 2019, Perusahaan telah mengajukan klaim asuransi atas musibah kebakaran ini kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia sebagai *co-insurance* asuransi gabungan dan jumlah klaim asuransi yang disetujui adalah sebesar Rp130.198.842.409. Perusahaan telah menyetujui jumlah klaim asuransi tersebut dan jumlah tersebut disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019. Perusahaan telah menerima seluruh piutang klaim asuransi di berbagai tanggal pada bulan Februari 2020 dan Maret 2020.

**41. PLANT FIRE ACCIDENT (continued)**

On April 16, 2019 and October 16, 2019, the Company submitted insurance claims for this fire to PT Asuransi Allianz Utama Indonesia as a *co-insurance* of joint insurance and the number of approved insurance claims amounted to Rp130,198,842,409. The Company has agreed to the insurance claim amount and the amount is presented as part of "Other Receivables" in the statement of financial position as of December 31, 2019. The Company has received all insurance claim receivables at various dates in February 2020 and March 2020.

**42. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas konsolidasian Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

**42. SUPPLEMENTARY CONSOLIDATED CASH FLOWS INFORMATION**

Investing activities which did not affect the Group's consolidated statement of cash flows are as follows:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31,

	2019	2018	
Reklasifikasi uang muka ke aset tetap	260.300.197.264	76.188.076.708	Reclassification of advances to fixed assets
Perolehan aset tetap - kendaraan melalui utang sewa pembiayaan (Catatan 11)	29.091.070.650	30.982.594.295	Acquisition of fixed assets - vehicles through finance lease payables (Note 11)
Perolehan aset tetap - kendaraan melalui utang pembiayaan konsumen (Catatan 11)	7.341.553.100	7.482.778.100	Acquisition of fixed assets - vehicles through consumer financing payables (Note 11)
Konversi Obligasi Wajib Konversi ke modal saham (Catatan 1b, 24 dan 25)	-	72.784.129.000	Conversion of Mandatory Convertible Bonds to share capital (Notes 1b, 24 and 25)

**43. LIABILITAS KONTINJENSI**

Kelompok Usaha tidak mempunyai liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**43. CONTINGENT LIABILITY**

The Group did not have any significant contingent liability as of December 31, 2019 and 2018.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**44. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha. Kecuali disebutkan lain, Kelompok Usaha tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

**a. PSAK 71: Instrumen Keuangan**

Standar akuntansi ini diperkirakan akan mempengaruhi klasifikasi dan pengukuran aset dan liabilitas keuangan Perusahaan. Oleh karena itu, memerlukan pertimbangan Perusahaan, termasuk evaluasi dari model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual. Standar ini juga mensyaratkan pengukuran penurunan nilai berdasarkan model rugi kredit yang diharapkan dari sebelumnya model kerugian yang terjadi.

PSAK 71 akan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2020, dan penerapan awal diperkenankan.

**b. PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan**

Standar akuntansi ini mengharuskan Perusahaan menerapkan model 5-langkah dalam mengakui pendapatan. Perusahaan harus mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban yang disyaratkan tiap kontrak dengan pelanggan, termasuk pertimbangan variabel, dan hanya mengakui pendapatan sesuai harga transaksi yang dialokasikan/ditentukan pada saat pelaksanaan kewajiban dipenuhi.

PSAK 72 akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dan dapat diterapkan dengan pendekatan retrospektif penuh atau retrospektif yang dimodifikasi.

**44. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE**

*The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of the completion date of the consolidated financial statements of the Group. Unless otherwise indicated, the Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its consolidated financial statements.*

**a. PSAK 71: Financial Instruments**

*This accounting standards are expected to have impact to the Company's classification and measurement of financial assets and liabilities. Thus, it requires the Company's exercise of judgment, including the assessment of business model and characteristics of contractual cash flows. The standard also requires impairment model under expected credit loss ("ECL") model from the previous requirement under occurred loss model.*

*PSAK 71 will be effective on January 1, 2020, and early application is permitted.*

**b. PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers**

*This accounting standard requires the Company to apply 5-step model in recognizing revenue. The Company will be required to identify performance obligation promised in each contract with the customer, including any variable consideration, and only recognize revenue in accordance with the determined/allocated transactions price upon satisfaction of the performance obligation.*

*PSAK 72 will be effective on January 1, 2020 and can be applied using either using full retrospective approach or modified retrospective approach.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**44. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

**44. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

c. PSAK 73: Sewa

PSAK 73 mensyaratkan *lessee* untuk mencatat sewa sesuai dengan model tunggal neraca dengan cara yang sama seperti sewa pembiayaan dalam PSAK 30 yang digantikannya. Standar mengecualikan dua pengakuan sewa yaitu sewa atas aset dengan nilai rendah dan sewa jangka pendek.

Saat tanggal sewa dimulai, *lessee* mengakui liabilitas atas pembayaran sewa dan aset atas hak penggunaan aset sewa selama jangka waktu sewa. *Lessee* disyaratkan untuk mengakui secara terpisah beban bunga untuk liabilitas sewa dan beban penyusutan untuk hak penggunaan aset. Substansi perlakuan akuntansi untuk *lessor* tidak berubah dari PSAK 30 yang digantikan.

PSAK 73 akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dan diterapkan secara retrospektif, penerapan dini diperkenankan.

d. Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Materialitas

Amandemen ini mengklarifikasi definisi materialitas dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi materialitas dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi materialitas.

e. Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau bukan. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

c. PSAK 73: Leases

PSAK 73 requires lessees to account all leases under a single on-balance sheet model in a similar way to finance leases under the superseded PSAK 30. The standard includes two recognition exemptions for lessees such as for leases of 'low-value' assets and short-term leases.

At the commencement date of a lease, a lessee will recognize a liability to make lease payments and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term. Lessees will be required to separately recognize the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right-of-use asset. Lessor accounting is substantially unchanged from the superseded PSAK 30.

PSAK 73 will be effective on January 1, 2020 and shall be adopted retrospectively with early adoption allowed.

d. Amendment to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Materiality

This amendment clarifies the definition of materiality with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of materiality in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the materiality definition.

e. Amendment Amendments to PSAK 22: Definition of Business

These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**44. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

- e. Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis (lanjutan)

PSAK 22 akan berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021.

**45. REKLASIFIKASI AKUN**

Untuk menyesuaikan dengan penyajian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan melakukan reklasifikasi akun komparatif pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Sebelum reklasifikasi/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ As reclassified	
Utang lain-lain (Catatan 16) Pihak berelasi	1.490.266.291	1.195.232.778	2.685.499.069	Other payables (Note 16) Related parties
Liabilitas jangka panjang lainnya (Catatan 21)	23.891.898.614	(1.195.232.778)	22.696.665.836	Other long-term liabilities (Note 21)

**46. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE  
PELAPORAN**

- a. Pada tanggal 21 Januari 2020, berdasarkan Akta Jual Beli No. 4, 5 dan 6, Perusahaan telah membeli 3 (tiga) bidang tanah masing-masing seluas 23.636 m<sup>2</sup>, 1.733 m<sup>2</sup> dan 379 m<sup>2</sup>, yang terletak di Desa Mangunarga, Kecamatan Cimanggung, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat, dari pihak ketiga, dengan jumlah harga pembelian sebesar Rp55.358.200.000. Tanah ini akan digunakan untuk ekspansi usaha Perusahaan.
- b. Pada tanggal 14 Februari 2020, Perusahaan dan Danamon menandatangani Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Kredit. Berdasarkan Perjanjian Perubahan: (i) Menutup fasilitas Cerukan sebesar Rp5.000.000.000 yang dapat digunakan oleh TPPJ, (ii) menutup fasilitas Cerukan sebesar Rp5.000.000.000 yang dapat digunakan oleh BMT, dan (iii) memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan tanggal 23 November 2020.

**44. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

- e. Amendment Amendments to PSAK 22: Definition of Business (continued)

PSAK 22 will be effective beginning on or after January 1, 2021.

**45. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

To conform with the year ended December 31, 2019 presentation, the Company has reclassified certain accounts in the comparative statement of financial position as of December 31, 2018 as follows:

**46. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

- a. On January 21, 2020, based on the Deed of Sale and Purchase No. 4, 5 and 6, the Company has purchased 3 (three) plots of land, each covering 23,636 m<sup>2</sup>, 1,733 m<sup>2</sup> and 379 m<sup>2</sup>, located in Mangunarga Village, Sub-district Cimanggung, Sumedang Regency, West Java, from a third party, with a total purchase price of Rp55,358,200,000. This land will be used for expansion of the Company's business.
- b. On February 14, 2020, the Company and Danamon signed the Amendment Agreement of the Credit Agreement. Based on the Amendment Agreement: (i) Closed the Overdraft facility amounting to Rp5,000,000,000 that can be used by TPPJ, (ii) closed the Overdraft facility amounting to Rp5,000,000,000 that can be used by BMT, and (iii) extended the term of the credit facilities until November 23, 2020.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**46. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE  
PELAPORAN (lanjutan)**

- c. Pada tanggal 22 Februari 2020, SNS dan Danamon menandatangani Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Kredit. Berdasarkan Perjanjian Perubahan: (i) Merubah Fasilitas I menjadi terdiri dari fasilitas Kredit Berjangka dengan batas maksimum kredit sebesar Rp100.000.000.000 *sub-limit* dengan fasilitas BG sebesar Rp2.000.000.000 dan fasilitas Cerukan dengan batas maksimum kredit sebesar Rp80.000.000.000, dan (iii) memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan tanggal 23 November 2020.
- d. Pada tanggal 24 Februari 2020, Perusahaan dan UOB menandatangani Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Kredit dan Pemberian Jaminan. Berdasarkan Perjanjian Perubahan jumlah batas gabungan fasilitas *Multi Option Trade* berubah dari AS\$15.000.000 menjadi AS\$10.000.000 dan memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan tanggal 30 November 2020.
- e. Pada tanggal 12 Maret 2020, Perusahaan dan BTPN menandatangani Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Kredit untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan tanggal 29 Januari 2021.
- f. Perusahaan dan Hormel mendirikan HGJ berdasarkan akta notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. No. 11 pada tanggal 11 Februari 2020 dengan modal dasar sebesar Rp10.100.000.000 (terbagi atas 10.100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham) dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp2.525.000.000 (terbagi atas 2.525.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama per lembar saham). Perusahaan telah melakukan setoran modal saham sebesar Rp1.237.250.000 atau mewakili 49% kepemilikan saham pada tanggal 2 Maret 2020 dan 18 Maret 2020.

**46. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD  
(continued)**

- c. On February 22, 2020, SNS and Danamon signed the Amendment Agreement of the Credit Agreement. Based on the Amendment Agreement: (i) Changed the Facility I to be consist of Term Loan facility with a maximum credit limit amounting to Rp100,000,000,000 *sub-limit* with BG facility amounting to Rp2,000,000,000 and Overdraft facility with a maximum credit limit amounting to Rp80,000,000,000, and (iii) extended the term of the credit facilities until November 23, 2020.
- d. On February 24, 2020, the Company and UOB signed the Amendment Agreement of the Credit Agreement. Based on the Amendment Agreement the total combined maximum limit of Multi Option Trade facility was changed from US\$15,000,000 to US\$10,000,000 and extended the term of the credit facilities until November 30, 2020.
- e. On March 12, 2020, the Company and BTPN signed the Amendment Agreement of the Credit Agreement to extend the term of the credit facilities until January 29, 2021.
- f. The Company and Hormel established HGJ based on notarial deed of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 11 on February 11, 2020 with an authorized capital of Rp10,100,000,000 (divided into 10,100,000 shares with nominal value of Rp1,000 per share) and issued and fully paid capital of Rp2,525,000,000 (divided into 2,525,000 shares with same nominal value per share). The Company has paid in the shares capital amounting to Rp1,237,250,000 or representing 49% ownership of shares on March 2, 2020 and March 18, 2020.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**46. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE  
PELAPORAN (lanjutan)**

- g. Pada tanggal 20 Maret 2020, SNS menandatangani Perjanjian Distribusi dengan HGJ, pihak berelasi, dimana HGJ menunjuk SNS sebagai distributor untuk produk HGJ (selai kacang dengan merek "SKIPPY" dan produk-produk yang mengandung kacang atau mentega atau pasta *almond*) ke seluruh wilayah Republik Indonesia, sesuai dengan syarat dan kondisi berdasarkan perjanjian. Perjanjian ini berlaku untuk 1 (satu) tahun dari tanggal efektif, yaitu: (i) tanggal di mana perjanjian ini ditandatangani seluruhnya oleh para pihak atau (ii) tanggal di mana pada Hormel Foods Corporation telah mencapai suatu penyelesaian secara tuntas (*clean break*) dengan distributornya di negara Republik Indonesia. Perjanjian ini akan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu tambahan 1 (satu) tahun, kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan secara tertulis tentang pengakhiran perjanjian ini selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari sebelum berakhirnya jangka waktu awal atau jangka waktu berikutnya berturut-turut
- h. Perusahaan telah melakukan tambahan setoran modal saham pada GEN, perusahaan asosiasi, sebesar Rp5.000.000.000 pada tanggal 14 Januari 2020 dan Rp9.500.000.000 pada tanggal 10 Maret 2020 (secara keseluruhan setara dengan 14.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham). Tambahan setoran modal saham ini merupakan pembayaran atas saham baru yang diterbitkan oleh GEN, dengan tambahan setoran modal saham ini, persentase kepemilikan Perusahaan pada GEN tetap sebesar 50% kepemilikan saham.
- i. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Dr. H. Dhody A.R. Widjajaatmadja, S.H., No. 5 tanggal 8 April 2020, para pemegang saham SNS menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun 2019 sebesar Rp15.887.500.000. Dividen kas ini telah dibayarkan pada tanggal 14 April 2020, 17 April 2020 dan 5 Mei 2020.

**46. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD  
(continued)**

- g. On March 20, 2020, SNS entered into a Distribution Agreement with HGJ, a related party, where HGJ has appointed SNS as a distributor for HGJ's products (peanut butter with the brand name "SKIPPY" and products containing peanuts or almond butters or pastes) throughout the Republic of Indonesia, in accordance to the terms and conditions on the agreement. The agreement is valid for 1 (one) year, which is: (i) the date of this agreement has been fully executed by the parties or (ii) the date on which Hormel Foods Corporation has reached a clean break settlement with its distributor in the Republic of Indonesia. This agreement will be automatically extended for an additional period of 1 (one) year, unless either party gives written notice of termination of this agreement not later than 90 (ninety) days before the expiration of the initial term or any successive subsequent term.
- h. The Company has made additional share capital investment in GEN, an associated company, amounting to Rp5,000,000,000 on January 14, 2020 and Rp9,500,000,000 on March 10, 2020 (in total equivalent to 14,500,000 shares with nominal value of Rp1,000 per share). These additional shares capital payment are payment for new shares issued by GEN, with these additional shares capital payment, the percentage of the Company's ownership in GEN remains at 50% share ownership.
- i. Based on the Annual General Meeting of Shareholders which was notarized by Notarial Deed No. 5 of Dr. H. Dhody A.R. Widjajaatmadja, S.H., dated April 8, 2020, the shareholders of SNS agreed the distribution of cash dividends for financial year 2019 amounting to Rp15,887,500,000. This cash dividend has been paid on April 14, 2020, April 17, 2020 and May 5, 2020.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**46. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE  
PELAPORAN (lanjutan)**

**j. Efek Penyebaran Virus Covid-19**

Operasi Kelompok Usaha telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 yang dimulai di Cina dan kemudian menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Efek masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Kelompok Usaha masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Kelompok Usaha.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, telah terjadi penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks Harga Obligasi Gabungan (ICBI), dan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing yang sebagian disebabkan oleh dampak virus Covid-19.

**k. Peraturan Pemerintah pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020**

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

**46. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD  
(continued)**

**j. The Outbreak of Covid-19**

The Group operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus which started in China and subsequently spread to other countries including Indonesia. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Group are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Group.

As of the date of this consolidated financial statements, there has been decline in the Indonesia Stock Exchange Composite Index (IHSG), Indonesian Composite Bond Index (ICBI) and Rupiah foreign currency exchange rates which partially due to impact of Covid-19 virus.

**k. The Government Regulation in lieu of the law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020**

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.





**PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk**

Wisma Garudafood  
Jl. Bintaro Raya No. 10A  
Jakarta Selatan, 12240

Tel. +62 21 729 0110  
Faks. +62 21 729 0112  
[www.garudafood.com](http://www.garudafood.com)

 GarudaFood

 GarudaFood\_ID

 GarudaFood\_ID